2025

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

RMKE

Driving Connectivity, Sustaining Momentum

Membuka Akses, Menjaga Momentum Pertumbuhan



PT RMK Energy Tbk



Daftar Isi
Table of Content

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
3 Penjelasan Tema
Theme Description

Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlight

6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
10 Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham
Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares
10 Informasi Terkait Aksi Korporasi
Information on Corporate Actions
11 Informasi Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi serta Pendanaan Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
11 Peristiwa Penting 2025
2025 Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

40 Profil Perusahaan
Company Profile
41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
42 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones
44 Bidang Usaha
Business Line
49 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
50 Visi dan Misi
Vision and Mission
51 Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture
52 Struktur Organisasi
Organizational Structure
54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
57 Profil Direksi
Board of Directors Profile
62 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Information on Changes to the Board of Commissioners Composition
62 Perubahan Komposisi Direksi
Information on Changes to the Board of Directors Composition
63 Komposisi Karyawan
Employee Composition
64 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
66 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
67 Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
69 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
70 Skala Usaha
Business Scale
71 Wilayah Operasional
Operational Area
72 Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website

Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of Business Support Units

76 Sumber Daya Manusia
Human Resources
88 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis

94 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomic Overview
96 Tinjauan Industri
Industrial Overview
96 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Overview
100 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
110 Struktur Modal Perusahaan
Capital Structure of The Company
111 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Solvency and Collectability
112 Rasio-Rasio Penting Perusahaan
Key Ratios of The Company
112 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
112 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Reporting Date
114 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison Between Targets and Realization In 2025
115 Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025
Business Outlook and Strategies for 2025
116 Target Tahun 2025
2025 Target
116 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
118 Pangsa Pasar
Market Share
119 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
120 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds From Public Offering
121 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
122 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Related Parties



125 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Amendments in Laws and Regulations With Significant Impact on the Company
125 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan
Amendments in Accounting Policies with Significant Influence
126 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

132 Latar Belakang dan Komitmen Penerapan GCG
Basis and Commitment to GCG Implementation
134 Tujuan dan Maksud Penerapan GCG
Objectives and Purpose of GCG Implementation
134 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation
135 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
137 Penilaian Penerapan GCG Tahun 2025
Assessment of GCG Implementation in 2025
137 Struktur GCG Perseroan
Company GCG Structure
138 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders and the General Meeting of Shareholders
138 Pemegang Saham
Shareholders
139 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
144 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
149 Direksi
Board of Directors
153 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors
153 Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors
154 Penilaian Kinerja Komite-Komite Di Bawah Direksi
Assessment of Committees Performance Under The Board of Directors
155 Penilaian Kinerja Direksi
Assessment of The Board of Directors Performance
155 Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination Policy for Board of Commissioners and Board of Directors Members
156 Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy and Structure for The Board of Commissioners and Board of Directors
157 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
157 Komite Audit
Audit Committee
162 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
166 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
168 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
171 Auditor Eksternal
External Auditor
172 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
173 Manajemen Risiko
Risk Management
176 Perkara Penting Tahun 2025
Legal Cases in 2025
176 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
177 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
177 Kode Etik
Code of Conduct
178 Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang (MSOP)
Information on Long-Term Compensation Policy (Management and Employee Stock Option Program / MSOP)
179 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
180 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy
181 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Mechanism
181 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy
182 Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Guidelines for Corporate Governance of Public Companies

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

186 Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report
192 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
192 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance
196 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
199 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
208 Aspek Sosial
Social Aspect
215 Sosial Kemasyarakatan
Community Social Responsibility
216 Pelayanan Kepada Pelanggan
Customer Service
218 Lembar Umpan Balik
Feedback Form
220 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
List of Index of POJK 51/POJK.03/2017
223 Indeks Konten GRI
GRI Content Index
229 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT RMK Energy Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

PT RMK Energy Tbk (RMK Energy) sebagai perusahaan terbuka menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mengusung tema **"Membuka Akses, Menjaga Momentum Pertumbuhan".** Tema tersebut mendeskripsikan perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2025.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta sebagai sarana informasi mengenai kinerja, kondisi keuangan, tata kelola, dan kegiatan operasional Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini memuat informasi dan pernyataan yang bersifat perkiraan, proyeksi, rencana, dan pandangan ke depan yang didasarkan pada asumsi dan interpretasi manajemen terhadap kondisi ekonomi, industri, regulasi, serta situasi bisnis pada saat laporan ini disusun. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu dimasa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT RMK Energy Tbk.

Pada laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Kami" yang merujuk pada penyebutan PT RMK Energy Tbk secara keseluruhan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT RMK Energy Tbk tahun 2025 disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini tersedia dan dapat diunduh di situs resmi Perseroan www.rmkenergy.com.

As a public company, PT RMK Energy Tbk (RMK Energy) publishes the Annual Report and Sustainability Report every year, in line with applicable laws and regulations. The 2025 Annual Report and Sustainability Report carry the theme of **"Driving Connectivity, Sustaining Momentum"**, which describes the Company's journey throughout 2025.

The Annual Report and Sustainability Report are prepared as a form of accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders and stakeholders, as well as a means of providing information on the Company's performance, financial condition, governance, and operational activities during the fiscal year ending on December 31, 2025. This Annual Report contains information and statements classified as estimates, projections, plans, and forward-looking views based on management's assumptions and interpretation of economic, industrial, regulatory, and business conditions at the time this report was prepared. PT RMK Energy Tbk does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results in the future, as they can be influenced by several factors beyond the control of PT RMK Energy Tbk.

This report contains the terms "Company" and "We", which refer to PT RMK Energy Tbk as a whole. The 2025 Fiscal Year Annual Report and Sustainability Report of PT RMK Energy Tbk are presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company's official website www.rmkenergy.com.

Penjelasan Tema
Theme Description



2025
DRIVING CONNECTIVITY, SUSTAINING MOMENTUM
Membuka Akses, Menjaga Momentum Pertumbuhan

Keberhasilan RMKE dalam membangun infrastruktur tidak diposisikan sebagai capaian yang bersifat sementara, melainkan sebagai pijakan strategis yang memiliki nilai jangka panjang bagi keberlanjutan usaha. Infrastruktur yang telah terbangun berperan sebagai penggerak dalam meningkatkan efisiensi operasional, sekaligus membuka akses yang lebih luas terhadap jaringan distribusi dan optimalisasi kapasitas yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Melalui fondasi tersebut, RMKE memiliki ruang yang lebih luas untuk mengelola arus distribusi secara lebih terstruktur dan terintegrasi, sehingga mampu meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Keberadaan infrastruktur yang kuat memungkinkan RMKE untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan volume secara konsisten. Momentum yang telah terbentuk ini terus dikembangkan melalui strategi operasional yang adaptif, pemanfaatan aset yang optimal, serta penguatan sinergi antar lini bisnis. Strategi tersebut menjadikan pertumbuhan tidak hanya bergantung pada ekspansi baru, tetapi juga pada kemampuan memaksimalkan fondasi yang telah dimiliki, sehingga kinerja RMKE dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan tingkat ketahanan yang kuat di masa depan.

RMKE's success in building infrastructure is not regarded as a temporary achievement, but as a strategic foundation that holds long-term value for business sustainability. The established infrastructure serves as a driving force in improving operational efficiency, while also opening broader access to distribution networks and optimizing previously underutilized capacity. Through this foundation, RMKE has greater flexibility to manage distribution flows in a more structured and integrated manner, thereby enhancing competitiveness amidst an ever-evolving industry landscape.

The presence of robust infrastructure enables RMKE to consistently sustain volume growth. This momentum continues to be developed through adaptive operational strategies, optimal asset utilization, and the strengthening of synergy across business lines. Such strategies ensure that growth is not solely dependent on new expansion, but also on the ability to maximize the existing foundation, allowing RMKE's performance to continue growing sustainably with strong resilience in the future.





Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI
STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

(Dalam miliar Rupiah)
(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih / Net Revenue	2.216,79	2.461,04	2.553,11
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(1.811,43)	(2.000,57)	2.063,97
Laba Kotor / Gross Profit	405,36	460,47	489,14
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(82,39)	(79,83)	68,75
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	245,43	272,50	308,94
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	241,79	285,79	302,86
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	3,64	(13,30)	6,08
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income (Loss)	246,24	272,72	308,79
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Company	242,59	286,01	302,71
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests	3,64	(13,30)	6,08
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings Per Share	55,27	65,32	69,22

LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam miliar Rupiah)
(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	1.349,17	1.211,52	1.208,74
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.491,08	1.157,64	1.038,95
Jumlah Aset / *Total Assets*	**2.840,26**	**2.369,16**	**2.247,69**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	560,18	578,78	655,89
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	322,22	63,46	106,97
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**882,41**	**642,24**	**762,86**
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	**1.957,84**	**1.726,92**	**1.484,83**

RASIO-RASIO KEUANGAN **FINANCIAL RATIOS**

Uraian / *Description*	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	8,51	12,06	13,47
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	12,35	16,55	20,40
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit Margin	10,91	11,61	11,86
Rasio Lancar / Current Ratio	2,41	2,09	1,84
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,45	0,37	0,51
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio	0,31	0,27	0,34
Interest Coverage Ratio (ICR)	9,68	11,31	19,28
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	3,46	3,99	3,33

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

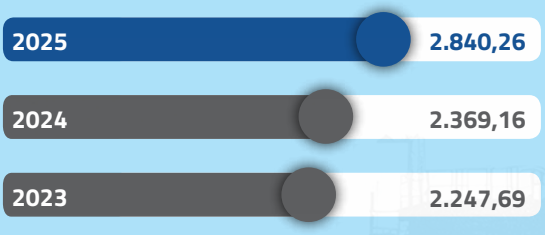

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

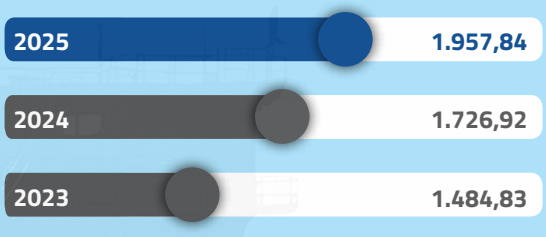

Laba Bersih
Net Profit
Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah



Pendapatan
Revenue
Dalam miliar Rupiah / In billions of Rupiah

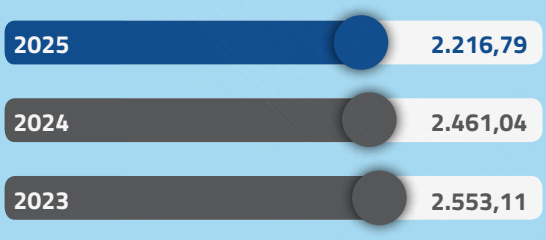

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

(dalam miliar Rupiah)

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B.1]

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih / Net Revenue	Rp Miliar / Rp Billion	2.216,79	2.461,04	2.553,11
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	Rp Miliar / Rp Billion	245,43	272,50	308,94
Jumlah Aset / Total Assets	Rp Miliar / Rp Billion	2.840,26	2.369,16	2.247,69
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Rp Miliar / Rp Billion	882,41	642,24	762,86
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Rp Miliar / Rp Billion	1.957,84	1.726,92	1.484,83
Jasa Pemuatan ke Tongkang	Ton	7.936.350	9.025.619	7.563.431
Penjualan Batubara	Ton	2.349.621	2.806.226	2.534.839
Pemasok Lokal / Local Suppliers	%	100%	100%	100%
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Kg	-	-	-

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B.2]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik / Electricity Use	kWh	676.786	704.444	687.488
Penggunaan BBM / Fuel Use	liter	6.430.566	7.188.167	6.653.194
Pengurangan Emisi / Emission Use	-	-	-	-
Penggunaan Air / Water Use	m^3	2.015	2.741	2.436
Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	Ton	100	113	143
Pengurangan Limbah / Waste Reduction	Ton	(13)	(30,32)	48,59
Area Konservasi (Arboretum) / Conservation Area (Arboretum)	-	-	-	-

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B.3]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai / Number of Employees	Orang / People	857	1.160	1.019
Biaya CSR / CSR Cost	Rp	631.124.000	526.619.000	202.907.406
Biaya Pelatihan / Employment Cost	Rp	23.100.000	16.600.000	23.835.230,-

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Pada 7 Desember 2021 RMKE telah melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan melepas 875 juta lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp206,- per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000,-.

On December 7, 2021, RMKE held its Initial Public Offering/ IPO, officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange through the issuance of 875 million shares representing 20% of the issued and fully paid-in capital after the IPO. All shares offered in the IPO were new shares issued from the Company's portfolio, which carried equal rights to its holders. The shares were offered to the public at an offering price of Rp206 per share. In the IPO, the Company recorded an issuance value of Rp180,250,000,000.

HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM PER TRIWULAN **QUARTERLY SHARE PRICE AND TRANSACTION VOLUME**

Periode / *Period*	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / *Opening Price (Rp/ share)*	Harga Tertinggi (Rp/ lembar saham) / *Highest Price (Rp/ share)*	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / *Lowest Price (Rp/ share)*	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / *Closing Price (Rp/ share)*	Volume Perdagangan (lembar saham) / *Trade Volume (share)*
2025					
Kuartal I / Quarter 1	498	555	498	525	63,665,400
Kuartal II / Quarter 2	500	545	486	500	54,145,200
Kuartal III / Quarter 3	500	1,915	500	1,820	252,053,200
Kuartal IV / Quarter 4	1,820	5,975	1,630	5,925	894,675,700
2024					
Kuartal I / Quarter 1	600	620	448	496	87.957.900
Kuartal II / Quarter 2	498	565	458	540	119.776.400
Kuartal III / Quarter 3	540	680	530	585	316.922.900
Kuartal IV / Quarter 4	590	595	496	498	144.939.500

Informasi Terkait Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Information on Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Sepanjang tahun 2025, dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi Investor, PT Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham RMKE selama 8 hari perdagangan.

Throughout 2025, as a cooling-down measure and a form of protection for investors, the Indonesia Stock Exchange deemed it necessary to temporarily suspend trading of RMKE shares for 8 trading days.

Informasi Terkait Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap. Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 400 miliar. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 116 milyar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 367 hari.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 284 milyar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

On July 9, 2025, the Company issued the RMK Energy Continuing Bonds I Phase I Year 2025 with a Fixed Interest Rate. The Continuous Bonds I Phase I has a total principal of Rp 400 billion. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2025.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp 116 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series A Bonds is 367 days.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp 284 billion at a fixed interest rate of 8.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

Informasi Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi serta Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-65/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025.

On June 26, 2025, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-65/D.04/2025 to conduct the Sustainable Public Offering of RMK Energy Sustainable Bonds I Phase I Year 2025.

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap. Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 400 miliar. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2025.

On July 9, 2025, the Company issued RMK Energy Sustainable Bonds I Phase I Year 2025 with a Fixed Interest Rate. The nominal value of these Phase I Sustainable Bonds is Rp400 billion. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2025.

Utang obligasi / *bonds payable*	**Pokok / *Principal***	**Peringkat / *Rating***	**Terdaftar / *Listed***	**Jatuh tempo / *Maturity***	**Tingkat bunga/ *Interest rate***
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 / Continuing Bonds I Phase I Year 2025	Seri A Rp116.000.000.000 / Series A Rp116,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	16 Juli 2026 / July 16, 2026	7,25% per Tahun / per Annum
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 / Continuing Bonds I Phase I Year 2025	Seri B Rp284.000.000.000 / Series B Rp284.000.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	9 Juli 2028 / July 9, 2028	8,75% per Tahun / per Annum

Peristiwa Penting 2025

2025 Event Highlights



Januari 2025

January , 2025

Jalan *hauling road* di muara enim telah mulai beroperasional dan terhubung dengan beberapa tambang.

The hauling road in Muara Enim has begun operations and is now connected to several mines.



Juli 2025

July , 2025

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025.

On July 9, 2025, the Company issued RMK Energy Sustainable Bonds I Phase I Year 2025.





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara disiplin, terstruktur dan berbasis pada prinsip tata Kelola yang unggul, guna memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan visi misi yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function in a disciplined, structured manner, based on excellent governance principles, to ensure that the direction of the Company's management remains aligned with the established vision and mission.

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan bahwa PT RMK Energy Tbk berhasil mencatat kinerja positif sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Pencapaian ini mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha melalui penguatan strategi yang adaptif dan kemampuan merespons perubahan secara terukur.

We offer praise and gratitude to the Almighty God, for enabling PT RMK Energy Tbk to successfully record positive performance in 2025 amid complex industry dynamics. This achievement reflects the Company's resilience in maintaining business continuity by strengthening adaptive strategies and through its ability to respond to changes in a measured manner.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara efektif melalui pemberian nasihat dan rekomendasi strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyusun Laporan Tahunan 2025. Laporan ini berisi kinerja operasional secara komprehensif. Penyajian informasi ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja dan prospek Perseroan, serta menjadi referensi yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami arah strategis dan penciptaan nilai jangka panjang yang diupayakan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function effectively by providing advice and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company's management is conducted in accordance with the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). As a form of transparency and accountability to shareholders and stakeholders, the Company has prepared the 2025 Annual Report that covers comprehensive operational performance. This report also shows the Company's commitment to implementing responsible business practices. We hope that this report provides a comprehensive overview of the Company's performance and prospects, and serves as a valuable reference for all stakeholders in understanding the Company's strategic direction and efforts to create long-term value.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN NASIONAL

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang semakin kompleks, dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi geopolitik dan ketegangan perdagangan antarnegara utama. Rivalitas antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang disertai dengan kebijakan tarif dan sanksi ekonomi, telah mendorong terjadinya disrupsi pada rantai pasok global serta meningkatkan ketidakpastian di

MACRO AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

2025 was marked by increasingly complex global economic dynamics, which was influenced by rising geopolitical fragmentation and trade tensions among major countries. The rivalry between the United States and China, accompanied by tariff policies and economic sanctions, has triggered disruptions in global supply chains and intensified uncertainty in international financial markets. These conditions have been

pasar keuangan internasional. Kondisi ini diperparah oleh perlambatan perdagangan global serta penurunan sektor properti di beberapa negara utama, khususnya Tiongkok, yang turut menekan momentum pertumbuhan ekonomi dunia.

exacerbated by the slowdown in global trade and the decline of property sector in several major countries, particularly China, further pressuring the momentum of global economic growth.

Di tengah tekanan tersebut, negara-negara maju tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang relatif terjaga, meskipun berada pada laju pertumbuhan yang moderat. Ekonomi Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan stabil sebesar 2,2%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan pasar tenaga kerja yang solid. Kawasan Eropa menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan pertumbuhan sebesar 1,3% (*year-on-year*), meskipun masih menghadapi tekanan dari sisi energi dan kebijakan moneter yang ketat. Sementara itu, Tiongkok berhasil menjaga pertumbuhan ekonominya pada level 5,0% sesuai dengan target pemerintah, meskipun dihadapkan pada tantangan struktural, khususnya pada sektor properti dan permintaan domestik.

Amid these pressures, developed economies have continued to demonstrate a relatively resilient performance at a moderate growth pace. The United States economy recorded stable growth of 2.2%, supported by strong domestic consumption and a robust labor market. Moreover, The European region showed considerable resilience with growth of 1.3% year-on-year, despite ongoing energy pressures and tight monetary policies. Meanwhile, China managed to maintain its economic growth at the government's target of 5.0%, despite facing structural challenges, specifically in the property sector and domestic demand.

Di kawasan Asia Tenggara, kinerja ekonomi menunjukkan tren yang lebih dinamis. Negara-negara ASEAN mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang solid, didorong oleh pemulihan sektor manufaktur, peningkatan aktivitas perdagangan, serta kuatnya permintaan domestik. Vietnam menjadi salah satu motor pertumbuhan kawasan dengan capaian ekonomi sebesar 8,02%, mencerminkan keberhasilan strategi industrialisasi dan ekspansi ekspor yang agresif.

Economic performance in Southeast Asia showed a more dynamic trend. ASEAN countries were able to sustain solid growth momentum, driven by the recovery of the manufacturing sector, increased trade activity, and strong domestic demand. Vietnam emerged as one of the region's growth engines, achieving economic growth of 8.02% to reflect the success of aggressive industrialization and export expansion strategies.

Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dan stabil. Di tengah tekanan eksternal yang cukup signifikan, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada tahun 2025. Stabilitas ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik, pengelolaan kebijakan makroekonomi yang prudent, serta kontribusi positif dari sektor eksternal. Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta atau setara USD 5.083,4, yang mencerminkan peningkatan kapasitas ekonomi nasional.

Within this context, Indonesia's economy continued to demonstrate solid and stable performance. Amid significant external pressures, Indonesia managed to maintain economic growth of 5.11% in 2025. This stability was supported by strong domestic demand, prudent macroeconomic policy management, and positive contributions from the external sector. In nominal terms, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita of Rp83.7 million or USD 5,083.4, reflecting an increase in national economic capacity.

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh kinerja sektor jasa yang menunjukkan ekspansi signifikan, dengan Lapangan Usaha Jasa Lainnya tumbuh sebesar 9,93%.

In terms of production, Indonesia's economic growth was supported by the services sector, which showed significant expansion, with Other Services Business Activities growing by 9.93%.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, kinerja ekspor barang dan jasa menjadi kontributor utama dengan pertumbuhan sebesar 7,03%, mencerminkan daya saing produk nasional yang tetap terjaga di tengah dinamika perdagangan global.

Meanwhile, in terms of expenditure, export of goods and services was the main contributor, recording growth of 7.03% to reflect the sustained competitiveness of national products amid global trade dynamics.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan seluruh kebijakan dan Keputusan manajerial yang diambil Direksi selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta memenuhi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions to ensure that all policies and managerial decisions made by the Board of Directors are aligned with the RKAP and consistently uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kualitas kepemimpinan yang kuat dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika ekonomi yang berkembang. Ketepatan dalam pengambilan keputusan strategis, kecepatan dalam merespons perubahan, serta konsistensi dalam menjaga kesinambungan operasional menjadi faktor kunci yang mendorong kinerja Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors is capable of demonstrating its strong leadership in managing the Company amid evolving economic dynamics. The accuracy in making strategic decisions, agility in responding to changes, and consistency in maintaining operational continuity have been key factors in driving the Company's performance to remain on a positive growth.

Pada tahun 2025, volume penjualan batubara yang mencapai 2,35 juta ton atau menurun sebesar 16,27% dibandingkan tahun sebelumnya, serta volume muat tongkang sebesar 7,95 juta ton atau menurun 11,88%. Pencapaian ini menunjukkan optimalisasi kapasitas operasional yang dilakukan secara terukur dan berkelanjutan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

In 2025, coal sales volume reached 2.35 million tons, a 16.27% decrease compared to the previous year, and barge loading volume reached 7.95 million tons, a decrease of 11.88%. This achievement demonstrates the measured and sustainable optimization of operational capacity amidst global economic uncertainty.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan kinerja yang solid dengan pendapatan usaha mencapai Rp2,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 9,9% dibandingkan periode sebelumnya. Pengendalian beban pokok pendapatan yang efektif juga tercermin dari realisasi sebesar Rp1,8 triliun, yang mengalami penurunan sebesar 9,5% dibandingkan periode sebelumnya. Dengan fondasi kinerja tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp245 miliar pada tahun 2025, yang semakin memperkuat posisi keuangan dan daya tahan bisnis Perseroan.

From a financial perspective, the Company recorded solid performance with operating revenue reaching Rp2.2 trillion, representing a decrease of 9.9% compared to the previous period. Effective control of cost of revenue is also reflected in the realization of Rp1.8 trillion, which decreased by 9.5% compared to the previous period. With this performance foundation, the Company managed to post an income of Rp245 billion in 2025, further strengthening the Company's financial position and business resilience.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga secara konsisten memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui berbagai inisiatif pengembangan usaha. Langkah-langkah strategis yang ditempuh pada sektor operasional mencerminkan orientasi Direksi dalam meningkatkan nilai tambah, memperluas kapasitas bisnis, serta memperkuat posisi kompetitif Perseroan di industri.

Furthermore, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors has not only focused on achieving short-term performance, but also consistently strengthened the foundation for long-term growth through various business development initiatives. The strategic steps undertaken in the operational sector reflect the Board of Directors' orientation toward increasing added value, expanding business capacity, and reinforcing the Company's competitive position in the industry.

Di sisi lain, guna mendukung pertumbuhan usaha, di tahun 2025 Direksi telah menerapkan sejumlah pengembangan usaha pada sektor operasional sebagai berikut:

1. Melanjutkan investasi pada upgrade teknologi untuk mendukung operasional seperti bongkaran kereta api dengan sistem *Bottom Dump*;
2. Melanjutkan pembangunan hauling road sepanjang 39km yang terhubung dengan tambang-tambang di Muara Enim;
3. Kerjasama dengan berbagai pihak untuk kontrak jangka Panjang

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara disiplin, terstruktur dan berbasis pada prinsip tata Kelola yang unggul, guna memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan visi misi yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pendalaman secara komprehensif terhadap setiap asumsi, proyeksi, serta inisiatif strategis yang diajukan oleh Direksi. Proses ini memastikan bahwa RKAP yang ditetapkan memiliki landasan yang kuat, realistis, dan responsif terhadap dinamika industri.

Dewan Komisaris tetap menjunjung tinggi batas kewenangan dengan menghormati fungsi eksekutif Direksi dalam mengelola operasional Perseroan. Hubungan kerja yang terbangun didasarkan pada keselarasan visi, kejelasan peran, serta komitmen bersama untuk mencapai kinerja optimal dan berkelanjutan. Sinergi ini menjadi fondasi penting dalam memastikan setiap strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif.

Pengawasan terhadap implementasi strategi dilakukan secara berkesinambungan melalui pemberian arahan, nasihat strategis, serta evaluasi kinerja Direksi secara berkala. Dewan Komisaris secara aktif memanfaatkan forum rapat gabungan sebagai ruang dialog strategis untuk mengkaji perkembangan kinerja, mengidentifikasi potensi deviasi, serta memastikan ketepatan langkah korektif yang diambil Direksi dalam menjaga pencapaian target.

Moreover, the Board of Directors implemented the following business developments in the operational sector in 2025 to support business growth:

1. Continued the investment in technology upgrades to support operations such as train unloading with the Bottom Dump system;
2. Continued the construction of a 39km hauling road connected to mines in Muara Enim;
3. Cooperated with various parties for long-term contracts.

OVERSIGHT ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function in a disciplined, structured manner, based on excellent governance principles, to ensure that the direction of the Company's management remains aligned with the established vision and mission. Throughout 2025, the Board of Commissioners discussed and approved the RKAP and conducted comprehensive reviews of each assumption, projection, and strategic initiative proposed by the Board of Directors. This process guarantees that the approved RKAP is founded on strong, realistic, and responsive grounds in relation to industry dynamics.

The Board of Commissioners continues to uphold the boundaries of authority by respecting the executive functions of the Board of Directors in managing the Company's operations. The working relationship is established based on alignment of vision, clarity of roles, and a shared commitment to achieve optimal and sustainable performance. This synergy serves as a critical foundation to ensure that every strategy formulated can be implemented effectively.

Supervision of strategy implementation is conducted continuously through guidance, strategic advice, and periodic evaluation of the Board of Directors' performance. The Board of Commissioners utilizes joint meeting forums as strategic dialogue spaces to review performance developments, identify potential deviations, and ensure the accuracy of corrective actions taken by the Board of Directors in maintaining target achievements.

Selain itu, efektivitas fungsi pengawasan juga diperkuat melalui peran organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini menjalankan fungsi *oversight* secara mendalam sesuai dengan ruang lingkupnya masing-masing, termasuk melakukan kajian atas aspek keuangan, kepatuhan, serta tata kelola sumber daya manusia. Rekomendasi yang dihasilkan menjadi *strategic input* yang memperkaya perspektif Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi strategi Direksi berjalan secara akuntabel, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terkait:

1. **Proyek pengembangan fasilitas logistik batubara.**
   Direksi telah melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris dengan merealisasikan proyek-proyek pengembangan fasilitas logistik batubara Perseroan di tahun 2025. Fasilitas tersebut diantaranya berupa jalan hauling dan bongkaran kereta api dengan sistem *bottom dump*. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke depan.
2. **Penerapan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.**
   Dewan Komisaris secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi pengawasan implementasi seluruh strategi Perseroan selama tahun 2025 dengan melakukan komunikasi intensif bersama Direksi. Dewan Komisaris juga memberikan masukan secara berkala mengenai perkembangan bisnis logistik batubara saat ini sebagai bahan pertimbangan bagi Direksi untuk memastikan arah bisnis dan keberlanjutan kinerja di masa depan.
3. **Pelaksanaan Audit dan Kepatuhan**
   Dewan Direksi memantau dan menunjau ruang lingkup audit terkait situasi terkini, tren dan dampaknya terhadap model bisnis batubara baik segmen jasa maupun segmen penjualan. Dewan Direksi juga memantau hasil penilaian audit atas kinerja unit kerja.

Furthermore, the effectiveness of the supervisory function is reinforced through the role of supporting organs under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees carry out in-depth oversight functions within their respective scopes, including reviews of financial, compliance, and human resource governance aspects. The recommendations serve as strategic input that enriches the Board of Commissioners' perspective in ensuring the implementation of the Board of Directors' strategies is accountable, measurable, and aligned with the Company's long-term interests.

In 2025, the Board of Commissioners carried out supervisory functions related to:

1. **Development of coal logistics facility projects**
   The Board of Directors has implemented the recommendations of the Board of Commissioners by realizing the Company's coal logistics facility development projects in 2025. These facilities include hauling roads and railway unloading areas with a bottom dump system. This development project is expected to support the Company's positive performance going forward.
2. **Implementation of working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   The Board of Commissioners consistently carried out its duties and responsibilities in overseeing the implementation of all Company strategies throughout 2025 by maintaining intensive communication with the Board of Directors. The Board of Commissioners also regularly provided input regarding the current development of the coal logistics business as considerations for the Board of Directors to ensure the direction of the business and the sustainability of future performance.
3. **Implementation of Audit and Compliance**
   The Board of Directors monitors and reviews the scope of audits in relation to current situations, trends, and their impact on the coal business model, both in the services and sales segments. The Board of Directors also monitors the results of audit assessments of the performance of work units.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Memasuki tahun 2026, lanskap perekonomian global diproyeksikan masih berada dalam fase yang menantang, dengan dinamika yang ditandai oleh perubahan kebijakan perdagangan serta ketidakpastian geopolitik. Meskipun demikian, proyeksi International Monetary Fund (IMF) yang menempatkan pertumbuhan ekonomi global pada kisaran 3,3% mencerminkan adanya fondasi ketahanan yang tetap terjaga. Stabilitas ini ditopang oleh akselerasi investasi berbasis teknologi, terutama pada sektor *Artificial Intelligence* (AI), serta dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang tetap akomodatif, kondisi keuangan global yang kondusif, dan tingkat adaptabilitas sektor swasta yang semakin kuat.

Dalam konteks domestik, prospek ekonomi Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang solid. Laporan *Indonesia Economic Prospects* dari Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,1% pada tahun 2026. Angka ini merefleksikan kepercayaan terhadap kekuatan fundamental ekonomi Indonesia, di tengah berbagai tekanan eksternal seperti normalisasi harga komoditas, volatilitas harga pangan dan energi, serta dinamika geopolitik global. Stabilitas ini menjadi landasan penting bagi keberlanjutan aktivitas industri dan investasi di dalam negeri.

Dewan Komisaris memandang bahwa arah prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah berada pada jalur yang tepat jika melihat pada proyeksi makroekonomi yang sedang terjadi. Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang yang muncul, khususnya dalam mendukung agenda ketahanan energi nasional yang semakin menjadi prioritas. Dalam kerangka tersebut, strategi yang diarahkan oleh Direksi untuk mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh lini operasional dinilai sebagai langkah progresif yang tidak hanya memperkuat keberlanjutan usaha, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola dan daya saing Perseroan. Pendekatan ini menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih adaptif terhadap tuntutan pasar global yang semakin menekankan aspek keberlanjutan.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2026, the global economic landscape is projected to still face a challenging phase, characterized by shifting trade policies and geopolitical uncertainties. However, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at around 3.3%, reflecting a maintained resilience foundation. This stability is supported by the acceleration of technology-based investments, particularly in the Artificial Intelligence (AI) sector, as well as continued accommodative fiscal and monetary policies, favorable global financial conditions, and increasing adaptability within the private sector.

Domestically, Indonesia's economic outlook continues to demonstrate solid resilience. The Indonesia Economic Prospects report from the World Bank projects national economic growth at 5.1% in 2026, reflecting confidence in Indonesia's strong economic fundamentals, despite various external pressures such as the commodity prices normalization, food and energy prices volatility, and global geopolitical dynamics. This stability serves as an important foundation for the continued development of domestic industry and investment activities.

Considering the ongoing macroeconomic projections, the Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors is on the right track. The Company is in a strategic position to seize emerging opportunities, particularly in supporting the prioritized national energy security agenda. In this regard, the strategy directed by the Board of Directors to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all operational lines is deemed a progressive step that not only strengthens business sustainability, but also enhances the quality of governance and the Company's competitiveness. This approach positions the Company to be more adaptive to global market demands, which emphasizes sustainability aspects.

Selain itu, komitmen Perseroan untuk terus memperkuat infrastruktur logistik domestik, khususnya dalam mendukung rantai pasok dan distribusi batubara, menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan operasional sekaligus meningkatkan efisiensi. Inisiatif ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi Perseroan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap upaya pemerintah dalam mendorong kemandirian energi nasional.

In addition, the Company's commitment to continuously boost domestic logistics infrastructure, particularly in supporting the coal supply chain and distribution, is key to maintaining operational continuity and improving efficiency. This initiative not only adds value to the Company, but also directly contributes to the government's efforts to promote national energy independence.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan usaha Perseroan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. GCG tidak semata diposisikan sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai kerangka strategis yang mengarahkan seluruh proses pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis secara berintegritas, transparan, dan akuntabel.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG is the fundamental basis for ensuring the Company's business sustainability and the creation of long-term value for shareholders and stakeholders. GCG is not merely positioned as a compliance obligation, but as a strategic framework that guides all decision-making processes and business management with integrity, transparency, and accountability.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menempatkan pengawasan atas implementasi GCG sebagai prioritas utama dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi, termasuk dalam penguatan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari mekanisme pengendalian yang komprehensif.

In line with this, the Board of Commissioners places oversight of GCG as a top priority in carrying out its supervisory function. Throughout 2025, the Board of Commissioners actively ensured that the governance principles were consistently applied across all organizational levels, including in the fortification of an integrated risk management system as part of a comprehensive control mechanism.

Penguatan praktik GCG di lingkungan Perseroan didukung oleh keberadaan *governance framework* yang terstruktur, mencakup filosofi dan nilai dasar perusahaan, visi dan misi, budaya korporasi, peraturan perusahaan, pedoman kode etik dan tanggung jawab profesional, serta standar prosedur operasional yang terintegrasi. Keseluruhan perangkat ini membentuk landasan yang kokoh dalam memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan standar tata kelola terbaik.

The reinforcement of GCG practices within the Company is supported by a structured governance framework, covering the Company's philosophy and core values, vision and mission, corporate culture, company regulations, guidelines for the Code of Conduct and professional responsibilities, as well as integrated standard operating procedures. These instruments form a solid foundation to ensure that every business activity is conducted in accordance with the principle of prudence and the highest governance standards.

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong internalisasi nilai-nilai GCG ke dalam budaya kerja seluruh insan Perseroan, sehingga prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran tidak hanya menjadi kerangka normatif, tetapi juga terimplementasi secara nyata dalam praktik operasional sehari-hari. Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat integritas organisasi sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis tata kelola yang baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas komitmen dan konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Penerapan tata kelola yang kuat tidak hanya tercermin dalam kinerja yang positif, tetapi juga dalam semakin kokohnya fondasi organisasi dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris memandang implementasi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai elemen krusial dalam penerapan *Good Corporate Governance* yang berfungsi menjaga integritas, transparansi, serta akuntabilitas di seluruh lini organisasi. WBS tidak hanya menjadi mekanisme pelaporan, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun budaya perusahaan yang menjunjung tinggi etika, keterbukaan, dan tanggung jawab profesional.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat efektivitas sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap potensi fraud, penyimpangan kebijakan, maupun pelanggaran internal lainnya. Penguatan ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki akses yang aman, independen, dan terpercaya dalam menyampaikan laporan, sekaligus menjamin bahwa setiap informasi yang diterima ditindaklanjuti secara objektif dan terukur.

Dalam kerangka pengawasan, Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga berperan aktif dalam memastikan kredibilitas dan integritas proses penanganan laporan. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penelaahan dan pengambilan keputusan atas laporan yang masuk mencerminkan komitmen kuat untuk menjaga standar tata kelola yang tinggi serta memastikan setiap potensi pelanggaran ditangani secara tepat dan berkeadilan.

The Board of Commissioners consistently encourages the internalization of GCG values into the Company's work culture, so that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are not only normative frameworks, but also genuinely implemented in daily operational practices. This approach is believed to strengthen organizational integrity and enhance the quality of governance-based decision-making.

The Board of Commissioners also appreciates commitment and consistency of the Board of Directors in implementing GCG principles as an integral part of the Company's business strategy. The implementation of strong governance is reflected not only in the positive performance, but also in the solid organizational foundation in facing the evolving industry dynamics.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners views the implementation of the Whistleblowing System (WBS) as a crucial element in the application of GCG to uphold integrity, transparency, and accountability across all levels of the organization. The WBS is not merely a reporting mechanism, but also a strategic instrument in building a corporate culture that values ethics, openness, and professional responsibility.

The Company consistently reinforces the effectiveness of the violation reporting system as part of its efforts to prevent potential fraud, policy deviations, and other internal violations. This is aimed at ensuring that every stakeholder has secure, independent, and reliable access to submit reports, while also guaranteeing that all information received is followed up objectively and in a measurable manner.

Within the supervisory framework, the Board of Commissioners not only performs its oversight function, but also plays an active role in ensuring the credibility and integrity of the report handling process. The involvement of the Board of Commissioners in the review and decision-making process regarding submitted reports shows a strong commitment to maintaining high governance, standards and ensuring that every potential violation is handled properly and fairly.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS. Kondisi ini mencerminkan efektivitas internalisasi nilai-nilai kepatuhan dan etika bisnis di lingkungan Perseroan, yang telah tertanam kuat dalam perilaku dan budaya kerja seluruh insan perusahaan. Hal ini sekaligus menjadi indikator bahwa sistem pengendalian internal dan tata kelola berjalan secara disiplin dan konsisten.

Throughout 2025, no violation reports were submitted through the WBS mechanism, reflecting the effectiveness of internalizing compliance values and business ethics within the Company, which are deeply embedded in the behavior and work culture of all personnel. It also serves as an indicator that the internal control system and governance are being carried out in a disciplined and consistent manner.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar penguatan WBS terus dilakukan secara berkelanjutan, baik dari sisi sistem, prosedur, maupun budaya organisasi, sehingga Perseroan senantiasa berada pada standar integritas tertinggi. Dengan fondasi tata kelola yang kokoh, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan semakin memperkuat posisinya sebagai entitas logistik batubara yang unggul, terpercaya, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional.

To maintain the Company's highest standards of integrity, the Board of Commissioners continues to encourage the strengthening of the WBS in terms of systems, procedures, and organizational culture. With a solid governance foundation, the Board of Commissioners believes the Company will further strengthen its position as a leading, trusted, and highly competitive coal logistics entity at the national level.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan bernilai tambah, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ penunjang yang memiliki peran strategis dalam memperkuat kualitas tata kelola Perseroan. Komite Audit menjalankan mandatnya dengan fokus pada pengawasan integritas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan bahwa proses pengelolaan sumber daya manusia pada tingkat manajemen puncak dilaksanakan secara objektif. Keberadaan kedua komite ini memastikan bahwa proses pengawasan dilakukan secara lebih mendalam, terstruktur, dan berbasis pada keahlian yang relevan di masing-masing bidang.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out effective and value-added supervisory functions, both of which serve as supporting organs with strategic roles in strengthening the quality of the Company's governance. The Audit Committee fulfills its mandate by focusing on the supervision of financial reporting integrity, the effectiveness of the internal control system, and compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for ensuring that human resource management at the top management level are conducted objectively. The presence of these two committees ensures that the supervisory process is carried out more thoroughly, in a structured manner, and based on relevant expertise in each respective field.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 kedua komite telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif, profesional, dan sesuai dengan kerangka tata kelola yang berlaku. Komite Audit menunjukkan peran yang kuat dalam menjaga kualitas pelaporan dan pengendalian, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil memastikan bahwa kebijakan terkait pengelolaan manajemen berjalan secara tepat dan selaras dengan kepentingan Perseroan.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners assesses that throughout 2025, both committees have carried out their functions and responsibilities effectively, professionally, and in accordance with the applicable governance framework. The Audit Committee demonstrated a strong role in maintaining the quality of reporting and controls, while the Nomination and Remuneration Committee ensured that management-related policies were implemented appropriately and aligned with the interests of the Company.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan peran strategis dalam memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas pengelolaan Perseroan tetap berada pada standar tertinggi. Pemberian nasihat ini dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur dan berbasis pada tata kelola yang disiplin, sehingga setiap rekomendasi yang dihasilkan memiliki landasan analisis yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, Dewan Komisaris juga memperkuat kualitas rekomendasi melalui sinergi dengan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui forum rapat bersama dengan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris memperoleh *insight* dan kajian yang lebih mendalam sebagai dasar dalam merumuskan nasihat yang tepat sasaran, berbasis data, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

ADVISORY MECHANISM

In addition to performing its supervisory function, the Board of Commissioners consistently plays a strategic role in providing advice and guidance to the Board of Directors, as part of efforts to ensure that the quality of the Company's management remains at the highest standards. The provision of such advice is carried out through a structured mechanism based on disciplined governance, ensuring that each recommendation is founded on comprehensive analysis and is relevant to the Company's needs.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the overall attendance rate of the Board of Commissioners at meetings being 100%. In addition, the Board of Commissioners enhanced the quality of its recommendations through synergy with the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Through these joint meetings, Board of Commissioners gained deeper insights and assessments as the basis for formulating targeted, data-driven advice that aligned with the Company's long-term interests.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama periode 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners did not undergo changes throughout 2025. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Office*
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Statement of Meeting Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 3 tanggal 16 Maret 2023 / Deed of Statement of Meeting Resolution No. 3 dated March 16, 2023	2023-2026

APRESIASI

Dewan Komisaris memandang bahwa capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan refleksi dari soliditas organisasi yang ditopang oleh dedikasi, profesionalisme, serta komitmen tinggi seluruh insan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas integritas, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terjalin secara konstruktif dengan para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat luas telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat posisi Perseroan serta memperluas ruang pertumbuhan di masa mendatang.

Dewan Komisaris turut memberikan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan yang efektif dalam mengarahkan strategi dan menjaga kinerja Perseroan tetap berada pada jalur yang positif. Konsistensi dalam eksekusi strategi serta kemampuan dalam mengelola dinamika bisnis menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners views that the dedication, professionalism, and strong commitment of all members supported the Company's performance achievements throughout 2025, which also reflects its solidity. In this regard, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to all employees for the integrity, loyalty, and hard work demonstrated in fulfilling their roles and responsibilities.

We would also like to extend our sincere appreciation to all stakeholders for their ongoing trust and support for the Company. The constructive synergy established with shareholders, business partners, customers, and the wider community has made a significant contribution to strengthening the Company's position and expanding its growth opportunities in the future.

The Board of Commissioners further expresses its appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in guiding the Company's strategies and maintaining its performance on a positive track. Consistency in strategy execution and the ability to manage business dynamics have become critical factors in creating sustainable added value.

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026
Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [OJK D.1]

Board of Directors Report [OJK D.1]



VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company places the implementation of GCG as the primary foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for shareholders and stakeholders.

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang solid ditengah ketidakpastian ekonomi global akibat ancaman perang dagang, dimana volume penjualan batubara sebesar 2,35 juta ton menurun sebesar 16,27% year on year (yoy) serta volume muat tongkang sebesar 7,95 juta ton menurun sebesar 11,88% (yoy). Pencapaian ini menunjukkan ketahanan operasional Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika operasional, termasuk kondisi curah hujan yang tinggi pada kuartal pertama yang sempat memberikan tekanan terhadap aktivitas produksi di sektor pertambangan.

Kinerja positif tersebut tidak terlepas dari arah strategis yang dijalankan secara disiplin dan konsisten, serta dukungan penuh dari Dewan Komisaris yang senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Sinergi yang terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

With gratitude to God Almighty, we would like to present, on behalf of the Board of Directors, the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2025 Fiscal Year as a form of accountability for the management of the Company's performance and business sustainability. Throughout 2025, the Company succeeded in maintaining solid operational performance amidst global economic uncertainty caused by the threat of trade wars, with coal sales volume reaching 2.35 million tons, a decrease of 16.27% year-on-year (yoy, — and barge loading volume amounting to 7.95 million tons, a decrease of 11.88% (yoy). These achievements demonstrate the Company's operational resilience in sustaining growth momentum amidst operational dynamics, including high rainfall conditions in the first quarter, which exerted pressure on production activities in the mining sector.

This positive performance is inseparable from the strategic direction implemented in a disciplined and consistent manner, as well as the full support of the Board of Commissioners, who have carried out effective supervisory functions. The synergy established between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been a key factor in ensuring that every policy and strategic decision remains within the framework of good governance and is oriented toward long-term value creation.

Dalam menjalankan mandatnya, Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh strategi yang diimplementasikan tidak hanya mendorong pencapaian kinerja, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan usaha Perseroan secara menyeluruh.

In conducting its mandate, the Board of Directors consistently prioritizes the principle of prudence and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in every decision-making process. This approach ensures that all strategies implemented not only drive performance achievements, but also strengthen the overall foundation for the Company's business sustainability.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN MIKRO

Lanskap perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah berbagai dinamika geopolitik yang terjadi. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025 diproyeksikan berada pada level 3,3%. Angka ini mencerminkan moderasi pertumbuhan, terutama di negara-negara maju yang diperkirakan hanya tumbuh sekitar 1,8%. Sementara itu, kelompok negara berkembang masih menunjukkan resiliensi dengan tingkat pertumbuhan yang diperkirakan mencapai 4,2%.

MACRO AND MICROECONOMIC OVERVIEW

In 2025, the global economic landscape showed moderate growth amid various ongoing geopolitical dynamics. According to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected to reach 3.3%. This reflects moderate growth, particularly in developed countries, which are expected to grow by only around 1.8%. Meanwhile, emerging economies continue to show resilience, with growth projected at 4.2%.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,11%. Pertumbuhan ini didukung oleh kinerja ekspor yang solid serta peran belanja pemerintah yang tetap ekspansif, meskipun terdapat kecenderungan moderasi pada investasi dan konsumsi rumah tangga. Dari sisi produksi, sektor jasa lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi berbasis jasa. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 7,03%.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy displayed stable performance, with a growth rate of 5.11%. This growth was supported by solid export performance and expansive government spending, despite a tendency toward moderation in investment and household consumption. In terms of production, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%, an increase in service-based economic activities. Meanwhile, in terms of expenditure, export of goods and services component was the main driver, achieving growth of 7.03%.

Pada tingkat sektoral, industri pertambangan batubara menunjukkan kinerja yang sangat kuat. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi produksi batubara nasional mencapai 790 juta ton pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan sebesar 739,6 juta ton. Dari total produksi tersebut, sekitar 514 juta ton atau 65,1% dialokasikan untuk pasar ekspor, menegaskan peran strategis Indonesia sebagai salah satu pemasok utama batubara di

At the sectoral level, the coal mining industry demonstrated exceptionally strong performance. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded national coal production realization at 790 million tons in 2025, surpassing the target of 739.6 million tons. Of this total production, approximately 514 million tons, or 65.1%, was allocated for the export market, emphasizing Indonesia's strategic role as one of the main coal suppliers in the international market. Meanwhile, 254 million

pasar internasional. Sementara itu, sebesar 254 juta ton atau sekitar 32% diserap oleh pasar domestik, terutama untuk mendukung kebutuhan pembangkit listrik serta sektor industri lainnya, termasuk industri semen dan fasilitas pengolahan serta pemurnian mineral (*smelter*).

tons, or about 32%, was absorbed by the domestic market to support the needs of electricity generation as well as other industrial sectors, including the cement industry and mineral processing and smelter facilities.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi secara konsisten mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang dirancang secara terukur dan berbasis pada arah jangka panjang Perseroan. Formulasi strategi dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika industri, proyeksi pasar, serta optimalisasi kapabilitas internal, sehingga setiap kebijakan yang dijalankan memiliki relevansi yang kuat terhadap pencapaian target kinerja.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2025, antara lain:

1. Melanjutkan investasi pada *upgrade* teknologi untuk mendukung operasional seperti bongkaran kereta api dengan sistem *Bottom Dump*.
2. Melanjutkan pembangunan *hauling road* sepanjang 39km sampai terhubung dengan tambang-tambang di Muara Enim.
3. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk kontrak jangka panjang untuk meningkatkan volume penjualan dan logistik Batubara.

THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES AND ITS IMPLEMENTATION

Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Directors consistently implemented strategies and strategic policies that were carefully designed and based on the Company's long-term direction. The formulation of strategies took into account industry dynamics, market projections, and the optimization of internal capabilities, ensuring that every policy implemented was highly relevant to the performance target achievements.

The Company's strategies and strategic policies in 2025 include:

1. Continue investing in technology upgrades to support operations, such as implementing bottom dump systems for railway unloading.
2. Continue the construction of a 39 km hauling road to connect with mines in Muara Enim.
3. Establish collaborations with various parties for long-term contracts to increase coal sales and logistics volumes.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Direksi memegang mandat utama sebagai pengelola sekaligus pengarah strategis yang bertanggung jawab penuh atas perumusan dan penetapan kebijakan strategis. Perumusan strategi dilakukan secara komprehensif melalui proses yang terstruktur dan berbasis analisis mendalam, dengan melibatkan Dewan Komisaris dalam pembahasan dan penyelarasan arah kebijakan. Hasil dari proses tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan utama bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan aktivitas operasional secara terintegrasi dan terarah.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors holds the primary mandate as both manager and strategic leader, bearing full responsibility for formulating and establishing the strategic policies. The formulation is conducted comprehensively through a structured process based on in-depth analysis, involving the Board of Commissioners in discussions and alignment of policy direction. The results of this process are set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which serves as the main reference for all work units in carrying out integrated and targeted operational activities.

Dalam menjalankan perannya, Direksi tidak hanya memastikan ketepatan formulasi strategi, tetapi juga menekankan disiplin eksekusi serta konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi dilakukan secara berkala melalui mekanisme pengawasan yang sistematis, guna memastikan setiap kebijakan berjalan efektif, adaptif terhadap dinamika usaha, serta tetap selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Sinergi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi elemen kunci dalam menjaga kualitas pengelolaan Perseroan. Melalui forum evaluasi yang berkesinambungan, kedua organ memastikan bahwa kinerja Perseroan senantiasa berada pada jalur yang optimal. Pendekatan pengawasan juga dilakukan secara langsung melalui keterlibatan aktif di lapangan, yang memungkinkan Direksi memperoleh perspektif operasional yang komprehensif, memperkuat pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan, serta memastikan standar layanan dan kinerja operasional dijalankan secara konsisten di seluruh lini bisnis.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DENGAN TARGET

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menunjukkan kinerja yang terjaga dengan realisasi pendapatan bersih sebesar Rp2,22 triliun atau mencapai 57,11% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp3,88 triliun. Perseroan juga membukukan laba sebesar Rp245,43 miliar atau terealisasi sebesar 54,97% dari target. Dari sisi struktur biaya, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp1,81 triliun atau mencapai 56,22% dari target sebesar Rp3,22 triliun.

Nilai aset Perseroan di tahun 2025 mengalami penurunan dari target sejumlah Rp132,12 miliar atau 4,65% dari target. Nilai liabilitas sejumlah Rp882,41 miliar atau terpenuhi sebesar 103,61% dari target. Serta, nilai ekuitas sejumlah Rp1,96 triliun atau terpenuhi sebesar 92,32% dari target.

Ke depan, Perseroan akan terus mengakselerasi peningkatan kinerja operasional melalui penguatan kapabilitas infrastruktur dan optimalisasi rantai pasok, khususnya dalam mendukung agenda swasembada energi nasional. Fokus strategis diarahkan pada pengembangan layanan logistik batu bara yang terintegrasi, termasuk optimalisasi pemanfaatan infrastruktur kereta api sebagai tulang punggung distribusi. Langkah ini diyakini akan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keunggulan kompetitif, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

In carrying out its role, the Board of Directors not only ensures the accuracy of strategy formulation, but also emphasizes disciplined execution and consistent implementation across all levels of the organization. The implementation of strategies is evaluated regularly through systematic supervisory mechanisms to ensure that every policy runs effectively, adapts to business dynamics, and remains aligned with the Company's long-term interests.

Strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners is a key element in maintaining the quality of the Company's management. Through continuous evaluation forums, both governing bodies ensure that the Company's performance remains on the optimal path. Supervision is also conducted directly through active involvement in the field, allowing the Board of Directors to gain comprehensive operational perspective, strengthen understanding of customer needs, and ensure that service standards and operational performance are consistently maintained across all business lines.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGETS

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company demonstrated stable performance with net revenues realization of Rp2.22 trillion, or 57.11% of the established target of Rp3.88 trillion. The Company also recorded a profit of Rp245.43 billion, representing 54.97% of the target. In terms of cost structure, the cost of revenue was recorded at Rp1.81 trillion, or 56.22% of the target of Rp3.22 trillion.

The Company's asset value in 2025 decreased by Rp132.12 billion from the target, or 4.65% below target. Liabilities amounted to Rp882.41 billion, achieving 103.61% of the target. Meanwhile, equity stood at Rp1.96 trillion, reaching 92.32% of the target.

Moving forward, the Company will continue to boost improvements in operational performance by strengthening infrastructure capabilities and optimizing the supply chain, particularly in supporting the national energy self-sufficiency agenda. The strategic focus is directed towards the development of integrated coal logistics services, including optimizing the utilization of railway infrastructure as the backbone of distribution. This initiative is expected to enhance operational efficiency, strengthen competitive advantage, and ensure the Company's long-term sustainable growth.

KENDALA DAN SOLUSI [OJK E.5]

Dalam mencapai target kinerja, di tahun 2024 Perseroan dihadapkan dengan beberapa kendala sebagai berikut:

1. Curah hujan yang tinggi
2. Normalisasi harga batubara
3. Menurunnya permintaan Batubara dari China akibat dari ketidakjelasan perekonomian global dikarenakan isu perang dagang.

Dalam mengatasi kendala tersebut, Perseroan telah melakukan beberapa upaya di antaranya sebagai berikut:

1. Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara khususnya pada saat terjadi hujan lebat dengan frekuensi tinggi, maka produksi tambang batubara tidak maksimal. Perseroan memitigasikan finansial melalui segmen jasa logistik batubara dengan memiliki kontrak jangka panjang dengan beberapa penambang.
2. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Kontrak-kontrak penjualan dan pembelian per transaksi (on spot) dilakukan saat fluktuasi harga batubara ini Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan melalui kinerja segmen jasa batubara yang masih membukukan kinerja positif di tengah kondisi yang kurang mendukung seperti normalisasi harga.
3. Melakukan peningkatan berkesinambunagn untuk penjualan batubara pada pasar domestik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Implementasi GCG tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai kerangka strategis yang memastikan setiap aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan.

CHALLENGES AND SOLUTIONS [OJK E.5]

In achieving performance targets, the Company faced several challenges in 2025, including:

1. High rainfall
2. Normalization of coal prices
3. Declining coal demand from China due to uncertainty in the global economy caused by trade war issues.

To address these challenges, the Company undertook several efforts, including:

1. Weather conditions had a significant impact on coal production, especially during periods of heavy and frequent rainfall, which limited mining output. The Company mitigated financial risks through the coal logistics services segment by securing long-term contracts with several miners.

2. Coal selling prices are based on or influenced by global coal prices, which tend to fluctuate and can rise or fall. Sales and purchase contracts per transaction (on spot) were carried out during these price fluctuations, enabling the Company to maintain financial performance through the coal services segment, which continued to record positive results despite less favorable conditions such as price normalization.

3. Continuously increasing coal sales in the domestic market.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company places the implementation of GCG as the primary foundation for maintaining business sustainability and creating long-term value for shareholders and stakeholders. This is regarded not only as a regulatory obligation, but also as a strategic framework that ensures all business activities are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan *governance structure* dan *governance process* yang berjalan secara selaras dan terintegrasi. Dari sisi struktur, Perseroan telah membangun organ tata kelola yang lengkap dan efektif, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, serta komite dan unit pendukung yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan secara profesional. Komposisi dan kapabilitas organ Perseroan terus diperkuat guna memastikan kualitas pengambilan keputusan yang lebih komprehensif, sekaligus meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian secara menyeluruh.

This commitment is realized through the strengthening of both governance structure and governance process, which operate in a harmonious and integrated manner. In terms of structure, the Company has established complete and effective governance organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as supporting committees and units that carry out supervisory and management functions professionally. The composition and capabilities of the Company's organs are continuously reinforced to ensure more comprehensive decision-making quality, and to enhance the effectiveness of supervision and control.

Sementara itu, dari sisi proses, Perseroan memastikan bahwa seluruh mekanisme tata kelola berjalan secara disiplin dan konsisten, didukung oleh sistem pengendalian internal yang andal, manajemen risiko yang terstruktur, serta fungsi kepatuhan yang kuat. Implementasi tersebut menghasilkan *governance outcome* yang kredibel, tercermin dari kualitas pelaporan yang transparan dan tepat waktu, termasuk penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan kepada regulator serta para pemangku kepentingan.

Meanwhile, in terms of process, the Company ensures that all governance mechanisms are carried out with discipline and consistency, supported by a reliable internal control system, structured risk management, and a robust compliance function. This implementation results in credible governance outcomes, as reflected in transparent and timely reporting, including the submission of Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports to regulators and stakeholders.

Dalam rangka menjaga relevansi dan efektivitas praktik tata kelola, Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi GCG. Proses ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa praktik tata kelola Perseroan senantiasa adaptif terhadap perkembangan regulasi, dinamika industri, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang terus meningkat. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan meyakini bahwa tata kelola yang unggul akan menjadi pendorong utama dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis ke depan.

To maintain the relevance and effectiveness of governance practices, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct comprehensive evaluations of GCG implementation. This process serves not only as a control mechanism, but also as a strategic instrument to ensure that the Company's governance practices remain adaptive to regulatory developments, industry dynamics, and the ever-increasing expectations of stakeholders. With this approach, the Company believes that excellent governance will be a key driver in strengthening competitiveness and ensuring business sustainability going forward.

ANALISIS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek usaha Perseroan ke depan tetap berada dalam lintasan yang konstruktif, ditopang oleh dinamika ekonomi global dan nasional yang relatif resilien. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menunjukkan pertumbuhan ekonomi global akan tetap stabil pada kisaran 3,3% pada tahun 2026 dan 3,2% pada tahun 2027, mencerminkan keseimbangan antara berbagai faktor penopang pertumbuhan, termasuk investasi berbasis teknologi, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, serta kapasitas adaptasi sektor swasta. Sejalan dengan itu, perekonomian nasional diperkirakan tetap terjaga dengan fundamental yang kuat, meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal yang dinamis.

COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK ANALYSIS

Moving forward, the Company's business outlook remains on a constructive track, supported by relatively resilient global and national economic dynamics. Projections from the IMF indicate that global economic growth will remain stable at around 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, reflecting a balance among various growth-supporting factors, including technology-based investment, fiscal and monetary policy support, and the private sector's adaptive capacity. In line with this, the national economy is expected to remain stable with strong fundamentals despite dynamic external challenges.

Pada sektor energi, khususnya batu bara, prospek industri masih menunjukkan ketahanan yang solid. Permintaan global dan domestik diproyeksikan tetap tumbuh, didukung oleh kebutuhan energi yang stabil serta peran batu bara sebagai sumber energi yang efisien dan andal. Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) menyebut untuk tahun 2026, industri batubara diperkirakan masih memiliki peran penting dalam menopang penerimaan negara, terutama melalui royalti, PNBP, dan kontribusi fiskal lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi PNBP hingga 18 Desember 2025, subsektor mineral dan batu bara (minerba) menyumbang pencapaian paling besar mencapai Rp 124,63 triliun.

In the energy sector, particularly coal, industry prospects continue to show solid resilience. Both global and domestic demand are projected to keep growing, supported by stable energy needs and the role of coal as an efficient and reliable energy source. According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the coal industry is expected to continue playing an important role in supporting state revenue in 2026, especially through royalties, Non-Tax State Revenue (PNBP), and other fiscal contributions. This is shown from the PNBP realization as of December 18, 2025, with the mineral and coal subsector contributing the largest amount of Rp124.63 trillion.

Perseroan memandang bahwa industri batu bara masih memiliki ruang pertumbuhan yang signifikan dalam jangka menengah. Dengan mempertimbangkan prospek permintaan yang terjaga serta peran strategis batu bara dalam mendukung ketahanan energi, Perseroan telah menyiapkan arah kebijakan dan inisiatif strategis yang terukur untuk tahun 2026. Fokus strategi diarahkan pada penguatan kapabilitas operasional, peningkatan efisiensi logistik, serta optimalisasi rantai nilai guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan penciptaan nilai yang konsisten.

The Company views that the coal industry still holds significant room for growth in the medium term. Taking into account the sustained demand outlook and the strategic role of coal in supporting energy security, the Company has prepared well-measured policy directions and strategic initiatives for 2026. The strategic focus is directed toward strengthening operational capabilities, improving logistics efficiency, and optimizing the value chain to ensure sustainable growth and consistent value creation.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menetapkan kebijakan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi korporasi. RMKE memandang bahwa penciptaan nilai tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kemampuan Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan, sosial, serta memastikan praktik tata kelola yang unggul dan bertanggung jawab.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional. Penerapan ESG tidak sekadar bersifat kepatuhan terhadap regulasi, melainkan telah menjadi kerangka kerja strategis yang memperkuat kualitas pengambilan keputusan, meningkatkan disiplin manajemen risiko, serta memastikan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Seluruh inisiatif ini dijalankan selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

POLICIES RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY

In response to complex business dynamics, the Company has established sustainability policy as an integral part of its corporate strategy. RMKE believes that value creation is measured not only by financial performance, but also by the Company's ability to manage environmental and social impacts, as well as to ensure leading and responsible governance practices.

This commitment is realized through the structured and integrated implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all operational activities. ESG implementation goes beyond regulatory compliance; it has become a strategic framework that enhances the quality of decision-making, strengthens risk management discipline, and ensures long-term business continuity. All these initiatives are carried out in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation.

Penerapan prinsip ESG memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi secara lebih dini berbagai risiko strategis, termasuk yang berkaitan dengan perubahan iklim, dinamika sosial, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang. Pendekatan ini juga mendorong terciptanya efisiensi operasional, peningkatan kualitas proses bisnis, serta penguatan reputasi Perseroan di tingkat nasional maupun global.

The application of ESG principles enables the Company to identify strategic risks at an earlier stage, including those related to climate change, social dynamics, and the evolving expectations of stakeholders. This approach also drives operational efficiency, improves business process quality, and strengthens the Company's reputation at both national and global levels.

Langkah RMKE dalam menerapkan prinsip ESG secara konsisten mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan di seluruh lini operasionalnya. Upaya ini menjadi dasar penting bagi RMKE untuk terus mengembangkan inisiatif yang berorientasi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Ke depan, RMKE diharapkan dapat terus berinovasi dalam penerapan ESG sehingga mampu memberikan dampak positif yang semakin luas bagi lingkungan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan.

RMKE's consistent application of ESG principles reflects the Company's commitment to sustainability across all lines of its operations. This effort serves as an important foundation for RMKE to continuously develop initiatives focused on environmental, social, and governance aspects. Going forward, RMKE is expected to continue innovating in the implementation of ESG, thereby generating an even broader positive impact for the environment, society, and all stakeholders.

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2025 mencatatkan pencapaian positif. Perseroan berhasil mencapai target dan memiliki kesehatan bisnis yang baik. Hal ini dilihat dari aliran kas yang positif dan stabil, pertumbuhan penjualan yang meningkat bahkan melampaui target, profitabilitas yang memadai, rasio utang yang sehat, rasio likuiditas yang tinggi dan stabil, dan tercapainya kepuasan pelanggan

Economic Performance

The Company's economic performance in 2025 recorded positive achievements. The Company successfully met its targets and maintained sound business health. This is evidenced by positive and stable cash flows, increasing sales growth that even surpassed targets, adequate profitability, a healthy debt ratio, high and stable liquidity ratios, and the attainment of customer satisfaction.

Kinerja Lingkungan

Sebagai penyedia jasa logistik batu bara, Perseroan bertekad untuk menanamkan budaya keberlanjutan terus-menerus kepada seluruh insan Perseroan sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan energi. Pada tahun 2025 rasio BBM terhadap setiap ton batubara yang dimuat ke tongkang stabil pada 0,81 liter per ton.

Environmental Performance

As a coal logistics service provider, the Company is committed to instilling a continuous culture of sustainability among all employees as part of its efforts to improve energy use efficiency. In 2025, the fuel consumption ratio per ton of coal loaded onto barges remained stable at 0.81 liters per ton.

Untuk mengurangi polusi debu saat proses muat tongkang batu bara, RMKE telah mengimplementasikan penggunaan teknologi *water sprayer with big gun sprinklers* dan *telescopic chute with fogging system* sebagai upaya untuk mengurangi intensitas debu di kawasan pertambangan batu bara di Site Musi 2 Palembang, Sumatera Selatan.

To reduce dust pollution during the coal barge loading process, RMKE has implemented water sprayer technology with big gun sprinklers and a telescopic chute with a fogging system, aiming to minimize dust intensity in the coal mining area at the Musi 2 Site, Palembang, South Sumatra.

Kinerja Sosial

Perseroan telah menjalankan program TJSL yang berfokus pada aspek infrastruktur dasar, kesehatan, pendidikan, dan sosial budaya, antara lain memberikan dukungan prasarana pendidikan dan sosial budaya, memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, mendukung sarana dan prasarana penunjang pendidikan sekolah dasar, dan memberikan bantuan bencana sosial untuk masyarakat. Pada 2025 Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program kemasyarakatan mencapai Rp631.124.000,-.

Pencapaian Kami

Perseroan berhasil meraih penghargaan *Best Infrastructure Project of the Year*, pada ajang the CNBC Indonesia Awards 2025. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan energi yang dinilai mampu mengambil peran dan menjadi penggerak utama ekonomi nasional, seiring dengan agenda transisi energi.

Pencapaian ini memotivasi Perseroan untuk terus berkontribusi di ketahanan energi di Indonesia melalui swasembada energi. RMKE berupaya memacu infrastruktur untuk mengangkut batu bara di tempat-tempat terpencil di Indonesia agar bisa dinikmati masyarakat banyak.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam memastikan pencapaian target kinerja keberlanjutan, Perseroan mengadopsi pendekatan yang terintegrasi dan berbasis manajemen risiko sebagai fondasi utama pengambilan keputusan strategis. Sistem manajemen risiko dirancang secara komprehensif untuk mencakup seluruh spektrum risiko, baik finansial, lingkungan, maupun sosial, sehingga Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan keberlanjutan jangka panjang. Melalui strategi yang terstruktur dan eksekusi yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan berjalan selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Social Performance

The Company has implemented a Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program focused on basic infrastructure, health, education, and socio-cultural aspects. Initiatives include providing support for educational and socio-cultural facilities, delivering healthcare services to the community, supporting infrastructure for elementary education, and providing disaster relief assistance to the community. In 2025, the Company allocated Rp631,124,000 for community programs.

Our Achievements

The Company was awarded the Best Infrastructure Project of the Year at the CNBC Indonesia Awards 2025. This award serves as recognition for energy companies that are deemed capable of taking a leading role and acting as key drivers of the national economy, in line with the energy transition agenda.

This achievement motivates the Company to continue contributing to Indonesia's energy resilience through energy self-sufficiency. RMKE is committed to accelerating infrastructure development to transport coal to remote areas of Indonesia so that it can benefit a wider community.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To ensure the achievement of sustainability performance targets, the Company adopts an integrated, risk management-based approach as the main foundation for strategic decision-making. The system is comprehensively designed to cover the entire spectrum of risks, whether it's financial, environmental, and social, enabling the Company to maintain a balance between business growth and long-term sustainability. Through structured strategies and consistent execution, the Company ensures that all sustainability initiatives are aligned with the established objectives and able to contribute to long-term value creation for shareholders and stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perusahaan. Sehingga susunan dan komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Throughout 2025, there were no changes in the structure and composition of the Company's Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Office*
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA & IT	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Statement of Meeting Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax (FAT) / Director of Finance, Accounting & Tax (FAT)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of Statement of Meeting Resolution No. 46 dated June 28, 2024	2024-2026
Indra Mulia Ali	Direktur Komersial / Director of Commercial	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 210 tanggal 17 Juni 2025 / Deed of Statement of Meeting Resolution No. 210 dated June 17, 2025	2025-2026

PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan dalam mempercayakan pengelolaan Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi utama bagi Direksi dalam menjalankan mandat pengelolaan usaha secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

CLOSING

The Board of Directors extends its highest appreciation to the shareholders for their continuous trust and support in entrusting the Company's management. This serves as the main foundation for the Board of Directors in carrying out its mandate to manage the business in a professional, accountable manner, with a focus on long-term value creation.

Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas peran aktifnya dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian arahan strategis yang konstruktif sepanjang tahun buku 2025. Sinergi yang solid antara Direksi dan Dewan Komisaris telah menjadi elemen kunci dalam menjaga kualitas tata kelola serta memastikan arah strategis Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat.

We would also like to convey our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their active role in exercising supervisory functions and providing constructive strategic guidance in the 2025 fiscal year. The strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been a key element in maintaining the quality of governance and ensuring that the Company's strategic direction remains on the right path.

Direksi juga memberikan penghormatan kepada seluruh jajaran manajemen dan insan Perseroan atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang ditunjukkan dalam menjalankan setiap aspek operasional. Kontribusi kolektif tersebut telah memperkuat kapabilitas Perseroan dalam mencapai kinerja yang optimal. Apresiasi turut kami sampaikan kepada para mitra usaha atas kolaborasi yang terjalin secara erat dan berkelanjutan.

The Board of Directors expresses its respect to all levels of management and employees of the Company for the dedication, integrity, and professionalism demonstrated in every aspect of operations. This collective contribution has strengthened the Company's capabilities in achieving optimal performance. We would also like to appreciate our business partners for the close and continuous collaboration.

Dengan fondasi yang kuat serta komitmen yang terjaga, Perseroan memandang capaian tahun 2025 sebagai momentum untuk terus mengakselerasi kinerja di masa mendatang. Direksi optimistis bahwa melalui strategi yang terukur dan eksekusi yang disiplin, Perseroan akan semakin memperkuat perannya dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan

With a strong foundation and unwavering commitment, the Company views the achievements of 2025 as momentum to accelerate performance in the future. The Board of Directors is optimistic that the Company will continue to strengthen its role in supporting national energy security through well-measured strategies and disciplined execution, while creating sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026
Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

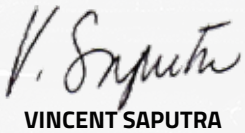

VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director





RMKE

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan [GRI 2-1, 2-2, 2-6] [OJK C.1, C.2, C.3]

Company Profile [GRI 2-1, 2-2, 2-6] [OJK C.1, C.2, C.3]

Nama Perusahaan
Company Name

PT RMK Energy Tbk

Kode Saham
Ticker Name

RMKE

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.400.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid Capital

Rp437.500.000.000,-

Bidang Usaha
Business Line

Pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding / Coal mining and holding company activities

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

22 Juni 2009 / June 22, 2009

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di depan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009 / Deed of Establishment No. 60, dated June 22, 2009,drawn-up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto, S.H. in Jakarta with the approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 dated July 17, 2009

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT RMK Investama	(56,80%)	William Saputra	(0,32%)
Tony Saputra	(1,60%)	Masyarakat / Public	(40,96%)
Vincent Saputra	(0,32%)		

Jumlah Karyawan
Number of Employees

857 orang per 31 Desember 2025 / 857 people as of December 31, 2025

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

Telepon
Phone

(021) 582-2555

Faksimili
Fax

(021) 582-2555

Surat Elektronik
Email

rmk@ptrmk.com

Situs Web Perusahaan
Company Website

https://rmkenergy.com/

Akun Media Sosial
Social Media Accounts

Instagram : @rmke.official
LinkedIn : PT RMK Energy Tbk

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

RMK Energy didirikan pada tanggal 22 Juni 2009 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, melalui Akta Pendirian No. 60 tanggal 22 Juni 2009 di hadapan Notaris Rosliana Sari Hendarto S.H. di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01 tanggal 17 Juli 2009. Perseroan beroperasi dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta Notaris No. 19 dari Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 5 Desember 2023, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

RMK Energy was established on June 22, 2009, as a company engaged in coal mining and holding company business through the Deed of Establishment No. 60 dated June 22, 2009, drawn up before the Notary, Rosliana Sari Hendarto S.H. in Jakarta, with the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU33663.AH.01.01 dated July 17, 2009. The Company runs under the Company's Articles of Association ratified in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023.

Didukung infrastruktur yang memadai serta Sumber Daya Manusia berpengalaman, RMK Energy membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa logistik batu bara yang andal bagi semua ukuran perusahaan batu bara di Sumatera Selatan.

Supported by adequate infrastructure and experienced Human Resources, RMK Energy has established its reputation as a reliable coal logistics service provider for all sizes of coal companies in South Sumatra.

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan deposit batu bara yang besar, tetapi memiliki jarak hauling yang jauh. Hal tersebut menjadi tantangan spesifik dari wilayah ini, yaitu situasi minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batu bara dengan biaya yang efisien. Perseroan memanfaatkan peluang tersebut dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategis yang dimiliki pada lokasi yang dekat dengan stasiun pembongkaran kereta api batu bara, yaitu Stasiun Simpang.

South Sumatra possesses an abundance of coal reserves. However, harnessing such potential is hindered by a long hauling distance, especially with inadequate infrastructure for cost-efficient coal transportation. The Company seized this opportunity through strategic placement of its port in close proximity to the coal train unloading station, namely the Simpang Station.

Saat ini, pelabuhan milik Perseroan merupakan satu-satunya terminal khusus batu bara swasta di seluruh Indonesia yang beroperasi secara terintegrasi dengan infrastruktur kereta api. Dengan tidak tersedianya solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah di Sumatera Selatan, RMK Energy optimistis akan mampu tumbuh sebagai penyedia logistik batu bara terkemuka di Indonesia.

Currently, the Company's port is the only private coal terminal in Indonesia that is integrated with rail infrastructure. Considering that there are no alternative solutions offered by either the private sector or the government of South Sumatra, RMK Energy is optimistic about growing as a leading coal logistics provider in Indonesia.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG TIDAK BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, sehingga tidak terdapat perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan.

INSIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [OJK C.6]

As of December 31, 2025, there were no changes to the Company's official name. Thus, no significant changes happened to the Company.

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones



2009
Tanggal 22 Juni 2009 RMK Energy didirikan / On June 22, 2009, RMK Energy was established.

2014
- November, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 1 juta ton / November, Annual loading volume of the port reached 1 million tons.
- Maret, Pelabuhan RMK Energy di Keramasan, Palembang, mulai beroperasi. / March, RMK Energy's port in Keramasan, Palembang, began its operations

2016
November 2016, Stasiun bongkar kereta api CY I mulai beroperasi / November 2016, Train Unloading Station CY I began its operations



2019
Oktober 2019, *Conveyor belt* jalur ke 3 untuk muat di pelabuhan mulai beroperasi. / October 2019, Annual loading volume of the port reached 5 million tons

2020
Desember 2020, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 5 juta ton / December 2020, Annual loading volume of the port reached 5 million tons.

2021
November 2021, Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) / November 2021, the Company held an Initial Public Offering

2024
Desember 2024, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 9 juta ton. / Annual loading volume at the port reached 9 million tons.

2025
- **Jalan hauling road di muara enim telah mulai beroperasional dan terhubung dengan beberapa tambang. /** The hauling road in Muara Enim has begun operations and is now connected to several mines.
- **Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 /** On July 9, 2025, the Company issued RMK Energy Sustainable Bonds I Phase I Year 2025.



Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones



2017

Desember 2017, Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 3 juta ton / December 2017, Annual loading volume of the port reached 3 million tons.

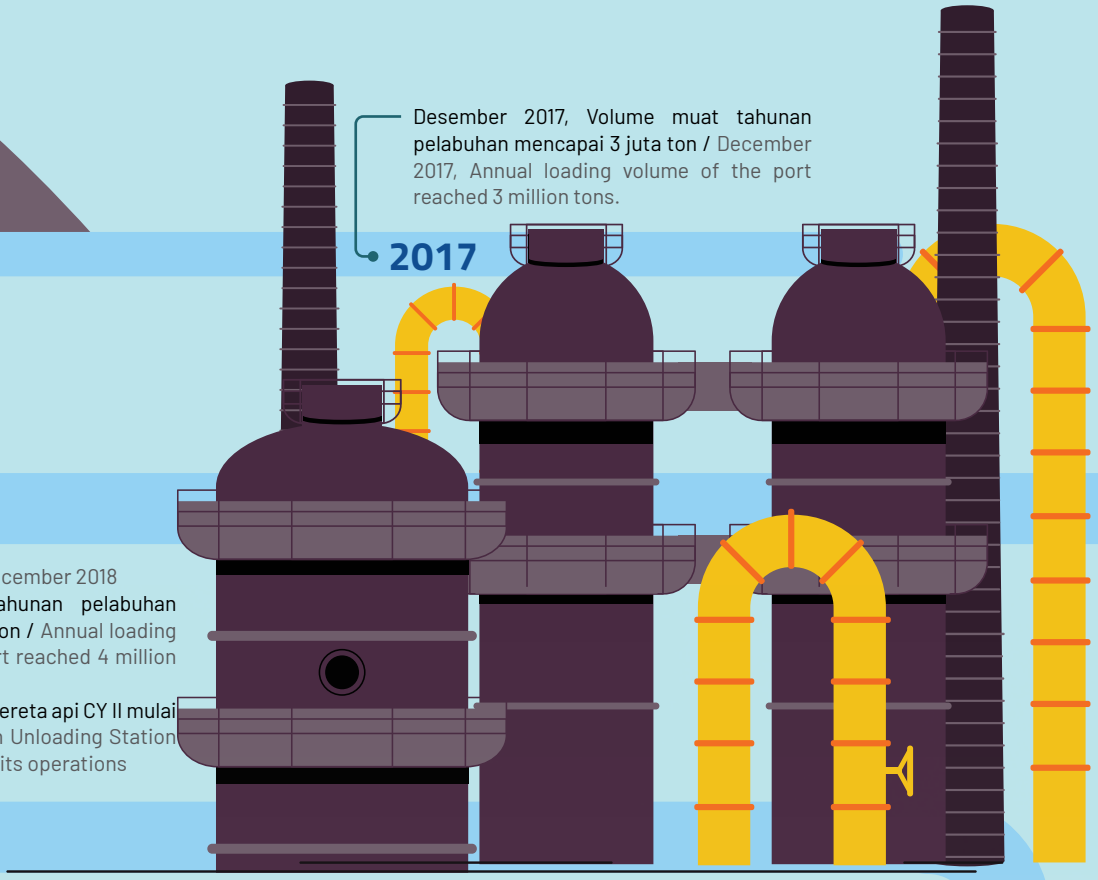

2018

Desember 2018, / December 2018

- Volume muat tahunan pelabuhan mencapai 4 juta ton / Annual loading volume of the port reached 4 million tons
- Stasiun bongkar kereta api CY II mulai beroperasi / Train Unloading Station CY II commenced its operations

2022

- Februari 2022, tambang batubara TBBE mulai beroperasi dan diperdagangkan. / February 2022, the TBBE coal mine commenced its operations and trading activities
- Februari 2022, mulai beroperasinya Fasilitas Pemuatan Gunung Megang yang dilengkapi dengan Train Loading System (TLS) / February 2022, Gunung Megang Loading Facility commenced its operations, equipped with Train Loading System (TLS)
- Juni 2022, memulai operasi fasilitas bongkar muat ke-4 (CY3B) di stasiun Simpang / June 2022, the fourth unloading facilities (CY3B) in Simpang Station commenced its operations

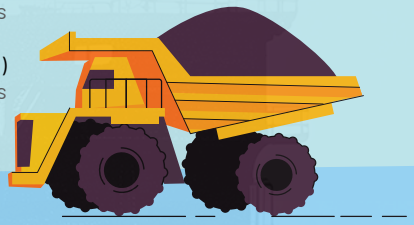

2023

Juli 2023, Pertama kalinya dilaksanakan pembagian dividen tunai / July 2023, the Company carried out its first-ever cash dividend payment



Bidang Usaha [GRI 2-6] [OJK C.3]

Business Line [GRI 2-6] [OJK C.3]

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RMK Energy beroperasi dengan maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan menunjang dengan perincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menyelenggarakan usaha pertambangan batu bara (KBLI 05100), mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran, berbagai kualitas baru bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminious baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan pencarian (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut

In accordance with the Company's Articles of Association, RMK Energy runs its business to achieve the aims and objectives as a coal mining and holding Company. In this regard, the Company runs its core and supporting business activities with the following details:

Core Business Activities

Conducting coal mining business (KBLI 05100), including mining operations, drilling, various new coal qualities such as anthracite, bituminous, and subbituminous, both on the ground surface and underground, including liquefaction. These mining operations include excavation, crushing, and compaction to improve quality or facilitate

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara.

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation, as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading



meliputi penggalian, penghancuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dan kumpulan tepung bara (*culm bank*).

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

transportation and storage/containment. This includes coal prospecting and culm bank.

Supporting Business Activities

The Company runs as a holding company (KBLI 64200) by acting as a company that controls and owns the assets of a group of subsidiaries for its main activity without being involved in the business activities of the subsidiaries, and provides services to act as counsellors and negotiators in preparing corporate mergers and acquisitions.

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batu bara. Produk dan jasa Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) segmentasi, yaitu penyediaan jasa dan perdagangan batu bara, dengan perincian sebagai berikut:

1. **Penyediaan Jasa**
   - Jasa pelabuhan (meliputi jasa *crushing* batu bara dari ukuran besar ke ukuran yang sesuai dengan standar permintaan pembeli dan juga jasa *loading*/pemuatan batu bara ke atas tongkang).
   - Jasa pembongkaran kontainer batu bara di stasiun Simpang dan jasa pengangkutan kontainer dari stasiun Simpang ke Pelabuhan RMKE yang berjarak kurang lebih 8 kilometer.
   - Jasa muat batu bara di stasiun Gunung Megang. Milik anak usaha Perseroan PT Royaltama Mulia Kencana di Stasiun Gunung Megang, Muara Enim.
   - Tambang batu bara milik anak usaha PT Truba Bara Banyu Enim di Gunung Megang, Muara Enim.
   - Jasa lainnya dan sewa meyewa alat berat.

2. **Perdagangan Batu Bara**

   Perseroan menjalankan segmen usaha perdagangan batu bara, dengan dengan alur operasi sebagai berikut, Perseroan membeli batu bara di *stockpile* tambang dan mengangkut batu bara tersebut menggunakan armada truk yang sudah menjadi rekanan perusahaan ke stasiun muat kereta api. Setelah sampai di stasiun bongkar kereta api milik Perseroan dengan fasilitas bongkar dan truk Perusahaan, batu bara diangkut ke pelabuhan dan dijual ke pembeli di tongkang, menuju ke user/pengguna. Selain itu, perseroan juga melakukan perdagangan batubara asal Kalimantan.

Dalam menjalankan 2 (dua) segmen usaha tersebut, Perseroan memiliki sejumlah fasilitas pendukung baik berupa infrasturktur maupun sistem operasi di lapangan sebagai berikut:

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [OJK C.4]

The Company is engaged in coal logistics services and coal trading, which includes loading and unloading at train stations, port transportation, as well as barge loading and coal trading business. The Company's products and services are divided into 2 (two) segments, namely the provision of services and coal trading, with the following details:

1. **Service Provision**
   - Port services (covering coal crushing services from large sizes to sizes according to buyer's demand standards, and also coal loading services on barges).
   - Coal container unloading service at Simpang station and container transportation service from Simpang station to RMKE Port, which is approximately 8 kilometers away.
   - Coal loading services at Gunung Megang Station, owned by the Company's subsidiary PT Royaltama Mulia Kencana, located at Gunung Megang Station, Muara Enim.
   - Coal mine owned by PT Truba Bara Banyu Enim's subsidiary in Gunung Megang, Muara Enim.
   - Other services and heavy equipment rental.

2. **Coal Trading**

   The Company runs the coal trading business segment through a subsidiary, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara, with the following operating lines. The Company purchases coal in the mine stockpile and transports the coal using a truck fleet that has become a partner of the company to the train loading station. After arriving at the Company's train unloading station with the Company's unloading facilities and trucks, the coal is transported to the port and sold to buyers on barges, heading to the users. In addition, the Company also carried out coal trading with companies in Kalimantan.

In running the 2 (two) business segments, the Company has a number of supporting facilities in the form of infrastructure and operating systems on the site, with a brief profile as follows:

Stasiun Bongkar Muat Kereta





Train Loading and Unloading Stations





RMK Energy meyakini, kereta api merupakan moda transportasi logistik batu bara paling efisien dan andal. Saat ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atas pengangkutan batu bara dari beberapa stasiun pemuatan ke lokasi pembongkaran di Stasiun Simpang.

Pengangkutan Batu bara

Melalui salah satu anak perusahaannya, RMK Energy membangun jalan pengangkutan batu bara sejauh 8 kilometer dari stasiun simpang ke pelabuhan RMK Energy.

Manajemen Pelabuhan

Manajemen RMK Energy sepenuhnya memahami pentingnya pengiriman kargo yang tepat waktu, guna memastikan pengiriman berjalan sesuai waktu yang ditetapkan bagi pelanggan. Melalui pemahaman tersebut, Perseroan mengoperasikan pelabuhan Musi 2 di Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan. Perseroan mempertimbangkan banyak faktor dalam mengelola fasilitasnya demi memastikan bahwa pengiriman batu bara tidak akan terdampak selama musim hujan atau kemarau.

RMK Energy believes that the railway is the most efficient and reliable mode of transportation for coal logistics. Currently, the Company is collaborating with PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the coal hauling from several loading stations to unloading sites at Simpang Station.

Coal Hauling

Through one of its subsidiaries, RMK Energy built a coal hauling road of 8 kilometers from Simpang Station to the RMK Energy port.

Port Management

The Management of RMK Energy fully understands the importance of the timely delivery of cargo to ensure that the customer also receives the delivery on time. Through this understanding, the Company operates the Musi 2 port in Keramasan, Palembang, South Sumatra. The Company considers many factors in managing its facilities to ensure that coal shipments will not be affected during the rainy or dry seasons.



Manajemen Penimbunan



Stockpile Management



Penghancur Batu Bara



Coal Crusher



Pemuatan Batu Bara (Tongkang)

Coaling

Coal Offtake* dan *Joint Operation

Coal Offtake and Joint Operation



RMK Energy memiliki pengalaman yang cukup panjang dalam mengelola tambang batu bara dan menjualnya kepada pembeli. Perseroan meyakini bahwa pengalaman tersebut, seiring peran infrastruktur yang kami tawarkan, akan menghadirkan nilai tambah yang besar bagi banyak tambang di wilayah Sumatera Selatan. Dalam pelayanannya, Perseroan secara konsisten terus mencoba mencari sinergi terbaik bagi semua pihak yang terlibat.

RMK Energy is experienced in managing coal mines and carrying out its sales to buyers. The Company believes that this experience, along with the role of providing infrastructure, will generate great added value to many mines in the South Sumatra region. The Company consistently strives to find the best synergy for all parties involved in its services.

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi, baik pada skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2025, the Company has not been registered as a member of any regional or national associations.

Visi dan Misi [GRI 2-2] [OJK C.1]
Vision and Mission [GRI 2-2] [OJK C.1]

Visi Vision



Untuk menjadi penyedia logistik batu bara terkemuka di Sumatera Selatan dan Indonesia.

To be the leading coal logistic provider in South Sumatera and Indonesia.

Misi Mission

1. **Memberikan layanan luar biasa kepada para mitra.**
   Sebagai Perusahaan yang bangga akan komitmennya untuk memberikan layanan terbaik kepada mitranya, Perusahaan memahami pentingnya ketepatan waktu. Terutama dalam industri batu bara, pengiriman tepat waktu sangat penting dalam memastikan ketersediaan batu bara di lokasi yang ditentukan dan pada waktu yang ditentukan.
2. **Melakukan bisnis sesuai dengan praktik bisnis berkelanjutan.**
   Perusahaan memahami pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan bisnisnya. Ini akan menyebabkan dematerialisasi sumber daya, yang secara langsung diterjemahkan ke dalam banyak peluang penghematan biaya.
3. **Terus terlibat dalam cara untuk perbaikan.**
   Menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan kegiatan Perusahaan berfungsi sebagai pendorong utama pertumbuhan dan inovasi. Dengan memanfaatkan area-area utama di mana Perusahaan telah unggul di seluruh dan meningkatkan pada bidang-bidang yang dapat dikembangkan lebih lanjut, RMK Energy akan mampu memberikan solusi untuk banyak tantangan logistik yang dihadapi penambang batu bara.

1. **Provide Exceptional Services to Its Partners.**
   As a Company that takes pride in the commitment to provide excellent services to its partners, the Company understands the importance of timeliness. In the coal industry, especially, on-time delivery is crucial in ensuring the availability of coal in the designated locations and at the appointed time.
2. **Conduct Business in Accordance to Sustainable Business Practices.**
   The Company understands the importance of sustainable business practices to ensure the longevity of its business. This will lead to dematerialization of resources, which directly translates into numerous cost saving opportunities.
3. **Continually Engage in Ways for Improvements.**
   The commitment in finding new ways to improve the Company's activities serves as the main driver of growth and innovation. By leveraging on the key areas where the Company has thoroughly excelled in and improving on the areas that can be developed further, RMK Energy would be able to provide solutions to numerous logistical challenges that coal miners are facing.



Manajemen Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap visi dan misi Perusahaan di tahun 2025. Manajemen Perusahaan menilai visi dan misi Perusahaan masih relevan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's Management, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, has reviewed the vision and mission of the Company in 2025. The Company's Management assesses that the Company's Vision and Mission are still relevant to the current condition of the Company.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mengoperasikan fasilitas-fasilitas strategis melalui penekanan akan pentingnya memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Komitmen tersebut, salah satunya, terwujud melalui upaya manajemen Perusahaan untuk secara konsisten meningkatkan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan komitmen tersebut, RMK Energy menyusun serta memberlakukan nilai-nilai Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company is strongly committed to operate strategic facilities by emphasizing the importance of providing the best service to customers. This commitment is realized through a number of measures, such as the efforts carried out by the Company's management to consistently improve service quality from time to time.

Based on this commitment, RMK Energy has developed and enforced corporate values to be complied by all employees, with the following description:



PROFESSIONAL
Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan.

OUTSTANDING
Kami bersemangat untuk mencapai yang terbaik dan menemukan cara baru untuk meningkatkan operasional kami.

RESPONSIBLE
Kami bertekad untuk memelihara dan melindungi masyarakat, lingkungan, dan seluruh *stakeholder* yang ada.

TRUSTWORTHY
Kepercayaan adalah kunci keberhasilan Perusahaan selama bertahun-tahun dan akan terus berfungsi sebagai nilai inti kami yang paling penting.

PROFESSIONAL
We strive to provide the highest level of service to all customers.

OUTSTANDING
We are passionate towards achieving excellence and finding new ways to further improve our operations.

RESPONSIBLE
We are committed to nurture and protect the people, environment, and all stakeholders.

TRUSTWORTHY
Trust has been the key to our success over the years and will continue to serve as our most important core value..

Struktur Organisasi
Organizational Structure

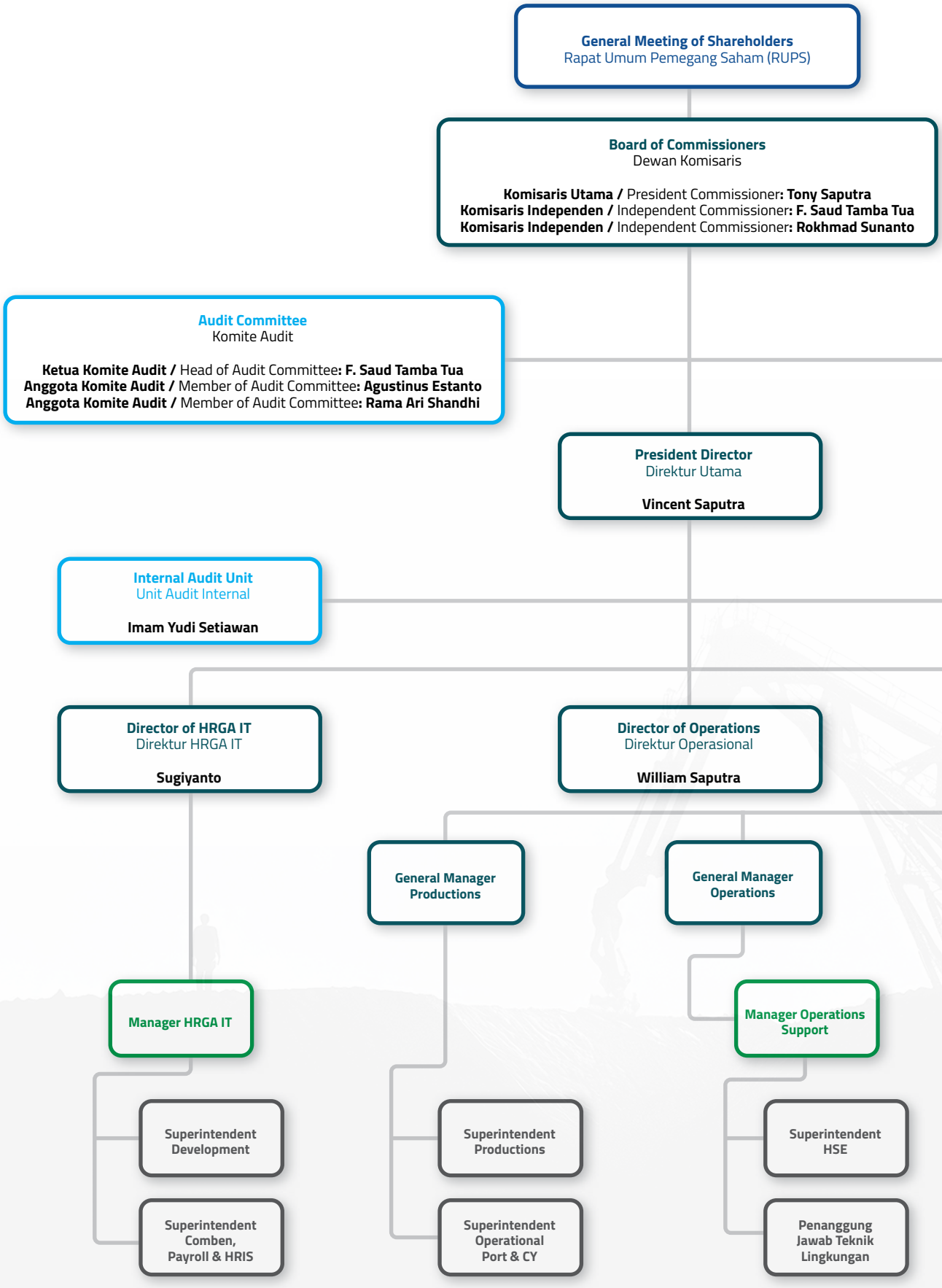

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Nomination & Remuneration Committee
Komite Nominasi & Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination & Remuneration Committee**: F. Saud Tamba Tua**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination & Remuneration Committee**: Tony Saputra**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination & Remuneration Committee**: Rizka Fadilah**

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan

Muhtar

Director of FAT
Direktur Finance Accounting & Tax

Jennifer Angeline Djamin

- General Manager SCM
  - Superintendent Productions
  - Superintendent Operational Port & CY
- General Manager Plant Maintenance & Civil Construction
  - Manager Plant Maintenance
    - Superintendent Plant Maintenance
    - Superintendent Training Center
- Manager Legal
  - Superintendent Legal
- General Manager of Finance Accounting & Tax
  - Manager Finance
  - Manager Accounting
  - Manager Tax

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	64 tahun (per 31 Desember 2025) / 64 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Teluk Betung, 6 September 1961 / Teluk Betung, September 6, 1961
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
1987	Jurusan Electrical Engineering, Universitas Atmajaya / Electrical Engineering, Universitas Atmajaya
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
1987 – Sekarang / *1987 – Present*	Direktur Utama, PT Rantai Mulia Kencana / President Director of PT Rantai Mulia Kencana
1985-1987	PT Darma Engineering
1983-1985	PT Duta Rantai Mas
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	Komisaris Utama – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / President Commissioner – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Direktur Utama Perseroan (Vincent Saputra) dan serta Direktur Perseroan (William Saputra). / Affiliated with the Company's Shareholder (Suriani), President Director (Vincent Saputra), and Director (William Saputra).	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



F. SAUD TAMBA TUA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	64 tahun (per 31 Desember 2025) / 64 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Baturaja, 02 Februari 1962 / Baturaja, February 02, 1962
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHU-AH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHU-AH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2012	Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Education Management, Universitas Negeri Jakarta
2010	Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Indonesian National Armed Forces Command and Staff College
1999	Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut / Naval Command and Staff College
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2018 – 2019	Sahli Tingkat III/Polkamnas/Mabes TNI / Grade III Expert Staff of National Policy and Security of the Republic of Indonesia Police Headquarters
2017 – 2018	Stafsus KSAL / Special Staff of the Navy Chief of Staffs
2015 – 2016	Danlantamal XI Merauke / Commander of Merauke Naval Main Base XI
2014 – 2015	Koordinator Dosen SESKO AL / Lecturer Coordinator of Navy Staff and Command School
2012 – 2013	Wadan Lantamal Manado / Deputy Commander of Manado Naval Main Base
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



ROKHMAD SUNANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	62 tahun (per 31 Desember 2025) / 62 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Demak, 17 Desember 1963 / Demak, December 17, 1963
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.KN., No. 3 tanggal 16 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0104068 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 24 Maret 2023 / Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.KN., No. 3, dated March 16, 2023, which was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0104068 regarding changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 24, 2023
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
1996	Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Jakarta / Police Academic College, Jakarta
2003	Magister Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung / Master's degree in Management from Universitas Winaya Mukti, Bandung
2020	Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta / Master's Degree in Law from Universitas Jayabaya, Jakarta
2023	Kandidat Doktor, Universitas Jayabaya, Jakarta / Doctoral at Universitas Jayabaya, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2022 – Sekarang / *2022 – Present*	PT Kino Indonesia Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Kino Indonesia Tbk as Independent Commissioner
1987 – 2022	Kepolisian Negara Republik Indonesia, Inspektur Jendral Polisi / Indonesian National Police, Police Inspector General
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	Komisaris Independen – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / Independent Commissioner – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
2022 – Sekarang / *2022 – Present*	Komisaris Independen – PT Kino Indonesia Tbk / Independent Commissioner – PT Kino Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	36 tahun (per 31 Desember 2025) / 36 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Jakarta, 22 Maret 1990 / Jakarta, March 22, 1990
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHU-AH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHU-AH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2015	Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2017 – Sekarang / *2017 – Present*	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RantaiMulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2013 – Sekarang / *2013 – Present*	PT Dinamika Mulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Dinamika Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2012 – Sekarang / *2012 – Present*	PT RMK Energy, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT RMK Energy, Director, Jakarta, Indonesia
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Direktur Utama / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, President Director
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Komisaris Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (William Saputra) / Affiliated with a Shareholder (Suriani), President Commissioner (Tony Saputra), and Director (William Saputra)	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



WILLIAM SAPUTRA

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	34 tahun (per 31 Desember 2025) / 34 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Jakarta, 23 September 1991 / Jakarta, September 23, 1991
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., Jakarta. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat KeputusaJakartaNo. AHU-AH.01.03-0427987 Jakarta No. AHU-AH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Juli 2021 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 53 dated July 9, 2021, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0427987 and No. AHU-AH.01.03-0427988 concerning Receipt of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 13, 2021
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2011	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA. / Bachelor of Science in Industrial Engineering, University of Washington, Seattle, WA.
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2012 – Sekarang / *2012 – Present*	PT RantaiMulia Kencana, Direktur, Jakarta, Indonesia / PT Rantai Mulia Kencana, Director, Jakarta, Indonesia
2011	*Holly Park Medical and Dental Clinic, Inventory control staff*, Seattle
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Direktur / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Director
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham (Suriani), Direktur Utama (Tony Saputra), dan Direktur Perseroan (Vincent Saputra) / Affiliated with the Company's Shareholder (Suriani), President Director (Tony Saputra), and Director (Vincent Saputra)	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



SUGIYANTO

Direktur HRGA IT
Director of HRGA IT

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	56 tahun (per 31 Desember 2025) / 56 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Tegal, 10 Juli 1969 / Tegal, July 10, 1969
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2011	Sarjana Akuntansi STIE YKPN, Yogyakarta / Bachelor's Degree in Accounting from STIE YKPN, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	PT RMK Energy Tbk, Direktur / PT RMK Energy Tbk, Director
2022 – 2023	PT Royaltama Mulia Kencana, Direktur / PT Royaltama Mulia Kencana, Director
2020 – 2022	PT Kebun Tebu Mas, Operational Director
2014 – 2020	Baramulti Group sebagai Director dan President Director di Unit Bisnis / Baramulti Group as Director and President Director in Business Unit
2012 – 2014	PT Roda Prima Auto Technologies Indonesia, Finance & Operational Director
2001 – 2012	PT Tigaka Distrindo Perkasa, President Director
2000 – 2001	PT Wonokoyo Jayakusuma, Deputy GM Finance & Accounting Manager
1998 – 2000	PT Menjangan Sakti, Finance Manager
1996 – 1998	PT Optik Tunggal, Finance & Accounting Manager
1994 – 1996	PT Lippo Cikarang Development, Deputy Department Head of Internal Audit.
1992 – 1996	Drs. Johan, Malonda & Rekan. Senior Auditor.
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



JENNIFER ANGELINE DJAMIN
Direktur Finance Accounting & Tax
Director of Finance Accounting & Tax

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	48 tahun (per 31 Desember 2025) / 48 years old (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Jakarta, 11 Juni 1977 / Jakarta, June 11, 1977
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 46 tanggal 28 Juni 2024, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0223512 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Juli 2024 / Deed of Notary Rusnaldy, S.H., No. 46 dated June 28, 2024, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0223512 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated June 28, 2024
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2019 – 2021	Magister Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta / Master's degree in Accounting from Universitas Atmajaya, Jakarta
1995 – 2000	Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta / Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2023 – Sekarang / *2023 – Present*	PT RMK Energy Tbk, Direktur / PT RMK Energy Tbk, Director
2021 – 2023	PT Era Boga Nusantara (Group of PT Erajaya Swasembada Tbk), Head of Finance, Accounting, Tax, and Purchasing
2013 – 2021	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, Finance Controller
2006 – 2013	KAP Purwantono Sarwoko Sandjaja (Ernst & Young, Jakarta), Audit Manager
2005 – 2006	PT Supra Usadhatama (Group of PT Tempo Scan Pacific Tbk), Finance dan Accounting Manager
2004 – 2005	KAP Haryanto Sahari dan Rekan (PricewaterhouseCoopers, Jakarta), Senior Auditor
2001 – 2004	KAP Prasetio Utomo (Arthur Andersen, Jakarta), Junior Auditor
1999 – 2001	PT Hasta Karya Cipta Bersaudara, Accounting staff
Rangkap Jabatan / Professional Experience	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan. / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Profil Direksi
Board of Directors Profile



INDRA MULIA ALIWARGA

Direktur Komersial
Director of Commercial

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia
Usia / *Age*	39 (per 31 Desember 2025) / 39 (as of December 31, 2025)
Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*	Jakarta, 19 Juli 1986 / Jakarta, July 19, 1986
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / *Legal Basis of Appointment*	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No 210 tanggal 17 Juni 2025, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0300437 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 19 Juni 2025. / Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 210 dated June 17, 2025, as recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0300437 regarding changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated June 19, 2025.
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	
2009 – 2012	Post Graduate Degree, International Marketing Management, Dalian University of Finance and Economics, China
2005 – 2009	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya, JakartaJakarta / Bachelor of Economics, Atmajaya University, Jakarta
Riwayat Pekerjaan / *Professional Experience*	
2025 – sekarang / *2025 – present*	PT RMK Energy Tbk, Direktur, Jakarta / PT RMK Energy Tbk, Director, Jakarta
2024 – sekarang / *2024 – present*	PT Nusantara Bara Indonesia, Direktur, Jakarta / PT Nusantara Bara Indonesia, Director, Jakarta
2013 – 2024	Titan Infra Energy Group, GM Logistik, Tangerang / Titan Infra Energy Group, GM of Logistics, Tangerang
2012 – 2013	Sharp Electronics Indonesia, Key Account Hyper Sales, Jakarta
2009 – 2009	Kchrysant Hotel, Hotel Services Company, Jakarta
Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*	
-	Tidak memiliki rangkap jabatan / Has no concurrent position
Hubungan Afiliasi / *Affiliation*	
Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan / Has no affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.	

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Information on Changes to the Board of Commissioners Composition

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes to the Company's Board of Commissioners composition. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025, is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Office*
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 tanggal 5 Desember 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0194157 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 8 Desember 2023 / Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 29 dated December 5, 2023, which was recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-AH.01.09-0194157 on changes to the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2023	2023 – 2026
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Shareholders Resolutions Deed No. 53 dated July 9, 2021	2021 – 2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 16 Maret 2023 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 3 dated March 16, 2023	2023 – 2026

Informasi Perubahan Komposisi Direksi
Information on Changes to the Board of Directors Composition

Selama tahun 2025, komposisi anggota Direksi Perseroan sebanyak 1 kali yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan RUPST pada tanggal 17 Juni 2025. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

In 2024, the Company's Board of Directors composition went through 1 (one) change based on the AGMS dated June 17, 2025 Therefore, the Board of Directors' composition as of December 31, 2025, is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Office*
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023 – 2026
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021 – 2026
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA IT	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023 – 2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax / Director of Finance Accounting & Tax	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 46 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of Shareholders Resolution No. 48 dated June 28, 2024	2024 – 2026
Indra Mulia Aliwarga	Direktur Komersial / Director of Commercial	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 210 tanggal 17 Juni 2025 / Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 210 dated June 17, 2025	2025 - 2026

Komposisi Karyawan [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Employee Composition [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Jumlah karyawan hingga 31 Desember 2025 sebanyak 857 karyawan, menurun 26% dibandingkan tahum sebelumnya yang berjumlah 1.160 Karyawan. Berikut komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, jenjang manajemen, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian:

The number of employees s of December 31, 2025, was 857 employees, a 26% decrease compared to the previous year of 1,160 employees. The Company's employee composition by gender, management level, age, education level, and employment status is as follows:

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / *Composition by Gender*

Jenis Kelamin / *Gender*	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	779	1.051	929
Perempuan / Female	78	109	90
Jumlah / *Total*	**857**	**1.160**	**1.019**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / *Composition by Management Level*

Jenjang Manajemen / *Management Level*	2025	2024	2023
Direktur / Director	7	5	4
Manajer / Manager	11	14	9
Administrasi / Administration	72	90	127
Umum / General Affairs	767	1.051	879
Jumlah / *Total*	**857**	**1.160**	**1.019**

Komposisi Berdasarkan Usia / *Composition by Age*

Usia / *Age*	2025	2024	2023
< 40	633	829	769
41-50	165	248	193
> 50	59	83	57
Jumlah / *Total*	**857**	**1.160**	**1.019**

Komposisi Berdasarkan Pendidikan / *Composition by Education Level*

Tingkat Pendidikan / *Education Level*	2025	2024	2023
SLTA dan Sederajat / High School and Equivalent	689	963	829
Diploma dan/atau S1 / Associate's and/or Bachelor's Degree	157	183	176
Pascasarjana (S2) / Master's Degree	11	14	14
Jumlah / *Total*	**857**	**1.160**	**1.019**

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / *Composition Based on Employment Status*

Status Kepegawaian / *Employment Status*	2025	2024	2023
Pekerja Tetap / Permanent Employees	48	64	59
Pekerja Kontrak / Contract Employees [GRI 2-8]	809	1.096	960
Jumlah / *Total*	**857**	**1.160**	**1.019**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Keterangan / *Description*	Nilai Nominal Rp100 per lembar saham / *Par Value of Rp100 per share*		
	Jumlah Saham / *Total Share*	Jumlah Nominal (Rp) / *Total Par Value (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Modal Dasar / Authorized Capital	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham / *Shareholders*			
PT RMK Investama	2.485.000.000	248.500.000.000	56,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Masyarakat / Public	1.792.000.000	179.200.000.000	40,96
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Issued and Fully Paid-In Capital*	**4.375.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel / *Shares in Portfolio*	**9.625.000.000**	**962.500.000.000**	

PEMEGANG SAHAM YANG LEBIH ATAU KURANG DARI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDERS OF 5% OWNERSHIP OR MORE AS OF DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Lembar Saham / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan / *Ownership Percentage*
Mencapai 5% atau lebih / *Ownership of 5% or More*		
PT RMK Investama	2.485.000.000	56,80%
Di bawah 5% / *Ownership of Less Than 5%*		
Masyarakat (Kurang dari 5%) / Public (Less than 5% Ownership)	1.890.000.000	43,20%
Total	**4.375.000.000**	**100%**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 1 JANUARI 2025

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF JANUARY 1, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kepemilikan Saham / *Share Ownership*			
		Pribadi pada Perusahaan / *Direct (Individual) Ownership to the Company*		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / *Indirect Ownership to the Company*	
		Jumlah Lembar Saham / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Lembar Saham / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*					
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	70.000.000	1,60	-	-
Direksi / *Board of Directors*					
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	14.000.000	0,32	-	-
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	14.000.000	0,32	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2025

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kepemilikan Saham / *Share Ownership*			
		Pribadi pada Perusahaan / *Direct (Individual) Ownership to the Company*		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / *Indirect Ownership to the Company*	
		Jumlah Lembar Saham / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*	Jumlah Lembar Saham / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*					
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	70.000.000	1,60	-	-
Direksi / *Board of Directors*					
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	14.000.000	0,32	-	-
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	14.000.000	0,32	-	-

Informasi jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2025 berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu, dijelaskan melalui tabel berikut:

Information on the number of shareholders and share ownership percentage as of December 31, 2025, based on the classifications of institutions and individuals, is presented in the following table:

Status Pemegang Saham / *Shareholder Status*	Jumlah Pemegang Saham / *Number of Shareholders*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) / *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham Lokal / *Domestic Shareholders:*			
- Individu / Individuals	4.340	297.170.300	6,79%
- Institusi / Institutionals	84	4.018.203.237	91,84%
Jumlah Pemegang Saham Lokal / *Total Domestic Shareholders*	**4.424**	**4.315.373.537**	**98,64%**
Pemegang Saham Asing / *Foreign Shareholders:*			
- Individu / Individuals	20	1.911.400	0,04%
- Institusi / Institutionals	28	57.715.063	1,32%
Jumlah Pemegang Saham Asing / *Total Foreign Shareholders*	48	59.626.463	1,36%
Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing / *Total Foreign and Domestic Shareholders*	**4.472**	**4.375.000.000**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali [OJK C.3]

Information on Majority and Controlling Shareholders [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 76,8%. PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha perdagangan, penyewaan, pembangkit tenaga listrik, dan pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

As of December 31, 2024, the majority and controlling shareholder of the Company is PT RMK Investama with the ownership percentage of 76,8%. PT RMK Investama is a company established in 2013, engaging in trading, leasing, power generation, and coal mining business. The Company is domiciled at Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta.

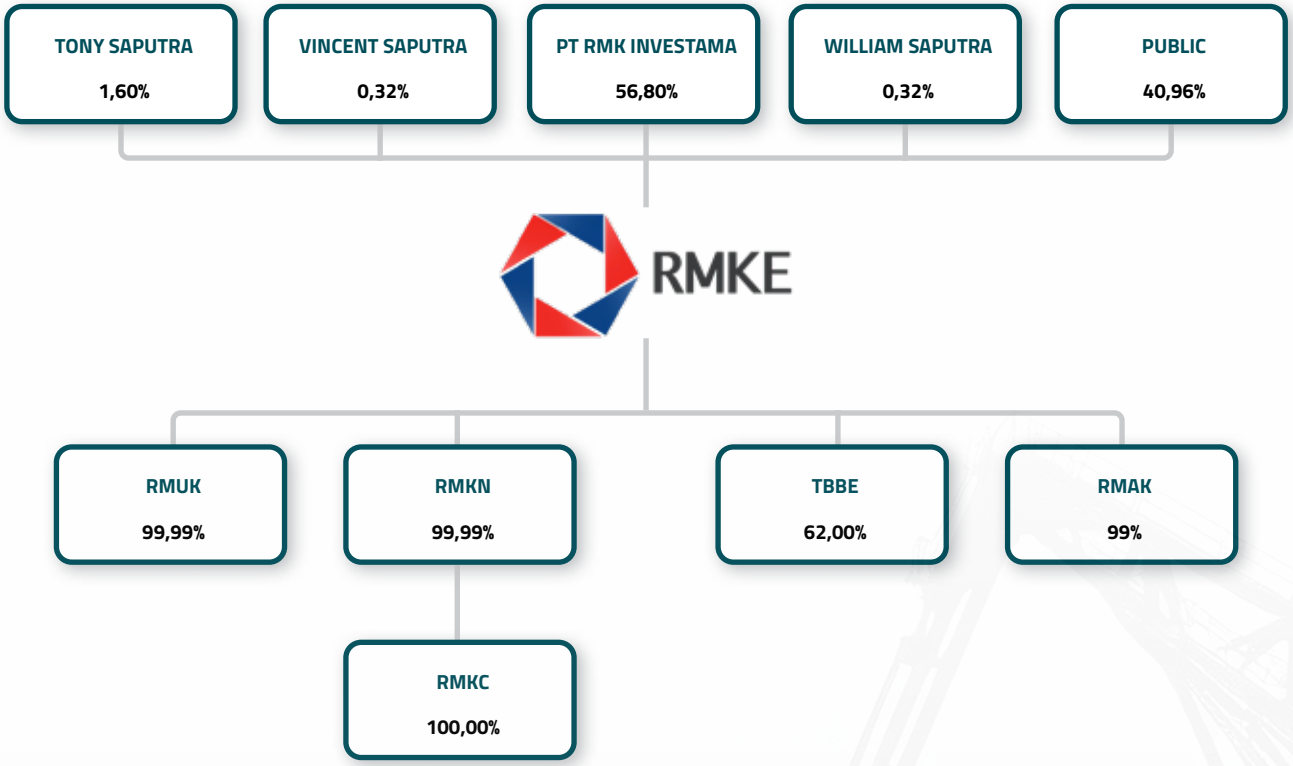

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama

Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK [GRI 2-2] **SUBSIDIARIES [GRI 2-2]**

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2009
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2018
Bidang Usaha / *Business Line*	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa / Mining and excavation supporting activities and owned or leased real estate
Total Aset / *Total Assets*	Rp831.447.200.895,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	99,995%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2019
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2019
Bidang Usaha / *Business Line*	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Penanganan kargo (bongkar muat barang) / Mining and excavation supporting activities and cargo handling (loading and unloading of goods)
Total Aset / *Total Assets*	Rp100.000.000,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	99%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610 / Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2019
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2019
Bidang Usaha / *Business Line*	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI / Wholesale Trade of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Products of YBDI Trading, mining, transportation, and warehousing
Total Aset / *Total Assets*	Rp786.381.767.789,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	99,998%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610 / Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610

Informasi Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Ventura Bersama
Information on Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2002
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2021
Bidang Usaha / *Business Line*	Pertambangan Batu Bara / Coal mining
Total Aset / *Total Assets*	Rp257.232.082.394,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	62,002%
Status	Belum Beroperasi / Has Not Yet Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610 / Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610

RMK Commodities Pte. Ltd. (RMKC)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2021
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2023
Bidang Usaha / *Business Line*	Perdagangan / Trading
Total Aset / *Total Assets*	Rp3.394.092.372,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	100%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610 / Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610

ENTITAS ASOSIASI / ASSOCIATE

PT Bahtera Mustika Mulia (BBM)	
Tahun Pendirian / *Year of Establishment*	2018
Tahun Mulai Penyertaan / *Year of Participation*	2018
Bidang Usaha / *Business Line*	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya / Leasing and rent of business without option rights for industrial machinery and equipment
Total Aset / *Total Assets*	Rp185.421.027.840,-
Kepemilikan Saham / *Share Ownership*	45,000%
Status	Beroperasi / Operating
Alamat / *Address*	Wisma RMK Lantai 2 Jalan Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610 / Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 South Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTANT*	
Nama / *Name*	**Teramihardja, Pradhono & Chandra**
Alamat / *Address*	AXA TOWER 27e Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 -Indonesia
Telepon / *Phone*	+62 21 3005 6267
Fax	+62 21 3005 6269
Pedoman Kerja / *Work Guidelines*	▪ Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) ▪ Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standard (SPAP)
Nomor STTD / *STTD No.*	STTD.KAP-102/PM.22/2018
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Jasa yang Diberikan / *Service Rendered*	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).Standar tersebut mengharuskan untuk mematuhi kode etik profesi dan merencanakan serta melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga meliputi penilaian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan SAK. SA 701 mewajibkan untuk mengomunikasikan hal audit utama, jika ada, dalam laporan auditor independen untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari Emiten. / Carry out audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require compliance with the professional code of conduct and planning and carrying out audits in order to obtain adequate assurance and not absolute assurance that the consolidated financial statements are free from material misstatement whether caused by mistake or fraud. The audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement, whether due to fraud or error. The audit also includes an assessment of the accounting policies used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the consolidated financial statements as a whole in accordance with the provisions of SAK. ISA 701 requires communicating the primary audit matter, if any, in the independent auditor's report for an audit of a complete set of general purpose financial statements of the Issuer.

NOTARIS / *NOTARY*	
Nama / *Name*	**Kantor Notaris & PPAT Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn**
Alamat / *Address*	Jalan KH. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
Telepon / *Phone*	(021) 634 5668
Fax	(021) 634 5666
Pedoman Kerja / *Work Guidelines*	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia / Law No. 30 of 2004 which was amended by Law No.2 of 2014 concerning the position of a Notary and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Association
Nomor STTD / *STTD No.*	STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, tertanggal 6 Februari 2023 / STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, dated February 6, 2023
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2025
Jasa yang Diberikan / *Service Rendered*	Membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Draw up deeds related to the Annual General Meeting of Shareholders

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *SHARE REGISTRAR*	
Nama / *Name*	**PT Adimitra Jasa Korpora**
Alamat / *Address*	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telepon / *Phone*	(021) 2974 5222
Fax	(021) 2928 9961
Keanggotaan *Asosiasi*	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 / Indonesian Share Registrar Administration (ABI) No: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Periode Penugasan / *Assignment Period*	2024
Jasa yang Diberikan / *Service Rendered*	Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (BAE) melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020 / In accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, the Share Registrar (BAE) administers Shares subscriptions in accordance with the provisions specifically related to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020

Skala Usaha [GRI 2-28] [OJK C.5]
Business Scale [GRI 2-28] [OJK C.5]

Aspek / *Aspect*	Satuan / *Unit*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih / Net Revenue	Rp Miliar / Rp Billion	2.216,79	2.461,04	2.553,11
Laba (Rugi) Bersih / Net Income (Loss)	Rp Miliar / Rp Billion	245,43	274,75	308,94
Jumlah Aset / Total Assets	Rp Miliar / Rp Billion	2.840,26	2.369,16	2.247,69
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Rp Miliar / Rp Billion	882,41	642,24	762,86
Jumlah Ekuitas / Total Equity	Rp Miliar / Rp Billion	1.957,84	1.729,41	1.484,83
Biaya Program CSR / CSR Program Cost	Rp Miliar / Rp Billion	631.124.000	526.619.000	202.907.406
Jumlah Karyawan / Employment Cost	Orang / People	857	1.160	1.019

Wilayah Operasional [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]

Operational Area [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3]



Alamat *Site*

Dusun VII Desa Tanjung Baru Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan

Site Address

Dusun VII, Tanjung Baru Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province

Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website

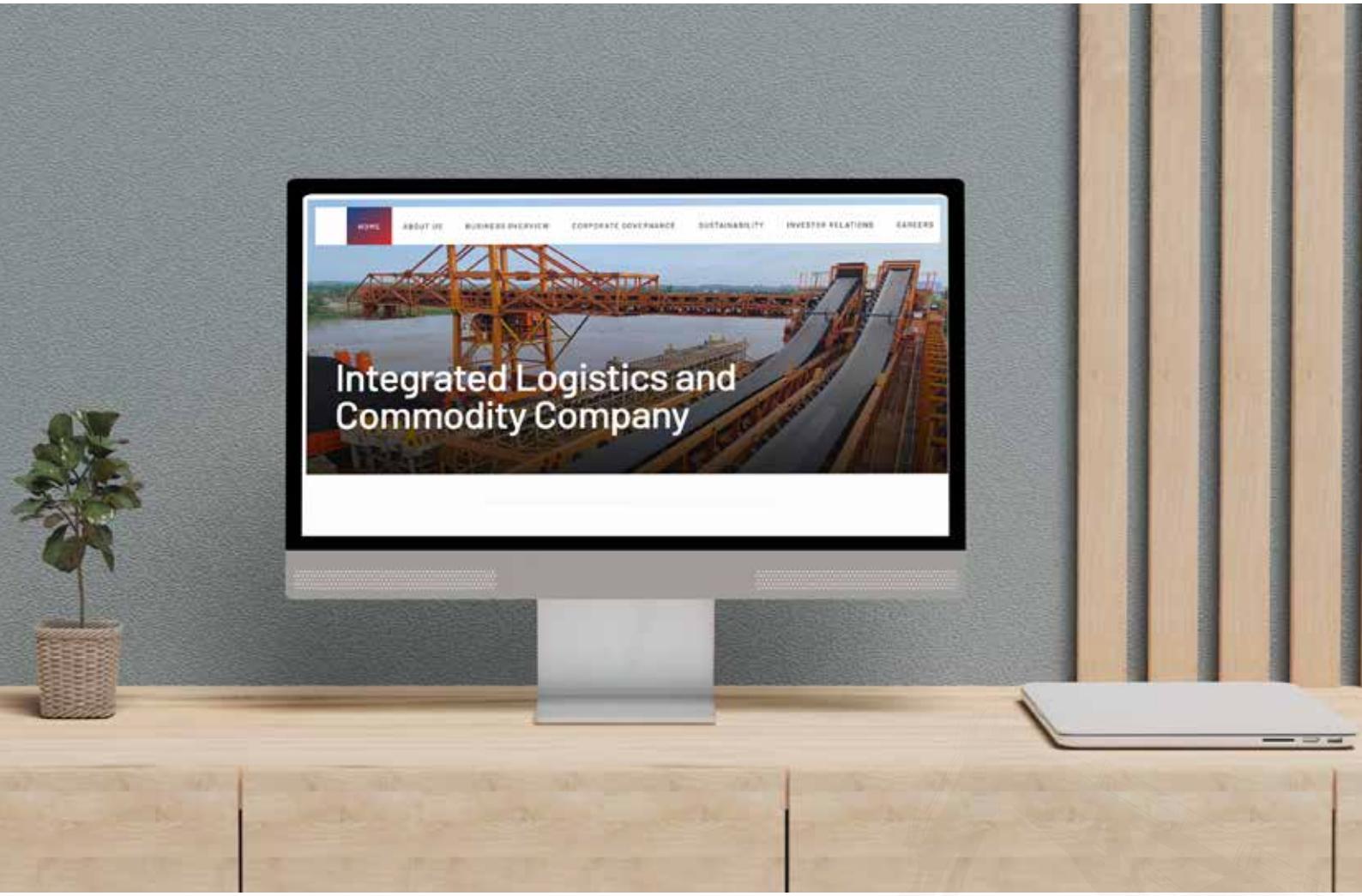

Sebagai bentuk nyata dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG), RMK Energy menjunjung tinggi prinsip transparansi. Perseroan memberikan akses seluas-luasnya kepada para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi seputar kondisi bisnis RMK Energy melalui situs web resmi RMK Energy dengan alamat www.rmkenergy.com. Merujuk pada Peraturan OJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs web resmi Perseroan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

As a concrete manifestation of Good Corporate Governance (GCG), RMK Energy upholds the principle of transparency. The Company provides stakeholders with the broadest possible access to information on RMK Energy's business conditions through its official website at www.rmkenergy.com. Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company's official website is available in 2 (two) languages: Indonesian and English.

Informasi Situs Perusahaan
Information on the Company Website

Ketersediaan Informasi pada Situs Web Perusahaan Berdasarkan POJK No. 8/POJK.4/2015

Availability of Information on the Company's Website Based on OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015

Uraian	Ketersediaan di Situs Web / *Availability on the Website*	Keterangan / *Description*
Tentang Kami / *About Us*	√	**Terdapat sub menu / Includes the following sub-menus:** ▪ Pendahuluan / Introduction ▪ Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values ▪ Visi & Misi / Vision & Mission ▪ Tim Manajemen / Management Team ▪ Struktur Organisasi / Organization Structure ▪ Struktur Perusahaan / Corporate Structure ▪ Pencapaian Perusahaan / Corporate Milestones
Tinjauan Bisnis / *Business Overview*	√	**Terdapat sub menu / Includes the following sub-menus:** ▪ Stasiun Bongkar Muat Kereta / Train Loading and Unloading Stations ▪ Manajemen Pelabuhan / Port Management ▪ *Coal Offtake and joint Operation* ▪ Pertambangan batubara / Coal Mining
Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance*	√	**Terdapat sub menu / Includes the following sub-menus:** ▪ RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS ▪ Pedoman & Praktik GCG / GCG Manual and Practices ▪ Organ Pendukung / Supporting Organs ▪ Kebijakan Perusahaan / Corporate Policies
Keberlanjutan / *Sustainability*	√	**Terdapat sub menu / Includes the following sub-menus:** ▪ Keberlanjutan / Sustainability ▪ *Corporate Social Responsibility* ▪ Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan / Health Safety and Environment
Karier / *Careers*	√	Terdapat informasi mengenai kesempatan pekerjaan / Information related to career opportunities
Hubungan Investor / *Investor Relations*	√	**Terdapat sub menu / Includes the following sub-menus:** ▪ Mengapa RMKE? / Why RMKE? ▪ Prospektus / Prospectus ▪ Kinerja Perusahaan / Company Performance ▪ Informasi Saham / Share Information ▪ Laporan Keuangan / Financial Statements ▪ Laporan Tahunan / Annual Report ▪ Laporan Operasional Bulanan / Monthly Operational Report ▪ Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information ▪ Informasi Dividen / Dividend Information ▪ Presentasi / Presentation ▪ Siaran Pers / Press Release ▪ Berita / News

RMK Energy secara berkala memperbarui informasi yang disajikan di dalam situs web dalam rangka memberikan informasi terkini kepada segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. RMK Energy berupaya menjaga komitmennya untuk menyediakan keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan kepada pemangku kepentingan.

RMK Energy regularly updates the information presented on its website to provide the latest information to all stakeholders and the general public. RMK Energy strives to maintain its commitment to providing transparent information on the Company's business activities to stakeholders.


2205



RMKE

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units

Sumber Daya Manusia

Human Resources

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

RMKE meyakini bahwa keunggulan aktivitas usaha didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam lanskap bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, RMKE menempatkan SDM tidak hanya sebagai aset, melainkan sebagai capital strategis yang menentukan arah, kecepatan, dan kualitas pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang unggul menjadi fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan kinerja dan penciptaan nilai jangka panjang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi masa depan.

COMMITMENT AND POLICY IN HR MANAGEMENT

RMKE believes that superior business activities are supported by high-quality Human Resources (HR). In an increasingly dynamic and competitive business landscape, RMKE positions HR not merely as an asset, but as strategic capital that determines the direction, speed, and quality of the Company's growth. Therefore, developing excellent HR serves as the main foundation for ensuring sustainable performance and long-term value creation. This commitment is realized through the implementation of an integrated, adaptive, and future-oriented HR management and development system.

RMKE meyakini bahwa keunggulan aktivitas usaha didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dalam lanskap bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif, RMKE menempatkan SDM tidak hanya sebagai aset, melainkan sebagai capital strategis yang menentukan arah, kecepatan, dan kualitas pertumbuhan Perseroan.

RMKE believes that superior business activities are supported by high-quality Human Resources (HR). In an increasingly dynamic and competitive business landscape, RMKE positions HR not merely as an asset, but as strategic capital that determines the direction, speed, and quality of the Company's growth.



Dalam mengelola SDM, Perseroan RMKE berpedoman pada kerangka regulasi yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan secara adil dan proporsional, termasuk dalam aspek remunerasi yang kompetitif, jaminan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja, serta penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif terus dibangun guna mendorong produktivitas sekaligus meningkatkan engagement karyawan terhadap tujuan strategis Perseroan.

Sejalan dengan komitmen terhadap continuous improvement, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas pengelolaan dan pengembangan SDM. Evaluasi ini dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan horizon perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, serta dikaitkan langsung dengan pencapaian kinerja dan kebutuhan transformasi bisnis.

In managing HR, RMKE adheres to the applicable regulatory framework as well as the principles of good corporate governance. The Company ensures the fulfillment of employees' rights fairly and proportionally, including competitive remuneration, health insurance, workplace safety and environment, and the application of equality and non-discrimination principles. An inclusive and conducive work environment is continuously fostered to drive productivity and increase employee engagement with the Company's strategic objectives.

In line with its commitment to continuous improvement, the Company regularly conducts comprehensive evaluations of the effectiveness of HR management and development. These evaluations are carried out in a structured manner, considering short-, medium-, and long-term planning horizons, and are directly linked to performance achievement and the need for business transformation.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan menyajikan komposisi karyawan sebagai bagian dari transparansi dan pengelolaan SDM berbasis data, dengan mengelompokkan tenaga kerja berdasarkan parameter strategis yang mencerminkan keberagaman dan kedalaman kapabilitas organisasi, meliputi jenis kelamin, jenjang manajemen, kelompok usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian. Penyajian demografi ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur dan karakteristik SDM Perseroan, tetapi juga menjadi landasan dalam perumusan kebijakan pengembangan talenta, perencanaan suksesi, serta penguatan organisasi yang inklusif dan berdaya saing. Informasi lebih lanjut terkait komposisi karyawan disampaikan secara terintegrasi dalam Laporan ini pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Komposisi Karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company presents the composition of employees as part of transparency and data-driven HR management, grouping the workforce based on strategic parameters that reflect the diversity and depth of the organization's capabilities, such as gender, management level, age group, educational level, and employment status. This demographic presentation not only provides a comprehensive overview of the structure and characteristics of the Company's HR, but also serves as a foundation for talent development policies, succession planning, and strengthening an inclusive and competitive organization. Further information regarding employee composition is presented integratively in this Report under the Company Profile section, sub-section Employee Composition.

PIHAK PENGELOLA SDM

Perseroan telah membentuk Divisi Human Resources sebagai fungsi strategis yang berperan dalam memastikan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia berjalan secara terarah, terintegrasi, dan selaras dengan kebutuhan bisnis. Divisi ini mengemban tanggung jawab dalam merancang kebijakan, mengelola talenta, serta mendorong penguatan kapabilitas organisasi guna mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Secara struktural, Divisi Human Resources berada di bawah koordinasi Manajer Human Resources and General Affair (HRGA). Profil Manajer HRGA adalah sebagai berikut:

HR MANAGER

The Company has established the Human Resources Division as a strategic function responsible for ensuring that Human Resources management and development are conducted in a directed, integrated, and business-aligned manner. This division is tasked with designing policies, managing talent, and driving the strengthening of organizational capabilities to support sustainable performance achievement. Structurally, the Human Resources Division operates under the coordination of the Human Resources and General Affairs (HRGA) Manager. The profile of the HRGA Manager is as follows:

Profil Kepala Divisi Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA)

Profile of the Head of Human Resources and General Affairs (HRGA) Division

RIZKI HIRMANTO	
Jabatan / *Position*	Manajer HRGA
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	42 tahun / 42 years old
Domisili / *Domicile*	Tangerang
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	▪ S1 Hukum – Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2002-2006) / Bachelor of Law – Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2002–2006) ▪ S2 Magister Kenotariatan – Universitas Tarumanagara (2019-2021) / Master of Notarial Law – Tarumanagara University (2019–2021)
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	▪ HRGA Manager, PT. RMKGI (Sekarang) / HRGA Manager, PT. RMKGI (Present) ▪ HRGA & Legal Corporate Manager, Sinar Wijaya Group (2014-2025) ▪ HRD & LEGAL Manager, PT. Sarang Teknik Utama Indonesia (2011-2014) ▪ Kepala Bagian HRD & GA, PT. Mamberamo Alasmandiri – Papua (2007-2011) / Head of HRD & GA, PT. Mamberamo Alasmandiri – Papua (2007–2011)

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi *Human Resources*

Sebagai pejabat yang memimpin unit pengelola SDM Perseroan, Kepala Divisi Human Resources memiliki tugas dan tanggung jawab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengelola perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan SDM di dalam perusahaan
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi *job description* masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.
8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
9. Pengawasan pada proses pengakhiran hubungan kerja karyawan.
10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
11. Merancang dan membuat struktur organisasi SDM yang efektif dan efisien.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka menciptakan pengelolaan SDM yang optimal, Perseroan telah menyusun roadmap pengelolaan dan pengembangan SDM. Roadmap ini dirancang untuk memastikan arah pengelolaan SDM berjalan secara sistematis dan selaras dengan strategi korporasi, sekaligus menjadi panduan dalam mengoptimalkan kapabilitas organisasi di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Penyusunannya didasarkan pada analisis komprehensif terhadap berbagai faktor internal dan eksternal, mulai dari kebutuhan organisasi, penguatan struktur dan kompetensi, hingga proyeksi tren industri di masa mendatang, sehingga mampu mengantisipasi perubahan serta mendorong kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan peluang ke depan.

Duties and Responsibilities of the Head of Human Resources Division

As the officer leading the Company's HR management unit, the Head of the Human Resources Division has the following duties and responsibilities:

1. Develop and manage human resources planning and various HR-related procedures within the Company.
2. Plan, organize, and monitor the activities and actions of the HR department.
3. Be responsible for developing and planning HR department objectives, as well as the systems or procedures for their implementation.
4. Implement and evaluate the formulation of the Company's wage scale.
5. Create and revise job descriptions for each department.
6. Develop, analyze, and update the Company's evaluation programs.
7. Manage the Company's standard operating procedures and all HR-related processes.
8. Supervise the recruitment process for each department, including the creation and placement of job advertisements.
9. Supervise the process of employee termination.
10. Recommend new policies, approaches, and procedures aimed at developing the Company.
11. Design and establish an effective and efficient HR organizational structure.

HR MANAGEMENT ROADMAP

To achieve optimal HR management, the Company has developed a roadmap for HR management and development. This roadmap is designed to ensure that HR management proceeds systematically and aligns with the corporate strategy, while also serving as a guide for optimizing the organization's capabilities amid an ever-evolving business landscape. Its formulation is based on a comprehensive analysis of various internal and external factors, covering organizational needs, strengthening structure and competencies, and projecting future industry trends, thereby enabling the Company to anticipate changes and enhance preparedness in facing future challenges and opportunities.

Berdasarkan RESNTRA Tahun 1 (2021), Tahun 2 (2022), Tahun 3 (2023), Tahun 4 (2024), Tahun 5 (2025), maka kebutuhan dengan Roadmap Pengelolaan SDM RMKE Tbk tahun 2021-2025 dapat dilihat pada bagan dibawah berikut:

Based on RESNTRA Year 1 (2021), Year 2 (2022), Year 3 (2023), Year 4 (2024), and Year 5 (2025), the needs outlined in the HR Management Roadmap of RMKE Tbk for the 2021–2025 Fiscal Years are illustrated in the flowchart below:

Bagan Alur ROADMAP Pengelolaan SDM RMK Energy Tbk Tahun 2022-2026

Flowchart of the HR Management Roadmap of RMK Energy Tbk in the 2022–2026 Fiscal Years

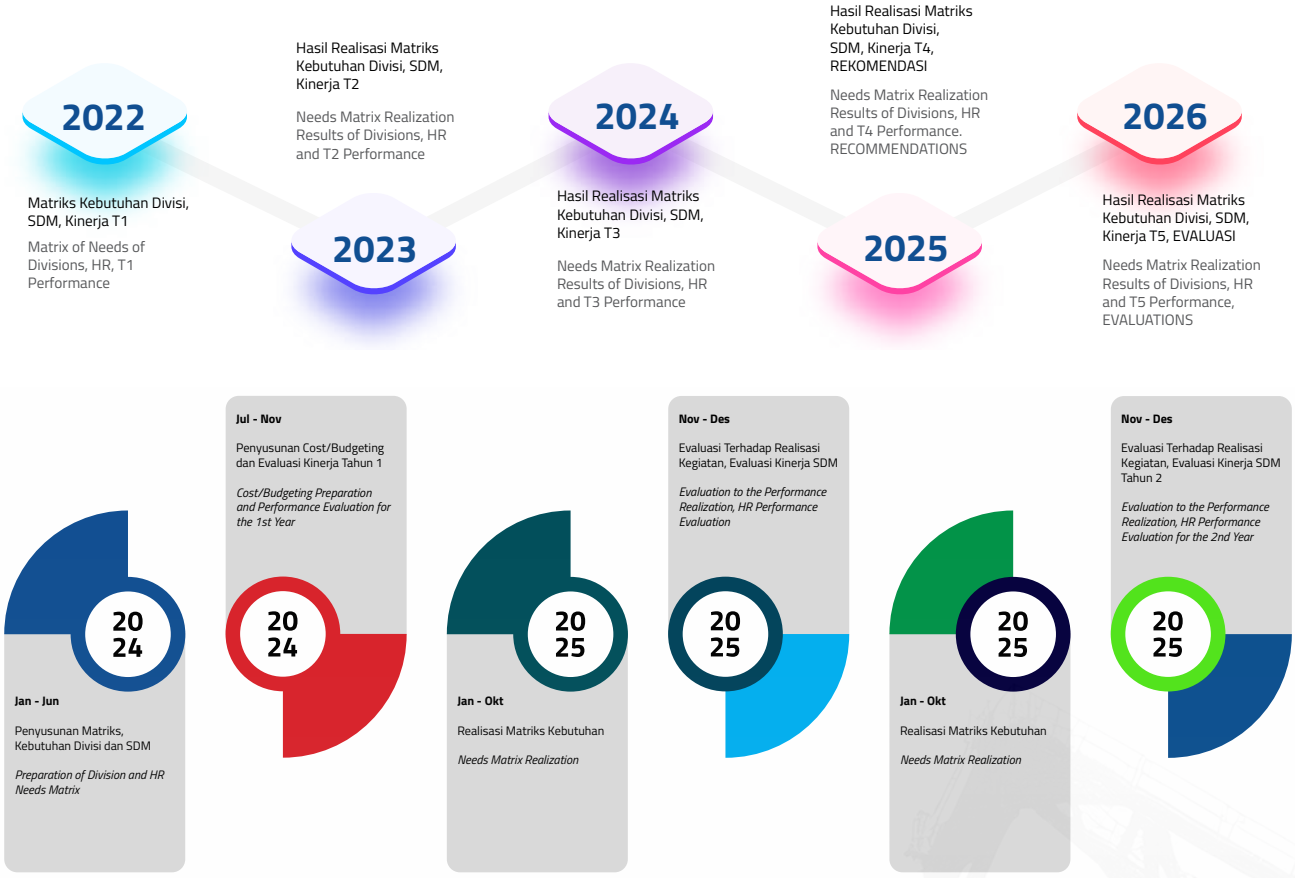

RENSTRA 1 (Tahun 2022 / in 2022)	**Semester 1 (Januari 2022 – Juni 2022)** a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM Perlakuan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningatan SDM.	**1st Semester (January 2022 – June 2022)** a. Preparation of development needs in the division b. Preparation of supporting requirements for improving HR performance Treatment: Develop a matrix of needs and human resource improvement programs.
	Semester 2 (Juli 2022 – Desember 2022) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. *Assesment*/Evkin Kinerja SDM Tahun 2022 Perlakukan: Menyusun *cost/budgeting* terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2022 – December 2022)** a. Preparation of Cost Plan for Needs b. HR Performance Assessment/Evkin in 2022 Treatment: Prepare cost/budgeting for the needs as outlined in the matrix, HR performance
RENSTRA 2 (Tahun 2023 / in 2023)	**Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan). Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM.	**1st Semester (January 2023 – June 2023)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of human resources.
	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2023 – December 2023)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.

RENSTRA 3 (Tahun 2024 / in 2024)	**Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2024 – June 2024)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2024 – Desember 2024) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2024 – December 2024)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RENSTRA 4 (Tahun 2025 / in 2025)	**Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (*Training, coaching,* magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2025 – June 2025)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	**2nd Semester (July 2025 – December 2025)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.
RENSTRA 5 (Tahun 2026 / in 2026)	**Semester 1 (Januari 2026 – Juni 2026)** Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (*Training, coaching,* magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	**1st Semester (January 2026 – June 2026)** Realization of Activities that have been compiled in the Division's Needs Matrix, HR (Training, coaching, internship, comparative study, competency test and others as needed) Treatment: Actions to increase capacity, as well as the mentality and performance of HR
	Semester 2 (Juli 2026 – Desember 2026) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM	**2nd Semester (July 2026 – December 2026)** a. Activity Evaluation compared to the Realization b. HR Performance Evaluation Treatment: Activity percentage level, activity evaluation (topic, material and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT *TURNOVER* [GRI 401-1]

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara berkala guna memastikan ketersediaan SDM yang kompeten untuk mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang. Seluruh proses rekrutmen dijalankan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, objektivitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan lingkungan seleksi yang inklusif, transparan, dan bebas dari praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan proses rekrutmen dengan kebijakan pengelolaan SDM tahun 2025 yang menekankan evaluasi komprehensif dan berbasis data, sehingga setiap tahapan seleksi tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas talenta serta menyusun langkah perbaikan berkelanjutan, termasuk dalam pengelolaan tingkat turnover karyawan secara lebih efektif dan terukur.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE [GRI 401-1]

The Company conducts recruitment processes on a regular basis to ensure the availability of competent HR to support its long-term growth strategy. All recruitment processes are carried out by upholding the principles of equality, objectivity, and compliance with prevailing laws and regulations, as well as ensuring an inclusive, transparent selection environment free from any form of discriminatory practice. Furthermore, the Company integrates recruitment processes with the 2025 Fiscal Year HR management policy, which emphasizes comprehensive and data-driven evaluations. Therefore, each stage of selection not only serves to fulfill workforce requirements but also functions as a strategic instrument to enhance talent quality and implement continuous improvement measures, including more effective and measurable employee turnover management.

Selama tahun 2025 Perseroan telah 145 karyawan baru. Jumlah tersebut terbagi atas sejumlah 48 karyawan *fresh graduate* serta 97 karyawan *pro-hire*. Sementara itu, sebanyak 52 karyawan yang tidak lagi bergabung bersama Perseroan per tahun 2025, sehingga tingkat turnover karyawan untuk tahun 2025 adalah sebesar 6,77%.

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company recruited 145 new employees, consisting of 48 fresh graduates and 97 pro-hire employees. Moreover, 52 employees departed the Company in the 2025 Fiscal Year, resulting in an employee turnover rate of 6.77% for 2025.

Perincian jumlah rekrutmen karyawan RMKE di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The breakdown of employee recruitment at RMKE for the 2025 Fiscal Year is as follows:

No	Uraian / *Description*	*New Hire* (*Fresh Graduate*)	*New Hire* (*Fresh Graduate*)	Mengundurkan Diri / *Resign*	Total
1	HRGA	-	4	2	2
2	Legal	-	1	-	1
3	Operational	1	9	331	(321)
4	*Plan / Maintenance*	8	10	9	9
5	Sipil / Civil	-	-	-	-
6	Logistik / Logistic	4	2	2	4
7	*Purchasing*	-	1	-	1
8	HSE	-	-	-	-
9	*Finance*	1	-	-	1
10	*Accounting*	-	-	-	-
11	Internal Audit	-	-	-	-
Jumlah / *Total*		**14**	**27**	**344**	**(303)**
			41	**344**	**(303)**

Tingkat *turnover* karyawan RMK Energy di tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The detailed employee turnover rate at RMK Energy for the 2025 Fiscal Year is presented in the following table:

Turnover 2023	Total	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Recruitment	41	4,78%
Resign	344	40,14%
Exisiting	857	100%

PERSAMAAN HAK KARYAWAN [OJK F.21]

Perseroan menempatkan pemenuhan hak karyawan sebagai prioritas utama dalam pengelolaan SDM guna membangun lingkungan kerja yang profesional, inklusif, dan berintegritas. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi secara konsisten dalam seluruh aspek hubungan kerja, yang didukung oleh kode etik Perseroan sebagai pedoman perilaku dalam mengatur hak dan kewajiban karyawan. Perseroan memastikan terciptanya interaksi kerja yang saling menghormati serta bebas dari segala bentuk perlakuan diskriminatif, sekaligus mendorong terciptanya hubungan industrial yang harmonis, konstruktif, dan berkelanjutan antara manajemen dan karyawan. Lebih

EQUAL EMPLOYEE RIGHTS [OJK F.21]

The Company places the fulfillment of employee rights as a top priority in HR management to build a professional, inclusive, and high-integrity work environment. This commitment is realized through the consistent application of equality and non-discrimination principles in all aspects of employment relations, supported by the Company's code of conduct as a behavioral guideline governing the rights and obligations of employees. The Company ensures the creation of mutually respectful work interactions that are free from all forms of discriminatory treatment, while also promoting harmonious, constructive, and sustainable industrial relations between management and employees. Furthermore, the Company

lanjut, Perseroan menjamin setiap individu memperoleh akses yang setara terhadap kesempatan kerja dan pengembangan karier, tanpa membedakan latar belakang identitas, termasuk jenis kelamin, etnis, agama, maupun kondisi fisik, sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya kerja yang adil, terbuka, dan berdaya saing.

guarantees that every individual has equal access to job opportunities and career development, regardless of identity background, including gender, ethnicity, religion, or physical condition, as part of its efforts to strengthen a fair, open, and competitive work culture.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN [GRI 404-3]

Perseroan menerapkan sistem pengembangan karier yang terstruktur, transparan, dan berbasis kinerja guna memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan yang adil dan objektif dalam mengembangkan potensi profesionalnya. Melalui pendekatan yang mengedepankan keselarasan antara kompetensi individu dan kebutuhan organisasi, Perseroan mendorong akselerasi pertumbuhan talenta secara berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk memastikan keberlangsungan bisnis melalui ketersediaan talenta unggul di setiap lini. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus mengintegrasikan strategi pengembangan karier dengan arah transformasi bisnis, sehingga setiap insan perusahaan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT [GRI 404-3]

The Company implements a structured, transparent, and performance-based career development system to ensure that every employee has a fair and objective opportunity to develop their professional potential. Through an approach that emphasizes alignment between individual competencies and organizational needs, the Company encourages the continuous acceleration of talent growth. This system is designed to ensure business continuity through the availability of top talent at every level. In line with this commitment, the Company continues to integrate career development strategies with its business transformation direction, enabling every member of the organization to contribute optimally in supporting the Company's sustainable growth.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [GRI 401-2]

Perseroan menempatkan remunerasi dan kesejahteraan karyawan sebagai elemen strategis dalam mendorong produktivitas karyawan. Kebijakan remunerasi dirancang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan standar Upah Minimum Provinsi (UMP), guna memastikan keseimbangan antara kepentingan karyawan dan keberlanjutan usaha. Bagi karyawan tetap, Perseroan memberikan paket remunerasi yang komprehensif yang mencakup gaji pokok, berbagai tunjangan, serta benefit tambahan yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan secara menyeluruh. Selain itu, bagi karyawan pada tingkat manajerial tertentu, Perseroan juga menyediakan skema insentif berbasis kinerja dalam bentuk bonus, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi strategis yang diberikan serta untuk mendorong pencapaian kinerja yang optimal.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE [GRI 401-2]

The Company positions employee remuneration and welfare as strategic elements in driving employee productivity. Remuneration policies are designed in accordance with prevailing laws and regulations, including compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP) standards, to ensure a balance between employee interests and business sustainability. For permanent employees, the Company provides a comprehensive remuneration package that includes basic salary, various allowances, and additional benefits designed to support overall well-being. Furthermore, for certain managerial-level employees, the Company also offers a performance-based incentive scheme in the form of bonuses, as an appreciation for strategic contributions and to encourage optimal performance achievement.

Di samping gaji pokok, sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

In addition to the basic salary, several facilities and welfare provisions for employees and their families consist of the following components:

- Social Security for Employment (BPJS Ketenagakerjaan)
- Health Insurance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual Leave

Mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 90 hari dan pelaksanaan cuti untuk mendampingi pasangan melahirkan bagi karyawan pria selama 2 hari kerja. **[GRI 401-3]** Pada tahun pelaporan, terdapat 2 karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan dan sebesar 100% mengambil cuti tersebut. Sebesar 100% karyawan tetap bekerja di Perusahaan setelah masa cuti berakhir.

In accordance with the prevailing regulations in Indonesia, the Company also grants 90 days of maternity leave for female employees and 2 working days of paternity leave for male employees to accompany their spouses during childbirth. [GRI 401-3] In the reporting year, there were 2 employees entitled to maternity leave, and 100% utilized their leave. Additionally, 100% of these employees remained employed at the Company after their leave period ended.

Cuti Melahirkan / *Maternity Leave*	Perempuan / *Female*			Laki-Laki / *Male*		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan / Total employees eligible for maternity leave	2	4	2	-	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan Kembali / Total employees who returned to work after maternity leave	2	4	2	-	-	-
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan / Total employees who returned after the end of the maternity leave and remained after 12 months	2	4	2	-	-	-
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan / Retention rate of employees who took maternity leave and returned to work	100%	100%	100%	-	-	-

PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan kesejahteraan karyawan hingga memasuki masa purna bakti melalui penyelenggaraan program jaminan pensiun yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Implementasi program ini diwujudkan melalui kepesertaan seluruh karyawan dalam skema BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian dari sistem perlindungan sosial nasional, yang dirancang untuk memberikan kepastian manfaat finansial di masa pensiun. Perseroan secara konsisten memenuhi kewajiban kontribusi dengan porsi sebesar 2% dari Perusahaan, sementara karyawan turut berpartisipasi melalui iuran sebesar 1% dari penghasilan.

RETIREMENT [GRI 201-3]

The Company is committed to ensuring the continued welfare of employees as they enter retirement by implementing a structured pension guarantee program in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of this program is realized through the participation of all employees in the BPJS Ketenagakerjaan scheme as part of the national social security system, designed to provide financial benefits during retirement. The Company consistently fulfills its contribution obligations at a rate of 2%, while employees participate through a 1% contribution from their earnings.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22]

RMKE mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada peningkatan kapabilitas dan daya saing organisasi. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, serta pengembangan karier yang dirancang secara terstruktur dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta arah transformasi Perseroan. Pelaksanaan program dilakukan secara adaptif, baik melalui mekanisme internal maupun kolaborasi dengan mitra eksternal yang kredibel, guna memastikan relevansi materi dan efektivitas pengembangan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [OJK F.22]

RMKE implements employee competency development programs as an integral part of HR management strategies aimed at enhancing organizational capabilities and competitiveness. This initiative is realized through the provision of education, training, and career development programs that are structured and aligned with business needs and the Company's transformation direction. The implementation of these programs is carried out adaptively, both through internal mechanisms and in collaboration with credible external partners, to ensure the relevance of content and the effectiveness of development.

Hingga akhir tahun 2025, terdapat sejumlah 66 pelatihan yang telah diikuti oleh 706 karyawan Perseroan. Perincian mengenai pelatihan-pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

By the end of 2025, a total of 66 training sessions had been attended by 706 employees. Details regarding these training sessions are as follows:

No	Nama Pelatihan / *Name of Training*	Tanggal / *Date*	Jumlah Peserta / *Number of Participants*	Program Pelatihan / *Training Programs*
1	Training Karyawan Baru / New Employee Training	11 – 13 Februari 2025 / February 11-13, 2025	3	Training Centre
2	Training Karyawan Baru / New Employee Training	01 – 03 Agustus 2025 / August 1-3, 2025	7	Training Centre
3	Training Karyawan Baru / New Employee Training	11 – 13 Agustus 2025 / August 11-13, 2025	12	Training Centre
4	Training Karyawan Baru / New Employee Training	19 – 22 Agustus 2025 / August 19-22, 2025	7	Training Centre
5	Training Karyawan Baru / New Employee Training	10 – 12 September 2025 / September 10-12, 2025	4	Training Centre
6	Training Karyawan Baru / New Employee Training	14 – 16 Oktober 2025 / October 14-16, 2025	3	Training Centre
7	Training Karyawan Baru / New Employee Training	05 – 07 Desember 2025 / December 5-7, 2025	2	Training Centre
8	Training Skill Up / Skill Up Training	15 Maret 2025 / March 15, 2025	2	Training Centre
9	Training Skill Up / Skill Up Training	28 Mei 2025 / May 28, 2025	2	Training Centre
10	Training Skill Up / Skill Up Training	09 Juni 2025 / June 9, 2025	2	Training Centre
11	Training Skill Up / Skill Up Training	16 Juni 2025 / June 16, 2025	2	Training Centre
12	Training Skill Up / Skill Up Training	25 Juni 2025 / June 25, 2025	1	Training Centre
13	Training Skill Up / Skill Up Training	24 Juli 2025 / July 24, 2025	1	Training Centre
14	Training Skill Up / Skill Up Training	22 Oktober 2025 / October 22, 2025	2	Training Centre
15	Training Skill Up / Skill Up Training	20 November 2025 / November 20, 2025	1	Training Centre
16	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	08 Januari 2025 / January 8, 2025	3	Training Centre
17	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	17 Januari 2025 / January 17, 2025	2	Training Centre
18	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	20 Februari 2025 / February 20, 2025	2	Training Centre
19	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	16 Mei 2025 / May 16, 2025	2	Training Centre
20	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	24 Mei 2025 / May 24, 2025	4	Training Centre
21	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	05 Juli 2025 / July 5, 2025	1	Training Centre
22	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	26 Juli 2025 / July 26, 2025	2	Training Centre
23	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	25 Agustus 2025 / August 25, 2025	1	Training Centre
24	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	03 September 2025 / September 3, 2025	1	Training Centre
25	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	06 September 2025 / September 6, 2025	1	Training Centre
26	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	11 September 2025 / September 11, 2025	1	Training Centre
27	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	05 November 2025 / November 5, 2025	2	Training Centre
28	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	13 – 14 November 2025 / November 13-14, 2025	2	Training Centre
29	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	21 – 22 November 2025 / November 21-22, 2025	3	Training Centre
30	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	22 Desember 2025 / December 22, 2025	1	Training Centre
31	Refreshment Pasca Accident / Post-Accident Refreshment	27 Desember 2025 / December 27, 2025	1	Training Centre
32	Basic Engine	Maret 2025 / March 2025	16	TC Plant
33	Basic Maintenance	Agustus 2025 / August 2025	16	TC Plant
34	Basic Maintenance	September 2025 / September 2025	25	TC Plant
35	Basic Maintenance	Oktober 2025 / October 2025	27	TC Plant
36	Basic Electric	Januari 2025 / January 2025	13	TC Plant

No	Nama Pelatihan / *Name of Training*	Tanggal / *Date*	Jumlah Peserta / *Number of Participants*	Program Pelatihan / *Training Programs*
37	Basic Electric	Februari 2025 / February 2025	6	TC Plant
38	Basic Electric	April 2025 / April 2025	19	TC Plant
39	Basic Electric	Mei 2025 / May 2025	16	TC Plant
40	Basic Electric	Juni 2025 / June 2025	18	TC Plant
41	Basic Electric	Juli 2025 / July 2025	6	TC Plant
42	Basic Electric	Agustus 2025 / August 2025	6	TC Plant
43	Basic Electric	Oktober 2025 / October 2025	15	TC Plant
44	Basic Accident Investigation	23 Februari 2025 / February 23, 2025	7	HSE Mandatory Training
45	Job Safety Analysis	23 Maret 2025 / March 23, 2025	5	HSE Mandatory Training
46	Job Safety Analysis	02 April 2025 / April 2, 2025	14	HSE Mandatory Training
47	Job Safety Analysis	14 Mei 2025 / May 14, 2025	5	HSE Mandatory Training
48	Basic Accident Investigation	15 Mei 2026 2025 / May 15, 2025	4	HSE Mandatory Training
49	Safety Loss Prevention	20 Mei 2025 / May 20, 2025	19	HSE Mandatory Training
50	Safety Loss Prevention	Juli 2025 / July 2025	34	HSE Mandatory Training
51	Fatigue Management	Agustus 2025 / August 2025	19	HSE Mandatory Training
52	Fatigue Management	September 2025 / September 2025	6	HSE Mandatory Training
53	Fatigue Management	Oktober 2025 / October 2025	5	HSE Mandatory Training
54	Safety Induction	Januari 2025 / January 2025	33	HSE Basic Training
55	Safety Induction	Februari 2025 / February 2025	40	HSE Basic Training
56	Safety Induction	Maret 2025 / March 2025	44	HSE Basic Training
57	Safety Induction	April 2025 / April 2025	33	HSE Basic Training
58	Safety Induction	Mei 2025 / May 2025	36	HSE Basic Training
59	Safety Induction	Juni 2025 / June 2025	40	HSE Basic Training
60	Safety Induction	Juli 2025 / July 2025	60	HSE Basic Training
61	Safety Induction	Agustus 2025 / August 2025	61	HSE Basic Training
62	Safety Induction	September 2025 / September 2025	70	HSE Basic Training
63	Safety Induction	Oktober 2025 / October 2025	48	HSE Basic Training
64	Safety Induction	November 2025 / November 2025	63	HSE Basic Training
65	Safety Induction	Desember 2025 / December 2025	67	HSE Basic Training
66	Loading Master	18 – 20 Desember 2025 / December 18-20, 2025	2	BNSP Program

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menghabiskan anggaran biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp23.100.000,. Biaya tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp16.600.000,-. Mengacu pada hasil analisis kebutuhan masing-masing unit bisnis, program pengembangan SDM di tahun 2025 ditujukan pada pemenuhan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berdasarkan kebutuhan, baik *softskill* maupun *hardskill*.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS FOR 2024

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company allocated a competency development budget of Rp23,100,000. This amount represents an increase compared to the previous year at Rp16,600,000. Based on the needs analysis of each business unit, the 2025 HR development program focused on fulfilling employee competencies through training programs tailored to both soft skills and hard skills.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025 [OJK F.22]

Dalam rangka memastikan pengelolaan SDM yang optimal dan berdaya saing, Perseroan telah menetapkan rencana strategis pengembangan kompetensi SDM untuk tahun 2025 yang difokuskan pada penguatan kapabilitas secara komprehensif, mencakup aspek soft skills dan hard skills. Program ini dirancang secara terarah dan berbasis kebutuhan masing-masing unit bisnis, sehingga mampu menjawab tuntutan operasional sekaligus mendukung agenda transformasi Perseroan. Perseroan telah menyusun rencana pengembangan kompetensi SDM tahun 2025, diantaranya:

1. Pelatihan *Hard Skill*

Perincian jenis-jenis pelatihan *hard skill* bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2025 [OJK F.22]

To ensure optimal and competitive HR management, the Company has established a strategic plan for HR competency development in 2025, focusing on comprehensive capability enhancement, covering both soft skills and hard skills. This program is designed in a targeted manner and based on the needs of each business unit, enabling the Company to address operational demands while supporting its transformation agenda. The 2025 HR competency development plan includes:

1. Hard Skill Training

The details of hard skill training types for employees, along with the number of participants according to the 2025 HR development plan, are as follows:

Uraian / *Description*	*Hard Skill*											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	PPPA	PPPU	*POPA*	*POPU*	*PPLB3*	*OPLB3*	*Pasca Accident*	*Operator Driver*	*Skill Up*	SPRY	*Basic Engine/ Maintenance/ Electrical*	*Unloading Stockpile*
Sr Staff (SPV & Up)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105	-	1
Staff/Officer/ Foreman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	-	2
Non Staff	-	-	-	-	-	-	48	38	13	379	183	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**706**	**183**	**3**

2. Pelatihan *Soft Skill*

Perincian jenis-jenis pelatihan *soft skill* bagi karyawan Perseroan beserta jumlah peserta sesuai rencana pengembangan SDM tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2. Soft Skill Training

The details of soft skill training types for employees, along with the number of participants according to the 2025 HR development plan, are as follows:

Uraian / *Description*	*Hard Skill*							
	1	2	3	4	5	6	7	8
	Integritas Bisnis / *Business Integrity*	Kerjasama Tim / *Teamwork*	Kemampuan Komunikasi / *Communication Skill*	Penyelesaian Masalah / *Problem Solving*	Kesadaran HSE / *HSE Awareness*	Kreativitas / *Creativity*	Kemampuan Kepemimpinan / *Leadership Skills*	Perilaku / *Behavior*
Sr Staff (SPV & Up)	-	-	-	-	105	-	-	-
Officer/ Staff/ Foreman	-	-	-	-	225	-	-	-
Non Staff	-	-	-	-	379	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**706**	**-**	**-**	**-**

Teknologi Informasi
Information Technology

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Dalam menghadapi dinamika era digital, Perseroan menempatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai *enabler* strategis yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan bisnis, serta memperkuat kualitas interaksi dengan pelanggan. Pemanfaatan TI tidak hanya mendukung efektivitas kinerja karyawan, tetapi juga telah terintegrasi secara menyeluruh dalam proses bisnis dan operasional Perseroan. Sejalan dengan pentingnya peran tersebut, RMKE berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan TI secara berkelanjutan melalui pendekatan yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek infrastruktur, aplikasi atau piranti lunak,

COMMITMENT AND POLICY IN IT MANAGEMENT

In response to the dynamics of the digital era, the Company positions Information Technology (IT) as a strategic enabler that plays a crucial role in enhancing operational efficiency, expanding business reach, and strengthening the quality of customer interactions. The utilization of IT not only supports employee performance effectiveness but is also fully integrated into the Company's business and operational processes. In line with the significance of this role, RMKE is committed to managing and developing IT on a continuous basis through a systematic and adaptive approach to technological advancements. The Company regularly conducts comprehensive evaluations of infrastructure, applications or software, network security, and the capabilities of IT

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi sebagai kerangka strategis jangka panjang yang menjadi acuan dalam memastikan pengelolaan TI berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Roadmap ini dirancang dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan bisnis di masa mendatang serta selaras dengan kebijakan internal Perseroan, sehingga mampu mendukung akselerasi transformasi digital secara optimal.

The Company has developed an Information Technology development roadmap as a long-term strategic framework that serves as a reference to ensure that IT management is conducted in a targeted, integrated, and sustainable manner. This roadmap is designed by taking into account projected future business needs and is aligned with the Company's internal policies, thereby supporting optimal acceleration of digital transformation.



keamanan jaringan, serta kapabilitas SDM pengelola TI, guna memastikan keandalan, keamanan, dan optimalisasi fungsi TI dalam mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis Perseroan.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan Teknologi Informasi sebagai kerangka strategis jangka panjang yang menjadi acuan dalam memastikan pengelolaan TI berjalan secara terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. *Roadmap* ini dirancang dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan bisnis di masa mendatang serta selaras dengan kebijakan internal Perseroan, sehingga mampu mendukung akselerasi transformasi digital secara optimal. Implementasinya difokuskan pada penguatan peran TI dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mendukung efektivitas hubungan industrial antara manajemen dan karyawan melalui sistem yang andal dan terintegrasi.

management personnel to ensure the reliability, security, and optimization of IT functions in supporting the Company's business sustainability and growth.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The Company has developed an Information Technology development roadmap as a long-term strategic framework that serves as a reference to ensure that IT management is conducted in a targeted, integrated, and sustainable manner. This roadmap is designed by taking into account projected future business needs and is aligned with the Company's internal policies, thereby supporting optimal acceleration of digital transformation. Its implementation focuses on strengthening the role of IT in improving operational efficiency, enhancing corporate governance, and supporting the effectiveness of industrial relations between management and employees through reliable and integrated systems.

ARSITEKTUR TI PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan fungsi Teknologi Informasi sesuai arsitektur TI yang dijelaskan sebagai berikut:

CORPORATE IT ARCHITECTURE

The Company has implemented Information Technology functions in accordance with the IT architecture as illustrated below:

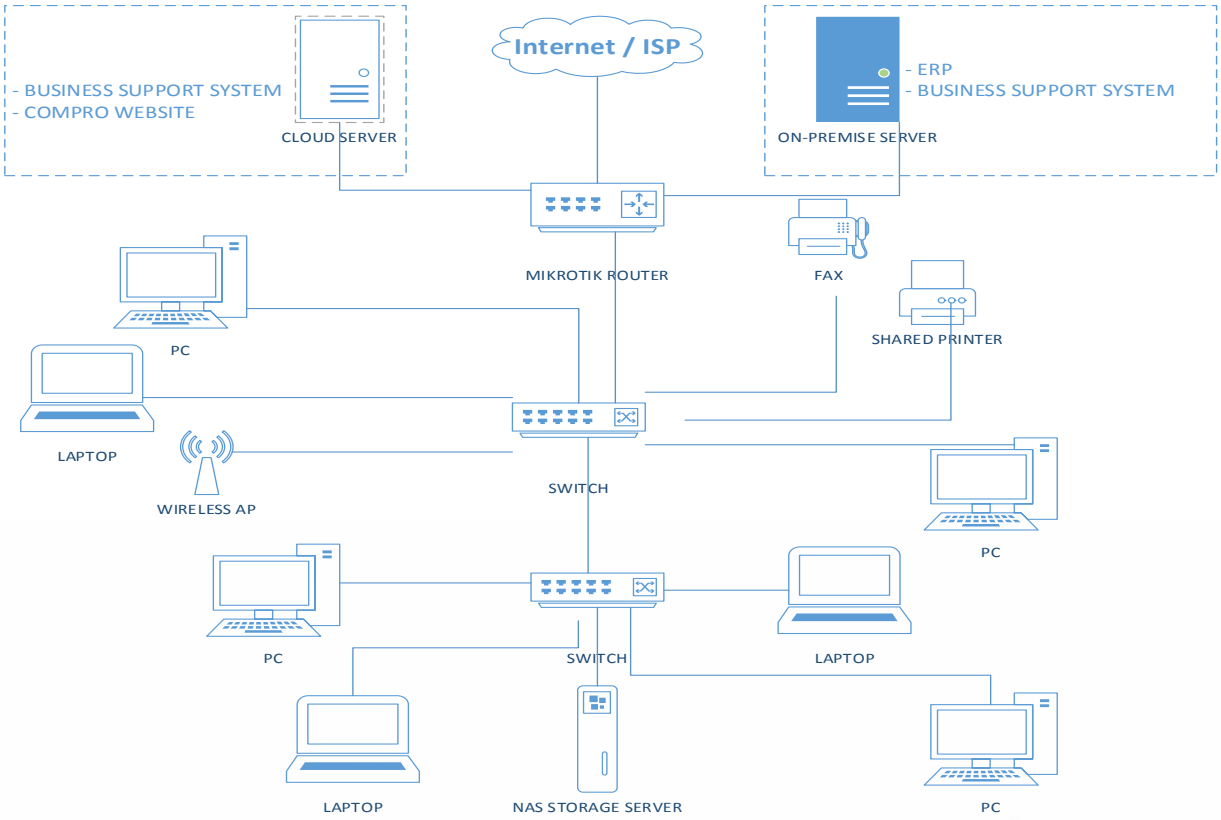

PIHAK PENGELOLA TI

Pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi dijalankan oleh unit kerja khusus yaitu Divisi TI. Secara struktural Divisi TI bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Finance, HR, & Support* Perseroan. Melalui divisi tersebut, Teknologi Informasi Perseroan dikelola oleh IT Coordinator dengan profil sebagai berikut:

IT MANAGER

The management and development of Information Technology are carried out by a dedicated work unit, namely the IT Division. Structurally, the IT Division reports directly to the Director of Finance, HR, & Support of the Company. Through this division, the Company's Information Technology is managed by the IT Coordinator, whose profile is as follows:

Profil Kepala Divisi TI / **Profile of Head of IT Division**

FENDY RHOMANSYAH	
Jabatan / *Position*	IT Corporate Coordinator
Kewarganegaraan / *Citizenship*	Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	33 tahun / 33 years old
Domisili / *Domicile*	Tangerang Selatan / South Tangerang
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	▪ S1 Sistem Informasi, di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 / Bachelor's Degree in Information Systems, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 ▪ D3 Manajemen Informasi, di AMIK BSI, 2015 / Associate Degree in Information Management, AMIK BSI, 2015
Riwayat Pekerjaan / *Career History*	▪ IT Coordinator, PT RMK Energy Tbk (2022) ▪ IT Programmer, PT RMK Energy Tbk (2018-2021) ▪ Full Stack Developer, PT Salvus Inti (2017-2018) ▪ Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) ▪ Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA DIVISI TI

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi TI Perseroan diantaranya:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh hardware, software, ERP, *system support* maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang Teknologi Informasi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun. Berikut program pengembangan TI di tahun 2025:

1. Implementasi Fuel Management, *Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (Go Live di Q2 2025)
2. *Development* HRIS dengan *Platform Sunfish* (*Continue*).
3. *Re-design Network Infrastructure*

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menghabiskan biaya pengembangan TI sebesar Rp2.586.830.000,. Biaya tersebut menurun dibandingkan tahun 2024 sejumlah Rp2.610.200.000,-. Realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, berupa pengembangan Business Support Apps & ERP, pengembangan infrastruktur IT di perusahaan, serta penambahan dan pembaruan asset IT.

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2026

Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2026, dengan perincian sebagai berikut:

1. *Upgrade ERP Infrastructure*
2. *Go Live HRIS*
3. *Development Network Infrastructure (Fiber Optik di Site)*
4. *Development Add On Banking Integration ERP*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HEAD OF IT DIVISION

The duties and responsibilities of the Head of the Company's IT Division include:

1. Supervising and ensuring that all hardware, software, ERP, system support, and networks are functioning properly.
2. Overseeing and controlling the purchase and repair of IT assets.
3. Overseeing and controlling the flow of IT assets.
4. Planning, organizing, and monitoring the activities and actions of the IT department.

IT DEVELOPMENT IN 2025

The Company has implemented several Information Technology development programs in accordance with the established Corporate Work Plan and Budget. The IT development programs for the 2025 Fiscal Year are as follows:

1. Implementation of Fuel Management, Asset Maintenance, and e-Procurement with the Mendix platform (Go Live in Q2 2025)
2. HRIS development with the Sunfish platform (Ongoing)
3. Re-design of Network Infrastructure

IT DEVELOPMENT COSTS IN 2025

Throughout the 2025 Fiscal Year, the Company incurred IT development costs amounting to Rp2,586,830,000. This amount decreased compared to 2024, which was Rp2,610,200,000. The realization of this budget was focused on key development programs, including the development of Business Support Apps & ERP, IT infrastructure development within the Company, as well as the addition and renewal of IT assets.

IT MANAGEMENT PLAN FOR 2026

The Company has prepared an Information Technology management plan for the 2026 Fiscal Year, with details as follows:

1. Upgrade ERP Infrastructure
2. Go Live HRIS
3. Network Infrastructure Development (Fiber Optic at Site)
4. Development of Add-On Banking Integration ERP





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Perekonomian Indonesia masih menunjukkan tren yang kuat dan stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal serta fluktuasi ekonomi global. Badan Pusat Statistik mencatat, bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,3%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang masih menjadi motor utama penggerak ekonomi domestik. Selain itu, percepatan realisasi belanja pemerintah pada akhir tahun dan sejumlah Proyek Strategis Nasional turut berkontribusi terhadap penguatan pertumbuhan ekonomi nasional.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy continues to demonstrate a strong and stable trend amid rising external pressures and global economic fluctuations. According to Statistics Indonesia (BPK), Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at 5.11%, an increase compared to the previous year's figure of 5.3%. This growth was driven mainly by household consumption and investment, which remain the main engines of domestic economic activity. In addition, the government expenditure realization boost at the end of the year and several National Strategic Projects also contributed to the national economic growth.

Pada kegiatan operasionalnya, RMK Energy memiliki 2 (dua) segmen operasi yang terdiri dari penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Segmen operasi penjualan batubara per 31 Desember 2025 membukukan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 62,21%. Sementara segmen jasa logistik batubara dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 37,79%.

In its operations, RMK Energy has 2 (two) operating segments, consisting of coal sales and coal logistics services. As of December 31, 2025, the coal sales segment contributed dominantly to revenues, accounting for 62.21%. Furthermore, the coal logistics services segment contributed 37.79% to revenues.



Pada triwulan IV 2025, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,39% (YoY) dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, sektor transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 6,12%. Penguatan investasi juga tercermin dari meningkatnya investasi hilir di sektor pertambangan, energi, dan komoditas, yang mengalami peningkatan kontribusi hingga sekitar 30% dari total investasi nasional. Perkembangan ini tidak hanya memperkuat nilai tambah dalam rantai produksi domestik, tetapi juga membuka peluang penciptaan lapangan kerja serta meningkatkan potensi ekspor nasional melalui pengembangan industri berbasis hilirisasi sumber daya alam.

Seiring dengan itu, berbagai inisiatif kebijakan pemerintah turut memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional. Pembentukan lembaga pengelola dana kekayaan negara seperti Danantara Indonesia serta percepatan transformasi

In the fourth quarter of 2025, Indonesia's economy recorded growth of 5.39% (YoY) compared to the previous year. In terms of production, the transportation and warehousing sectors experienced the highest growth at 8.98%. Meanwhile, in terms of expenditure, the Gross Fixed Capital Formation (GFCF) component recorded the highest growth at 6.12%. The strengthening of investment was also reflected in the increased downstream investment in the mining, energy, and commodities sectors, which accounted for approximately 30% of total national investment. These developments not only enhanced the value added in the domestic production chain, but also created employment opportunities and increased the potential for national exports through the development of downstream natural resource-based industries.

At the same time, various government policy initiatives have further fortified the foundation of national economic growth. The establishment of sovereign wealth management institutions, such as Danantara Indonesia, as well as

digital di berbagai sektor ekonomi berperan dalam meningkatkan produktivitas, memperluas akses pembiayaan, serta mendorong pertumbuhan kredit sektor swasta. Langkah-langkah tersebut sekaligus menjadi upaya mitigasi terhadap berbagai risiko eksternal, termasuk volatilitas harga komoditas global.

Dengan berbagai faktor tersebut, Indonesia dinilai memiliki kinerja ekonomi yang relatif kuat di kawasan Asia Tenggara, bahkan mampu melampaui sejumlah negara berpendapatan menengah lainnya. Prospek ekonomi nasional juga diproyeksikan tetap positif hingga periode 2026–2027, terutama didorong oleh kekuatan pasar domestik, stabilitas konsumsi, serta keberlanjutan agenda reformasi struktural yang dijalankan pemerintah.

TINJAUAN INDUSTRI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa total produksi batubara Indonesia mencapai 790 juta ton sepanjang tahun 2025. Angka tersebut melampaui target produksi yang sebelumnya ditetapkan sebesar 739,6 juta ton. Meskipun demikian, capaian produksi pada tahun 2025 masih lebih rendah dibanding dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai 836 juta ton.

Dari sisi pemanfaatan, sebagian besar produksi batubara Indonesia masih diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional. Sepanjang tahun 2025, sekitar 65,1% atau 514 juta ton batubara dialokasikan untuk ekspor. Sementara itu, sekitar 32% atau 254 juta ton dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik, terutama untuk mendukung sektor pembangkit listrik, pengolahan, serta berbagai sektor yang masih bergantung pada batubara sebagai sumber energi utama. Adapun sebanyak 2,8% atau 22 juta ton dari hasil produksi disimpan sebagai stok, yang berfungsi sebagai cadangan pasokan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan maupun menjaga stabilitas di dalam negeri.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Pada kegiatan operasionalnya, RMK Energy memiliki 2 (dua) segmen operasi yang terdiri dari penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Segmen operasi penjualan batubara per 31 Desember 2025 membukukan kontribusi terhadap pendapatan secara dominan dengan persentase mencapai 62,21%. Sementara segmen jasa logistik batubara dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 37,79%. Kedua segmen tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2024, kontribusi segmen penjualan batubara menunjukkan adanya penurunan sebesar 7,31% dan meningkat kontribusi jasa logistik batubara yang sebanyak 7,31%.

the acceleration of digital transformation across various economic sectors, have played a role in increasing productivity, expanding access to financing, and supporting credit growth in the private sector. These measures also serve as efforts to mitigate various external risks, including global commodity price volatility.

These factors show that Indonesia is considered to have relatively strong economic performance within Southeast Asian region, even surpassing several middle-income countries. The national economic outlook is also projected to remain positive through 2026–2027, driven by the strength of the domestic market, stable consumption, and the ongoing implementation of the government's structural reform agenda.

INDUSTRIAL OVERVIEW

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded that Indonesia's total coal production in 2025 reached 790 million tons. This amount exceeded the previously set production target of 739.6 million tons. However, production in 2025 was still lower compared to the realization in 2025 of 836 million tons.

In terms of utilization, the majority of Indonesia's coal production continues to be directed toward international market demand. Throughout 2025, approximately 65.1%, or 514 million tons, of coal was allocated for export. Meanwhile, around 32%, or 254 million tons, was utilized for domestic needs, to support power plant, processing, and other sectors that still rely on coal as a main energy source. Additionally, 2.8%, or 22 million tons, of the total production was stored as inventory, serving as a reserve supply to anticipate demand fluctuations and maintain stability within the country.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

In its operations, RMK Energy has 2 (two) operating segments, consisting of coal sales and coal logistics services. As of December 31, 2025, the coal sales segment contributed dominantly to revenues, accounting for 62.21%. Furthermore, the coal logistics services segment contributed 37.79% to revenues. Both segments experienced a decrease compared to 2024, with the coal sales segment showing a decline of 7.31%, while the coal logistics services increased by 7.31%.

Kapasitas usaha RMK Energy hingga 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Kapasitas Usaha

Per 31 Desember 2025 pada segmen jasa logistik, pendapatan Perseroan dihasilkan melalui penyediaan jasa pelabuhan dan jasa angkut batubara melalui jalur kereta di Sumatera Selatan.

Kapasitas usaha RMK Energy di tahun 2025 dapat diukur melalui penjabaran infrastruktur operasional serta anak usaha sebagai berikut:

1. **Pelabuhan Kramasan**

   Port Kramasan merupakan satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut. *Port* Kramasan beroperasi secara terintegrasi dengan fasilitas pembongkaran KA milik Perseroan di Stasiun Simpang, yang berjarak 7 km dari *port*.

   Port Kramasan dengan luas area 43 hektar, memiliki 3 *line barge loading conveyor* dengan kapasitas *loading rate* 6.000 ton/jam sehingga dapat mengakomodasi 8 tongkang ukuran 330 *feet* per hari. Port Kramasan memiliki *stockpile* batubara yang luas dan dapat menampung hingga 600.000 ton batubara. Area *stockpile* batubara dapat terus dikembangkan untuk mengantisipasi kenaikan volume di masa depan.

2. ***Container Yard* (CY) 1, 2, 3 – Stasiun Bongkar Simpang**

   RMK Energy memiliki *Container Yard* (CY) di stasiun Simpang, Palembang yang dapat melayani hingga 18 KA per hari. CY Perseroan memiliki 5 *track* untuk bongkar secara simultan menggunakan *gantry crane*. Dari CY, kemudian batubara diangkut menggunakan truk melewati *hauling road* sepanjang 7 km menuju *port* Kramasan. Pada CY, proses bongkar batubara membutuhkan total waktu 192 menit per KA.

   Perseroan saat ini menyiapkan fasilitas pembongkaran *bottom dump* dengan *underground conveyor* yang menggunakan *hopper wagon.* Proses bottom dump ini dapat mempercepat proses pembongkaran menjadi hanya 120 menit per KA, sehingga jumlah KA yang dapat dibongkar menjadi lebih banyak.

RMK Energy's business capacity as of December 31, 2025 is presented as follows:

Business Capacity

As of December 31, 2025, the Company's income in the logistics services segment was generated through harbor services and coal transporting services by train in South Sumatra.

RMK Energy's business capacity in 2025 can be measured through the operational infrastructure and subsidiaries as follows:

1. **Kramasan Port**

   Kramasan Port is the sole private harbor connected to railways in Indonesia. Keramasan Port is believed to provide competitive excellence in transporting duration and cost efficiency. Kramasan Port operations are integrated with the Company's train unloading facility in Simpang Station, which is only 7 km away from the port.

   Kramasan Port has an area of 43 hectares and a 3-line barge loading conveyor with a loading rate capacity of 6,000 tons/hour, thereby accommodating 8 330-foot barge ships per day. Kramasan Port has a wide coal stockpile that can contain up to 600,000 tons of coal. The coal stockpile area can be developed to anticipate volume increases in the future.

2. **Container Yard (CY) 1, 2, 3 – Simpang Unloading Station**

   RMK Energy has a Container Yard (CY) in Simpang Station, Palembang, which serves up to 18 trains per day. The Company's CY has 5 tracks to simultaneously unload using a gantry crane and reach stacker. From CY, the coal is then transported using a truck through a 7-km hauling road toward Kramasan Port. In CY, the coal unloading process takes 192 minutes per train in total.

   The Company is currently preparing a bottom dump unloading facility with an underground conveyor that uses a hopper wagon. This bottom dump process may speed up the unloading process to only 120 minutes per train, thereby increasing the number of trains that can be unloaded.

3. Stasiun Muat Gunung Megang

RMK Energy memiliki stasiun muat Gunung Megang yang berada di dalam area konsesi PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Stasiun muat Gunung Megang merupakan satu-satunya stasiun muat batubara yang berlokasi di Kabupaten Muara Enim.

Stasiun muat ini dilengkapi dengan *Train Loading System* (TLS). Stasiun Muat Gunung Megang akan digunakan untuk mengangkut batubara TBBE menuju stasiun bongkar Simpang. Selain itu, stasiun muat Gunung Megang ini dapat dimanfaatkan oleh produsen batubara lain di sekitar area stasiun muat Gunung Megang.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) merupakan entitas anak Perseroan. TBBE mengoperasikan lini bisnis pertambangan batubara di Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Pada tahun 2019, Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara TBBE. Tambang TBBE memiliki cadangan terbukti 71,7 juta mertic ton dengan GAR 3.000 - 4.200 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai, sehingga dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batubara TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual.

Tambang batubara TBBE beroperasi mulai beroperasi pada tahun 2022, dan diestimasikan akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2025, volume angkutan batubara terealisasi sebanyak 7,9 juta ton atau menurun sebesar 1,1 juta ton dibanding pada tahun 2024 sebanyak 9,0 juta ton.

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pada tahun 2025 perolehan pendapatan operasional RMK Energy adalah sebagai berikut:
(Disajikan dalam miliar Rupiah)

3. Gunung Megang Loading Station

RMK Energy has Gunung Megang Loading Station within the concession area of PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE). Gunung Megang loading station is the sole coal loading station located in the Muara Enim Regency.

The loading station is equipped with a Train Loading System (TLS). Gunung Megang Loading Station will be used to transport TBBE coal to the Simpang unloading station. Additionally, Gurung Megang loading station can be utilized by other coal producers located near Gunung Megang loading station.

4. TBBE

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) is the Company's subsidiary entity. TBBE operates a coal mining business line in Gunung Megang, Muara Enim Regency, South Sumatra.

In 2019, the Company acquisitioned the TBBE coal mine. TBBE mine has reserves of 71.7 million metric tons with a GAR of 3,000 - 4,200 kcal/kg. TBBE coal composition is located far from the river transport. Therefore, using the Company's railway, TBBE coal can be easily delivered to the Company's port to be sold.

TBBE coal mine began operating in 2022, and it is estimated to contribute an average of 20% of the Company's total revenues.

In 2025, the coal mining transporting volume realization amounted to 7.9 million tons or a decrease compared to 2024 at 9.0 million tons.

OPERATING REVENUES

In 2025, RMK Energy obtained operating revenues with the following details:
(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Pendapatan Segmen / *Segment Revenues*				
Penjualan Batubara / Coal Sales	1.378,98	1.710,80	(331,82)	(19,40)
Pendapatan Segmen / Services Revenues	837,80	750,24	87,56	11,67
Unloading, loading dan *crushing*	596,70	550,94	45,76	8,31

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer / Vehicle, heavy equipment, and container rent	10,71	37,22	(26,51)	(71,23)
Transportasi / Transportation	208,14	142,08	66,06	46,49
Penunjang pelabuhan / Port Support	22,24	19,99	2,25	11,26
Jumlah / *Total*	**2.216,79**	**2.461,04**	**(244,25)**	**(9,92)**
Persentase terhadap Total Pendapatan / *Percentage to Total Revenues*				
Penjualan Batubara / Coal Sales	62,21%	69,52%		
Pendapatan Segmen / Services Income	37,79%	30,48%		

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat perolehan pendapatan pada segmen operasi penjualan batubara sejumlah Rp 1,37 triliun. Nilai ini mengalami penurunan dengan persentase sebesar 19,40% dibanding realisasi tahun 2024 sejumlah Rp1,71 triliun. Jumlah pendapatan pada segmen penjualan batubara berkontribusi sebesar 62,21% terhadap total pendapatan Perseroan tahun 2025. Sedangkan, pendapatan pada segmen operasi jasa logistik batubara sejumlah Rp837,80 miliar, mengalami kenaikan sebesar 11,67% jika dibanding realisasi tahun 2024 sejumlah Rp750,24 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa logistik batubara berkontribusi sebesar 37,79% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2025.

In 2025, the Company recorded revenues in the coal sales operating segment of Rp1.37 trillion, a 19.40% decrease compared to the realization in 2024 at Rp1.71 trillion. The coal sales segment revenues contributed 62.21% to the Company's total revenues in 2025. Furthermore, revenues from the coal logistics services operating segment amounted to Rp837.80 billion, an increase of 11.67% compared to the realization in 2024, which amounted to Rp750.24 billion. The coal logistics segment revenues contributed 37.79% to the Company's total revenues for 2025.

PROFITABILITAS

Profitabilitas RMK Energy mengacu pada kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode pencatatan tertentu. Pada tahun 2025, RMK Energy mencatatkan besaran laba usaha per segmen dengan rincian sebagai berikut:

PROFITABILITY

RMK Energy's profitability refers to the Company's profit generation ability in its operational activities throughout a certain period. In 2025, RMK Energy recorded income from operation per segment with the following details:

(Dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Laba Usaha Segmen / *Segment Operating Income*				
Penjualan Batubara / Coal Sales	5,93	116,89	(110,96)	(94,93)
Pendapatan Segmen / Services Income	317,03	263,75	53,28	20,20
Jumlah / *Total*	**322,98**	**380,64**	**(57,66)**	**(15,15)**
Persentase terhadap Total Laba / *Percentage to Total Profit*				
Penjualan Batubara / Coal Sales	1,84%	30,71%		
Pendapatan Segmen / Services Income	98,16%	69,29%		

Per 31 Desember 2025, laba usaha pada segmen penjualan batubara Perseroan tercatat sejumlah Rp5,93 miliar atau mengalami penurunan sebesar 94,93% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang sejumlah Rp116,89 miliar. Laba usaha pada segmen penjualan batubara telah berkontribusi sebesar 1,84% terhadap total laba usaha Perseroan. Sedangkan laba usaha pada segmen jasa logistik batubara sejumlah Rp317,07 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 20,20% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang mencapai Rp263,75 miliar. Besaran laba usaha pada segmen jasa logistik batu bara telah berkontribusi sebesar 98,16% terhadap total laba usaha Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company's income from operation in the coal sales segment was recorded at Rp5.93 billion, a decrease of 94.93% compared to the 2024 figure of Rp116.89 billion. The income from operation in the coal sales segment contributed 1.84% to the Company's total operating profit. Meanwhile, income from operation in the coal logistics services segment amounted to Rp317.07 billion, an increase of 20.20% compared to Rp263.75 billion in 2024. The income from operation in the coal logistics services segment contributed 98.16% to the Company's total operating profit.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Aset / *Assets*				
Aset Lancar / Current Assets	1.349,17	1.211,52	137,65	11,36
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.491,08	1.157,64	333,44	28,80
Jumlah / *Total*	**2.840,26**	**2.369,16**	**471,09**	**19,88**
Liabilitas / *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	560,18	578,78	(18,60)	(3,21)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	322,22	63,46	258,76	407,75
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**882,41**	**642,24**	**240,17**	**37,40**
Ekuitas / *Equity*	**1.957,84**	**1.726,92**	**230,92**	**13,37**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*	**2.840,25**	**2.369,16**	**471,09**	**19,88**

Perseroan di tahun 2025 berhasil membukukan perolehan nilai aset sejumlah Rp2,84 triliun, nilai liabilitas sejumlah Rp882,41 miliar, dan nilai ekuitas sejumlah Rp1,95 triliun. Perincian mengenai komponen-komponen pembentuk aset, liabilitas, serta ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company recorded assets value gain of Rp2.84 trillion, liabilities of Rp882.41 billion, and equity of Rp1.95 trillion. Details of the Company's assets, liabilities, and equity are as follows:

ASET

ASSETS

(Dalam miliar Rupiah)

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Aset / *Assets*				
Aset Lancar / *Current Assets*				
Kas dan bank / Cash on Hand and Cash in Banks	257,85	43,67	214,18	490,45
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash and time deposits	-	91,23	-	-

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Piutang Usaha / Trade Receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	17,13	18,33	(1,2)	(6,55)
- Pihak Ketiga / Third Parties	505,86	195,40	310,46	158,88
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	284,74	480,28	(195,54)	(40,71)
- Pihak Ketiga / Third Parties	5,11	2,61	2,5	95,79
Persediaan / Inventories	48,14	32,76	15,38	46,95
Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar Di Muka / Short-Term Advances and Prepaid Expenses	121,21	174,08	(52,87)	(30,37)
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Taxes	108,75	172,62	(63,87)	(37,00)
Aset lancar lainnya / Other Current Assets	0,34	0,55	(0,21)	(38,18)
Jumlah Aset Lancar / *Total Current Assets*	**1.349,17**	**1.211,52**	**137,65**	**11,36**
Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*				
Uang Muka Jangka Panjang / Long-Term Advances	93,30	15,03	78,27	520,76
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	21,14	14,08	7,06	50,14
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	82,96	82,91	0,05	0,06
Aset Pajak Tanggungan / Deferred Tax Assets	16,78	21,14	(4,36)	(20,62)
Aset Tetap – Bersih / Property and Equipment - Net	1.102,19	848,83	253,36	29,85
Aset Hak Guna – Bersih / Right-of-Use Assets – Net	1,93	2,79	(0,86)	(30,82)
Properti pertambangan – bersih / Mining Properties – Net	169,70	169,79	(0,09)	(0,05)
Aset pengampunan pajak – bersih / Tax Amnesty Assets – Net	3,05	3,05	0	0,00
Jumlah Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*	**1.491,08**	**1,157,64**	**333,45**	**28,80**
Jumlah Aset / *Total Assets*	**2.840,26**	**2.369,16**	**471,09**	**19,88**

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan perolehan jumlah aset sejumlah Rp2,84triliun, nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 19,88% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,37 triliun. Peningkatan nilai aset terutama dikarenakan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp214 miliar, peningkatan piutang usaha sebesar Rp309 miliar, dan peningkatan dari Aset tetap bersih sebesar Rp253 miliar. serta terdapat penurunan deposito sebesar Rp91 miliar dan penurunan piutang lain-lain sebesar Rp193 miliar

In 2025, the Company recorded total assets of Rp2.84 trillion, an increase of 19.88% compared to the assets in previous year at Rp2.37 trillion. The increase in asset value was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp214 billion, an increase in trade receivables of Rp309 billion, an increase in property and equipment of Rp253 billion, a decrease in deposits of Rp91 billion, and a decrease in other receivables of Rp193 billion.

Aset Lancar

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan perolehan Aset Lancar sejumlah Rp1,35 triliun. Nilai ini meningkat dengan persentase sebesar 11,36% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,21 triliun. Peningkatan aset lancar terutama karena peningkatan kas dan setara kas sebesar

Current Assets

In 2025, the Company recorded current assets of Rp1.35 trillion, an increase by 11.36% compared to the previous year at Rp1.21 trillion. The increase in current assets was mainly due to a rise in cash and cash equivalents of Rp214 billion, an increase in trade receivables of Rp309 billion, a decrease in

Rp214 miliar, peningkatan piutang usaha sebesar Rp309 miliar serta terdapat penurunan deposito sebesar Rp91 miliar,dan penurunan piutang lain-lain sebesar Rp193 miliar.

Berikut komponen utama aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Kas dan Bank Kas

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai kas dan bank sejumlah Rp 257,85 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 490,45 % dibandingkan posisi tahun sebelumnya sejumlah Rp43,67 miliar.

Piutang Usaha

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai piutang usaha sejumlah Rp523 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 152,35% atau Rp309,27 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp213,73 miliar. Kenaikan nilai Piutang usaha terutama dikarenakan oleh meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sejumlah Rp310 miliar, dan menurunnya piutang usaha pihak berelasi sejumlah Rp1,2 miliar.

Piutang Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai piutang lain-lain sejumlah Rp289,85 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 39,97% atau Rp193,03 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp482,88 miliar. Peningkatan nilai piutang lain-lain terutama dikarenakan oleh menurunnya piutang pihak berelasi sejumlah Rp195,53 miliar, dan meningkatnya piutang pihak ketiga sejumlah Rp2,51 miliar.

Persediaan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai persediaan sejumlah Rp 48,14 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 46,95% atau Rp15,38 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp32,76 miliar. Kenaikan nilai persediaan terutama dikarenakan oleh naiknya nilai persediaan batubara sebesar Rp20,6 miliar dan menurunnya persediaan suku cadang sebesar Rp5,22 miliar.

Pajak Dibayar di Muka

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai pajak dibayar di muka sejumlah Rp108,75 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 37% atau Rp63,87 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp172,62 miliar. Penurunan nilai pajak dibayar dimuka terutama dikarenakan oleh disebabkan oleh penurunan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai sejumlah Rp86,46 miliar.

deposits of Rp91 billion and a decrease in other receivables of Rp193 billion.

The Company's main components of current assets as of December 31, 2025 are as follows:

Cash on Hand and Cash in Banks

As of December 31, 2025, the Company recorded cash in hand and cash in banks of Rp257.85 billion, an increase by 490.45% compared to that of the previous year at Rp43.67 billion.

Trade Receivables

As of December 31, 2025, the Company recorded trade receivables of Rp523 billion, an increase by 152.35%, or Rp309.27 billion, compared to that of the previous year at Rp213.73 billion. This increase was mainly due to an increase in third party trade receivables of Rp310 billion and a decrease in related party trade receivables of Rp1.2 billion.

Other Receivables

As of December 31, 2025, the Company recorded other receivables of Rp289.85 billion, a decrease by 39.97% or Rp193.03 billion compared to the previous year at Rp482.88 billion. The increase in other receivables was mainly due to a decrease in related party receivables of Rp195.53 billion and an increase in third party receivables of Rp2.51 billion.

Inventory

As of December 31, 2025, the Company recorded inventories of Rp48.14 billion, increasing by 46.95% or Rp15.38 billion, compared to the previous year at Rp32.76 billion. This increase was primarily due to a rise in coal inventory of Rp20.6 billion and a decrease in spare parts inventory of Rp5.22 billion.

Prepaid Taxes

As of December 31, 2025, the Company recorded prepaid taxes of Rp108.75 billion, decreasing by 37% or Rp63.87 billion compared to the previous year at Rp172.62 billion. The decrease in prepaid taxes was mainly due to a reduction in prepaid value-added tax of Rp86.46 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan perolehan aset tidak lancar sejumlah Rp 1,49 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 28,80% atau setara dengan Rp333,45 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp1,16 triliun. Peningkatan nilai aset tidak lancar terutama dikarenakan oleh peningkatan dari aset tetap bersih sebesar Rp253,36 miliar.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp1.49 trillion, increasing by 28.80% or Rp333.45 billion, compared to the previous year at Rp1.16 trillion. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in property and equipment – net of Rp253.36 billion.

Berikut komponen utama aset tidak lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

The following are the main components of non-current assets recorded as of December 31, 2025:

Uang Muka Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai uang muka jangka panjang sejumlah Rp93,30 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 521% atau setara dengan Rp78,28 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp15,03 miliar. Peningkatan nilai Uang Muka Jangka Panjang terutama dikarenakan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp78,28 miliar.

Long-Term Advances

As of December 31, 2025, the Company recorded long-term advances of Rp93.30 billion, increasing by 521%, or Rp78.28 billion, compared to the previous year at Rp15.03 billion. The increase in long-term advances was primarily due to an increase in advances for the purchase of property and equipment of Rp78.28 billion.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejumlah Rp21,14 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 50% atau setara dengan Rp7,07 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp14,08 miliar. Peningkatan nilai Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya terutama dikarenakan oleh peningkatan nilai deposito sejumlah Rp7,07 miliar.

Restricted Time Deposits

As of December 31, 2025, the Company recorded restricted time deposits of Rp21.14 billion, increasing by 50% or Rp7.07 billion, compared to that of the previous year at Rp14.08 billion. The increase in restricted time deposits was mainly due to an increase in deposit value of Rp7.07 billion.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai investasi pada entitas asosiasi sejumlah Rp82,96 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,1% atau setara dengan Rp56 juta dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp82,91 miliar. Peningkatan nilai Investasi pada Entitas Asosiasi terutama dikarenakan oleh pendapatan laba dari entitas asosiasi sebesar Rp56 juta.

Investment in Associate

As of December 31, 2025, the Company recorded investments in associate of Rp82.96 billion, an increase by 0.1% or Rp56 million, compared to the previous year at Rp82.91 billion. The increase in investments in associates was primarily due to share profit of associate of Rp56 million.

Aset Tetap – Bersih

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai aset tetap bersih sejumlah Rp1,10 triliun. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 30% atau setara dengan Rp253,36 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp848,82miliar. Peningkatan nilai aset tetap – bersih terutama dikarenakan oleh penambahan aset tetap sebesar Rp329 miliar dan penyusutan sebesar Rp75,7 miliar.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2025, the Company recorded property and equipment – net of Rp1.10 billion, an increase by 30% or Rp253.36 billion, compared to the previous year at Rp848.82 billion. The increase in net property and equipment was primarily due to additions of property and equipment amounting to Rp329 billion and depreciation amounting to Rp75.7 billion.

Properti Pertambangan - Bersih

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai properti pertambangan bersih sejumlah Rp169,70 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 0,05 % dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp169,79 miliar atau setara dengan Rp83 juta. Penurunan nilai Properti Pertambangan - Bersih terutama dikarenakan oleh penambahan Properti Pertambangan sebesar Rp390 juta dan penyusutan sebesar Rp473 juta.

Mining Properties – Net

As of December 31, 2025, the Company recorded mining properties – net of Rp169.70 billion, a decrease by 0.05%, compared to the previous year at Rp169.79 billion or equal to Rp83 million. The decrease in mining properties – net was primarily due to additions to mining properties of Rp390 million and depreciation of Rp473 million.

LIABILITAS

(Dalam miliar Rupiah)

LIABILITIES

(In billions of rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Liabilitas / *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	-	330,98	(330,98)	(100)
Utang Usaha / Trade Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	72,03	47,50	24,53	51,64
- Pihak Ketiga / Third Parties	269,36	100,11	169,25	169,06
Utang Lain-Lain / Other Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	-	-	-	-
- Pihak Ketiga / Third Parties	0,37	0,47	(0,1)	(21,28)
Utang Pajak / Other Payables	13,58	18,16	(4,58)	(25,22)
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	38,00	14,12	23,88	169,12
Pendapatan Diterima Di Muka / Unearned Revenues	26,71	1,76	24,95	1417,61
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Non-Current Liabilities Maturity in One Year:				
Utang Bank / Bank Loans	13,94	56,45	(42,51)	(75,31)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	11,12	8,55	2,57	30,06
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,79	0,69	0,1	14,49
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Current Liabilities*	**560,18**	**578,78**	**(18,6)**	**(3,21)**
Liabilitas Jangka Panjang / *Non-Current Liabilities*				
Provisi rehabilitasi tambang, penutup tambang dan pembongkaran / Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning	2,43	6,61	(4,18)	(63,24)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Non-Current Liabilities – Net of Current Maturities Due Within One Year				
Utang Bank / Bank Loans	22,08	36,03	(13,95)	(38,72)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	8,32	13,22	(4,9)	(37,07)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	0,90	1,69	(0,79)	(46,75)
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefit Obligations	6,16	5,91	0,25	4,23
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Non-Current Liabilities*	**322,22**	**63,46**	**258,76**	**407,75**
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**882,41**	**642,24**	**240,17**	**37,40**

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan perolehan nilai liabilitas sejumlah Rp882,41 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp642,24 miliar. Peningkatan nilai liabilitas terutama dikarenakan oleh kenaikan pinjaman obligasi sebesar Rp396,52 miliar dan utang usaha sebesar Rp193,83 miliar serta terdapat penurunan utang bank sebesar Rp387,43 miliar.

In 2025, the Company recorded total liabilities of Rp882.41 billion, an increase compared to the previous year at Rp642.24 billion. Such increase was mainly due to a rise in bond loans of Rp396.52 billion and trade payables of Rp193.83 billion, as well as a decrease in bank loans of Rp387.43 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp560,18 miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 3,21% atau setara dengan Rp18,59 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp578,77 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp330,98 miliar dan kenaikan utang usaha sebesar Rp193,83 miliar.

Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded current liabilities of Rp560.18 billion, a decrease of 3.21% or Rp18.59 billion, compared to the previous year of Rp578.77 billion. The decrease was mainly due to a reduction in short-term bank loans of Rp330.98 billion and an increase in trade payables of Rp193.83 billion.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

The main components of current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Utang Bank Jangka Pendek

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai utang bank jangka pendek sejumlah Rp0-miliar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 100% atau setara dengan Rp330,98 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp330,98 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan selama tahun berjalan.

Short-Term Bank Loans

As of December 31, 2025, the Company recorded short-term bank loans of Rp0 billion, a decrease by 100% or Rp330.98 billion, compared to the previous year at Rp330.98 billion. The decrease was due to full repayment during the year.

Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai utang usaha sejumlah Rp341,43 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 131,32% atau setara dengan Rp193,83 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp147,61 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp168,98 miliar.

Trade Payables

Trade payables consist of payables to related and third parties. As of December 31, 2025, the Company recorded trade payables of Rp341.43 billion. This represents an increase of 131.32%, or Rp193.83 billion, compared to the previous year's figure of Rp147.61 billion. The increase was due to a rise in trade payables to third parties amounting to Rp168.98 billion.

Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sejumlah Rp13,95 miliar. Penurunan sebesar 75,29% atau setara dengan Rp42,5 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp56,45 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran di tahun berjalan.

Long-Term Bank Loans Maturity in One Year

As of December 31, 2025, the Company recorded the current portion of long-term bank loans at Rp13.95 billion. This represents a decrease of 75.29%, or Rp42.5 billion, compared to the previous year's figure of Rp56.45 billion. The decrease was due to repayments made during the year.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp322,22 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 407,74 % atau setara dengan Rp258,76 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp63,46 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pinjaman obligasi sebesar Rp396,52 miliar dan pembayaran utang bank jangka Panjang pada tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded non-current liabilities of Rp322.22 billion. This represents an increase of 407.74%, or Rp258.76 billion, compared to the previous year of Rp63.46 billion. The increase was due to a rise in bond loans of Rp396.52 billion and repayment of long-term bank loans during the year.

Berikut komponen utama liabilitas jangka panjang yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Utang Bank

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai utang bank sejumlah Rp22,08 miliar. Nilai ini mengalami Penurunan sebesar 38,71 % atau setara dengan Rp13,95 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp36,03 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang jangka Panjang pada tahun berjalan.

The main components of non-current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Bank Loans

As of December 31, 2025, the Company recorded bank loans of Rp22.08 billion. This represents a decrease of 38.71%, or Rp13.95 billion, compared to the previous year's figure of Rp36.03 billion. The decrease was due to repayments of long-term loans during the year.

EKUITAS

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

EQUITY

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Ekuitas/ *Equity*				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham / Share capital – Rp100 par value per share				
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 / Authorized capital – 14,000,000,000 shares on December 31, 2025 and 2024				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 / Issued and fully paid capital – 4,375,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024	437,50	437,50	-	0,00
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	125,58	125,58	0,00	0,00
Saldo Laba / Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	87,50	87,50	-	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.294,45	1.070,11	224,34	20,96
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the Company	1.945,71	1.718,44	227,27	13,23
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	12,12	8,48	3,64	42,92
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	**1.957,84**	**1.726,92**	**230,93**	**13,37**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*	**2.840,26**	**2.369,16**	**471,09**	**19,88**

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan perolehan ekuitas sejumlah Rp1,96 triliun. Nilai ini Peningkatan sebesar 13,37 % atau setara dengan Rp230,93 miliar dibandingkan perolehan tahun 2024 sejumlah Rp1,73 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh laba tahun berjalan sebesar Rp245,43 miliar.

In 2025, the Company recorded equity of Rp1.96 trillion, an increase by 13.37% or Rp230.93 billion, compared to that of 2024 at Rp1.73 trillion. The increase was primarily driven by net income for the year amounting to Rp245.43 billion.

LAPORAN LABA RUGI

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

PROFIT LOSS STATEMENT

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Pendapatan / Revenue	2.216,79	2.461,04	(244,25)	(9,92)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(1.811,43)	(2.000,57)	189,14	(9,45)
Laba Bruto / Gross Profit	405,36	460,47	(55,12)	(11,97)
Beban Umum dan Administrasi / Selling, General, and Administrative Expenses	(82,39)	(79,83)	(2,55)	3,19
Cadangan penurunan nilai piutang / Provision for impairment losses	(0,69)	(0,37)	(0,32)	86,49
Beban Keuangan / Finance Costs	(36,66)	(33,92)	(2,74)	8,08
Penghasilan keuangan / Finance Income	31,69	6,31	25,38	402,22
Pendapatan (beban) – bersih / Revenue (Expenses) – Net	0,88	(2,92)	3,81	130,26
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax – Net	318,18	349,73	(31,55)	(9,02)
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expense – Net	(72,75)	(77,23)	4,48	(5,80)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Year	245,43	272,50	(27,07)	(9,93)
Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / *Item that will not be reclassified to profit or loss*				
Pengukuran kembali atas kewajiban / Remeasurement of defined benefit obligation	0,40	0,03	0,36	1127,34
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Expenses	(0,09)	(0,01)	(0,08)	841,33
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri / Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	0,50	0,19	0,30	155,24
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year	0,80	0,22	0,59	270,68
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / *Profit Atrributable to:*				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	241,79	285,80	(44,02)	(15,40)
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interets	3,65	(13,30)	16,94	(127,43)
Jumlah / *Total*	**245,43**	**272,50**	**(27,07)**	**(9,93)**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total comprehensive income attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	242,59	286,01	(44,01)	(15,40)
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interets	3,64	(13,30)	16,94	(127,43)
Jumlah / *Total*	**246,24**	**272,71**	**(26,48)**	**(9,71)**
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah)	55,27	65,32	(10,05)	(15,39)

Pendapatan

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sejumlah Rp2,2 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 9,92% atau setara dengan Rp244 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2,45 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dari perdagangan batubara.

Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded revenue of Rp2.2 trillion. This represents a decrease of 9.92%, or Rp244 billion, compared to the previous year's figure of Rp2.45 trillion. The decline was primarily due to a decrease in operating revenue from coal trading.

Beban Pokok Pendapatan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sejumlah Rp1,8 triliun. Nilai ini menurun sebesar 9,45% atau setara dengan Rp189,1 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp2 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dari segmen perdagangan batubara.

Cost of Revenue

As of December 31, 2025, the Company recorded cost of revenues of Rp1.8 trillion, a decrease of 9.45%, or Rp189.1 billion, compared to the previous year's figure of Rp2 trillion. The decrease was mainly due to a reduction in cost of sales from the coal trading segment.

Laba Kotor

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba kotor jumlah Rp405,36 miliar. Nilai ini menurun sebesar 11,97% atau setara dengan Rp55,11 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp460,47 miliar.

Gross Profit

As of December 31, 2025, the Company recorded gross profit of Rp405.36 billion, a decrease of 11.97%, or Rp55.11 billion, compared to the previous year's gross profit of Rp460.47 billion.

Beban Umum dan Administrasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai beban umum dan administrasi sejumlah Rp82,39 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 3,20% atau setara dengan Rp2,56 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp79,83 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan biaya professional.

General and Administrative Expenses

As of December 31, 2025, the Company recorded general and administrative expenses of Rp82.39 billion, an increase of 3.20%, or Rp2.56 billion, compared to the previous year's figure of Rp79.83 billion. The increase was due to higher professional fees.

Laba/Rugi Komprehensif

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sejumlah Rp246,24 miliar. Nilai ini menurun sebesar 9,71% atau setara dengan Rp26,48 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp272,71 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan Perseroan dari penjualan batubara di tahun 2025.

Comprehensive Profit (Loss)

As of December 31, 2025, the Company recorded comprehensive profit (loss) for the year of Rp246.24 billion. This represents a decrease of 9.71%, or Rp26.48 billion, compared to the previous year's figure of Rp272.71 billion. The decrease was mainly caused by a decline in revenue from coal sales in 2025.

Laba Bersih per Saham Dasar

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba bersih per saham sejumlah 55,27, mengalami penurunan sebesar 15,39 % dibandingkan perolehan tahun 2024 sejumlah 65,32.

Basic Earnings per Share

As of December 31, 2025, the Company recorded basic earnings per share of 55.27, a decrease of 15.39% compared to 65.32 in 2024.

LAPORAN ARUS KAS

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

CASH FLOW STATEMENTS

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025	2024	Pertumbuhan / *Growth*	
			Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	235,11	422,32	(187,21)	(44)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by Investing Activities	(1,41)	(273,19)	271,78	(99)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	62,73	(133,29)	196,03	147
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) of Cash on Hand and Cash in Banks	296,44	15,84	280,60	1.771
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the Beginning of the Year	(38,59)	(54,43)	15,84	(29)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks At the End of the Year	257,85	(38,59)	296,44	768
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari: / Cash on Hand and Cash in Banks at the End of the Year include:				
Kas di Bank / Cash on Hand and Cash in Banks	257,85	43,67	214,18	491
Cerukan / Bank Overdraft	-	(82,25)	82,25	(100)
Jumlah / *Total*	**257,85**	**(38,59)**	**296,44**	**768**

Pada tahun 2025 Perseroan membukukan perolehan saldo kas dan bank akhir tahun sejumlah Rp257,85 miliar. Nilai ini meningkat sebesar 768% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah minus Rp38,59 miliar.

In 2025, the Company recorded cash on hand and cash in banks at the end of the year of Rp257.85 billion, increasing by 768% compared to the previous year's acquisition of minus Rp38.59 billion.

Berikut komponen laporan arus kas yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

The following are the components of the cash flow report recorded by the Company as of December 31, 2025:

Kas dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan membukukan kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp235,11 miliar. Nilai ini menurun sebesar 44% dibandingkan perolehan tahun 2024 sejumlah Rp422,33 miliar. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp599,89 miliar, penurunan pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa sebesar Rp396,72 miliar dan penurunan pada pembayaran beban keuangan sebesar Rp14,43 miliar.

Cash from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash from operating activities of Rp235.11 billion. This represents a decrease of 44% compared to Rp422.33 billion in 2024. The decline was mainly due to a decrease in cash receipts from customers of Rp599.89 billion, a decrease in cash payments to suppliers for goods and services of Rp396.72 billion, and a decrease in finance cost payments of Rp14.43 billion.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2025 Perseroan mencatatkan kas dari aktivitas investasi sejumlah minus Rp1,41 miliar. Nilai ini menurun sebesar 99% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah minus Rp273,19 miliar. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp119,82 miliar dan kenaikan dari penerimaan pihak berelasi sebesar bersih Rp225,9 miliar.

Cash for Investing Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash from investing activities of minus Rp1.41 billion, decreasing by 99% compared to that in 2024 of minus Rp273.19 billion. This was mainly due to a decrease in acquisition of property and equipment of Rp119.82 billion and an increase in net receipts from related parties of Rp225.9 billion.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan membukukan kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp62,73 miliar. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 147% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah minus Rp133,29 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan utang obligasi sebesar Rp400 miliar dan terdapat penurunan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp220,88 miliar.

Cash from Funding Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded cash from financing activities of Rp62.73 billion. This represents an increase of 147% compared to negative Rp133.29 billion in the previous year. The increase was due to proceeds from bonds payable of Rp400 billion and a decrease in long-term and short-term borrowings of Rp220.88 billion.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	2025		2024	
	Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Nominal	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Liabilitas / Liabilities	882,41	31,07	642	27,11
Ekuitas / Equity	1.957,84	68,93	1.727	72,89
Aset / Assets	2.840,26	100,00	2.369	100,00

Mengacu pada tabel di atas, Perseroan memiliki struktur modal yang sehat. Struktur modal Perseroan mengacu pada penggabungan antara nilai modal sendiri (ekuitas) serta nilai utang (liabilitas). Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sejumlah Rp882,41miliar, dan ekuitas sejumlah Rp1,96 triliun. Dengan demikian, Perseroan mencatatkan nilai aset pada tahun 2025 sejumlah Rp2,84 triliun.

Referring to the aforementioned table, the Company has a sound capital structure. The Company's capital structure refers to the combination of the value of own capital (equity) and the value of debt (liabilities). As of December 31, 2025, the Company recorded a capital structure consisting of liabilities of Rp882.41 billion and equity of Rp1.96 trillion. Therefore, the Company recorded an asset value of Rp2.84 trillion in 2025.

Pada tahun 2025, perubahan persentase struktur modal dipengaruhi oleh penurunan perolehan ekuitas sebesar 68,93% dibanding tahun sebelumnya sebesar 72,89%. Sementara liabilitas mengalami peningkatan sebesar 31,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27,11%.

In 2025, changes in the percentage of capital structure were contributed by a decrease in equity acquisition of 68.93% compared to the previous year of 72.89%. Furthermore, the increase in liabilities was 31.07% compared to the previous year at 27.11%.

Kelangsungan usaha dipengaruhi oleh struktur modal. Keberadaan struktur modal berpengaruh terhadap besaran pemberian manfaat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. RMK Energy memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan menjaga dan memberikan kestabilan serta proporsional keuangan Perseroan.

Business continuity is influenced by capital structure. The existence of the capital structure influences the number of benefits provided to the Company's shareholders and stakeholders. RMK Energy has a policy on capital structure to maintain and provide stability and proportion to the Company's finances.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, Perseroan memiliki kebijakan struktur modal. Kebijakan tersebut sebagai upaya agar Perseroan dalam jangka panjang tetap mampu memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Secara konsisten Manajemen RMK Energy menjalankan kebijakan dengan menjaga struktur modal yang dimiliki sesuai dengan ketentuan rasio yang telah ditentukan. Di tahun 2025, manajemen melaksanakan kebijakan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER) tidak melebihi 2x. Hal ini berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2025 adalah sebesar 0,45x.

Management Policy on Capital Structure

To measure the Company's ability to maintain business continuity, the Company has a capital structure policy. This policy is an effort to ensure that the Company remains able to provide good and optimal results to distribute economic value to stakeholders in the long term.

RMK Energy Management consistently applies the policy of maintaining its capital structure in line with predetermined ratio provisions. In 2025, the management started to implement a policy to ensure that the Debt-to-Equity Ratio (DER) does not surpass 2x. This policy was successfully put into practice, and the DER for 2025 was recorded at an amount of 0.45x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui perhitungan terhadap rasio jumlah utang terhadap aset (*Debt to Assets*/DAR) serta rasio jumlah utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*/DER). Sementara itu, tingkat kolektibilitas piutang dihitung sebagai upaya mengukur kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode perhitungan.

Selama tahun 2025, rasio jumlah utang Perseroan terhadap aset adalah sebesar 0,31x sedangkan rasio nilai utang terhadap ekuitas adalah sebesar 0,45x. Terdapat peningkatan besaran rasio dibanding tahun 2024, dengan masing-masing perolehan tahun sebelumnya sebesar 0,27x dan 0,37x. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang terjaga dan terkendali pada tahun 2025.

Sedangkan tingkat kolektibilitas Perseroan di tahun 2025 mencatatkan waktu penagihan dengan rata-rata perputaran piutang selama 60,65 hari, waktu ini lebih lama dibandingkan perolehan pada tahun sebelumnya selama 37,21 hari. Hal ini masih menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan kolektibilitas yang terjaga dan terkendali.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

The Company's ability to pay debts is measured by calculating the total Debt to Assets Ratio (DAR) and the total Debt to Equity Ratio (DER). Meanwhile, the collectability level of receivables is calculated as an effort to measure the Company's ability to collect receivables during the calculation period.

Throughout 2025, the ratio of the Company's total debt to assets is 0.31x while the ratio of the value of debt to equity is 0.45x. This shows an increase in the ratio compared to the previous year's gains of 0.27x and 0.37x respectively. Additionally, this shows that the Company has the ability to pay debts that are maintained and controlled in 2025.

In 2025, the Company recorded a collectability with an average receivable turnover of 60.65 days, longer than the previous year's record of 37.21 days. This shows that the Company has maintained and controlled collectability capabilities.

RASIO-RASIO PENTING PERUSAHAAN

Untuk tahun 2025, rasio-rasio penting Perseroan mencakup rasio likuiditas dan solvabilitas. Berikut rasio-rasio penting Perseroan, beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

KEY RATIOS OF THE COMPANY

The Company's important ratios, which include liquidity and solvency ratios for 2025, along with their comparisons for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Uraian / *Description*	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets	8,51	12,06	13,47
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	12,35	16,55	20,40
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) to Sales	10,91	11,61	11,86
Rasio Lancar / Current Ratio	2,41	2,09	1,84
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	0,45	0,37	0,51
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	0,31	0,27	0,34

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Dengan demikian informasi mengenai ikatan material investasi barang modal tidak disajikan di dalam laporan ini.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment. Therefore, information regarding material commitments for investment in capital goods is not presented in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan, terdapat informasi dan fakta material pada tahun 2026 yang memiliki pengaruh terhadap kinerja dan/atau kondisi Perseroan. Informasi dan fakta material tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CM1.PLB/0161/2026 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas perjanjian fasilitas kredit No. WCO. PLG/0005/KI/2023 (Catatan 15).

   Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perusahaan terkait fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak terdapat saldo terutang sejak tanggal pelunasan.

b. Adendum Perjanjian Kredit

   PT RMK Energy Tbk (RMKE)

   Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00048/SLK-KOM/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Bank Central Asia Tbk. atas perpanjangan dan permohonan tambahan fasilitas.

   Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal (rekening koran) dengan limit kredit Rp30.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

After the accountant's reporting date, there were material information and facts in 2026 that had an impact on the Company's performance and/or condition. The material information and facts are presented as follows:

a. Based on Settlement Letter No. CM1.PLB/0161/2026 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated January 26, 2026, the Company has fully settled all credit facilities under Agreement No. WCO.PLG/0005/KI/2023 (Note 15).

   Following the settlement, all obligations of the Company related to these facilities have been extinguished and there is no outstanding balance as of the settlement date.

b. Credit Agreement Addendum

   PT RMK Energy Tbk (RMKE)

   The Company received a notification letter granting credit facility No. 00048/SLK-KOM/2026, dated January 8, 2026, from Bank Central Asia Tbk. regarding the extension and request for additional facilities.

   The Company obtained an extension of a local credit (overdraft) facility with a credit limit of Rp 30,000,000,000. The interest rate on this loan facility is 7.5% per annum. The agreement will expire on May 2, 2027.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Installment loan dengan limit kredit Rp 16.500.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 5 tahun.
2. Pinjaman kredit investasi-1 dengan limit kredit Rp33.500.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 2-3 tahun tanpa *grace period.*
3. Pinjaman kredit investasi-2 dengan limit kredit Rp75.000.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 7 tahun tanpa grace period.
4. Pinjaman multi yang terdiri dari bank garansi & *standy letter of credit* (L/C) *case by case* dengan limit kredit Rp150.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

RMKN menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00048/SLK-KOM/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Bank Central Asia Tbk. atas perpanjangan fasilitas.

RMKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal (cerukan) dan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sight RMKN dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

RMKN memperoleh perpanjangan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027.

c. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 15 Januari 2026 terkait pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Vincent Saputra
Direktur	: William Saputra
Direktur	: Sugiyanto
Direktur	: Indra Mulia Aliwarga
Direktur	: Edwin Tedjasukmana

d. Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap II Tahun 2026. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 600.000.000.000.

The Company also obtained additional credit facilities with the following details:

1. An installment loan facility with a credit limit of Rp 16,500,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 5 years.
2. An investment credit loan-1 facility with a credit limit of Rp 33,500,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 2–3 years without a grace period.
3. An investment credit loan-2 facility with a credit limit of Rp 75,000,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 7 years without a grace period
4. A multipurpose loan facility consisting of bank guarantees and standby letters of credit (L/C) on a case-by-case basis, with a credit limit of Rp 150,000,000,000, which will expire on May 2, 2027.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

RMKN received a notification letter granting credit facility No. 00048/SLK-KOM/2026 dated January 8, 2026, from Bank Central Asia Tbk. regarding the extension of facilities.

RMKN obtained an extension of a local credit (overdraft) facility and a domestic documentary letter of credit (SKBDN) sight facility, with credit limits amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

RMKN also obtained an extension of a Revolving time loan facility with a credit limit amounting to Rp 200,000,000,000.

The interest rate for these loan facilities is 7.5% per annum. The agreement will expire on May 2, 2027.

c. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 on January 15, 2026 regarding the notification of changes in the composition of the Board of Directors as follows:

President Director	: Vincent Saputra
Director	: William Saputra
Director	: Sugiyanto
Director	: Indra Mulia Aliwarga
Director	: Edwin Tedjasukmana

d. On January 27, 2026, the Company issued Continuous Bonds I Phase II Year 2026 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I RMK Energy Phase II"). The Continuous Bonds I Phase II has a total principal of Rp 600,000,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi Tahap II seri A dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 5 (lima) tahun.
2. Obligasi Tahap II seri B dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.25% per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. Series A Bonds with nominal value of Rp450,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.75%per year. The term of the Series A Bonds is 5 (five) years.
2. Series B Bonds with nominal value of Rp150,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the Series B Bonds is 7 (seven) years.

e. Pada tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham (buyback) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang mencakup biaya transaksi, biaya pedagang perantara efek, dan biaya terkait lainnya. Saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 1 Mei 2026. Rencana ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 13/2023 dan POJK No. 29/2023.

e. On January 30, 2026, the Company announced its plan to repurchase shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum allocation of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), which includes transaction costs, brokerage fees, and other related costs. The shares to be repurchased will not exceed 20% of the Company's issued and fully paid-up capital. The share repurchase is scheduled to take place from February 2, 2026, to May 1, 2026. This plan is implemented in accordance with the provisions of POJK No. 13/2023 and POJK No. 29/2023.

Selama periode tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 11.477.600 lembar saham dengan total biaya sebesar Rp 44.581.065.529 (termasuk biaya transaksi).

During the period from February 2, 2026, to March 2, 2026, the Company repurchased 11,477,600 shares at a total cost of Rp 44,581,065,529 (including transaction costs).

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

Pada penyelenggaraan RUPS, Perseroan menetapkan target kinerja yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Target-target yang termuat dalam RKAP 2025 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS. Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2025 dengan realisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2025

In holding the GMS, the Company sets performance targets presented in the 2025 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The targets contained in the 2025 RKAP have received approval from shareholders through the holding of the GMS. Comparison details between the targets in the 2024 RKAP and the realization as of December 31, 2025 are as follows:

(Disajikan dalam miliar Rupiah) (In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	Target RKAP 2025 / *2025 RKAP Target*	Realisasi 2025 / *2025 Realization*	Pemenuhan (%) / *Fulfillment (%)*
Pendapatan Bersih / Net Revenues	3.881,52	2.216,79	57,11
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(3.221,86)	(1.811,43)	56,22
Laba Kotor / Gross Profit	659,66	405,36	61,45
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(72,35)	(82,39)	113,87
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	446,51	245,43	54,97
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	446,51	246,24	55,15
Liabilitas / Liabilities	851,64	882,41	103,61
Ekuitas / Equity	2.120,73	1.957,84	92,32
Aset / Assets	2.972,37	2.840,26	95,56

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2025

Batubara masih menjadi salah satu sumber energi strategis bagi Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, cadangan batubara Indonesia mencapai 29 miliar ton, sehingga ketersediaannya diperkirakan mampu menopang kebutuhan energi nasional hingga sekitar 56 tahun ke depan.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), produksi batubara Indonesia menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun, meskipun secara umum tetap berada pada level tinggi. Pada tahun 2025, produksi batubara tercatat mencapai sekitar 790 juta ton, melampaui target yang ditetapkan sebesar 739 juta ton. Dari total produksi tersebut, sekitar 32% atau 254 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan dalam negeri, sementara sekitar 65,1% atau 514 juta ton ditujukan untuk pasar ekspor.

Merujuk pada asumsi-asumsi tersebut, RMK Enegry optimis dapat meraih pertumbuhan laba yang lebih baik di tahun 2026. Terlebih, RMK Energy menyediakan solusi logistik batubara yang lebih efisien, dengan menggunakan moda kereta. Dengan moda transportasi angkutan kereta batubara, dapat meningkatkan jumlah produksi dan menghemat waktu, sehingga menguntungkan bagi Perseroan. Untuk tahun 2026 RMK Energy menargetkan pertumbuhan volume angkutan batubara melalui jalur kereta sebesar 60,63% menjadi 12,78 juta ton batubara, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebanyak 11,18 juta ton.

BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES FOR 2025

Coal remains one of Indonesia's strategic energy sources. Data from the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia stated that Indonesia's coal reserves reach 29 billion tons, ensuring availability to support national energy needs for approximately the next 56 years.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production has shown a fluctuating trend from year to year, although it generally remains at a high level. In 2025, coal production was recorded at approximately 790 million tons, surpassing the set target of 739 million tons. Of the total production, around 32% or 254 million tons was allocated for domestic needs, while approximately 65.1% or 514 million tons was designated for the export market.

Based on these assumptions, RMK Energy is optimistic about achieving better profit growth in 2026. Moreover, RMK Energy provides more efficient coal logistics solutions by using trains for transportation. With coal trains, production volume can be increased and while saving time, which is profitable for the Company. For 2026, RMK Energy aims to raise coal transportation volume through rail by 60.63% to 12.78 million tons, an increase compared to the 2024 realization of 11.18 million tons.

Sementara itu, untuk stasiun muat Gunung Megang ditargetkan memuat sebanyak 4,94 juta ton meningkat sebesar 177,18% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar 1,78 juta ton.

Perseroan berupaya meningkatkan perolehan laba dengan cara menambah kapasitas stasiun bongkar dan stasiun muat baik di *port*, stasiun bongkar dan stasiun muat. Hal ini dilakukan dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan volume batubara yang keluar dari Sumatra Selatan di masa mendatang.

Perseroan meyakini, pada tahun 2025 RMK Energy dapat memperkuat kapabilitasnya sehingga dapat meningkatkan produksi. Terlebih lagi didukung dengan adanya peningkatan permintaan batubara baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun pasar ekspor di tahun 2024, Perseroan optimis mampu meraih kinerja positif.

Furthermore, at the Gunung Megang loading station, the target is to load 4.94 million tons, an increase of 177.18% compared to the 2024 realization of 1.78 million tons.

The Company seeks to boost profit by expanding the capacity of unloading and loading stations, whether at ports, unloading stations, or loading stations, to anticipate an increase in coal volume in South Sumatra in the future.

The Company believes that RMK Energy can strengthen its capabilities by 2025, resulting in increased production. Supported by the rise in coal demand for both domestic and export markets in 2024, the Company remains optimistic on achieving positive performance.

TARGET TAHUN 2025

(Dalam miliar Rupiah)

2025 TARGET

(In billions of Rupiah)

Uraian / *Description*	Realisasi 2025/ *2025 Realization*	Target RKAP 2025 / *2025 RKAP Target*	Proyeksi Pertumbuhan (%) / *Growth Projection (%)*
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.216,79	4.277,64	92,92
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.811,43)	(3.218,47)	77,67
Laba Kotor / Gross Profit	405,36	1.059,17	161,29
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(82,39)	(95,71)	16,17
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	245,43	716,05	191,75
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	246,24	716,05	190,79
Liabilitas / Liabilities	882,41	1.355,71	53,64
Ekuitas / Equity	1.957,84	2.579,04	31,73
Aset / Assets	2.840,26	3.934,75	38,54

ASPEK PEMASARAN

Perseroan mengimplementasikan aspek pemasaran dengan mengedepankan pengembangan kualitas hubungan dengan para pembeli (*buyer*) dan penjual *(trader)* batubara pada lingkup regional. tim khusus bidang penjualan menjalankan tugasnya di bawah koordinasi dan kewenangan dari Direktur bidang pemasaran, termasuk melakukan pengembangan jaringan kerja. Melalui upaya ini Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan laba tetapi juga mengupayakan penyediaan batubara berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

MARKETING ASPECT

The Company implements the marketing aspect by prioritizing the development of strong relationships with coal buyers and traders on a regional level. The sales team carries out its duties under the coordination of the Marketing Director, including developing work networks. This effort is not only aimed at increasing the Company's profits, but also shows the Company's commitment to provide high-quality coal at competitive prices.

RMK Energy memiliki alur penjualan dan pemasaran yang telah disesuaikan dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Berikut alur penjualan dan pemasaran Perseroan:

RMK Energy has a sales and marketing channel that has been adjusted to the Company's short-term and long-term plans. The following is the Company's sales and marketing flow:

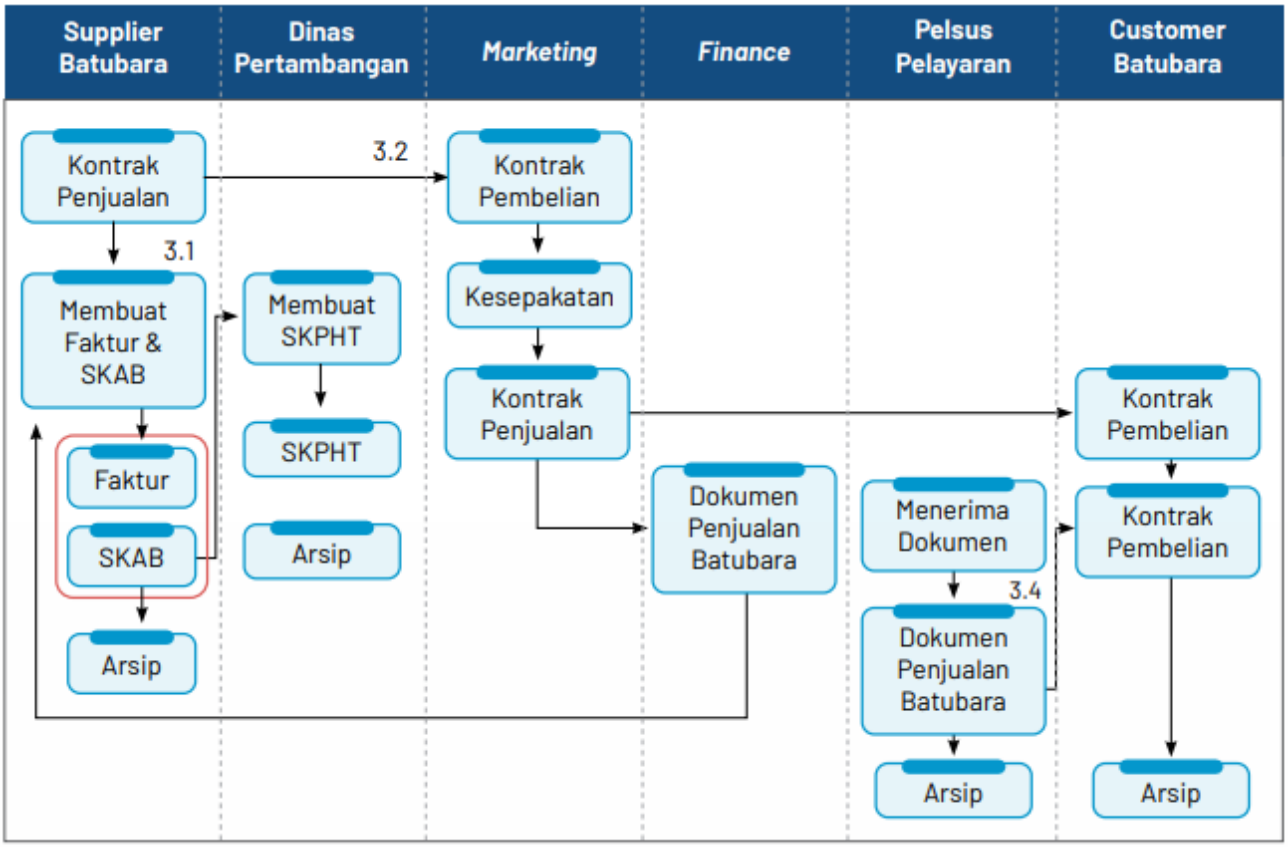

Keterangan:

- SKPHT : Surat Keterangan Pengiriman Hasil Tambang
- SKAB : Surat Keterangan Asli Barang

Information:

- SKPHT : Certificate of Delivery of Mining Products
- SKAB : Original Goods Certificate

Kegiatan operasional RMK Energy berjalan atas dasar kebijakan pemasaran sesuai dengan perkembangan kondisi eksternal dan internal Perseroan, yang meliputi dinamika situasi pasar dan industri batubara nasional. Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menerapkan strategi-strategi pemasaran yang solutif dalam mengatasi dinamika dan perkembangan situasi yang terjadi. Strategi Perseroan secara diwujudkan melalui sejumlah agenda pemasaran sebagai berikut:

1. Memanfaatkan momentum sebaik mungkin dengan memaksimalkan harga jual yang dapat diserap oleh pasar secara kompetitif baik untuk penjualan *spot* maupun penjualan jangka panjang.
2. Meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.
3. Tetap melakukan efisiensi biaya-biaya sebagai antisipasi apabila pasar melemah karena kondisi geopolitik dan dinamika pasar.

RMK Energy's operational activities are implemented while aligning with both external and internal factors of the Company, including the market situation and the national coal industry landscape. Throughout 2025, the Company implemented several adaptable marketing strategies that cater to the dynamic and ever-changing market conditions. The Company's marketing strategy is implemented through a series of marketing agendas, which are listed below:

1. Seizing the momentum by maximizing the sales price that can be absorbed by the market competitively for spot sales or long-term sales.
2. Increasing the sales volume to customers with good track records.
3. Continuing to do cost efficiency in anticipation of market weakening due to the geopolitical condition and market dynamic.

4. Diversifikasi pasar internasional namun tepat sasaran dengan berfokus pada penjualan langsung terhadap *end user* dan dengan strategi kontrak penjualan jangka panjang.
5. Tetap mempertahankan pasokan domestik.
6. *Balancing* atau menjaga keseimbangan portofolio.

4. Carrying out effective international market diversification focusing on direct sales to end users and long-term sales contract strategy.
5. Maintaining domestic supplies.
6. Balancing portfolios.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan dapat diukur dari volume penjualan masing-masing segmen usaha dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Segmen usaha Perseroan, yaitu penjualan batubara dan jasa logistik batubara. Adapun pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 dan 2023 diuraikan pada tabel berikut:

MARKET SHARE

The Company's market share can be measured from the sales volume of each business segment with a comparison to the previous year's results. The Company's business segments are coal sales and coal logistics services. The following details the Company's market share in 2025 and 2024:

Segmen Pendapatan Jasa

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Services Income Segment

In Metric Tons (MT)

Pelanggan / *Customer*	Volume Masuk / *Incoming Volume*	Volume Keluar / *Outcoming Volume*
2025		
PT Usaha Maju Makmur	1.525.544	1.592.858
PT Bara Alam Utama	792.839	757.149
PT Truba Bara Banyu Enim	1.146.915	1.077.185
PT Budi Gema Gempita	1.986.371	1.910.556
Lain-lain <10% / Others <10%	2.502.029	2.598.602
Jumlah / *Total*	**7.953.698**	**7.936.350**
2024		
PT Usaha Maju Makmur	1.237.584	1.202.559
PT Bara Alam Utama	1.420.048	1.582.927
PT Truba Bara Banyu Enim	905.237	1.018.972
PT Budi Gema Gempita	1.993.305	1.989.035
Lain-lain <10% / Others <10%	3.428.461	3.232.127
Jumlah / *Total*	**8.984.635**	**9.025.619**

Mengacu pada data di atas, pada periode tahun 2025 terdapat penurunan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen jasa logistik batubara. Hal ini terlihat dari penurunan volume batubara keluar dan masuk dengan jumlah kumulatif 2.120.207 MT atau setara dengan persentase peningkatan sebesar 11,77%.

Based on the data above, there was a decrease in RMK Energy's market share for the coal logistics services segment in 2025. This is reflected by a decline in the volume of outcoming and incoming coal, with a cumulative total of 2,120,207 MT, or equivalent to a percentage increase of 11.77%.

Berikut perincian volume penjualan pada segmen penjualan batubara dari masing-masing pelanggan di tahun 2024 dan 2025:

The following shows the sales volume in the coal sales segment by customer in 2024 and 2025:

Segmen Penjualan Batubara

Dalam satuan Metrik Ton (MT)

Coal Sales Segment

In Metric Tons (MT)

Pelanggan / *Customer*	Volume Masuk / *Incoming Volume*	Volume Keluar / *Outcoming Volume*
2025		
PT Kasih Coal Resources	461.010	19,62
PT Surya Satria Nusantara	270.734	11,52
Glencore International AG	204.055	8,68
PT Oktasan Barunapersada	151.210	6,44
PT Semesta Andalan Energi	132.854	5,65
PT Bersatu Sejahtera Trikaya	106.641	4,54
Lain-lain (masing-masing <5%) / Others (<5% each)	1.023.117	43,54
Jumlah	**2.349.621**	**100,00**
2024		
Hua Qin International Trading	528.282	18,83
Bary Commodities Pte. Ltd.	408.575	14,56
Century Commodities Solution Pte. Ltd.	275.185	9,81
PT Oktasan Barunapersada	610.506	21,76
Yongtai Energy Pte. Ltd.	138.928	4,95
PT Kasih Coal Resources	195.175	6,96
Lain-lain (masing-masing <10%) / Others (<10% each)	649.575	23,15
Jumlah / *Total*	**2.806.226**	**100,00**

Merujuk pada tabel di atas, terdapat penurunan pangsa pasar RMK Energy untuk segmen penjualan batubara pada periode tahun 2025. Hal ini terlihat dari peningkatan volume penjualan batubara, yaitu mencapai 2.349.621 MT, dengan penurunan sebesar 16,27% dari perolehan tahun sebelumnya sebanyak 2.806.226 MT.

Based on the table above, there was a decrease in RMK Energy's market share in the coal sales segment in 2025. This is reflected by the increase in coal sales volume, which reached 2,349,621 MT, a 16.27% decrease from the previous year at 2,806,226 MT.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RMK Energy mengimplementasikan kebijakan dividen kepada para pemegang saham sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada para pemegang saham. Perseroan membagikan dividen kepada pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan dilakukan satu kali dalam setahun.

Nominal dividen yang akan dibagikan ditentukan oleh perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal yang berbeda sesuai Anggaran Dasar.

DIVIDEND POLICY

RMK Energy implements a dividend policy to shareholders as part of its accountability to shareholders. The Company distributes dividends to shareholders once a year, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The number of dividends to be distributed is determined by the Company's profits in the fiscal year, without neglecting the level of financial soundness and without prejudice to the rights of the GMS to determine different matters according to the Articles of Association.

Pembayaran dividen RMK Energy dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

RMK Energy's dividend payout will depend on several factors, including:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, business prospects, cash requirements, business opportunities;
- Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Pembagian Dividen

Berdasarkan akta No. 209 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp15.312.500.000,- kepada para pemegang saham.

Dividend Distribution

Based on Deed No. 209 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 17, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp15,312,500,000 to the shareholders.

Tahun Fiskal / *Fiscal Year*	Laba Bersih / *Net Profit*	Total Dividen / *Total Dividend*	Dividen Per Saham / *Dividend Per Share*	Rasio Pembayaran Dividen / *Dividend Payout Ratio*	Tanggal Pembayaran / *Payment Date*
2024	Rp274.748.639.603,-	Rp15.312.500.000,-	Rp3,5	5,57%	18 Juli 2025 / July 18, 2025

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

1. **Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham.**

   Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Merujuk pada surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

   Pada tanggal 7 Desember 2021, RMK Energy secara efektif mencatatkan saham dengan kode RMKE pada Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah melaksanakan penawaran umum saham perdana *(Initial Public Offering*/IPO) dengan melepas 875 juta lembar saham yang kemudian mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

1. **Realization of the use of proceeds from the public offering of shares.**

   On November 26, 2021, the Company received an effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from Indonesia Financial Services Authority (OJK) to carry out a public share offering amounting to 875,000,000 shares or 20% of issued and fully deposited shares with the nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp206 per share. The surplus differences between the offering price per share with the nominal value per share are described as "Additional Paid-up Capital" after subtracted by share emission price, presented in the equity in the consolidated financial position statements.

   Referring to the Indonesian Stock Exchange listing announcement letter No. S-08987/BEI.PP1/11- 2021, the Company listed all its shares amounting to 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

   On December 7, 2021, RMK Energy effectively listed its shares with the ticker code "RMKE" in Indonesian Stock Exchange, after the Initial Public Offering (IPO), releasing 875 million share notes, which then represented 20% of the fully paid-up and deposited capital. The shares offered are new shares released from the Company's

ditawarkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp180.250.000.000,-.

portfolio, which grants the same and equal rights to the owners. The Company recorded an emission value of Rp180,250,000,000. - from the initial public offering.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil IPO secara periodik kepada pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Based on the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Fund Realization Report of the Public Offering Results, dated December 22, 2015, the Company shall take responsibility for the IPO funds periodically to the shareholders through the Annual GMS. The obligation to submit funds uses realization report will be carried out with all the realized public offering funds.

Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp176,43 miliar. Hingga 31 Desember 2025, dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk pembayaran upgrade *conveyor line 2*, pembayaran pokok hutang ke PT Bintang Timur Kapital dan pembayaran modal kerja.

The total funds of public offering after redacted by costs, commissions, and spending related to the offering process is Rp176.43 billion. As of December 31, 2025, the public offering funds are entirely used for the conveyor line 2 upgrade, payment of principal debt to PT Bintang Timur Kapital, and payment of working capital.

2. **Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi**

   Pada tahun 2025, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 (bertenor 367 hari dan 3 tahun) dengan jumlah pokok sebesar Rp400 miliar setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 26 Juni 2025. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2025, seluruh Hasil Bersih telah terealisasi sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

2. **Realization of the use of proceeds from the public offering of bonds**

   In 2025, the Company conducted the Sustainable Public Offering of RMK Energy Sustainable Bonds I Phase I 2025 (with tenors of 367 days and 3 years) with a principal amount of Rp400 billion, after obtaining an effective statement from the Financial Services Authority on June 26, 2025. Based on the Report on the Realization of the Use of Proceeds as of December 31, 2025, all Net Proceeds have been fully realized in accordance with the planned use of funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025 tidak terdapat Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, there was no Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material dengan benturan kepentingan yang dilaksanakan oleh RMK Energy.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2025, there were no material transactions with conflicts of interest carried out by RMK Energy.

Related parties are persons or entities related to the entity preparing the consolidated financial statements (the reporting entity).

a) The person or close family member is related to the reporting entity if they:
   i. has control or joint-control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity;
   iii. are the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
b) Entities are related to the reporting entity if they fulfill one of these criteria:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);
   ii. One entity is a jointly associated entity of another entity (or a jointly associated entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity;
   v. The entity is a post-employment benefits program for employee benefits from one of the reporting entities or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
   vi. Entities controlled or jointly controlled by the person identified in letter (a);
   vii. Persons identified in letter (a) have significant influence over the entity or are key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group of which the entity is part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Relationship and Transaction Nature of Related Parties

The relationship and transaction nature of the Company's related parties in 2025 are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Relasi / *Relation*	Sifat Transaksi / *Transaction*
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associated entity	Utang usaha dan pendapatan diterima dimuka / Other payables, trade payables, and Unearned revenue
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali / Owned by controlling shareholders	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenues
PT RMK Investama	Pemegang saham pengendali / Controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT RMK Powerindo Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables, trade payables
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha / Trade payables
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha dan pendapatan
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan / Revenue
PT Royaltama Mulia Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Royaltama Konstruksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan / Revenue
PT Royaltama Mulia Beton	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan / Revenue
PT Beltindo Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan / Revenue
PT Anugrah Jambi Coalindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha / Trade payables
Tn./ Mr. Tony Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci / Shareholder, key management	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital
Tn./ Mr. Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci / Shareholder, key management	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital
Tn./ Mr. William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci / Shareholder, key management	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham / Compensation and remuneration, share capital

Nilai Transaksi

(Disajikan dalam miliar Rupiah)

Transaction Value

(In billions of Rupiah)

Jenis Transaksi / *Transaction Type*	Pihak Berelasi / *Related Party*	2025	2024
Aset/ *Assets*			
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Central Mulia Kencana	13,71	13,99
	PT Karya Senja Sejahtera	1,61	1,58
	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	0,75	1,30
	Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total) / Others (each below 5% from total)	1,05	1,63
Jumlah / *Total*		**17,13**	**18,33**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / *Percentage to Total Assets (%)*		**0,59%**	**0,76%**
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kencana	211,82	324,88
	PT Wahana Sukses Sejati	8,62	9,71
	PT RMK Powerindo Kencana	6,67	8,62
	PT RMK Mekanika Investama	4,43	4,43
	PT Royaltama Marina Kencana	1,50	4,15
	Piutang bunga	35,68	5,27
	PT RMK Investama	-	44,30
	PT Royaltama Mulia Tambang	-	68,89
	Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total) / Others (each below 5% from total)	16,00	9,99
Jumlah / *Total*		**284,74**	**480,28**
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / *Percentage to Total Assets (%)*		**10,03%**	**19,83%**
Liabilitas / *Liabilities*			
Utang Usaha / Trade Payables	PT Bahtera Mustika Mulia	50,23	38,29
	PT Royaltama Marina Kencana	19,89	8,48
	PT Anugerah Jambi Coalindo	1,21	-
	PT Dinamika Mulia Kencana	0,72	0,72
Jumlah / *Total*		**72,07**	**47,50**
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / *Percentage to Total Liabilities (%)*		**8,17%**	**6,85%**
Pendapatan Diterima di Muka / Unearned Revenue	PT Bahtera Mustika Mulia	0,47	0,51
Jumlah / *Total*		**0,47**	**0.51**
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan (%) / *Percentage to Total Revenue*		**0,05%**	**0,07%**

Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dipastikan oleh Manajemen Perseroan telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak. Proses transaksi pihak berelasi yang dijalankan didasari oleh persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Fairness of Transaction

All transactions with related parties are ensured to have been carried out by RMK Energy Management, following the policies and terms agreed by both parties. Related parties' transaction is conducted in accordance with the terms agreed by both parties, where the terms differ from other transactions involving non-related parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

Non-trade payables/receivables to related parties are mainly sourced from fees paid in advance between related parties. These accounts are in Rupiah, are not subjected to interest, and must be paid at any time upon request.

Mengacu pada hal tersebut, Manajemen RMK Energy melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Referring to it, RMK Energy Management, through the Board of Directors, stated that all transactions are conducted in fairness within adequate procedures in accordance with the provisions, including PSAK No. 7 on Disclosures of Related Parties.

Dewan Komisaris didukung Komite Audit juga telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan di tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle).*

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee has carried out a supervisory role in the implementation of transactions with affiliated parties. The Board of Commissioners and the Company's Audit Committee have ensured that affiliated transactions in 2025 have been conducted in accordance with applicable business practice by complying with the arms-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan undang-undang yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

AMENDMENTS IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2025, there were no amendments of laws and regulations with significant impact on the Company by related regulators or authorities, that generally aim to promote stability and recover the economic/industrial situations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

1. PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
4. PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik.

Manajemen RMK Energy telah melakukan analisis terhadap standar-standar keuangan di atas serta penerapan dan dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perseroan. Penerapan atas PSAK dan ISAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

1. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
2. PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenant.
3. 3. PSAK 207 (Amendment), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Financing Arrangements.
4. PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback.

RMK Energy Management has carried out an analysis of the listed accounting standards and their implementation, as well as the impact on the Company's accounting policies. Implementation of new/revised PSAK and ISAK does not change the Company and its subsidiaries' accounting policies, and does not induce any material impact on the reported sums in the current or previous periods.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Direksi dan Manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan analisis terhadap kinerja operasional Perseroan untuk mengetahui pertumbuhan usaha secara keseluruhan. Melalui upaya ini Perseroan dapat mengetahui setiap aspek yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan sehingga ke depannya Perseroan mampu beroperasi dengan sehat dalam jangka panjang.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

To ensure long-term business sustainability, the Company's management continuously conducts comprehensive analysis and discussion of all aspects that are considered to have a significant impact on the Company's business continuity. By making these efforts, the Company can maintain business growth, ensuring that it can operate healthily in the long term.

Untuk memitigasi setiap risiko yang berpotensi terjadi merugikan Perseroan, Manajemen Perseroan melakukan identifikasi sekaligus meninjau risiko-risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang. Di sepanjang tahun 2024 terdapat risiko-risiko yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

To mitigate any risks that could potentially harm the Company, the management identifies and reviews risks that may potentially affect the Company's business and operational activities in the upcoming year. Throughout 2025, there were several risks that could affect the Company's business continuity, namely:

Jenis Risiko / *Risk Type*	Uraian / *Description*
Risiko Suku Bunga / Interest Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest risk is the risk of value or future cash flows of a financial instrument to fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.
Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuannya untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing financial loss. The objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses from exposure to increased credit risk.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.
Risiko terkait Fluktuasi Harga Batubara / Coal Price Fluctuation Risk	Hasil operasi tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Company's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which tend to fluctuate and may increase or decrease over time. The world coal market is also sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power plant industry and other industries where coal is used as the main fuel, as well as changes in global economy. Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya di mana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan di bidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara. / The pattern of coal consumption in power plant and other industries, where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, availability of supplies from other coal producer competitors, as well as availability of alternative fuel. All of these factors can have quite a big impact on the selling price of coal. Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a large/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Company's business activities, financial condition, and prospects.

Jenis Risiko / *Risk Type*	Uraian / *Description*
Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan / Customer contract termination risk	Pendapatan usaha diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha. / The Company's revenue is currently derived from contracts for the provision of services, sales, and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on business activities. Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka risiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is quite low because port services is an insignificant component of only about 10%, compared to the overall price of coal production. In addition, due to the limited of other logistics service options, the risk of not renewing the contract will be very low. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia, which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.
Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perizinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku / Company business activities depending on the ability to gain, maintain, and renew all permits and agreement stipulated in the prevailing laws and regulations	Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Perseroan membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, serta penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Perseroan memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Perseroan tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek akan terkena dampak yang merugikan secara material. / In addition to the coal trading and transportation business license, the Company requires a variety of permits and approvals to operate. Permits and approvals based on laws and regulations from the Government to conduct coal buying and selling businesses, as well as its support, include, among others, permits related to investment business, employment, and licensing of activities that are being conducted. The Company has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Company will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Company is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, its business activities, operations results, financial condition, and prospects will be materially adversely affected. Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / To mitigate these risks, the Company complies with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies to renew necessary permits.
Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Weather Condition, Natural Disaster and Accident that May Affect Operations	Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant impact on the coal production process, which may decrease the quantity of coal logistics services obtained by the Company. This mainly happen during high rainfall around January to March. Heavy rain with high frequency will not maximize the production of coal mines. Additionally, the Company's business is not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural disasters. Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang diproduksi. / The Company mitigates this risk by having contracts with several large miners and carrying coal produced by the Company's business groups.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Technology-Related Risk	Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan, pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan. / Along with technological developments that are leading to renewable energy, fossil power plants—in this case steam power plants using petroleum and coal as the main fuel—will face challenges and threats, in which they may be replaced in the future by technology. If this happens, it will reduce the demand for the Company's coal for end users that are coal-fired power plants, which in turn will affect the operations results and financial condition.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Operational Cost Increase Risk	Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut. / The risk of increasing diesel fuel is the main risk as production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to changes in fuel prices

Jenis Risiko / *Risk Type*	Uraian / *Description*
Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk	Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia dan global, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan. / Macro or global economic conditions affect the performance of companies in Indonesia, including the Company. The strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct effect on the level of demand and supply that occurs in a country. It will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia, or in countries that have trade relations with Indonesia, this can affect the Company's financial performance.
Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Risks Related to Legal Cases or Lawsuits	Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional. / The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes, or others that could have a material and adverse impact on the Company's reputation, operations and financial condition. The Company is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If the Company is involved in a material and protracted dispute and legal process in the future, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may affect the Company's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of the Company's management, resulting in their diverting their attention from business activities and operations.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Uncontrollable Events	Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Perseroan adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan. Kejadian di luar kendali seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum. / One of the business risks faced by the Company is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. Additionally, events beyond the Company's control, such as terrorist attacks, bombs, and armed conflicts, can also have a negative impact on performance in general.
Risiko Kebijakan Pemerintah / Government Policy Risk	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi pemerintah dapat mempengaruhi dalam menjalankan kegiatan usaha. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Perseroan. / Laws and regulations issued by Government institutions can affect the Company in conducting its business activities, including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Company.

Setelah melakukan analisis dan pembahasan komprehensif secara terperinci, Manajemen Perseroan telah menyusun sekaligus mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis dalam rangka menjaga ketahanan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan kegiatan usaha di hulu**
   Perseroan mengembangkan kegiatan usaha dengan mengoperasikan stasiun muat kereta api khusus batubara di area konsesi tambang batubara milik anak perusahaan di Gunung Megang, di mana stasiun muat ini akan melayani muatan batubara Anak Perusahaan dan tambang-tambang lain di sekitar stasiun muat tersebut. Perseroan mendapatkan dua manfaat, dimana ini akan meningkatkan kuantitas jasa logistik batubara Perseroan dan Perseroan akan mendapatkan pasokan batubara yang terjamin dengan biaya yang lebih kompetitif.
2. **Meningkatkan kapasitas stasiun bongkar**
   Pengembangan fasilitas logistik batubara Perseroan di tahun 2023, yaitu dengan mulai beroperasinya stasiun bongkar CY 3B. Proyek pengembangan ini diharapkan dapat menopang kinerja positif Perseroan ke depan.
3. **Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab sosial**
   Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan, menjalankan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja, menjaga kelestarian lingkungan, dan melakukan kegiatan-kegiatan pemenuhan tanggung jawab sosial, akan memberikan reputasi baik di mata *stakeholder*, sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif Perseroan.
4. **Membangun Profil Produksi Jangka Panjang Perseroan yang Berkelanjutan**
   Perseroan akan terus mengevaluasi kemungkinan peluang investasi dalam logistik, perdagangan dan pertambangan batubara yang menunjang kinerja jangka panjang Perseroan.

After carrying out a comprehensive analysis and discussion in detail, the Company's Management has prepared and implemented a number of business strategies in order to maintain business resilience in the short and long term. The business strategy is as follows:

1. **Increasing upstream business activities**
   The Company develops business activities by operating a coal-loading train in the coal mine concession areas owned by a subsidiary in Gunung Megang, where it will load coals from subsidiaries and other surrounding mines. The Company will gain two benefits, which will increase the Company's coal logistic services quantity and gain guaranteed coal supplies with more competitive prices.
2. **Enhancing the unloading station capacity**
   The development of the Company's coal logistics facilities in 2023 throught the operations of CY 3B unloading station. This project is expected to support the Company's positive performance going forward.
3. **Maintaining and improving quality, good corporate governance, occupational health and safety, the environment, and social responsibility**
   The Company continues to maintain and improve the products and services quality it provides, implement accountable good corporate governance, fulfill the occupational health and safety standards, preserve biodiversity, carry out corporate social responsibility agendas, and maintain a good reputation in the eyes of stakeholders, adding competitive excellence of the Company.
4. **Creating a Sustainable Corporate Long-Term Production Profile**
   The Company will continue to evaluate investment opportunities in logistics, coal trade, and mining that support the Company's performance in the long term.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

LATAR BELAKANG DAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

RMK Energy menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan berdasarkan peraturan perundang-undang serta standar *best* practices sebagai upaya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang. RMK Energy meyakini, implementasi GCG dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan karena menciptakan fondasi kepercayaan, disiplin, dan efisiensi dalam seluruh proses bisnis. Melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, Perseroan mampu mengelola risiko secara lebih baik, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan peraturan dan etika.

BASIS AND COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

RMK Energy implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, systematically, and sustainably based on laws and regulations as well as best practice standards as an effort to achieve long-term business success. RMK Energy believes that the implementation of GCG can drive Company growth as it creates a foundation of trust, discipline, and efficiency in all business processes. Through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company is able to manage risks better, improve the quality of decision-making, and ensure that every business activity runs in accordance with regulations and ethics.

RMK Energy menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan berdasarkan peraturan perundang-undang serta standar best practices sebagai upaya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

RMK Energy implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, systematically, and sustainably based on laws and regulations as well as best practice standards as an effort to achieve long-term business success.



Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman untuk memperkuat fondasi Perusahaan agar dapat menghadapi berbagai perubahan dinamika bisnis. Secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melakukan pengembangan struktur dan hubungan tata kelola yang baik dengan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung terwujudnya penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, Perseroan secara aktif menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi, pelatihan, dan penerapan Kode Etik. Perseroan memastikan bahwa setiap Insan Perseroan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga seluruh karyawan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas kerja.

The Company uses the principles of GCG as a guide to strengthen its foundation so that it can face various changes in business dynamics. Consistently and continuously, the Company develops good governance structures and relationships with stakeholders.

To support the comprehensive implementation of GCG principles, the Company actively internalizes these principles to all employees through dissemination, training, and the implementation of a Code of Conduct. The Company ensures that every member of the Company understands their role and responsibility in maintaining integrity, transparency, and accountability, so that all employees can implement GCG principles in every work activity.

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Implementasi GCG di lingkungan Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Pertama, penerapan prinsip-prinsip GCG RMK Energy merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.
- Kedua, penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi.
- Ketiga, penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Unutk mewujudkan optimalisasi penerapan GCG secara menyeluruh, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi hingga pengembangan yang berkesinambungan. Dengan demikian Perseroan dapat terus menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan peraturan perundang-undangan dengan mempertimbangkan sejumlah standar *best practices*, baik yang berlaku pada lingkup nasional maupun internasional.

Implementasi GCG Perseroan didasari oleh peraturan/undang-undang serta pedoman *best practices* penerapan GCG, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard.*

OBJECTIVES AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company environment has the following objectives:

- First, the implementation of RMK Energy's GCG principles is part of the overall effort to maintain harmonious long-term relationships between the Company and its stakeholders.
- Second, the implementation of GCG principles is a strategic step taken to realize professional business and operational management through strong fundamentals, as added value for the Company amidst competition and the business dynamics faced.
- Third, the GCG principles implemented can effectively encourage the Company to manage business resources more efficiently, including through efforts to prevent deviations and comprehensive risk management.

To achieve the optimization of comprehensive GCG implementation, the Company periodically conducts evaluations and continuous development. Thus, the Company can continue to deliver positive returns for all stakeholders.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company implements GCG principles based on laws and regulations, taking into account a number of best practice standards applicable at both national and international levels.

The Company's GCG implementation is based on regulations/laws and best practice guidelines for GCG application, as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations;
3. OJK Circular Letters;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. Criteria in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

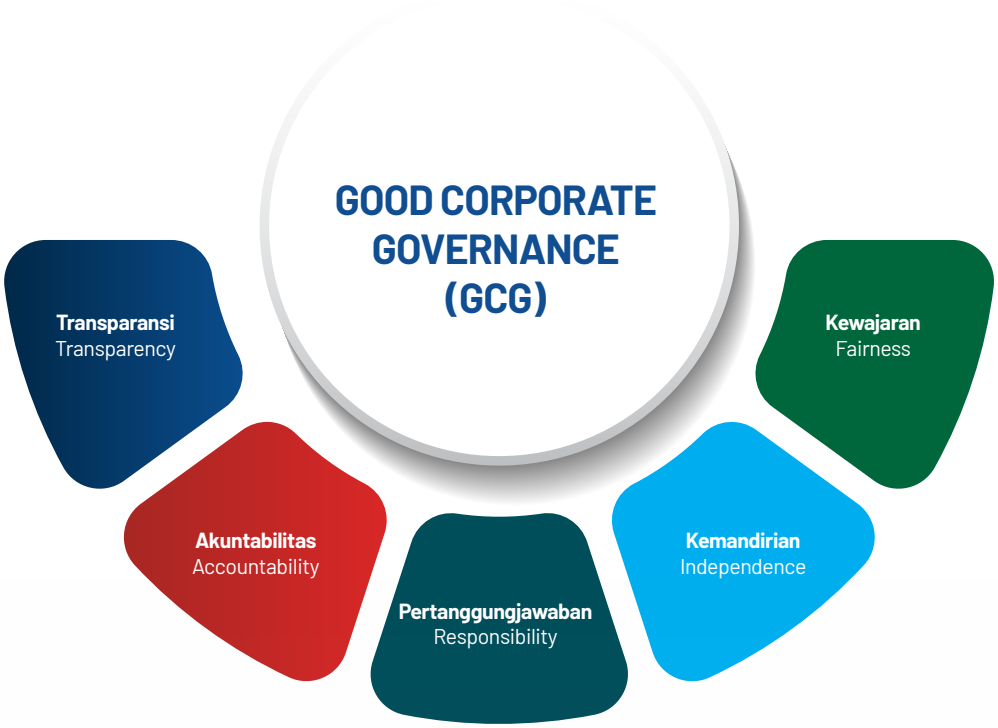

Perusahaan mengimplementasikan 5 (lima) prinsip umum GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran, yang diuraikan sebagai berikut:

1. **TRANSPARANSI**

   Definisi : Mengacu pada aspek keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan/penyediaan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku.

   Implementasi : Perseroan melaksanakan pengungkapan informasi yang relevan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup informasi-informasi material yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan. Pelaksanaan prinsip ini di antaranya menjamin Perseroan untuk menyediakan serta mengelola akses informasi perusahaan melalui situs web resmi (www.rmkenergy.com).

2. **AKUNTABILITAS**

   Definisi : Mengacu pada kejelasan fungsi dan pelaksanaan masing-masing organ dalam struktur tata kelola, guna mendukung kegiatan pengelolaan yang efektif dan efisien.

The Company implements 5 (five) general GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are outlined as follows:

1. **TRANSPARENCY**

   Definition: Refers to openness in the decision-making process and openness in the disclosure/provision of relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws.

   Implementation: The Company carries out the disclosure of relevant information in accordance with applicable laws and regulations, covering material information deemed important for stakeholders. The implementation of this principle includes, among other things, ensuring the Company provides and manages access to company information through the official website (www.rmkenergy.com).

2. **ACCOUNTABILITY**

   Definition: Refers to the clarity of function and execution of each organ within the governance structure, to support effective and efficient management activities.

Implementasi : Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas melalui komitmen untuk mengembangkan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan. Pengembangan struktur yang dilakukan Perseroan mencakup pembentukan sejumlah organ pendukung, serta menerbitkan pedoman kerja bagi masing-masing organ. Di samping itu, Perseroan secara periodik melaksanakan proses monitoring terhadap perkembangan regulasi yang berlaku, yang secara mendasar menjadi acuan dalam penyempurnaan penerapan GCG.

Implementation: The Company implements the principle of accountability through its commitment to develop the structure and working mechanisms within the governance framework. The structural development undertaken by the Company includes the establishment of several supporting organs and issuing work guidelines for each organ. Furthermore, the Company periodically monitors developments in applicable regulations, which fundamentally serve as references for refining GCG implementation.

3. PERTANGGUNGJAWABAN

Definisi : Prinsip yang mengatur aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang serta standar yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

Implementasi : Perseroan menjalankan pemenuhan terhadap prinsip pertanggungjawaban dengan mendorong kualitas fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan pengelolaan yang dijalankan senantiasa *comply*, mencakup pelaksanaan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan baik pada lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat secara efektif dilaksanakan.

3. RESPONSIBILITY

Definition: The principle governing the aspect of the Company's management compliance with applicable regulations/laws and standards, along with fulfilling responsibilities for stakeholder rights.

Implementation: The Company fulfills the responsibility principle by enhancing the quality of the oversight function, particularly concerning compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures the management carried out is consistently compliant, covering the fulfillment of stakeholder rights both within and outside the Company. Additionally, the Company ensures that the Corporate Social and Environmental Responsibility program can be effectively implemented.

4. KEMANDIRIAN

Definisi : Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Penerapan prinsip ini secara mendasar menjaga perusahaan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan, di samping kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang bersifat eksternal.

Implementasi : Perseroan mendorong terciptanya budaya perseroan (*corporate culture*) di antaranya melalui internalisasi nilai-nilai profesionalitas, pemenuhan kualitas operasional, hingga membangun kepercayaan pemangku kepentingan sebagai nilai tambah secara jangka panjang. Perseroan memastikan tiap-tiap Insan Perseroan dapat bekerja sesuai pedoman dalam kode etik, di samping secara berkala memastikan tiap-tiap organ dalam struktur tata kelola dapat bekerja secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Lebih dari itu, Perseroan mendorong terpenuhinya kecukupan struktur dan mekanisme kerja pada tata kelola yang dijalankan serta menjalankan proses evaluasi sebagai dasar penyempurnaan ke depan.

4. INDEPENDENCE

Definition: The principle that ensures the preservation of the independence aspect in the Company's management, to encourage the execution of professional business activities. Fundamentally, the implementation of this principle ensures the company always prioritizes the Company's interests, above personal interests or other external interests.

Implementation: The Company fosters the creation of a corporate culture, among other things, through the internalization of professionalism values, fulfillment of operational quality, and building stakeholder trust as long-term added value. The Company ensures each member of the Company works according to the guidelines in the code of conduct, while periodically ensuring each organ within the governance structure can work effectively according to applicable provisions. Moreover, the Company promotes the adequacy of the structure and working mechanisms within the implemented governance and conducts evaluation processes as a basis for future improvements.

5. KEWAJARAN

Definisi : Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan oleh perusahaan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

Implementasi : Perseroan melaksanakan sejumlah langkah yang diperlukan bagi terciptanya pemberlakuan hak yang setara bagi pemangku kepentingan, di antaranya melalui dukungan terhadap lingkungan sistem dan lingkungan kerja yang adil dan kondusif bagi karyawan. Perseroan menjamin pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional terbebas dari praktik diskriminatif secara menyeluruh, mencakup pelaksanaan rekrutmen serta pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka.

5. FAIRNESS

Definition: Refers to the aspect of equality, balance, and fairness upheld by the Company in its management, particularly concerning interactions with stakeholders. This principle guarantees equal treatment, without discriminatory practices, for all stakeholder elements including shareholders, employees, and business partners.

Implementation: The Company undertakes necessary steps to create equal rights for stakeholders, including by supporting a system and work environment that is fair and favorable for employees. The Company ensures business and operational activities are entirely free from discriminatory practices, covering open recruitment processes and open procurement of goods and services.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2025

Pada tahun 2025 Perseroan belum melakukan penilaian GCG sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan menjaga komitmennya untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan pedoman *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan *(stakeholders).*

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Company has not yet conducted a GCG assessment as an effort to enhance the quality of GCG implementation. Nevertheless, the Company maintains its commitment to implement GCG principles in accordance with best practice guidelines and applicable laws and regulations, while continuing to consider the interests of stakeholders.

STRUKTUR GCG PERSEROAN [GRI 2-9] [ESG G-03]

Struktur GCG Perseroan

COMPANY GCG STRUCTURE [GRI 2-9] [ESG G-03]

Company GCG Structure

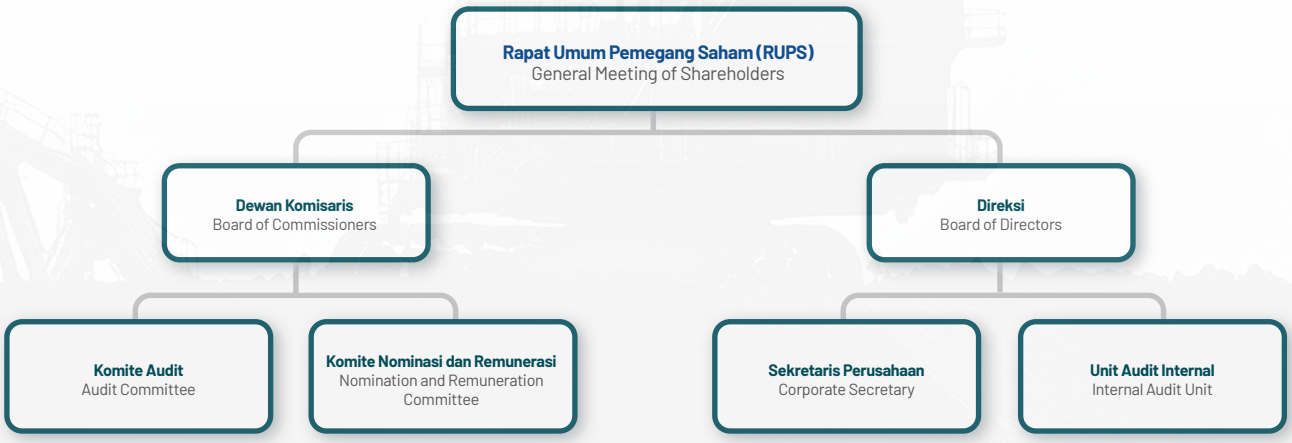

Merujuk pada UU No. 40 Tahun 2007 adalah tentang Perseroan Terbatas (PT), Perseroan memiliki struktur tata kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola RMK Energy adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM

Informasi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham RMK Energy per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. PT RMK Investama (56,80%);
2. Tony Saputra (1,60%)
3. Vincent Saputra (0,32%)
4. William Saputra (0,32%)
5. Masyarakat (40,96%)

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Berdasarkan peraturan/undang-undang yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;
8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), the Company has a corporate governance structure consisting of 3 (three) main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. An explanation of each organ within RMK Energy's governance structure is as follows:

SHAREHOLDERS AND THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SHAREHOLDERS

Shareholder Information

The composition of RMK Energy shareholders as of December 31, 2025, is as follows:

1. PT RMK Investama (56.80%);
2. Tony Saputra (1.60%)
3. Vincent Saputra (0.32%)
4. William Saputra (0.32%)
5. Public (40.96%)

Rights and Responsibilities of Shareholders

Based on applicable laws and regulations, including Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, shareholders through the convening of the GMS have the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders have the right to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the Company's interests;
2. Approve corporate actions of the Company, within the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations;
3. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Appoint a public accounting firm as the external auditor to audit the Company's financial statements;
6. Receive accurate and timely information concerning the Company;
7. Receive dividends or other forms of profit distribution in proportion to their share ownership in the Company;
8. Express opinions and questions and cast votes in the GMS forum.

Sesuai dengan prInsip GCG, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa memandang jumlah kepemilikan saham. Setiap pemegang saham memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting melalui mekanisme yang telah ditetapkan. **[ESG G-08]**

In accordance with GCG principles, the Company is committed to providing fair and equal treatment to all shareholders, regardless of the size of their shareholding. Every shareholder has equal rights to obtain accurate and timely information, express opinions, and participate in important decision-making through established mechanisms. **[ESG G-08]**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan pembahasan hingga pengambilan keputusan penting terkait Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company's governance structure, possessing authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is also the forum for shareholders to discuss and make important decisions regarding the Company.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kewenangan RUPS dijalankan melalui penyelenggaraan RUPS baik secara fisik maupun sirkuler, dengan mengedepankan pemenuhan hak pemegang saham, didasarkan semata-mata demi tercapainya kepentingan Perseroan. Pada forum RUPS, pemegang saham dapat melakukan pembahasan hingga pengambilan keputusan mengenai sejumlah hal penting terkait Perseroan. Hal penting tersebut di antaranya mencakup mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association and provisions in applicable laws and regulations, the authority of the GMS is exercised through the convening of GMS meetings, either physically or by circular, prioritizing the fulfillment of shareholder rights, based solely on achieving the interests of the Company. In the GMS forum, shareholders can discuss and make decisions on several important matters related to the Company. These important matters include, among others, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying amendments to the Company's Articles of Association, approving the annual report, and determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan mekanisme pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan:

1. Pemberitahuan kepada OJK;
2. Pengumuman RUPS;
3. Pemanggilan RUPS
4. Pelaksanaan RUPS;
5. Penyampaian Risalah RUPS.

GMS Mechanism

The mechanism for conducting the GMS is carried out in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning the Planning and Conduct of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The mechanism for conducting the Company's GMS is as follows:

1. Notification to OJK;
2. GMS Announcement;
3. Summons to the GMS;
4. GMS Implementation;
5. Submission of the GMS Minutes.

Perseroan melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan

The Company notifies the OJK of the GMS agenda items, submitted by the Board of Directors no later than 5 (five) business days before the GMS announcement. If there are changes to the agenda items, the Board of Directors must

perubahan tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Kemudian, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

submit these changes to the OJK no later than the time of the GMS summons. Subsequently, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS summons. The announcement must at minimum contain provisions on shareholders eligible to attend the GMS and those eligible to propose agenda items, the date of the GMS, and the date of the GMS summons. The GMS summons must be issued no later than 21 (twenty-one) days before the GMS date.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apapun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

The GMS is conducted at the Company's location, or in the province where the stock exchange on which the Company's shares are listed is located. The GMS is chaired by the President Commissioner of the Company. If the President Commissioner is absent, the GMS is chaired by the President Director. If for any reason the President Director is also absent, the GMS will still be held, chaired by one of the members of the Board of Directors.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

The Company is obligated to prepare the GMS minutes and a summary of the GMS minutes. The summary of the GMS minutes is signed by the meeting chairperson and at least 1 (one) shareholder decided upon by the GMS participants. The announcement of the summary of the GMS minutes must be made no later than 2 (two) days after the GMS is held.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Dalam RUPST dan RUPSLB tahun 2025, Perseroan menggunakan pihak independen, yakni Notaris dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

Conduct of the GMS in 2025

In 2025, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders. The process of convening the Annual General Meeting of Shareholders was conducted based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. In the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2025, the Company used an independent party, namely a Notary, in the implementation of the GMS to perform the vote counting.

Dinamika RUPST / *AGMS Dynamics*	▪ Penyampaian Rencana RUPS: 2 Mei 2025 / Submission of AGMS Plan: May 2, 2025 ▪ Pengumuman RUPS: 9 Mei 2025 / AGMS Announcement: May 9, 2025 ▪ Pemanggilan RUPS: 26 Mei 2025 / AGMS Invitation: May 26, 2025 ▪ Pelaksanaan RUPS: 17 Juni 2025 / AGMS Implementation: June 17, 2025 ▪ Hasil dan Keputusan Akta No. 209 / Results and Resolutions: Deed No. 209
Tempat / *Venue*	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610 / Wisma RMK, 4th Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, West Jakarta 11610
Kehadiran / *Attendance*	**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*** 1. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Mr. F. Saud Tamba Tua, Independent Commissioner **Direksi / *Board of Directors*** 1. Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama / Mr. Vincent Saputra, President Director 2. Ibu Jennifer Angeline Djamin, Direktur / Ms. Jennifer Angeline Djamin, Director



Agenda/Pembahasan / *Agenda/Discussion*	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024; / Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year, including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year, insofar as such actions are reflected in the Annual Report; 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024; / Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year; 3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; / Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and the granting of authority to determine the honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements; 4. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; / Determination of honorarium, salaries, and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors; 5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan; / Changes in the composition of the Board of Directors.
Hasil Keputusan RUPST / *AGMS Resolutions*	**Mata Acara Rapat 1 / *First Agenda*** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year, including the Activity Report, Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, insofar as such actions are reflected in the Annual Report. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 2 / *Second Agenda*** Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024, sebagai berikut : a. Sebesar Rp15.312.500.000,00 (lima belas miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu rupiah), atau sebesar 5,32% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp3,50 (tiga koma lima nol rupiah); / Rp15,312,500,000 (fifteen billion three hundred twelve million five hundred thousand rupiah), or 5.32% of the Company's net profit for the 2024 Fiscal Year, to be distributed as cash dividends to all shareholders, with each share receiving a cash dividend of Rp3.50 (three point five zero rupiah); b. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / The remainder to be retained and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 3 / *Third Agenda*** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. / Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with criteria of independence and registration with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2025, with further consideration and evaluation to be made regarding the appointment, taking into account recommendations from the Audit Committee, as well as to determine the honorarium and terms of appointment, including dismissal or appointment of a replacement.

	Status: telah terealisasi / *Status: Realized*
	Mata Acara Rapat 4 / *Fourth Agenda* Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Determined that remuneration in the form of salary or honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year shall be the same as the amount provided in the 2024 Fiscal Year, or if there is an increase, such increase shall not exceed 15% of the amount provided in the 2024 Fiscal Year, and granted authority to the Board of Commissioners' Meeting to determine its allocation, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Granted authority to the Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salary and other benefits for members of the Board of Directors, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
	Status: telah terealisasi / *Status: Realized*
	Mata Acara Rapat 5 / *Fifth Agenda* a. Menyetujui untuk mengangkat Tuan INDRA MULIA ALIWARGA sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. / Approved the appointment of Mr. INDRA MULIA ALIWARGA as a Director of the Company, effective from the close of this Meeting. b. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut: / Determined the composition of the Board of Directors, effective from the close of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, as follows: **Direksi / *Board of Directors:*** Direktur Utama / President Director: Tuan VINCENT SAPUTRA / Mr. VINCENT SAPUTRA Direktur / Director: Tuan WILLIAM SAPUTRA / Mr. WILLIAM SAPUTRA Direktur / Director: Tuan SUGIYANTO / Mr. SUGIYANTO Direktur / Director: Nyonya JENNIFER ANGELINE DJAMIN / Ms. JENNIFER ANGELINE DJAMIN Direktur / Director: Tuan INDRA MULIA ALIWARGA / Mr. INDRA MULIA ALIWARGA c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to record/declare the resolution regarding the composition of the Board of Directors in a deed before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities and carry out all necessary actions relating to the resolution in accordance with applicable laws and regulations.
	Status: telah terealisasi / *Status: Realized*

AGMS in the Previous Year

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

Penyelenggaraan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024 Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebanyak 1 (satu) kali.

Dinamika RUPST / *AGMS Dynamics*	▪ Penyampaian Rencana RUPS: 15 Mei 2024 / Notification of GMS Plan: May 15, 2024 ▪ Pengumuman RUPS: 22 Mei 2024 / GMS Announcement: May 22, 2024 ▪ Pemanggilan RUPS: 6 Juni 2024 / Summons to GMS: June 6, 2024 ▪ Pelaksanaan RUPS: 28 Juni 2024 / GMS Implementation: June 28, 2024 ▪ Hasil dan Keputusan Akta No. 46 / Resolution Deed No. 46
Tempat / *Venue*	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Kehadiran / *Attendance*	**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*** 1. Bapak Tony Saputra, Komisaris Utama / Mr. Tony Saputra, President Commissioner 2. Bapak F. Saud Tamba Tua, Komisaris Independen / Mr. F. Saud Tamba Tua, Independent Commissioner 3. Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen / Rokhmad Sunanto, Independent Commissioner **Direksi / *Board of Directors*** 1. Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama / Mr. Vincent Saputra, President Director 2. Bapak William Saputra, Direktur / Mr. William Saputra, Director 3. Bapak Sugiyanto, Direktur / Mr. Sugiyanto, Director
Agenda/Pembahasan / *Agenda/Discussion*	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; / Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as granting of full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they carried out in the 2023 fiscal year 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023; / Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 fiscal year; 3. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; / Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024, and granting of authority to determine the honorarium of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements; 4. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; / Determination of honorarium, salary and allowances other for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors 5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. / Change in the Company's Board of Directors composition.

Hasil Keputusan RUPST / *AGMS Resolutions*	**Mata Acara Rapat 1 / *Meeting Agenda 1*** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut. / Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and provide full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 2 / *Meeting Agenda 2*** Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: / Approved the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows a. sebesar Rp30.625.000.000,00 (tiga puluh miliar enam ratus dua puluh lima juta rupiah), atau sebesar 10,11% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,00 (tujuh rupiah); / a total of Rp30,625,000,000 (thirty billion six hundred and twenty five million rupiah), or 10.11% of the Company's net profit for the 2023 fiscal year will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp7 (seven rupiah); b. sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. / the remainder is included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 3 / *Meeting Agenda 3*** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. / Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, as consideration and evaluation for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm further, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment of a replacement. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 4 / *Meeting Agenda 4*** a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Determined the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year, in an amount equal to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, or if there is an increase in the salary or honorarium, the amount of the increase shall not exceed 15% of the amount of salary or honorarium given to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, and granted authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized*** **Mata Acara Rapat 5 / *Meeting Agenda 5*** Menyetujui untuk:/ Approved to: a. mengangkat Nyonya JENNIFER ANGELINE DJAMIN sebagai Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini./ Appoint Mrs. JENNIFER ANGELINE DJAMIN as Director of the Company; effective as of the closing of this Meeting. b. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), menjadi sebagai berikut:/ Determine the composition of the members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand twenty-six), as follows: **Direksi: / *Board of Directors:*** Direktur Utama: Tuan VINCENT SAPUTRA; / President Director: Mr. VINCENT SAPUTRA; Direktur: Tuan WILLIAM SAPUTRA; / Director: Mr. WILLIAM SAPUTRA; Direktur: Tuan SUGIYANTO; / Director: Mr. SUGIYANTO; Direktur: Nyonya JENNIFER ANGELINE DJAMIN. / Director: Mrs. JENNIFER ANGELINE DJAMIN. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/make decisions regarding the composition of the Company's Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, and to carry out all and any actions necessary in connection with said decisions in accordance with applicable laws and regulations. **Status: telah terealisasi / *Status: Realized***

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjaaln sesuai dengan arah kebijakan dan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan organsiasi. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi di antaranya dengan penyelenggaraan rapat gabungan secara periodik.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman kerja *(Board Manual)* untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Pedoman kerja tersebut disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG [OJK E.1]

Merujuk pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan serta mengawasi aktivitas pengelolaan oleh Direksi. Hal tersebut dilaksanakan guna memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the collective duty and responsibility to perform supervisory functions and provide advice to the Board of Directors, ensuring that the Company's management operates in line with the policy direction and GCG principles at all organizational levels. The execution of the supervisory and advisory functions by the Board of Commissioners is carried out through its working relationship with the Board of Directors, including through the periodic convening of joint meetings.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Company has work guidelines (Board Manual) to support the performance of the Board of Commissioners. These guidelines are prepared in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES [OJK E.1]

Referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners has the duty to supervise the implementation of the Company's strategy and oversee management activities carried out by the Board of Directors. This is conducted to ensure the implementation of transparency and accountability in the Company's management. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervise and take responsibility in supervising management policies, general management for the Company and the Company's business, and advise the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, in accordance with applicable regulations/laws and the Company's Articles of Association.
3. Perform the duties and responsibilities of supervision and advisory in good faith, with full responsibility and caution.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of supervisory and advisory duties and responsibilities.
5. Evaluate the performance of committees assisting the supervisory and advisory duties and responsibilities.

In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. Suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.

2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

2. Take management actions for the Company under certain circumstances for a certain period of time, based on the Company's Articles of Association or GMS resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

The Company has established criteria for members of the Board of Commissioners by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 with the following details:

1. Possess good morals, ethics, integrity, and be legally competent;
2. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a crime harming state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
      i. Failed to convene an Annual GMS;
      ii. Had their accountability as a Board of Directors and/or Board of Commissioners member previously rejected by the GMS or previously failed to provide accountability to the GMS; and
      iii. Previously caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Possess a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Ofice*
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Ofice*
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 3 tanggal 16 Maret 2023 / Meeting Resolution Deed No. 3 dated March 16, 2023	2023-2026

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

The profile of each member of the Company's Board of Commissioners has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile sub-section.

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DIVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	▪ Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris; dan / Coordinate all activities of the Board of Commissioners; and ▪ Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. / Lead meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. / Acts as the Chair of the Audit Committee and the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Komite lainnya atau jabatan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Other committees or positions as required by prevailing laws and regulations.

KOMISARIS INDEPENDEN

Merujuk pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang anggota. Jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Komisaris Independen merupakan fungsi spesifik dalam komposisi Dewan Komisaris dengan persyaratan independensi tertentu, yang diatur sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members. The number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners composition is required to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, or 1 (one) person if the Board of Commissioners consists of only 2 (two) members. An Independent Commissioner is a specific function within the Board of Commissioners composition with certain independence requirements, regulated in accordance with applicable laws and regulations.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner Criteria

The Company's Independent Commissioners meet the criteria outlined in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for the Company's Independent Commissioners are as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. Has not been a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholder of the Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki telah secara menyeluruh memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence Statement of the Independent Commissioner

As a form of compliance with laws and regulations, the Company has ensured that the Independent Commissioners it has fully meet the independence criteria in accordance with applicable laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS [ESG G-01]

Tugas pengawasan Dewan Komisaris, salah satunya dilakukan melalui forum rapat yang diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau komite dan unit kerja lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS [ESG G-01]

One of the ways the Board of Commissioners performs its supervisory duties is through meetings held at least once every 2 (two) months. During meetings, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or other committees and work units that can support decision-making in the meeting.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah mengikuti pelaksanaan RUPS. Per 31 Desember 2025 Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat, 6 (enam) kali diadakan secara internal dengan Dewan Komisaris dan 4 (emapt) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

In 2025, the Board of Commissioners participated in the GMS. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners has also convened 10 (ten) meetings, 6 (six) of which were held internally among the Board of Commissioners and 4 (four) of which were joint meetings held by the Board of Commissioners together with the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
F Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris penilaian kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris setiap tahun. Dasar penilaian terhadap organ di bawah Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas, baik dalam bentuk kehbadiran rapat untuk menyampaikan rekomendasi, pembahasan materi tertentu, maupun kegiatan regular. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan. Berdasarkan pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2025, DewanKomisaris memberikan penilaian "Sangat Baik".

ASSESSMENT OF COMMITTEES PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the committees under its supervision. The basis for assessing these subsidiary organs is the execution of their duties, whether in the form of meeting attendance to provide recommendations, discussion of specific matters, or regular activities. The performance assessment is conducted using an evaluation method determined by the Board of Commissioners, and the results are used as consideration for future improvements. Based on the performance of duties by committees under the Board of Commissioners throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners has given a "Very Good" assessment.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18] [ESG G-04]

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assesment* dan mengacu pada penilaian jumlah kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/ rekomendasi yang diberikan. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE [GRI 2-18] [ESG G-04]

The Board of Commissioners' assessment is conducted through self-assessment and is based on meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow members, aspects of integrity, and the quality of advice/ recommendations provided. The performance assessment is conducted using an evaluation method determined by the Board of Commissioners, and the results are used as consideration for future improvements.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru, yang bertujuan untuk membantu anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya beradaptasi dalam menjalankan tugasnya. Program ini dijalankan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, dan program lainnya yang dinilai sesuai dengan kebutuhan. Sehubungan dengan tidak adanya pengangkatan Dewan Komisaris baru, pada tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru oleh Perseroan sehingga program orientasi tidak dilakukan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has an orientation program for new Board of Commissioners members, aimed at helping them adapt quickly to their duties. This program is implemented through presentations, meetings, visits to business units, and other programs deemed appropriate to needs. As there were no new appointments to the Board of Commissioners in 2025, the orientation program was not conducted.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025 [GRI 2-17] [ESG G-05]

Untuk meningkatkan kapabilitas, Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pelatihan baik dalam bentuk workshop, seminar, dan lainnya. Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING IN 2025 [GRI 2-17] [ESG G-05]

To improve capabilities, the Company encourages Board of Commissioners members to participate in various training sessions, whether in the form of workshops, seminars, and others. In 2025, there were no training nor competency development programs attended by the Board of Commissioners.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (*Board Manual*) Dewan Komisaris. Ketentuan lain yang menyatakan masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir adalah apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan tanggung jawab, meski pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tersebut tetap merupakan tanggung jawab kolektif bersama anggota yang lain. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki pedoman kerja *(Board Manual)* yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

MECHANISM FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The mechanism for resignation and dismissal of Board of Commissioners members is regulated in the Board of Commissioners Charter (Board Manual). Other stipulations stating the term of a Board of Commissioners member ends are if the concerned member:

1. Resigns;
2. Passes away;
3. Their term of office expires;
4. Is dismissed based on a GMS decision, including if the Board of Commissioners member cannot perform their duties properly, fails to implement laws and regulations and/or the Articles of Association, is involved in actions detrimental to the Company and/or the state due to negligence or error by the said Board of Commissioners member, or is found guilty by a court decision that has obtained permanent legal force;
5. No longer meets the requirements to be a Board of Commissioners member based on applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully authorized and responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with its purpose and objectives. The Board of Directors represents the Company both inside and outside the court, in line with the Articles of Association, applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS decisions.

In managing the Company, each member of the Board of Directors can make decisions according to their assigned duties and responsibilities, although the execution of duties by each member remains a collective responsibility shared with other members. The execution of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors is governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The Company has work guidelines (Board Manual) prepared in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. These guidelines serve as a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB [OJK E.1]

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undang yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
  b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
  e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan.
  f. mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

KRITERIA DIREKSI

Merujuk pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi anggota Direksi yang, dengan perincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES [OJK E.1]

Based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in all matters and under all circumstances, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and execute all actions, whether concerning management or ownership, with the limitation that for:
  a. Accepting or providing medium/long-term loans, exceeding a value limit set from time to time by the Board of Commissioners, with or without collateral, except for debts or receivables arising from business transactions.
  b. Binding the Company as a guarantor resulting in financial consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners.
  c. Selling or in any way transferring or disposing of immovable goods, including land rights or the Company's businesses, with a value set from time to time by the Board of Commissioners.
  d. Pledging or otherwise guaranteeing the Company's assets with a value set from time to time by the Board of Commissioners.
  e. Taking part or participating, or divesting part or all of the Company's participation or shares.
  f. Establishing a new company not for the purpose of credit rescue in accordance with applicable laws and regulations, with a value set from time to time by the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established criteria for members of the Board of Directors, detailed as follows:

1. Possess good morals, ethics, integrity, and be legally competent;
2. Within the 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Have never been convicted of a crime harming state finances and/or related to the financial sector; and

d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

   i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

d. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:

   i. Failed to convene an Annual GMS;
   ii. Had their accountability as a Board of Directors and/or Board of Commissioners member previously rejected by the GMS or previously failed to provide accountability to the GMS; and
   iii. Previously caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Possess a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise in fields required by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Berikut komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was a change in the of the Company's Board of Directors composition in 2025. Composition of the Company's Board of Directors members as of December 31, 2025 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan / *Term of Ofice*
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham no. 53 tanggal 9 Juli 2021 / Deed of Shareholders Resolution No. 53 dated July 9, 2021	2021-2026
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA and IT	Akta Pernyataan Keputusan Rapat no. 29 tanggal 5 Desember 2023 / Deed of Shareholders Resolution No. 29 dated December 5, 2023	2023-2026
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax (FAT) / Director of Finance Accounting & Tax (FAT)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of Shareholders Resolution No. 46 dated June 28, 2024	2024-2026
Indra Mulia Ali	Direktur Komersial / Director of Commercial	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 210 tanggal 17 Juni 2025 / Deed of Shareholders Resolution No. 210 dated June 17, 2025	2025-2026

PROFIL DIREKSI

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

The profile of each member of the Company's Board of Directors has been presented in the Company Profile section, Board of Directors' Profile sub-section.

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. / Responsible for coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as a whole in leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plan.
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Bertanggung jawab atas perumusan strategi dan pengawasan operasional Perseroan. / Responsible for formulating strategies and overseeing the Company's operations.
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA and IT	Bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi pengelolaan perusahaan di bidang SDM dan IT. / Responsible for supervising the management functions of the Company in the areas of Human Resources and IT.
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax (FAT) / Director of Finance Accounting & Tax (FAT)	Bertanggung jawab untuk mengawasi fungsi pengelolaan perusahaan di bidang keuangan dan akuntansi. / Responsible for supervising the management functions of the Company in the areas of finance and accounting.
Indra Mulia Ali	Direktur Komersial / Director of Commercial	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari di bidang Pemasaran. / Responsible for daily operations in the field of Marketing.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum membentuk komite khusus untuk mendukung tugas Direksi. Dengan demikian, informasi mengenai penilaian kinerja komite Direksi tahun buku 2025 tidak diungkapkan pada bagian ini.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES' PERFORMANCE

As of December 31, 2025, the Company has not established a dedicated committee to support the duties of the Board of Directors. Therefore, information regarding the assessment of Board of Directors committees performance for the 2025 fiscal year is not available in this section.

RAPAT DIREKSI [ESG G-01]

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Sepanjang tahun 2025 Direksi telah menghadiri pelaksanaan RUPS. Di samping itu, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat, 12 (dua belas) kali diadakan secara internal dengan anggota Direksi dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS [ESG G-01]

The Board of Directors convenes meetings at least once every month. Throughout 2025, the Board of Directors attended the GMS meetings. Additionally, the Board of Directors has convened 16 (sixteen) meetings, 12 (twelve) of which were held internally among the Board of Directors members and 4 (four) of which were joint meetings held with the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2025

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	12	12	100
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA and IT	12	12	100
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax (FAT) / Director of Finance Accounting & Tax (FAT)	12	12	100
Indra Mulia Aliwarga	Direktur Komersial / Director of Commercial	12	6	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-01]

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan sebagai upaya mejalankan tugas pengawasan. Pada forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi mengenai pelaksanaan pengurusan Perseroan. Pada forum itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga membahas berbagai isu penting yang berkaitan dengan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sejumlah 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [ESG G-01]

The Board of Commissioners convenes joint meetings as an effort to carry out its supervisory duties. In this forum, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Company. In this forum, the Board of Directors and Board of Commissioners also discuss various important issues related to the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company conducted 4 (four) joint meetings with the following details:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
Dewan Komisaris				
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
F. Saud Tamba Tua	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Direksi				
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	4	4	100
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	4	4	100
Sugiyanto	Direktur HRGA IT / Director of HRGA and IT	4	4	100
Jennifer Angeline Djamin	Direktur Finance Accounting & Tax (FAT) / Director of Finance Accounting & Tax (FAT)	4	4	100
Indra Mulia Aliwarga	Direktur Komersial / Director of Commercial	4	2	50

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2025 [GRI 2-17] [ESG G-05]

Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk *workshop*, seminar, dan lainnya untuk meningkatkan kompetensi. Melalui upaya itu, diharapkan dapat menghadirkan dungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan. Pada tahun 2025 belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Direksi.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING IN 2025 [GRI 2-17] [ESG G-05]

The Company encourages members of the Board of Directors to participate in various training sessions in the form of workshops, seminars, and others to enhance their competencies. This effort is expected to provide a foundation for the Company's future business growth, both strong and sustainable. In 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Board of Directors.

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-01]

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman, baik dari latar belakang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga bidang kompetensi. Perseroan berupaya memenuhi aspek keberagaman dengan

INFORMATION ON DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [ESG G-01]

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has fulfilled aspects of diversity, including background in age, gender, work experience, and fields of competency. The Company strives to meet

tujuan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen, agar dapat senantiasa didasarkan oleh pertimbangan dan perspektif yang luas.

diversity aspects with the aim of maintaining the quality of management decision-making, ensuring it is always based on broad considerations and perspectives.

Perincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Details regarding the diversity aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors composition can be seen in the table below:

Nama / *Name*	Jenis Kelamin / *Gender*	Usia / *Age*	Jabatan / *Position*	Latar Belakang Pendidikan / *Education*	Pengalaman professional / *Professional Experience*	Keahlian / *Expertise*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*						
Tony Saputra	Laki-laki / Male	63 tahun / 63 years old	Komisaris Utama / President Commissioner	Sarjana Electrical Engineering / Bachelor's Degree in Electrical Engineering	Direktur Utama PT Rantai Mulia Kencana / President Director at PT Rantai Mulia Kencana	Engineering
F. Saud Tamba Tua	Laki-laki / Male	62 tahun / 62 years old	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta / Postgraduate Program in Educational Management, Universitas Negeri Jakarta	Sahli Tingkat III/Polkamnas/ Mabes TNI / Level III Expert Staff/National Police/TNI Headquarters	Manajemen / Management
Rokhmad Sunanto	Laki-laki / Male	63 tahun / 63 years old	Komisaris Independen / Independent Commissioner	▪ Magister Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung / Master's Degree in Management, Universitas Winaya Mukti, Bandung ▪ Magister Hukum, Universitas Jayabaya, Jakarta / Master's Degree in Laws, Universitas Jayabaya, Jakarta ▪ Kandidat Doktor, Universitas Jayabaya, Jakarta / Doctorate Candidate, Universitas Jayabaya, Jakarta	Komisaris Independen PT Kino Indonesia Tbk / Independent Commissioner of PT Kino Indonesia Tbk	Manajemen dan Hukum / Management and Law
Direksi / *Board of Directors*						
Vincent Saputra	Laki-laki / Male	36 tahun / 36 years old	Direktur Utama / President Director	Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science, Information and Knowledge Strategy Program, Columbia University, New York.	Direktur PT Rantai Mulia Kencana / Director at PT Rantai Mulia Kencana	Manajemen dan Strategy / Management and Strategy
William Saputra	Laki-laki / Male	34 tahun / 34 years old	Direktur Operasional / Director of Operations	Bachelor of Science, Program Studi Industrial Engineering, Universitas Washington, Seattle, WA / Bachelor of Science, Industrial Engineering Program, Washington University, Seattle, WA	Direktur PT Rantai Mulia Kencana / Director at PT Rantai Mulia Kencana	Industrial Engineering
Sugiyanto	Laki-laki / Male	56 tahun / 56 years old	Direktur HRGA IT / Director of HRGA & IT	Sarjana Akuntansi STIE YKPN, Yogyakarta / Bachelor's Degree in Accounting, STIE YKPN, Yogyakarta	Direktur PT Royaltama Mulia Kencana / Director at PT Royaltama Mulia Kencana	Ekonomi / Economy
Jennifer Angeline Djamin	Perempuan / Female	48 tahun / 48 years old	Direktur FAT / Director of FAT	Magister Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta / Master's Degree in Accounting, Universitas Atmajaya, Jakarta	Head of Finance, Accounting, Tax and Purchasing PT Era Boga Nusantara (Group of PT Erajaya Swasembada Tbk)	Ekonomi / Economy
Indra Mulia Aliwarga	Laki-laki / Male	39 tahun / 39 years old	Direktur Komersial / Director of Commercial	▪ Sarjana Ekonomi Universitas Atma Jaya. / Bachelor of Economics, Universitas Atma Jaya. ▪ Post Graduate Marketing management, Dalian University of Finance and Economics	Direktur PT Nusantara Bara Indonesia / Director, PT Nusantara Bara Indonesia	Ekonomi / Economy

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun pelaporan, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga informasi mengenai kinerja komite di bawah Direksi tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Direksi dalam menjalankan tugasnya, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan mengacu pada pelaksanaan tugas yang diberikan serta kehadiran dalam rapat. Direksi menilai pada tahun 2025 Sekretaris Direksi telah menjalankan kinerjanya secara baik, sehingga Direksi memberikan penilaian "Baik".

ASSESSMENT OF COMMITTEES PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

During the reporting year, the Company did not have any committees under the Board of Directors, therefore information regarding the performance of committees under the Board of Directors is not available in this Annual Report. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary. The basis for the performance assessment of the Corporate Secretary refers to the execution of assigned duties and meeting attendance. The Board of Directors assessed that in 2025, the Corporate Secretary performed their duties properly, and thus the Board of Directors gave a "Good" rating.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18] [ESG G-04]

Untuk mengetahui efektivitas kinerja Direksi, setiap tahun Dewan Komisaris melakuan penilaian kinerja Direksi. Penilaian dilakukan terhadap masing-masing anggota, didasari sejumlah kriteria, antara lain aspek kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, aspek integritas, serta kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Penilaian kinerja dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan. Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2025 Direksi telah menjalankan tugasnya secara baik, sehingga Perseroan dapat terus tumbuh di tengah berbagai tantangan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE [GRI 2-18] [ESG G-04]

To understand the effectiveness of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Board of Directors. The assessment is conducted for each member based on several criteria, including aspects of meeting attendance, ability to cooperate and communicate actively with fellow members, aspects of integrity, and the quality of advice/recommendations provided to the Board of Commissioners. The performance assessment is carried out using an evaluation method determined by the Board of Commissioners, and the results are used as consideration for future improvements. The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Board of Directors performed its duties properly, enabling the Company to continue growing amidst various challenges.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru, yang bertujuan untuk membantu anggota Direksi dapat secepatnya beradaptasi dalam menjalankan tugasnya. Program ini dijalankan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, dan program lainnya yang dinilai sesuai dengan kebutuhan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Company has an orientation program for new Board of Directors members, aimed at helping them adapt quickly to their duties. This program is implemented through presentations, meetings, visits to business units, and other programs deemed appropriate to needs.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada praktiknya, Komite Nominasi dan Remunerasi turut terlibat dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penyusunan dan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS [GRI 2-10]

The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors members is regulated by the provisions of the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors members is conducted through the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

In practice, the Nomination and Remuneration Committee is also involved in providing suggestions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for Board of Commissioners and/or Board of Directors members, as well as recommendations regarding required policies and criteria. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in preparing and analyzing nomination criteria for candidates for Board of Commissioners and Board of Directors members.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Untuk menghindari konflik kepentingan, di antaranya mencegah Dewan Komisaris untuk memiliki kewenangan menentukan remunerasi secara mandiri, Perseroan menetapkan mekanisme remunerasi yang berbeda bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk remunerasi Dewan Komisaris ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham. Sementara remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan. Terkait ketentuan besaran gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS.

Pada tahun 2025 struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas gaji dan tunjangan. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp3.292.821.710,-, sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp6.773.354.406,-.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

To avoid conflicts of interest, including preventing the Board of Commissioners from having the authority to determine remuneration independently, the Company establishes different remuneration mechanisms for Board of Commissioners and Board of Directors members. The remuneration for the Board of Commissioners is determined through a Shareholder decision. Meanwhile, the remuneration for the Board of Directors is determined through a Shareholder decision implemented via the Company's Board of Commissioners. The provisions regarding the amount of salary and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors members are determined through the GMS.

In 2025, the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company consisted of salary and allowances. The total remuneration for the Board of Commissioners was Rp3,292,821,710 while the total remuneration for the Board of Directors was Rp6,773,354,406.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Jabatan / *Position*	Jumlah (Orang) / *Total (People)*	Remunerasi (Rp) / *Remuneration* (Rp)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura (Rp) / *Other Facilities in the form of Fringe Benefit (Rp)*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	3	3.292.821.710	-
Direksi / Board of Directors	4	6.773.354.406	Kendaraan / Vehicles

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2025

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) Tahun secara Tunai / *Annual Remuneration Per Person in Cash*	Jumlah Direksi / *Total Directors*	Jumlah Komisaris / *Total Commissioners*
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	1	1
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) up to Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	3	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) / Above Rp500,000,000 (five-hundred million Rupiah) up to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah)	-	1
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah / Below Rp500,000,000 (five-hundred million Rupiah)	-	1

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung implementasi GCG berjalan optimal, Perusahaan memiliki Komite Audit yang bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Komposisi Komite Audit sekurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan/atau 2 (dua) orang anggota ahli dari eksternal Perseroan. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk melaksanakan tugas kerja Komite Audit, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan kepada sejumlah dasar hukum, sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/SKD/ RMKE/072021 tentang Pembentukan Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk membantu Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021. Piagam Komite Audit Perseroan memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan dapat dilihat dan diunduh pada situs Perseroan: https://rmkenergy.com/assets/doc/Piagam_Komite_Audit_RMKE.pdf

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

To support the optimal implementation of GCG, the Company has an Audit Committee tasked with assisting the supervisory function of the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The composition of the Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and/or 2 (two) expert members from outside the Company. The Audit Committee has an Audit Committee Charter to guide its work, in alignment with applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

The establishment of the Company's Audit Committee is based on several legal foundations, as follows:

1. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (Perseroan) regarding the authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners Decree No.01/SKD/ RMKE/072021 concerning the Establishment of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To assist the Audit Committee in carrying out its duties, the Company has an Audit Committee Charter which refers to Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/ RMKE/08/2021. The Company's Audit Committee Charter contains provisions regarding organization, duties, responsibilities, authorities, and the implementation of Audit Committee meetings. The Company's Audit Committee Charter can be viewed and downloaded on the Company's website: https://rmkenergy.com/assets/doc/Piagam_Komite_Audit_RMKE.pdf

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit, atas biaya Perusahaan; dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide an independent opinion in case of differences between management and the accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and monitor the follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings;
6. Review the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, should the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting processes and financial reporting of the Issuer or Public Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and company resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management functions, and the accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Engage independent parties outside the audit committee as needed to assist in performing its duties (if necessary);
4. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may engage experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the Company's expense; and
5. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan uraian ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;
2. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office of the Audit Committee is regulated in the Audit Committee Charter, with the following stipulations:

1. For an Independent Commissioner who also serves as a member of the Audit Committee, their term is the same as their appointment period as an Independent Commissioner through the GMS;
2. For an Audit Committee member who is not an Independent Commissioner, their term may not exceed the term of the Board of Commissioners and can be reappointed only for 1 (one) subsequent term.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Company's Audit Committee in 2025 are as follows:

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Perseroan, F. Saud Tamba Tua, telah diuraikan pada bagian Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Company's Audit Committee Chairman, F. Saud Tamba Tua, has been outlined in the Company Profile section under the Board of Commissioners Profile sub-section.

Anggota Komite Audit



AGUSTINUS ESTANTO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Audit Committee Members

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	40 tahun / 40 years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/08/2021 dated August 10, 2021
Periode / *Period*	2024
Riwayat Pendidikan / *Education*	▪ S2 Manajemen, Universitas Tarumanagara (2015-2016) / Master's Degree in Management, Universitas Tarumanagara (2015-2016) ▪ Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2009-2010) / Professional Education in Accounting, Universitas Tarumanagara (2009-2010) ▪ S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara (2003-2008) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Tarumanagara (2003-2008)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / *Professional Experience and Concurrent Position*	▪ Komite Audit PT RMK Energy (2021-2022) / Audit Committee at PT RMK Energy (2021-2022) ▪ PT Rantaimulia Kencana (2019-2022) ▪ Deloitte (2012-2019) ▪ BDO Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (2009-2011)



RAMA ARI SHANDI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	30 tahun / 30 years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDK/RMKE/02/2025 tanggal 4 Maret 2025 / Board of Commissioners Decree No. 01/SKDK/RMKE/02/2025 dated March 4, 2025
Periode / *Period*	2024
Riwayat Pendidikan / *Education*	▪ S2 Magister Akuntansi, Universitas Hassanudin (2024) / Master's Degree in Accounting from Universitas Hassanudin (2024) ▪ S1 Ekonomi, Universitas Fajar (2018) / Bachelor's Degree in Economics from Universitas Fajar (2018)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / *Professional Experience and Concurrent Position*	▪ Komite Audit PT RMK Energy Tbk (2025-sekarang) / Audit Committee at PT RMK Energy Tbk (2025-present) ▪ Internal Audit di PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (2023-2025) / Internal Audit at PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (2023-2025) ▪ Internal Audit di GMG Group (2022-2023) / Internal Audit at GMG Group (2022-2023) ▪ Auditor di Parker Russell International (2020-2022) / Auditor at Parker Russell International (2020- 2022) ▪ Auditor KAP Haryono Junianto dan Asmoro (2018-2020) / Auditor at KAP Haryono Junianto dan Asmoro (2018-2020)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam menjalankan tugasnya Komite Audit bertindak secara independen. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan, Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara independen.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan rapat Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
6. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Audit Committee shall act independently in performing their duties. Therefore, the Company continuously ensures that the Chairman and members of the Company's Audit Committee are capable of carrying out their duties and obligations independently.

AUDIT COMMITTEE MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

The Company establishes the policy for conducting Audit Committee meetings based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 with the following details:

1. The Audit Committee holds meetings periodically at least once every 3 (three) months.
2. An Audit Committee meeting can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members.
3. Decisions of the Audit Committee meeting are made based on deliberation and consensus.
4. A decision of the Audit Committee meeting is considered valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total Audit Committee members present.
5. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior Audit Committee member if the Chairman is unable to attend.
6. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting agenda to attend the Audit Committee meeting. Every Audit Committee meeting is documented in meeting minutes, including if there are dissenting opinions, which are signed by all present Audit

ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

7. Every Audit Committee meeting is documented in meeting minutes, including if there are dissenting opinions, which are signed by all present Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has conducted 4 (four) working meetings, with the following attendance percentage:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
F. Saud Tamba Tua	Ketua / Chairman	4	4	100
Agustinus Estanto	Anggota / Member	4	4	100
Rama Ari Shandi	Anggota / Member	4	4	100

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mendorong Komite Audit untuk melakukan peengembangan kompetensi, melalui pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

In order to enhance employee competencies, the Company encourages the Audit Committee to undertake competency development through training conducted both internally and externally. In 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Selama tahun 2025 Komite Audit Perseroan telah menjalankan kerja dengan baik, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 4 kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100 %. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan *monitoring* informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan *monitoring* pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2024, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Company's Audit Committee has performed its duties properly, in accordance with its tasks and responsibilities as follows:

1. Conducted 4 internal working meetings and 1 working meeting with the Company's management. All these working meetings were fully attended by Audit Committee members with a 100% attendance rate. Discussions in these meetings included topics related to the Company's Financial Statements, internal control and the implementation of the Company's internal audit, and the audit conducted by the appointed Public Accounting Firm.
2. Conducted the evaluation process for the preparation of financial statements.
3. Monitored financial information in the quarterly Financial Reports and the Financial Statements through discussions with the Company's management.
4. Monitored internal control and the implementation of the 2024 internal audit by reviewing the Internal Audit work plan, monitoring the implementation of the Internal Audit work plan, and evaluating audit results throughout 2025.

5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi guna mendukung pelaksanaan tugas nominasi dan remunerasi manajemen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal ataupun internal Perseroan. Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua selaku Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang dari eksternal Perseroan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasari pada pedoman hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Komisaris No.01/SKDK/RMKE/03/2024 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi dengan perincian sebagai berikut:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERKAIT FUNGSI NOMINASI

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;

5. Prepared the annual report on the Audit Committee's activities, disclosed in the Company's annual report.
6. Submitted quarterly reports on the implementation of the Audit Committee's activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to support the implementation of nomination and remuneration management for the Company. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and other members who may come from external or internal to the Company. The Company has 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee consisting of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members comprising 1 (one) Commissioner and 1 (one) person from outside the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the following legal guidelines:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (Perseroan) regarding the authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Directors Decree No.01/SKDK/RMKE/03/2024 concerning the Formation of the Nomination and Remuneration Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities based on nomination and remuneration functions, detailed as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES RELATED TO THE NOMINATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
   b. Policies and criteria required in the nomination process;

c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan menganalisis kriteria nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite sesuai dengan ketentuan POJK yang diterbitkan kemudian.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERKAIT FUNGSI REMUNERASI

1. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. Besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industri.
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
5. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

c. Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. Review and propose qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
5. Assist the Board of Commissioners in developing procedures and analyzing nomination criteria for Board of Commissioners and Board of Directors candidates.
6. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become committee members in accordance with subsequent OJK regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES RELATED TO THE REMUNERATION FUNCTION

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure for Board of Directors and Board of Commissioners members;
   b. Remuneration policies for Board of Directors and Board of Commissioners members;
   c. The amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance alignment with the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.
3. Remuneration prevailing in the industry in line with similar business activities and the business scale of the Company within the industry.
4. The duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors and Board of Commissioners members in relation to the achievement of Company objectives and performance.
5. Performance targets or performance of each Board of Directors and/or Board of Commissioners member and the balance between fixed and variable allowances.
6. The structure, policy, and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.

7. Anggota Komite wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite.
8. Komite wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

7. Committee members must perform their duties properly and maintain the confidentiality of all Company documents, data, and information, both from internal and external parties, and use them only for the purpose of executing the Committee's duties.
8. The Committee shall prepare and submit a report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, F. Saud Tamba Tua, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota

1. **Tony Saputra**

   Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Tony Saputra, telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profile of each member of the Company's Nomination and Remuneration Committee for 2025 are as follows:

Chairman of the Committee

The profile of the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee, F. Saud Tamba Tua, has been presented in the Company Profile section, under the sub-section Profile of the Company's Board of Commissioners.

Members

1. **Tony Saputra**

   The profile of the Nomination and Remuneration Committee member, Tony Saputra, has been presented in the Company Profile section, under the sub-section of the Board of Commissioners Profile.



RIZKA FADILAH

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Members

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	32 tahun / 32 years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SKDK/RMKE/2021 tanggal 15 Juli 2021 / Board of Commissioners Decree No. 02/SKDK/RMKE/2021 dated July 15, 2021
Periode / *Period*	2024
Riwayat Pendidikan / *Education*	Universitas Pamulang, Tangerang Selatan (2012-2016)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / *Professional Experience and Concurrent Position*	▪ PT RMK Energy (2017-2022) ▪ PT Amarta Mustikateknik, Jakarta (2015-2017) ▪ PT Securindo Packatama Indonesia, Jakarta (2012-2014)

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memastikan bahwa Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya secara independen, sebagaimana kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014, dengan perincian sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite;
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;
7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has ensured that the Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee are capable of performing their duties and obligations independently, as per the criteria regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING POLICY AND IMPLEMENTATION

The meeting policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, with the following details:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months;
2. A Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if:
   a. Attended by a majority of the total members of the Nomination and Remuneration Committee; and
   b. One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the committee chairman;
3. Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meeting are made based on deliberation and consensus;
4. If, in decision-making by voting, votes are equally divided, the decision is made through a mechanism regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines;
5. Any dissenting opinion must be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinion;
6. The results of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be documented in meeting minutes and recorded by the Company;
7. The minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting must be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 (four) working meetings, with the following meeting attendance percentages:

Nama / *Name*	**Jabatan / *Position***	**Jumlah Rapat / *Total Meetings***	**Jumlah Kehadiran / *Total Attendance***	**Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)***
F. Saud Tamba Tua	Ketua / Chairman	4	4	100
Suriani	Anggota / Member	4	4	100
Rizka Fadilah	Anggota / Member	4	4	100

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mendorong Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan peengembangan kompetensi, melalui pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

TRAINING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In order to enhance employee competencies, the Company encourages the Nomination and Remuneration Committee to undertake competency development through training conducted both internally and externally. In 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Nomination and Remuneration Committee.

PELAKSANAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, dengan perincian sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities properly, with the following details:

1. Provided recommendations to and/or assisted the Board of Commissioners regarding:
   a. The remuneration structure for Board of Directors and Board of Commissioners members;
   b. Remuneration policies for Board of Directors and Board of Commissioners members; and
   c. The amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each Board of Directors and Board of Commissioners member in relation to their performance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan untuk membantu Direksi, yang secara umum bertanggung jawab menjalankan koordinasi arus informasi dan pelaksanaan komunikasi yang baik antara lingkup internal maupun eksternal Perseroan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan Perseroan menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary to assist the Board of Directors, who is generally responsible for coordinating the flow of information and implementing good communication both within and outside the Company. Additionally, the Corporate Secretary ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Perseroan PT RMK Energy Tbk (Perseroan) pasal 12 ayat 3 tentang wewenang Direksi Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
3. Surat Keputusan No. 02/SKD/RMKE/07/2021

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The Company appoints the Corporate Secretary by referring to the following legal basis:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company;
2. Articles of Association of PT RMK Energy Tbk (Perseroan), Article 12 paragraph 3, concerning the authority of the Company's Board of Directors to appoint and dismiss the Corporate Secretary.
3. Decree No. 02/SKD/RMKE/07/2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Merujuk pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 serta Surat Keputusan Direksi No. No.02/SKD/RMKE/072021, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan *Stakeholders*.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Referring to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and Board of Directors Decree No.02/SKD/RMKE/072021, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations in the Capital Market field;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with laws and regulations in the Capital Market field;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's governance, which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
    e. Implementation of orientation programs for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and Stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut profil Sekretaris Perusahaan tahun 2025:



MUHTAR
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	50 tahun / 50 years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 02/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 / Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021
Periode / *Period*	2025
Riwayat Pendidikan / *Education*	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1998) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1998)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / *Professional Experience and Concurrent Position*	▪ PT RMK Energy, Corporate Secretary, Jakarta (2021-2022) ▪ RMK Group, *Accounting Finance and Tax General Manager*, Jakarta (2018-sekarang) ▪ PT Accurate Consultant Engineering, *Accounting Finance and Tax Senior Manager*, Jakarta, Indonesia (2017-2018) ▪ Accounting Services (2013-2016) ▪ PT Lippo Karawaci Tbk., *Accounting Manager*, Tangerang, Indonesia (20105-2012) ▪ PT Dwi Satrya Utama, Manager Internal Audit, Jakarta, Indonesia (2003-2004) ▪ Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young), Senior Auditor, Jakarta, Indonesia (2000-2003) ▪ Amir Abadi Jusuf & Aryanto, Junior Auditor, Jakarta, Indonesia (1999-2000) ▪ PT Asuransi Central Asia, Accounting Staff, Jakarta, Indonesia (1999)

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Profile of the Corporate Secretary for 2025 is as follows:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mendorong Sekretaris Perusahaan untuk melakukan peengembangan kompetensi melalui pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Sekretaris.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sekretaris Perusahaan telah menjalan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas yang diberikan secara baik sepanjang tahun 2025. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2025;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Perusahaan yang Baik, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam memastikan kegiatan operasional Perusahaan berjalan selaras dengan prinsip GCG. Fungsi utama Unit Audit Internal adalah mendukung kecukupan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal dan manajemen risiko. Melalui audit yang objektif dan sistematis, Unit Audit Internal membantu Perusahaan mengidentifikasi potensi risiko, kelemahan pengendalian, dan peluang perbaikan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to enhance employee competencies, the Company encourages the Corporate Secretary to undertake competency development through training conducted both internally and externally. In 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2025

The Corporate Secretary has performed the duties and responsibilities within their assigned field well throughout 2025. Details the implementation of the Corporate Secretary's duties in 2025 are as follows:

1. Keep abreast of developments in applicable laws/regulations, while ensuring the Company's compliance aspects meet OJK and other regulatory requirements, and conveying this information as input to the Board of Directors;
2. Be responsible for documenting circular shareholder resolutions in lieu of the 2025 GMS;
3. Organize and attend Board of Directors meetings as well as joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and prepare meeting minutes;
4. Implement the Company's information disclosure to the public, in accordance with applicable laws/regulations;
5. Manage administration, including the distribution of official letters addressed to the Company or to relevant divisions/units for follow-up;
6. Perform the role as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders.

INTERNAL AUDIT UNIT

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Company established an Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has a strategic role in ensuring the Company's operational activities are aligned with GCG principles. The main function of the Internal Audit Unit is to support the adequacy and implementation of internal control and risk management processes. Through objective and systematic audits, the Internal Audit Unit helps the Company identify potential risks, control weaknesses, and improvement opportunities.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan dijelaskan pada bagan di bawah ini:

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit also has a working relationship with the Audit Committee, which is a committee under the Board of Commissioners. The structure and position of the Company's Internal Audit Unit are explained in the chart below:

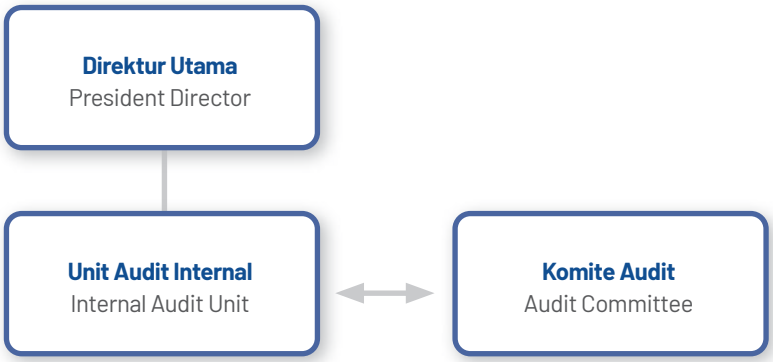

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Unit Audit Internal merujuk pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/ POJK.04/2015 tanggal tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The establishment of the Internal Audit Unit refers to the following regulations:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter.
2. Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/072021 dated July 15, 2021, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk membantu kinerja Unit Audit Inernal Perseroan memiliki Pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan, yaitu Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/072021, yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal Perseroan menjadi pedoman kerja yang memuat ketentuan mengenai organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga ketentuan pelaksanaan rapat Unit Audit Internal. Pedoman ini dapat dilihat dan diunduh pada situs Perseroan: https://rmkenergy.com/assets/doc/Piagam_Internal_Audit_RMKE.pdf.

INTERNAL AUDIT UNIT WORK GUIDELINES

To support the performance of the Internal Audit Unit, the Company has work guidelines, namely the Internal Audit Unit Charter based on Board of Directors Decree No.01/ SKD/RMKE/072021, which refers to OJK Regulation No. 56 / POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter. The Company's Internal Audit Unit Charter serves as work guidelines containing provisions regarding organization, duties, responsibilities, authorities, and the implementation of Internal Audit Unit meetings. These guidelines can be viewed and downloaded on the Company's website: https://rmkenergy.com/assets/doc/Piagam_Internal_Audit_RMKE.pdf.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

S

esuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with applicable laws and regulations, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with Company policies;
3. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the fields of: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information about audited activities to all management levels;
5. Prepare audit result reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up (corrective action) for recommended improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
9. Conduct special examinations when necessary.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with those of external auditors.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:



IMAM YUDI SETIAWAN

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / *Citizenship*	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / *Age*	33 tahun / 33 years old
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No.01/SKD/RMKE/03/2025 tanggal 4 Maret 2025 / Board of Directors Decree No.01/SKD/RMKE/03/2025 dated March 4, 2025
Periode / *Period*	2025-2026
Riwayat Pendidikan / *Education*	Sarjana Akuntansi, STIE Perbanas (2014) / Bachelor's Degree in Accounting from STIE Perbanas (2014)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / *Professional Experience and Concurrent Position*	▪ Internal Auditor PT RMK Energy (2024-sekarang) / Internal Auditor at PT RMK Energy (2024-present) ▪ Supervisor Accounting GCK Consulting (2023-2024) / Supervisor Accounting at GCK Consulting (2023-2024) ▪ Auditor di Deloitte (2020-2023) / Auditor at Deloitte (2020-2023) ▪ Auditor di Tanubtata Sutanto Fahmi dan Rekan (2016-2019) / Auditor at Tanubtata Sutanto Fahmi dan Rekan (2016-2019) ▪ Auditor di Hendrawinata dan Rekan (2015-2016) / Auditor at Hendrawinata dan Rekan (2015-2016) ▪ Auditor di Paul Hadiwinata dan Rekan (2014-2015) / Auditor at Paul Hadiwinata dan Rekan (2014-2015)

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The profile of the Company's Head of Internal Audit Unit for 2025 is as follows:

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensinya. Namun pada tahun 2025 belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

The Company encourages employees to develop themselves and enhance their competencies. However, in 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Internal Audit Unit.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugasnya secara baik di sepanjang tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2025

The Company's Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities within its assigned field properly throughout 2025, with details as follows:

No	Obyek Audit / *Audit Object*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
1	Audit atas *Busniess Processes* Perencanaan - Pelaporan / Audit of Business Processes Planning – Reporting	100%
2	Audit atas *Fixed Assets* - Opname / Audit of Fixed Assets – Physical Verification	100%

AUDITOR EKSTERNAL

Untuk menjaga kegiatan bisnis berjalan sehat dan berintegritas, Perseroan menunjuk Auditor Eksternal untuk melakukan audit dan memberikan opini terhadap penyajian Laporan Keuangan serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Perseroan memastikan Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan atau adanya pengaruh apa pun yang bisa mengganggu objektivitas audit yang diberikan.

EXTERNAL AUDITOR

To ensure business operations run healthily and with integrity, the Company appoints an External Auditor to conduct an audit and provide an opinion on the presentation of the Financial Statements and their compliance with applicable Financial Accounting Standards (SAK). The Company ensures that the appointed External Auditor has no conflicts of interest or any influences that may impair the objectivity of the audit provided.

Pada tahun 2025 Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Auditor Eksternal Perseroan. , Pelaksanaan Audit Eksternal dilakukan oleh Perseroan dengan menunjuk. Berikut informasi mengenai Auditor Eksternal selama 5 (lima) tahun:

In 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra as its External Auditor. The External Audit was conducted by the Company through appointment. Information regarding the External Auditor over the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Audit / *Audit Year*	Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*	Akuntan Publik / *Public Accountant*	Jasa Lain yang Diberikan / *Other Services*	Biaya (Rp) / *Fees (Rp)*
2025	**Teramihardja, Pradhono & Chandra**	**Theodorus Bambang Dwi K. A**	**-**	**480.000.000**
2024	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-	480.000.000
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-	480.000.000
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Ali Hery	-	450.000.000
2021	Morhan & Rekan	David Kurniawan, CPA	-	325.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akuntabel demi mewujudkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Melalui upaya tersebut Perseroan dapat mengamankan aset finansial dan operasional yang dimiliki.

Pada praktiknya, implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka pengendalian internal terpadu oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), yang meliputi 5 (lima) komponen pelaksanaan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*). Kelima komponen tersebut membantu memperkuat fundamental Sistem Pengendalian Internal yang berlaku di lingkungan Perseroan, sehingga terciptanya pengelolaan Perseroan yang mengedepankan akuntabilitas.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Untuk memastikan implementasi Sistem Pengendalian Internal berjalan pada seluruh aspek, pada tahun 2024 Manajemen Perseroan telah melaksanakan proses evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan metode *self-assesment* dengan indikator yang mencakup pemenuhan terhadap komponen-komponen utama pada Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Di samping itu, Perseroan secara konsisten mengembangkan aspek struktur dan *soft-structure* sebagai upaya penguatan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to conducting its business activities in accordance with applicable laws and regulations and in an accountable manner to establish strong control over its business and operational activities. This commitment is realized through the implementation of an Internal Control System. Through these efforts, the Company can safeguard its financial and operational assets.

In practice, the implementation of the Company's Internal Control System is aligned with the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), which includes 5 (five) implementation components: the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring. These five components help strengthen the fundamental Internal Control System in place within the Company environment, thereby creating a Company management that prioritizes accountability.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2025

To ensure the implementation of the Internal Control System across all aspects, in 2025 the Company's Management conducted an evaluation process of the Internal Control System using a self-assessment method with indicators covering the fulfillment of the main components of the Company's Internal Control System. Furthermore, the Company consistently develops structural and soft-structural aspects as efforts to strengthen the Internal Control System within the Company environment.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan senantiasa memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan dan peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal. Dewan Komisaris dan Direksi menilai Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Perseroan sudah berjalan efektif selama tahun 2024 dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal yang berjalan efektif, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, dan finansial.

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Perseroan menjalankan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai upaya untuk menjaga dan melindungi aktivitas bisnisnya agar terhindar dari berbagai risiko. Untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi, pengelolaan manajemen risiko dijalankan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dan dengan dukungan peran pengawasan oleh Dewan Komisaris. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada standar *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan mengacu pada 4 (empat) proses pelaksanaan utama, yaitu:

- Pertama, pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, serta *self-monitoring* yang dilakukan oleh Direksi.
- Kedua, untuk mendorong akuntabilitas tata kelola Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan.
- Ketiga, Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Keempat, Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Management continually ensures that the Internal Control System operates effectively and in accordance with the Company's needs. In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company conducted a review and assessment process of the Internal Control System. The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Internal Control System implemented by the Company was effective and adequate throughout 2025. This can be seen from the effective functioning of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, and financial functions.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

The Company conducts integrated risk management as an effort to safeguard and protect its business activities from various risks. To minimize potential risks, risk management is carried out by the Board of Directors together with the Internal Audit Unit, supported by the oversight role of the Board of Commissioners. The implementation of risk management in the Company refers to best practice standards of Good Corporate Governance.

COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the risk management system in the Company refers to 4 (four) main execution processes, namely:

- First, oversight is conducted by the Board of Commissioners over all business and operational activities of the Company, along with self-monitoring performed by the Board of Directors.
- Second, to promote accountability, the Company's governance implements processes of evaluation, updating, and developing policies and regulations.
- Third, the Company conducts processes of identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company.
- Fourth, the Company implements a management information system related to the comprehensive execution of the internal control system.

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN

Berikut profil risiko yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan dan operasional Perseroan selama tahun 2025:

COMPANY RISK PROFILE

Risk profile that has a significant influence on the financial and operational condition of the Company during 2025 is as follows:

Risiko Keuangan / *Financial Risk*	
Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen. / Interest rate risk is the risk of the value or future cash flows of a financial instrument fluctuating due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and consumer financing debt. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. / The Group's interest rate risk primarily arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at various variable interest rates expose the Group to fair value risk of interest rate risk. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. / To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.
Risiko Kredit / Credit Risk	Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. / Credit risk is the risk of another party not being able to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. / The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant. Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut. / The maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. The Group does not have specific guarantees for these financial assets.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. / Liquidity risk occurs when the group faces difficulties meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.
Risiko Operasional / *Operational Risk*	
Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batu Bara / Risks Related to Coal Price Fluctuations	Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batu bara didasari atau dipengaruhi oleh harga batu bara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat berfluktuasi naik atau turun. Pasar batu bara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batu bara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya di mana batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia. / The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, demand and consumption patterns for coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy. Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersedian pasokan dari pesaing produsen batu bara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batu bara. / The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from other coal producer competitors, as well as the availability of coal. alternative fuel. All of these factors can have a significant impact on the selling price of coal. Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batu bara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batu bara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup. / Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.
Risiko Dihentikannya atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak dengan para Pelanggan / Risk of Contracts Termination or Non-Renewal with Customers	Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batu bara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperbaharui. Dihentikan atau tidak diperbaharuinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup. / Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities. Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batu bara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak. / The risk of contract termination or payment failure is quite low because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall price of coal production. In addition, due to the limited of other logistics service options, the risk of not renewing the contract will be very low. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

Risiko terkait Kemampuan untuk Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbarui Segala Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundang-undangan yang Berlaku / Risks Related to Ability to Obtain, Maintain, and Renew All Permits and Approval Regulated in Applicable Laws	Selain dari Izin Usaha perdagangan dan pengangkutan batu bara, Grup membutuhkan berbagai macam izin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Izin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari Pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batu bara, penunjangnya antara lain termasuk izin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perizinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui izin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material. / Apart from the coal trading and transportation business license, the Group requires a variety of permits and approvals to operate. Permits and approvals based on laws and regulations from the Government to carry out coal buying and selling businesses, their supports include, among others, permits related to investment business, employment, and licensing of activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the required permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to carry out its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected. Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga izin yang diperlukan dapat diperbaharui. / In order to mitigate these risks, the Group complies with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with the relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.
Risiko terkait Kondisi Cuaca, Bencana Alam dan Kecelakaan dapat Mempengaruhi Kegiatan Operasional / Risks Related to Weather Conditions, Natural Disasters and Accidents Affecting the Operations	Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batu bara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk risiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya. / Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, which may result in a decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency, it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena. Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batu bara yang di produksi oleh grup usaha Grup. / The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and carrying coal produced by the Group's business groups.
Risiko terkait Perubahan Teknologi / Risks Related to Technological Changes	Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batu bara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup. / Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants using petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future by technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs	Risiko peningkatan bahan bakar solar merupakan risiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut. / The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global / Macro or Global Economic Condition Risk	Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup. / Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including for the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are experiencing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.
Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum / Lawsuit Risks	Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup. / The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or investigations conducted by the Government and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and protracted dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and consume the time and attention of Group management, resulting in their diverting their attention from the Group's business activities and operations.
Risiko Bencana Alam dan Kejadian di Luar Kendali / Risk of Natural Disasters and Events Out of Control	Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi di mana aset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Grup secara umum. / One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.
Risiko Kebijakan Perubahan Pemerintah / Risks Related to Government Policy Changes	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis Pemerintah dalam setiap sektor industri penggerak Grup. / Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the Government's strategic policies in each industrial sector driving the Group.

MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Evaluasi manajemen risiko yang efektif dapat memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis. Perusahaan menjadi lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan menjaga kelangsungan operasional, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Pada tahun 2025 Perseroan secara berkala melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko sebagai upaya untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko dijalankan secara efektif dan menyeluruh. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan mampu mengidentifikasi profil-profil risiko yang muncul. Dengan pemahaman risiko yang lebih akurat dan terkini, Perseroan dapat menetapkan strategi dan langkah mitigasi yang lebih tepat, sehingga mengurangi potensi kerugian dan ketidakpastian yang mungkin muncul, khususnya terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan melakukan langkah-langkah pengembangan sistem manajemen risiko secara menyeluruh agar dapat mewujudkan pengelolaan risiko yang lebih baik.

RISK MANAGEMENT EVALUATION IN 2025

Effective risk management evaluation can strengthen business resilience and sustainability. The Company becomes better prepared to face various challenges, maintain operational continuity, and protect stakeholder interests. In 2025, the Company periodically conducted evaluations of risk management implementation as an effort to ensure risk management is carried out effectively and comprehensively. From the results of this evaluation, the Company was able to identify emerging risk profiles. With a more accurate and up-to-date understanding of risks, the Company can establish more appropriate mitigation strategies and steps, thereby reducing potential losses and uncertainties that may arise, particularly regarding the Company's financial and operational performance. The Company is committed to continuously improving and taking steps to develop the risk management system comprehensively to achieve better risk management.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2025, Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap sistem manajemen risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan dalam sistem manajemen risiko serta telah diterapkan secara memadai, efektif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2025, the Company's Management conducted an evaluation and review of the risk management system. The Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the Company has adequacy in its risk management system, which has been applied adequately, effectively, and sustainably in accordance with the business characteristics and applicable laws and regulations.

PERKARA PENTING TAHUN 2025

Selama tahun 2025, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak dihadapkan dengan perkara hukum, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

LEGAL CASES IN 2025

Throughout 2025, in conducting its business activities, the Company strove to comply with applicable laws and regulations and thus was not involved in legal cases at any level, be it the District Court, High Court, Supreme Court, or the National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2025 Perseroan menjaga komitmennya untuk melakukan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku sehingga tidak terdapat sanksi administratif dari pihak manapun yang ditujukan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2025.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2025, the Company maintained its commitment to fulfill compliance aspects with applicable provisions and regulations, resulting in zero administrative sanctions from any party directed at the Company during 2025.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

RMK Energy berkomitmen untuk menyediakan akses informasi dan data yang berhubungan dengan Perseroan secara akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemangku kepentingan dapat mengakses akses informasi dan data Perseroan melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta informasi-informasi lain. Semua informasi tersebut dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi Perseroan di www.rmkenergy.com serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data Perseroan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK Lantai 2
Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Telepon : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

KODE ETIK [ESG G-09]

RMK Energy menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab. Kode Etik ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam membangun budaya kerja sekaligus hubungan kerja antara karyawan yang menjunjung tinggi nilai etika, kepatuhan terhadap peraturan, serta prinsip GCG.

Kode etik ini diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, hingga mitra bisnis yang bekerja sama dengan RMK Energy. Setiap individu diharapkan memahami dan mematuhi ketentuan Kode Etik dalam setiap aktivitas bisnis, termasuk dalam pengambilan keputusan, hubungan kerja, serta interaksi dengan pemangku kepentingan. Melalui penerapan Kode Etik ini, RMK Energy dapat menghadirkan budaya baik di lingkungan Perseroan sehingga dapat mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik, menjaga reputasi baik Perseroan, serta mewujudkan pertumbuhan usaha yang kuat secara berkelanjutan.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

RMK Energy is committed to providing accurate and transparent access to information and data related to the Company to all stakeholders as part of implementing Good Corporate Governance principles and fulfilling OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

Stakeholders can access the Company's information and data through Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, and other information. All this information can be easily accessed through the Company's official website at www.rmkenergy.com and the official Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.

The Company also provides access to information and data via communication channels with the Corporate Secretary as follows:

Corporate Secretary of PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK, 2nd Floor
Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.
Phone : (021) 582 2555
Email : corsec@rmkenergy.com

CODE OF CONDUCT [ESG G-09]

RMK Energy implements a Code of Conduct as a behavioral guideline for all Company personnel in conducting business activities professionally, with integrity, and responsibly. This Code of Conduct serves as a guide for the Company in building a work culture and working relationships among employees that uphold ethical values, compliance with regulations, and GCG principles.

This Code of Conduct applies to all Company personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, to business partners collaborating with RMK Energy. Each individual is expected to understand and adhere to the provisions of the Code of Conduct in every business activity, including decision-making, working relationships, and interactions with stakeholders. Through the implementation of this Code of Conduct, RMK Energy can foster a positive culture within the Company environment, thereby encouraging the realization of good business and operational management quality, maintaining the Company's good reputation, and achieving strong, sustainable business growth.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

SOSIALISASI KODE ETIK

RMK Energy melakukan internalisasi pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui proses sosialisasi sebagai upaya menghadirkan pemahaman yang baik terhadap pokok-pokok Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kegiatan sosialisasi Kode Etik dilakukan antara lain melalui portal internal, sosial media dan situs resmi Perseroan. Di samping itu, karyawan mendapatkan sosialisasi Kode Etik Perseroan sejak awal masuk bekerja. Dengan demikian, pada tahun 2025 Perseroan telah menjalankan sosialisasi Kode Etik secara menyeluruh kepada seluruh Insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Perseroan memastikan bahwa Kode Etik telah diketahui dan berlaku bagi seluruh karyawan, dan tanpa terkecuali.

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai nilai-nilai dan budaya Perusahaan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (MSOP)

Memahami pentingnya peran karyawan dalam kegiatan bisnis Perseroan dalam jangka panjang, RMK Energi menjalankan pemenuhan terhadap hak karyawan. Perseroan memberikan perhatian kepada kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi dan mendukung terciptanya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Terkait pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen, hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program*/MSOP & ESOP). Dengan demikian, informasi mengenai program tersebut tidak disajikan pada bagian ini.

The main points of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Corporate Ethics with Company Personnel.
3. Corporate Ethics with Consumers.
4. Corporate Ethics with Customers and Business Partners.
5. Corporate Ethics with Competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to Society and the Environment.
8. Responsibility in Innovation.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

RMK Energy internalizes the main points of the Code of Conduct to all employees through dissemination processes as an effort to foster a good understanding of the applicable main points of the Code of Conduct within the Company environment. Dissemination activities are conducted, among others, through internal portals, social media, and the Company's official website. Additionally, employees receive dissemination of the Company's Code of Conduct from the start of their employment. Thus, in 2025, the Company has comprehensively disseminated the Code of Conduct to all Company personnel.

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company ensures that the Code of Conduct is known and applies to all employees without exception.

COMPANY VALUES AND CULTURE

A description of the Company's values and culture has been presented in the Company Profile section, under the Corporate Values and Culture sub-section.

INFORMATION ON LONG-TERM COMPENSATION POLICY (MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM /MSOP)

Recognizing the importance of the role of employees in the Company's long-term business activities, RMK Energy fulfills employee rights. The Company pays attention to employee welfare as a form of appreciation and to support the creation of sustainable business growth. Regarding the provision of long-term compensation in the form of a stock ownership program for employees and/or management, as of December 31, 2025, the Company has not implemented a stock ownership program for employees and/or management (Management and Employee Stock Option Program/MSOP & ESOP). Therefore, information regarding such a program is not available in this section.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-15] [ESG G-09]

Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan pelanggaran guna menjaga integritas dan keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengoptimalkan penerapan WBS, Perseroan telah mengembangkan WBS melalui penyediaan saluran pelaporan dan kebijakan internal sebagai dasar hukum prosedur pelaporan hingga perlindungan bagi pelapor. Perseroan menunjuk Direktur Utama sebagai penanggung jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran dibantu oleh Unit Internal Audit.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan mendorong seluruh karyawan memanfaatkan WBS untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, Kode Etik, maupun kebijakan internal Perseroan, termasuk praktik tidak etis atau penyalahgunaan wewenang. Untuk mendukung pelaksanaan WBS, Perseroan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan yang ingin menyampaikan pengaduan melalui penyediaan kotak saran, formulir, serta akses nomor whatsapp, email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran. Pelapor diwajibkan menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

RMK Energy berkomitmen memberikan hak perlindungan dan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran. Perlindungan tersebut mencakup menjaga kerahasiaan identitas pelapor, keamanan informasi yang disampaikan, serta jaminan bahwa pelapor tidak akan dikenakan sanksi, diskriminasi, tekanan, maupun tindakan balasan dalam bentuk apa pun akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan WBS secara objektif sesuai dengan prosedur yang berlaku. Mekanisme ini dirancang untuk memberikan rasa aman kepada pelapor sekaligus mendorong budaya keterbukaan dan kepatuhan di lingkungan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-15] [ESG G-09]

In order to strengthen efforts to prevent violations to maintain business integrity and sustainability, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) that refers to applicable laws and regulations. To optimize the implementation of WBS, the Company has developed the system by providing reporting channels and internal policies as the legal basis for reporting procedures and whistleblower protection. The Company appoints the President Director as the person in charge of the Whistleblowing System, assisted by the Internal Audit Unit.

WHISTLEBLOWING PROCEDURE

The Company encourages all employees to utilize the WBS to report any indications of violations of laws and regulations, the Code of Conduct, or internal Company policies, including unethical practices or abuse of authority. To support the implementation of WBS, the Company has provided facilities for employees wishing to submit complaints through suggestion boxes, forms, and access to a dedicated WhatsApp number and email for submitting violation reports. Reporters are required to include complete information as a basis for appropriate decision-making, which includes indications, facts of the violation, the name of the reported party, the method of violation, as well as the time and place of the violation. This is done to ensure that reports are made in good faith and can be held accountable.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

RMK Energy is committed to providing protection rights and a sense of security to whistleblowers regarding any threats/actions resulting from the violation report. This protection includes maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity, the security of the information submitted, and assurance that the whistleblower will not face sanctions, discrimination, pressure, or any form of retaliation due to a report submitted in good faith.

The Company will follow up on every WBS report objectively in accordance with applicable procedures. This mechanism is designed to provide security to the whistleblower while fostering a culture of transparency and compliance within the Company environment.

Perseroan juga memberikan perlindungan kepada para pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut. Hal ini sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang beretika, adil, dan berintegritas.

The Company also provides protection to the managers of the Whistleblowing System, parties conducting investigations, and parties providing information related to the complaint. This is an effort to create an ethical, fair, and integrity-driven work environment.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Untuk memastikan kebenaran pengaduan, setiap pengaduan yang diterima Perseroan akan ditangani oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal akan melakukan penelahaan, verifikasi dan tindak lanjut atas setiap pengaduan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan informasi dan perlindungan terhadap pelapor. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan perusahaan. Apabila pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

COMPLAINT HANDLING AND COMPLAINT MANAGERS

To ensure the validity of complaints, every complaint received by the Company will be handled by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit will conduct review, verification, and follow-up on every complaint while upholding the principles of information confidentiality and protection for the whistleblower. In its implementation, the Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors. If the alleged violation is proven true, the Board of Directors will impose sanctions on the violator based on input from the designated inspection team according to company regulations. If the violation is proven to have been committed by a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, shareholders will decide on sanctions through the GMS mechanism.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hingga akhir tahun 2025 Perseroan tidak menerima pengaduan laporan pelanggaran.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

As of the end of 2025, the Company did not receive any violation reports.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI [ESG G-07]

Perseroan berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG agar dapat mencegah terjadinya praktik korupsi dan gratifikasi demi menjaga kelangsungan usaha. Perseroan berupaya menjaga setiap kegiatan bisnis yang dijalankan bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Untuk itu, Perseroan memastikan menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY [ESG G-07]

The Company is strongly committed to implementing GCG principles to prevent corruption and gratuity practices in order to maintain business continuity. The Company strives to ensure that every business activity conducted is free from deviant practices, including acts of corruption and the acceptance of gratuities. Therefore, the Company ensures compliance with applicable laws and regulations.

Pencegahan terhadap praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi dilakukan oleh Perseroan melalui pemberlakuan Kode Etik bagi seluruh karyawan. Di samping itu, Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberian sanksi secara tegas.

Prevention of corruption and gratuity practices is carried out by the Company through the enforcement of a Code of Conduct for all employees. In addition, the Company also implements oversight functions and mechanisms that can process indications of deviations with clear sanction provisions.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Praktik korupsi dan gratifikasi mampu menggerus kinerja Perseroan secara menyeluruh, baik dari aspek finansial, operasional, kepatuhan hukum, maupun reputasi korporasi. Menyadari implikasi tersebut, Perseroan menempatkan integritas sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha, sekaligus sebagai prasyarat untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan program internalisasi nilai-nilai anti korupsi dan anti gratifikasi melalui sosialisasi yang terstruktur dan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Inisiatif ini disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi internal yang terintegrasi, guna memastikan pemahaman yang komprehensif serta mendorong terbentuknya budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Training/ Dissemination

Corruption and gratuity practices have the potential to undermine the Company's overall performance, affecting financial, operational, legal compliance, and corporate reputation aspects. Recognizing these implications, the Company places integrity as the primary foundation in conducting its business activities, as well as a prerequisite for maintaining stakeholder trust and ensuring long-term business sustainability.

As a manifestation of this commitment, the Company consistently implements programs to internalize anti-corruption and anti-gratuity values through structured and continuous socialization to all employees. These initiatives are delivered through various integrated internal communication channels to ensure comprehensive understanding and to foster a work culture that upholds ethics, transparency, and accountability across all levels of the organization.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan telah memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. SOPRMKE-SCM-001. Keberadaan mekanisme ini bertujuan untuk memastikan proses pengadaan berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui mekanisme yang terstruktur dan kompetitif, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa dengan kualitas yang optimal, biaya yang efisien, serta ketepatan waktu, sekaligus meminimalkan risiko penyimpangan, korupsi, dan benturan kepentingan.

Di samping itu, melalui penerapan mekanisme pengadaan barang dan jasa, Perseroan dapat memperkuat prinsip GCG, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga membawa dampak positif terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Informasi mengenai mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan diuraikan pada Laporan Keberlanjutan, sub-bagian Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Praktik *insider trading* jelas dilarang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) dan UU Sektor Keuangan (UU P2SK) No. 4 Tahun 2023. Memahami hal tersebut, Perseroan secara tegas menentang praktik *insider trading*. RMK Energy memiliki Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*. Kebijakan ini bertujuan menghindari adanya benturan kepentingan serta mengatur perdagangan efek berbentuk saham yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

PROCUREMENT MECHANISM

The Company has established a goods and services procurement mechanism outlined in Decree No. SOPRMKE-SCM-001. This mechanism aims to ensure the procurement process runs transparently, accountably, and in accordance with applicable regulations. Through a structured and competitive mechanism, the Company can obtain goods and services with optimal quality, efficient costs, and timeliness, while minimizing the risks of deviations, corruption, and conflicts of interest.

Furthermore, by implementing this goods and services procurement mechanism, the Company can strengthen GCG principles and enhance stakeholder trust, thereby having a positive impact on long-term business sustainability. Information regarding the Company's goods and services procurement mechanism is detailed in the Sustainability Report, under the Goods and Services Procurement Policy and Practices sub-section.

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading practices are clearly prohibited under Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets (UUPM) and the Financial Sector Law (UU P2SK) No. 4 of 2023. Understanding this, the Company firmly opposes insider trading practices. RMK Energy has an Insider Trading Prevention Policy which aims to avoid conflicts of interest and regulates securities trading in the form of shares conducted by Company personnel.

PEDOMAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan sebagai perusahaan terbuka senantiasa menjalankan komitmennya terhadap prinsip-prinsip GCG dengan ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

As a public company, the Company consistently upholds its commitment to GCG principles in accordance with the provisions of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Penerapan / *Implementation*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / *Aspect A: The Role of the Public Company-Shareholder Relationship in Ensuring Shareholder Rights*		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1: Enhance the value of conducting the General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for collecting votes (voting) in a private and transparent manner, while still prioritizing the independence and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has established technical procedures for collecting votes in accordance with the regulations of the General Meeting of Shareholders Keterangan: Terpenuhi (*complied*) Status: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Annual GMS.	Terpenuhi (*complied*)
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the GMS minutes is accessible on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (*complied*)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Enhance the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor / Possessing a communication policy for a Public Company towards shareholders or investors.	Terpenuhi (*complied*)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs *web* / Disclosing the communication policy of the Public Company on the website.	Terpenuhi (*complied*)
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / *Aspect B: Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthen the members and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the Company's condition.	Terpenuhi (*complied*)
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Terpenuhi (*complied*)
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Increasing the quality of tasks and responsibility of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has its own assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Terpenuhi (*complied*)
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy has been disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi (*complied*)
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members convicted of financial crimes	Terpenuhi (*complied*)
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	Terpenuhi (*complied*)

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Penerapan / *Implementation*
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / *Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Reinforce membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and its effectiveness in decision-making	Terpenuhi (*complied*)
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (*complied*)
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance, or possess the expertise and/or knowledge in the field of accounting	Terpenuhi (*complied*)
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6: Improve the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (*complied*)
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Terpenuhi (*complied*)
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / Directors who are implicated in financial crimes are subject to a resignation policy	Terpenuhi (*complied*)
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / *Aspect D: Stakeholder's Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improve aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. / Establish an insider trading prevention policy	Terpenuhi (*complied*)
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud*. / Implement a policy against corruption and fraud	Terpenuhi (*complied*)
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Establish a policy regarding Supplier and Capacity Building in regards to Selection of Vendor	Terpenuhi (*complied*)
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur / Establish a Procedure for Responding to Creditor Rights	Terpenuhi (*complied*)
	5. Memiliki kebijakan *Whistleblowing System* / Establish a policy regarding the whistleblowing system	Terpenuhi (*complied*)
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Establish a policy for providing long-term incentives for Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives received by the Directors and all employees, the Company provides Old-Age Security, which shall be modified in accordance with statutory provisions. Keterangan: Terpenuhi (*complied*) Status: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / *Aspect E: Enhancing the transparency of information*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Enhance the transparency of information	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi / Extend the application of information technology, not only from the website, as a means of disclosing information	Terpenuhi (*complied*)
	2. Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Annual Report of the Company reveals the beneficial owner of a minimum of 5% of the Company's share, other than the Majority and Controlling Shareholders	Terpenuhi (*complied*)


KALMAR
8199
THE BEST



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Standar Penyusunan Laporan

Setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025. Hal ini sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sekaligus kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada standar penerapan yang berlaku secara internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), yang diharapkan mampu menghadirkan nilai tambah dalam keseluruhan penyajian laporan.

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Report Preparation Standards

Each year, the Company publishes a Sustainability Report presented in an integrated manner with the Company's Annual Report. This is part of the implementation of Good Corporate Governance as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

This report is prepared based on specific provisions related to the preparation of sustainable financial reports for public companies, namely Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. Furthermore, this report also refers to internationally applicable standards, namely the Global Reporting Initiative (GRI) by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), which is expected to provide added value in the overall presentation of the report.

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akurasi, dan relevansi informasi. Dengan demikian, Perseroan memastikan laporan ini memuat informasi yang terperinci dan benar, sehingga laporan ini tidak hanya menjadi dokumen laporan tetapi merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di setiap aktivitas operasionalnya.

The Company prepares this Sustainability Report by upholding the principles of transparency, accuracy, and relevance of information. Thus, the Company ensures this report contains detailed and accurate information, so that this report is not only a reporting document but also a tangible manifestation of the Company's commitment to applying the principles of transparency and accountability in every operational activity.



Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan yang didasari oleh prinsip transparansi, yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Upaya ini sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Kami berharap laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran aktif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) sepanjang tahun 2025.

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-2, 2-3]

Setiap tahun Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ke-5 yang diterbitkan Perseroan. Periode Laporan Keberlanjutan ini sama dengan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, yaitu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2025. **[GRI 2-4]**

This Sustainability Report contains information regarding the Company's sustainability performance based on the principle of transparency, which covers economic, social, environmental, and governance performance. This effort is part of the Company's commitment to sustainability.

We hope that this report can serve as a comprehensive source of information for stakeholders to trace the Company's commitment and active role in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) throughout 2025.

Report Period and Cycle [GRI 2-2, 2-3]

Each year, the Company publishes a Sustainability Report integrated with the Annual Report. This Sustainability Report is the 5th Sustainability Report published by the Company. The period of this Sustainability Report is the same as the Company's Financial Statements and Annual Report, namely January 1, 2024 to December 31, 2025. **[GRI 2-4]**

Laporan ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sumber informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Untuk membantu pemangku kepentingan memahami kinerja keberlanjutan Kami, informasi yang disajikan dalam laporan ini dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017.

This report serves as evaluation material and a source of information for stakeholders regarding the Company's sustainability performance. To assist stakeholders in understanding our sustainability performance, the information presented in this report is supplemented with disclosure topics presented through comparative data for the last 3 (three) years, in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017.

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akurasi, dan relevansi informasi. Dengan demikian, Perseroan memastikan laporan ini memuat informasi yang terperinci dan benar, sehingga laporan ini tidak hanya menjadi dokumen laporan tetapi merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di setiap aktivitas operasionalnya.

Principles and Stages of Report Preparation

The Company prepares this Sustainability Report by upholding the principles of transparency, accuracy, and relevance of information. Thus, the Company ensures this report contains detailed and accurate information, so that this report is not only a reporting document but also a tangible manifestation of the Company's commitment to applying the principles of transparency and accountability in every operational activity.

Berdasarkan pedoman standar GRI, Laporan Keberlanjutan ini disusun melalui proses penentuan topik material melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan sejumlah unit terkait dalam struktur internal Perseroan. Perseroan melakukan identifikasi topik material yang memiliki dampak terhadap kegiatan bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Perseroan. Pada proses tersebut, pemangku kepentingan terbagi menjadi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup seluruh karyawan Perseroan, sedangkan pemangku kepentingan terdiri atas pelanggan, mitra kerja, regulator, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional.

Based on GRI standard guidelines, this Sustainability Report is prepared through a process of determining material topics through Focus Group Discussions (FGD) conducted by a number of relevant units within the Company's internal structure. The Company identifies material topics that have an impact on the Company's business activities and stakeholders. In this process, stakeholders are divided into internal and external stakeholders. Internal stakeholders include all Company employees, while external stakeholders consist of customers, partners, regulators, and communities around operational locations.

Perseroan melakukan proses identifikasi topik material dengan mengacu 4 (empat) tahapan sesuai dengan GRI Standards, yaitu:

1. **Identifikasi**
   Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap sejumlah aspek yang dinilai bersifat material, serta menetapkan *boundary* atas masing-masing aspek yang telah teridentifikasi.
2. **Menentukan Prioritas**
   Perseroan melaksanakan penyusunan serta penetapan prioritas terhadap aspek-aspek yang teridentifikasi.

The Company carries out the process of identifying material topics by referring to 4 (four) stages in accordance with GRI Standards, namely:

1. **Identification**
   The Company carries out an identification process for a number of aspects deemed material, and establishes the boundary for each identified aspect.
2. **Determining Priorities**
   The Company carries out the preparation and prioritization of the identified aspects.

3. **Validasi Perseroan**
   Perseroan melaksanakan proses validasi atas aspek-aspek material yang teridentifikasi, sebagai upaya penjagaan yang berkaitan dengan kualitas laporan.
4. **Review Perseroan**
   Perseroan melalui unit-unit terkait, melakukan proses peninjauan terhadap laporan yang telah disusun dan kemudian dipublikasikan. Hasilnya akan menjadi acuan bagi Perseroan sebagai langkah pengembangan laporan di tahun selanjutnya.

3. **Company Validation**
   The Company carries out a validation process on the identified material aspects, as an effort to maintain report quality.
4. **Company Review**
   The Company, through relevant units, conducts a review process of the report that has been prepared and subsequently published. The results will serve as a reference for the Company as a step for developing the report in the following year.

Daftar Topik Material dan Batasan Laporan [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Laporan ini menyajikan data yang spesifik mengenai kondisi Perseroan dengan mengacu kepada seluruh aktivitas operasional PT RMK Energy Tbk selama tahun 2025, yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial masyarakat, dan aspek tata kelola.

List of Material Topics and Report Boundaries [GRI 3-1, 3-2, 3-3]

This report presents specific data regarding the Company's condition by referring to all operational activities of PT RMK Energy Tbk throughout 2025, which are grouped into 4 (four) aspects of sustainability performance, namely the economic aspect, environmental aspect, social aspect, and governance aspect.



Topik Material [GRI 3-3]

Berdasarkan identifikasi topik material yang dilakukan Perseroan, diperoleh sejumlah topik material, *boundary*, dan *disclosure* sesuai standar GRI, dengan pemaparan sebagai berikut:

Material Topics [GRI 3-3]

Based on the material topic identification conducted by the Company, several material topics, boundaries, and disclosures were obtained in accordance with GRI standards, described as follows:

	Topik Material / *Material Topics*	Alasan Material / *Reason for Topic Materiality*	Indeks *Disclosure / Disclosure Index*	*Boundary*	
				Internal Perseroan / *The Company*	Eksternal Perseroan / *External Parties*
	Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*				
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	201	√	
2	Dampak Ekonomi bagi Masyarakat / Economic Impact for the Community	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	203		√
3	Praktik Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement Practice	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	204	√	
4	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	205	√	√
	Aspek Lingkungan / *Environmental Impact*				
5	Material Ramah Lingkungan / Eco-friendly Material	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	301	√	√
6	Energi / Energy	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	302	√	
7	Air / Water	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	303	√	
8	Emisi / Emission	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	305	√	
9	Pengelolaan Limbah / Waste Management	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	306	√	
10	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environmental Preservation Efforts	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	304	√	√
	Aspek Sosial Masyarakat				
11	Ketenagakerjaan / Manpower	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	401	√	
12	Pelatihan dan Pendidikan / Education and Training	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	404	√	
13	Pemberian Kesempatan yang Setara / Equal Job Opportunity	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	405	√	
14	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	403	√	
15	Pemberdayaan Masyarakat Lokal / Local Community Empowerment	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	413		√
16	Pelayanan Pelanggan / Customer Service	Memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Has a significant impact on stakeholders	416, 417, 418		√

Assurance Pihak Eksternal [GRI 2-5] [OJK G.1]

Laporan ini belum menggunakan pihak eksternal sebagai penjamin substansi dari Laporan Keberlanjutan. Walaupun demikian, Perseroan memastikan informasi yang tersaji pada laporan ini disusun secara akurat, berdasarkan data dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Perseroan senantiasa melakukan proses peninjauan ulang dan evaluasi secara berkala sebagai bentuk jaminan bahwa laporan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Perseroan berencana di masa mendata akan menggunakan pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas laporan secara berkesinambungan.

Kualitas Laporan

Perseroan menjamin bahwa laporan memiliki kualitas yang baik. Perseroan telah melaksanakan sejumlah upaya dalam memastikan kualitas substansi laporan, melalui proses-proses sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan penelaahan atas data dan informasi yang disajikan, serta dilakukan validasi oleh kontributor data melalui fungsi-fungsi terkait dalam Perseroan;
2. Persetujuan isi laporan oleh pihak manajemen, dalam hal ini Direktur Utama Perseroan;
3. Perseroan melakukan proses audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025, yang dilakukan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan akuntan Theodorus Bambang Dwi K.A. bertindak sebagai auditor. (Mohon konfirmasi).

Umpan Balik dan Kontak Perseroan [OJK G.2]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan agar dapat memberikan nilai positif kepada para pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan akses secara terbuka bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Umpan balik dapat disampaikan melalui:

Sekretaris Perusahaan
Wisma RMK 2nd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon : (021) 582-2555
Email : corsec@rmkenergy.com
Website : www.rmkenergy.com

External Assurance [GRI 2-5] [OJK G.1]

This report has not yet engaged an external party to provide assurance on the substance of the Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is prepared accurately, based on data, and in accordance with applicable guidelines. The Company continuously conducts periodic review and evaluation processes as a form of guarantee that the report's truthfulness can be accounted for. The Company plans in the future to engage an external party to continuously improve the quality of the report.

Report Quality

The Company guarantees that the report is of good quality. The Company has undertaken a number of efforts to ensure the quality of the report's substance, through the following processes:

1. The Company reviews the data and information presented, and validation is carried out by data contributors through relevant functions within the Company;
2. Approval of the report's content by management, in this case the Company's President Director;
3. The Company conducts an audit process on the Company's 2025 Financial Statements, carried out by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, with accountant Theodorus Bambang Dwi K.A. acting as auditor.

Feedback and Company Contact [OJK G.2]

The Company is committed to improving the quality of the Sustainability Report in order to provide positive value to stakeholders. The Company provides open access for stakeholders who wish to submit feedback, whether in the form of input, criticism, or ideas related to the substance of the 2024 Sustainability Report. Feedback can be submitted through:

Corporate Secretary
Wisma RMK 2nd Floor, Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Phone: (021) 582-2555
Email: corsec@rmkenergy.com
Website: www.rmkenergy.com

STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27] [OJK A.1, F.1]

Menjaga keseimbangan antara kegiatan usaha dan tanggung jawab sosial serta lingkungan merupakan hal yang penting untuk memastikan keberlanjutan dan ketahanan perusahaan dalam jangka panjang. Memahami hal itu, RMK Energy berkomitmen kuat tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga menjalankan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara bertanggung jawab.

Dengan menjalankan komitmen tersebut, Perseroan dapat mengelola risiko dan dampak operasional secara bertanggung jawab, menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta mendukung pelestarian lingkungan. Selain itu, keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga memperkuat reputasi, meningkatkan daya saing, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Perseroan memiliki strategi keberlanjutan yang dijadikan sebagai fondasi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang berkelanjutan, terukur, dan memberikan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Penyusunan strategi keberlanjutan berdasarkan pertimbangan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Perseroan mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam seluruh komitmen, kebijakan, dan program keberlanjutan agar selaras dengan perencanaan bisnis, proses operasional, serta kinerja Perseroan. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat mengelola risiko dan peluang, sehingga dapat mengantisipasi perubahan, mengambil keputusan yang lebih tepat, serta memastikan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang secara berkelanjutan. RMK Energy berupaya untuk menjalankan strategi keberlanjutan secara konsisten agar dapat memberikan manfaat positif bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25, 2-26, 2-27] [OJK A.1, F.1]

Maintaining a balance between business activities and social and environmental responsibilities is crucial to ensuring the Company's long-term sustainability and resilience. Understanding this, RMK Energy is strongly committed not only to focusing on economic profit but also to responsibly fulfilling its Social and Environmental Responsibility (TJSL).

By executing this commitment, the Company can manage operational risks and impacts responsibly, create harmonious relationships with the community, and support environmental preservation. Furthermore, the balance between economic, social, and environmental aspects also strengthens reputation, enhances competitiveness, and ensures that business growth aligns with sustainable development and long-term value creation.

The Company has a sustainability strategy that serves as the foundation for achieving sustainable, measurable sustainability performance that provides long-term value for the Company and stakeholders. The sustainability strategy is formulated based on considerations of economic, environmental, and social aspects, as well as the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its sustainability strategy.

The Company integrates the sustainability strategy into all sustainability commitments, policies, and programs to align with business planning, operational processes, and Company performance. Through these efforts, the Company can manage risks and opportunities, thereby anticipating changes, making more precise decisions, and ensuring the achievement of short-term and long-term goals sustainably. RMK Energy strives to implement the sustainability strategy consistently in order to provide positive benefits for both the Company and stakeholders.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Komitmen Tata Kelola [OJK E.1, E.2, E.3]

RMK Energi senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) agar dapat mewujudkan kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Governance Commitment [OJK E.1, E.2, E.3]

RMK Energy consistently prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to realize healthy and sustainable performance. The Company makes GCG principles a strong foundation in conducting business practices with

sebagai landasan kuat dalam menjalankan praktik bisnis yang akuntabilitas, transparansi, adil, dan bertanggung jawab. Perseroan meyakini, implementasi GCG yang konsisten dapat menghasilkan dampak baik untuk keberlangsungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

accountability, transparency, fairness, and responsibility. The Company believes that consistent implementation of GCG can yield positive impacts for the long-term sustainability of the Company's business growth.

Dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan, RMK Energy telah menerapkan tata kelola berkelanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Perseroan menerapkan tata kelola berkelanjutan secara menyeluruh seiring dengan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Untuk meningkatkan kualitas sekaligus menyempurnakan implementasi GCG, RMK Energy secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan.

In implementing sustainability performance, RMK Energy has applied sustainable governance that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implements sustainable governance comprehensively alongside the fulfillment of Social and Environmental Responsibility, covering economic, social, environmental, and governance aspects. To improve the quality and refine the implementation of GCG, RMK Energy periodically evaluates the implementation of GCG within the Company.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan. Oleh karenanya, informasi terkait tata kelola keberlanjutan juga diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sehingga uraian-uraian tersebut tidak disajikan kembali untuk menghindari pengulangan. Beberapa uraian tersebut mencakup pembahasan mengenai pelaksanaan tugas serta program pengembangan kompetensi oleh manajemen Perseroan yang sebelumnya telah disajikan pada Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Dewan Komisaris dan Direksi. **[OJK E.1, E.2]** Di samping itu, informasi terkait mekanisme Perseroan dalam mengelola risiko juga telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan subbagian Manajemen Risiko. **[GRI 2-16] [OJK E.3]**

This Sustainability Report is presented in an integrated manner with the Company's Annual Report. Therefore, information related to sustainable governance is also described in the Good Corporate Governance Chapter, so these descriptions are not repeated to avoid duplication. Several of these descriptions include discussions regarding the implementation of duties and competency development programs by the Company's management, which have been previously presented in the Annual Report in the Corporate Governance section under the Board of Commissioners and Board of Directors subsection. **[OJK E.1, E.2]** In addition, information related to the Company's mechanisms for managing risk has also been presented in the Annual Report in the Corporate Governance section under the Risk Management subsection. **[GRI 2-16] [OJK E.3]**

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum memiliki pejabat atau unit kerja yang secara khusus bertanggung jawab atas penerapan kinerja keberlanjutan, sehingga Perseroan menunjuk Direktur Utama sebagai penanggung jawab kinerja keberlanjutan, dibantu oleh unit-unit kerja di bawah Direksi.

Person-in-Charge of Sustainability Implementation [GRI 2-11, 2-12, 2-13, 2-14] [OJK E.1]

As of December 31, 2025, the Company does not yet have a specific official or work unit responsible for sustainability performance implementation. Therefore, the Company appoints the President Director as the person-in-charge of sustainability performance, assisted by work units under the Board of Directors.

Selain Direktur Utama, Dewan Komisaris juga terlibat mengawasi dan mengarahkan kebijakan Perusahaan agar RMK Energy dapat tumbuh menjadi perusahaan berkelanjutan, termasuk dalam memantau implementasi kebijakan berkelanjutan, serta risiko dan dampak yang berkaitan dengan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

In addition to the President Director, the Board of Commissioners is also involved in supervising and directing Company policies so that RMK Energy can grow into a sustainable company, including monitoring the implementation of sustainability policies, as well as risks and impacts related to the Company's sustainable growth.

Di masa mendatang Perseroan bertekad untuk melakukan pengembangan struktur tata kelola demi mengoptimalkan pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Selama tahun 2025 Direktur Utama telah menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait kinerja keberlanjutan secara baik.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Perseroan memastikan pelaksanaan kinerja dapat mencapai nilai tambah dan kebermanfaatan bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, implementasi tata kelola berkelanjutan yang dijalankan oleh RMK Energy berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan praktik *best practices*. Penerapan tata kelola keberlanjutan dilaksanakan melalui penyusunan dan pemberlakuan sejumlah aturan secara internal yang mencakup pedoman kerja masing-masing organ tata kelola, penerapan kode etik bagi seluruh karyawan, hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/CSR).

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan sesuai pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement*, yang secara lebih lanjut mengacu pada 6 (enam) aspek identifikasi. Uraian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)
   Merupakan aspek ketergantungan Perusahaan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)
   Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perusahaan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tention* (T)
   Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perusahaan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I)
   Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perusahaan, atau pengaruh terhadap strategi/ kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
   Merupakan aspek yang terkait pada seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi dan pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

In the future, the Company is determined to develop its governance structure to optimize the implementation of sustainability performance. Throughout 2025, the President Director has properly carried out duties and responsibilities related to sustainability performance.

Precautionary Approach or Principle

The Company ensures that performance implementation can achieve added value and benefits for stakeholders. Therefore, the implementation of sustainable governance carried out by RMK Energy refers to GCG principles based on laws and regulations and best practices. The implementation of sustainable governance is carried out through the preparation and enforcement of a number of internal rules, including work guidelines for each governance organ, the implementation of a code of conduct for all employees, and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [OJK E.4]

The Company is committed to maintaining good relationships with stakeholders. The Company has mapped stakeholders who have a significant impact on the Company's operational activities according to the AA1000 Stakeholder Engagement approach, which further refers to 6 (six) identification aspects. The description of these aspects is as follows:

1. Dependency (D)
   This aspect relates to the Company's dependence on individuals or organizations, and vice versa.
2. Responsibility (R)
   This aspect concerns responsibility, including the Company's legal, commercial, or ethical responsibility towards a person or organization.
3. Tension (T)
   This aspect relates to individuals or organizations that require the Company's attention, including attention related to specific economic, social, or environmental issues.
4. Influence (I)
   This aspect concerns a person or organization that influences the Company, or influences the strategy/policy of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
   This aspect relates to a person or organization with different views, thus presenting potential and influence on situations and encouraging actions that did not exist before.

6. *Proximity* (P)
Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perusahaan.

6. Proximity (P)
This aspect relates to a person or organization that has geographical and operational proximity to the Company.

Berdasarkan keenam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Based on these six aspects, the identification of stakeholders and the engagement carried out by the Company are described as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Groups*	**Dasar Penetapan / *Basis of Determination***	**Metode Pelibatan / *Engagement Method***	**Frekuensi / *Frequency***	**Topik Prioritas / *Priority Topics***	**Respons Dan Tindak Lanjut / *Response and Follow-Ups***
Pemegang Saham / Shareholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting	Setiap kuartal / Quarterly	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividend 3. Pengembangan usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 / Publishing the 2025 Annual Report and Sustainability Report 2. Paparan Publik / Public Expose
		Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setiap tahun / Annually		
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed		
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Operational sites review	Sesuai Kebutuhan / As needed	1. Kualitas layanan / Service quality 2. Aspek operasional / Operational aspect 3. Aspek finansial / Financial aspect 4. Hubungan komersial / Commercial relations	Peningkatan kinerja operasional / Improvements on operational performance
		Layanan *call center* / Call Center service			
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Setiap tahun / Annually		
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with role in carrying out all the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal Communication Forum	Sesuai Kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Manpower 2. Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait kepegawaian / Dissemination of polices and strategies 3. Program dan fasilitas kesehatan / Healthcare facilities and programs	1. Penyusunan strategi *Human Capital Management* / Human Capital Management strategy preparation 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / Training and certification program mapping 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Availability of healthcare facilities
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Business Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan. / Stakeholder with a role in providing the required goods and services for the Company's operational activities. D, R, T, P	Pelaksanaan Koordinasi / Implementation of Coordination	Sesuai Kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial relations 2. Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening of communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of the procurement procedure
		Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Visits to the Company's operational sites			
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholder with the authority to issue and enforce laws and regulations for the Company to comply. D, R, T, I, DP, P	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Disclosure of Corporate Information	*Update* sesuai aksi korporasi / Update per corporate actions	1. Pemenuhan regulasi / Regulation fulfillment 2. Penyerapan tenaga kerja lokal / Recruitment of local workforce	1. Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring on compliance aspects 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payment 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku / Regular review on the Company policy to the applicable laws and regulations
		Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Reports on Investments, labor, and Company performance	Secara periodic / Periodically		

Kelompok Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Groups*	Dasar Penetapan / *Basis of Determination*	Metode Pelibatan / *Engagement Method*	Frekuensi / *Frequency*	Topik Prioritas / *Priority Topics*	Respons Dan Tindak Lanjut / *Response and Follow-Ups*
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. / Stakeholder with potentials to be significantly impacted or impacting the Company's business continuity. D, R, T, I, DP, P	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Social and Environmental Responsibility program	Periodik setiap tahun buku / Periodically, per fiscal year	Pemberdayaan masyarakat / Community empowerment	1. Program Pendidikan / Education program 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Supports on cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur lokal / Development of local infrastructures
		Interaksi langsung / Direct interaction	Sesuai kebutuhan / As needed		
		Rekrutmen tenaga kerja / Recruitment of workers			

Bantuan dari Pemerintah [GRI 201-4]

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari pemerintah.

Government Assistance [GRI 201-4]

The Company did not receive any form of assistance from the government in 2025.

KINERJA KEBERLANJUTAN

ASPEK EKONOMI

Komitmen Membangun Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi

Perekonomian nasional menunjukkan resiliensi yang solid sepanjang tahun 2025, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (year-on-year/yoy). Capaian ini merefleksikan fondasi ekonomi domestik yang tetap kokoh di tengah dinamika global, ditopang oleh stabilitas konsumsi, ekspansi sektor produktif, serta penguatan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah. Momentum pertumbuhan ini tidak hanya menjadi indikator keberlanjutan ekonomi nasional, tetapi juga membuka ruang akselerasi bagi pelaku usaha untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Sejalan dengan tren positif tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang progresif dengan membukukan pertumbuhan sebesar Rp2.216 miliar pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang adaptif dan disiplin dalam pengelolaan sumber daya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja ekonomi melalui optimalisasi portofolio usaha dan inovasi berkelanjutan, guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sekaligus menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam mendukung agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai landasan untuk menghadirkan kontribusi nyata bagi kesejahteraan saat ini dan generasi mendatang.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

ECONOMIC ASPECT

Commitment to Building Sustainability in the Economic Aspect

The national economy demonstrated solid resilience throughout 2025, with the Statistics Indonesia (BPS) reporting Indonesia's economic growth of 5.11% year-on-year (yoy). This achievement reflects the strength of the domestic economic foundation amid global dynamics, supported by stable consumption, expansion in productive sectors, and strengthened economic activity across various regions. This growth momentum not only serves as an indicator of the sustainability of the national economy, but also creates opportunities for businesses to enhance competitiveness and generate sustainable added value.

In line with these positive trends, the Company succeeded in recording progressive financial performance, with growth reaching Rp2,216 billion in 2025. This achievement reflects the effectiveness of adaptive business strategies and disciplined resource management. Moving forward, the Company is committed to further strengthening its economic performance through portfolio optimization and continuous innovation to ensure long-term value creation for all stakeholders. This commitment is also an integral part of the Company's efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs), serving as a foundation for delivering tangible contributions to the well-being of today's society and future generations.

Nilai Ekonomi Perusahaan

Perseroan melakukan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan yang meliputi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, vendor, negara, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasional. Berikut nilai ekonomi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Company Economic Value

The Company distributes economic value to stakeholders, including shareholders, employees, business partners, vendors, the state, and communities around operational locations. The Company's economic value for the last 3 (three) years is as follows:

Nilai Ekonomi Perusahaan Tahun 2023-2025 [GRI 201-1]

(Dalam miliar Rupiah)

Economic Value in 20223-2025 [GRI 201-1]

(In billions of rupiah)

Nilai Ekonomi / *Economic Value*	Tahun / *Year*		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / *Economic Value Generated*			
Pendapatan bersih / Revenue	2.216,79	2.461,04	2.553,11
Pendapatan keuangan / Finance Income	31,69	6.31	0,98
Pendapatan lain-lain / Other Income	0,88	-	0,85
Jumlah / *Total*	**2.249,36**	**2.467,35**	**2.554,94**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Economic Value Distributed*			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	1.811,43	2.000,57	2.063,97
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	82,39	79,83	68,75
Cadangan penurunan nilai piutang / Provision for impairment losses of trade receivables	0,69	0,37	4,79
Beban keuangan / Finance Costs	36,67	33,92	4,79
Beban lain-lain / Other Expenses	-	2,92	21,65
Pajak penghasilan / Income Tax	72,75	77,23	86,83
Jumlah / *Total*	**2.003,93**	**2.194,84**	**2.245,99**

Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan di tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut:

Production Performance, Revenue and Profit/Loss [OJK F.2]

The targets and realization of the Company's economic performance in 2025 are described in the following table:

Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2023-2025

Realization of Company Performance in 2023-2025

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2025		2024		2023	
		Target / *Target*	Realisasi / *Realization*	Target / *Target*	Realisasi / *Realization*	Target / *Target*	Realisasi / *Realization*
Penjualan Batubara / Coal Sales	Juta Ton / Millions of Tons	3,81	2,35	3,50	2,81	3,97	2,53
Jasa Pemuatan ke Tongkang / Tug Boat Loading Services	Juta Ton / Millions of Tons	11,18	7,95	9,95	9,03	11,17	7,56
Pendapatan / Revenue	Miliar Rupiah / Billions of Rupiah	3.881,52	2.216,79	3.567,11	2.461,04	3.963,78	2.553,11
Laba/Rugi / Profit/Loss	Miliar Rupiah / Billions of Rupiah	446,51	245,43	427,28	272,50	636,61	308,94

REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [OJK F.3]

RMK Energy memandang bahwa perubahan iklim memerlukan keseriusan untuk ditangani agar tidak menimbulkan dampak negatif. Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan *holding*, berkomitmen kuat untuk menjaga pelestarian lingkungan dan mendukung program pemerintah mewujudkan nol emisi atau *net zero emission* (NZE).

Sebagai upaya nyata atas komitmen tersebut, Perseroan mengurangi pencemaran lingkungan akibat debu Batubara melalui pemasangan *sprinkler big gun* dan *water sprayer* pada lokasi *stockpile, scraper, dan conveyor belt* untuk menyemprot *coal dust suppressant chemical* (bahan kimia untuk mengurangi efek debu) pada seluruh lini kegiatan operasional di RMK Energy di Musi 2.

Perseroan juga menambahkan *water canon* dan frekuensi penyiraman jalan dengan *water truck* untuk mengurangi polusi debu. Perseroan juga menggunakan *telescopic chute* yang dipasang pada area *conveyor belt* untuk mengurangi dampak polusi debu saat *loading* ke tongkang.

Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 204-1]

Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang dijalankan oleh Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, sehingga proses pengadaan barang dan jasa berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan menerapkan langkah tersebut, Perseroan dapat menghindari praktik penyalahgunaan ataupun penyimpangan proses pengadaan barang dan jasa, seperti praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, dan persaingan usaha yang tidak sehat.

Di samping mengedepankan prinsip transparansi, mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan juga memprioritaskan pemasok lokal, yaitu pemasok yang beroperasi di area operasional Perseroan. Dengan melibatkan pemasok lokal, Perseroan secara tidak langsung turut berkontribusi mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar, pelibatan pemasok lokal dapat menciptakan keseimbangan dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Rincian mengenai biaya yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2025 dalam penggunaan pemasok lokal sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

INVESTMENT REALIZATION IN ENVIRONMENTALLY FOCUSED PROJECTS [OJK F.3]

RMK Energy views that climate change requires serious attention to prevent negative impacts. As a company operating in the coal mining sector and holding company activities, it is strongly committed to preserving the environment and supporting government programs to achieve net zero emission (NZE).

As a concrete effort to fulfill this commitment, the Company reduces environmental pollution from coal dust through the installation of big gun sprinklers and water sprayers in stockpile areas, scrapers, and conveyor belts to spray coal dust suppressant chemicals on all lines of operational activities at RMK Energy at Musi 2.

The Company has also added water cannons and increased the frequency of road watering with water trucks to reduce dust pollution. The Company also uses telescopic chutes installed in the conveyor belt area to reduce the impact of dust pollution during loading onto barges.

Policies and Practices for the Procurement of Goods and Services [GRI 204-1]

The mechanism for procuring goods and services implemented by the Company prioritizes the principle of transparency, ensuring that the procurement process runs according to applicable procedures. By implementing this approach, the Company can avoid abusive practices or irregularities in the goods and services procurement process, such as corruption, gratification acceptance, and unfair business competition.

In addition to prioritizing the principle of transparency, the Company's goods and services procurement mechanism also prioritizes local suppliers, namely suppliers operating in the Company's operational areas. By involving local suppliers, the Company indirectly contributes to supporting the welfare of communities around operational areas. Besides realizing community welfare, involving local suppliers can create balance and good relationships with stakeholders. Details regarding the costs incurred by the Company in 2025 for the use of local suppliers over the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Proporsi Jumlah Pengeluaran untuk Pemasok Tahun 2023-2025

(Dalam miliar Rupiah)

Proportion of Total Expenditure for Suppliers 2023-2025

(In billions of rupiah)

Pemasok / *Supplier*	Tahun / *Year*					
	2025		2024		2023	
	Realisasi / *Realization*	Presentase / *Percentage*	Realisasi / *Realization*	Presentase / *Percentage*	Realisasi / *Realization*	Presentase / *Percentage*
Pemasok lokal / Local Supplier	1.888,50	100%	2.127,06	100%	2.255,46	100%
Pemasok non-lokal / Non-local Supplier	-	-	-	-	-	-
Jumlah / *Total*	**1.888,50**	**100%**	**2.127,06**	**100%**	**2.255,46**	**100%**

Kebijakan dan Praktik Anti-Korupsi [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Perseroan berkomitmen kuat untuk mencegah terjadinya praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi karena dampaknya dapat merugikan Perseroan. Perseroan memberlakukan kode etik dan kebijakan pendukung lainnya kepada seluruh karyawan. Untuk mendukung terselenggaranya praktik bisnis yang bersih dan sehat, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan praktik penyimpangan, mencakup korupsi dan penerimaan gratifikasi. Apabila terjadi temuan atau indikasi praktik korupsi ataupun penerimaan gratifikasi lainnya Perseroan menjalankan mekanisme internal melalui sistem pelaporan kemudian pemberian sanksi bagi individu yang terbukti melakukan penyimpangan, dan memberikan perlindungan dan keamanan terhadap pelapor.

RMK Energy menanamkan budaya anti-korupsi dan anti-suap pada seluruh Insan Perseroan sebagai upaya mendukung pelaksanaan kebijakan anti-korupsi dan anti-suap serta menjaga keberlangsungan usaha. Secara rutin Perseroan melakukan sosialisasi terhadap kode etik dan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi sebagai upaya mewujudkan gerakan anti-korupsi atau gratifikasi di lingkungan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi terhadap penerapan GCG dan kode etik kepada karyawan melalui media email.

Anti-Corruption Policies and Practices [GRI 205-1, 205-2, 205-3]

The Company is strongly committed to preventing corrupt practices and gratuity acceptance as their impacts can harm the Company. The Company enforces a code of conduct and other supporting policies for all employees. To support the implementation of clean and healthy business practices, the Company has a whistleblowing system that can be utilized by all stakeholders to report suspected irregularities, including corruption and gratuity acceptance. In the event of findings or indications of corrupt practices or other gratuity acceptance, the Company implements internal mechanisms through the reporting system, then imposes sanctions on individuals proven to have committed irregularities, and provides protection and security for whistleblowers.

RMK Energy instills an anti-corruption and anti-bribery culture among all Company personnel as an effort to support the implementation of anti-corruption and anti-bribery policies and maintain business sustainability. The Company routinely disseminates the code of conduct and anti-corruption and anti-gratuity policies as an effort to realize an anti-corruption or anti- gratuity movement within the Company. In 2025, the Company conducted dissemination on GCG implementation and the code of conduct to employees via e-mail.

ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen dan Kebijakan

RMK Energy memahami, untuk dapat mewujudkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan harus mengedepankan pelestarian lingkungan. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait lingkungan hidup yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kinerja lingkungan. Pelaksanaan kinerja lingkungan yang dijalankan Perseroan berfokus pada pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Commitment and Policy

RMK Energy understands that to achieve sustainable business activities, the Company must prioritize environmental preservation. The Company has environmental policies that serve as guidelines in implementing environmental performance. The environmental performance implemented by the Company focuses on implementing environmentally conscious operations, energy efficiency policies, and waste management.

Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif dan meminimalisir risiko yang terjadi terhadap lingkungan yang diakibatkan kegiatan bisnis Perseroan. Untuk mencegah, mengurangi, dan mengendalikan potensi dampak, Perseroan melakukan mitigasi risiko dampak terhadap lingkungan. Perseroan melakukan identifikasi dan penilaian risiko lingkungan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja lingkungan secara berkala. Melalui mitigasi risiko lingkungan yang efektif, Perseroan dapat melindungi lingkungan dan meminimalkan potensi kerugian.

The Company strives to reduce negative impacts and minimize risks to the environment caused by the Company's business activities. To prevent, reduce, and control potential impacts, the Company conducts environmental impact risk mitigation. The Company identifies and assesses environmental risks, as well as periodically monitors and evaluates environmental performance. Through effective environmental risk mitigation, the Company can protect the environment and minimize potential losses.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko berjalan sesuai dengan prosedur, sehingga tidak terdapat risiko pencemaran lingkungan akibat operasionalnya. Hal ini dilakukan selain untuk mendukung pelestarian lingkungan, juga sebagai pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga langkah mitigasi yang dilakukan dapat memberikan hasil baik dan sesuai dengan parameter lingkungan yang berlaku.

The Company consistently ensures that risk management implementation runs according to procedures, so there are no risks of environmental pollution due to its operations. This is done not only to support environmental preservation but also to comply with applicable laws and regulations, so that the mitigation measures taken can yield good results and align with applicable environmental parameters.

Kebisingan Lingkungan

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan pengujian kebisingan lingkungan untuk mengetahui tingkat kebisingan. Berikut hasil pengujian kebisingan lingkungan yang dilakukan Perseroan:

Noise

In 2025, the Company conducted environmental noise testing to determine noise levels. The results of the environmental noise testing conducted by the Company are as follows:

Satuan / *Unit*	Lokasi / *Location*	Baku Mutu / *Quality Standards*	Hasil Analisa / *Results*			
			Semester I		Semester II	
dB(A)	Areal Stockpile / Stockpile Area	70	Ls	51.9	Ls	51.7
			Lm	48	Lm	48
			Lsm	**52.3**	**Lsm**	**52.2**
dB(A)	Areal Perkantoran / Office Area	70	Ls	52.5	Ls	50.3
			Lm	50.1	Lm	49.2
			Lsm	**53.5**	**Lsm**	**52**
dB(A)	Desa Jangkit / Jangkit Village	55	Ls	52.2	Ls	52
			Lm	49.1	Lm	48.5
			Lsm	**52.9**	**Lsm**	**52.6**
dB(A)	*Crushing*	70	Ls	53	Ls	52
			Lm	48	Lm	48
			Lsm	**52.6**	**Lsm**	**52.4**

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

Penggunaan material yang ramah lingkungan merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan efisiensi sumber daya, tingkat emisi, potensi daur ulang,

Use of Eco-Friendly Materials [GRI 301-1, 301-2] [OJK F.5]

The use of eco-friendly materials is part of the Company's commitment to reducing negative impacts on the environment by considering resource efficiency, emission levels, recycling potential, and impacts on health and the environment. Through

serta dampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Melalui penggunaan material yang ramah lingkungan, Perseroan tidak hanya mengurangi limbah dan emisi tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional.

the use of environmentally friendly materials, the Company not only reduces waste and emissions but also improves operational efficiency.

Perseroan telah menjalankan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah, yaitu pemakaian ulang *(reuse),* daur ulang *(reuse),* serta pengurangan penggunaan *(reduce).* Perseroan menerapkan budaya hemat dalam penggunaan kertas *(paperless)* melalui pengarsipan dokumen secara digital, melaksanakan aktivitas korespondensi internal melalui platform berbasis surat elektronik dan aplikasi seluler, serta penggunaan kertas 2 (dua) sisi untuk keperluan dokumen internal. Pemanfaatan teknologi digital yang dilakukan oleh Perseroan terbukti dapat mengurangi penggunaan kertas.

The Company has implemented the 3R principles in waste management, namely reuse, recycling, and reduction. The Company implements a culture of efficiency in paper usage (paperless) through digital document archiving, conducting internal correspondence activities via email-based platforms and mobile applications, and using 2 (two) sided paper for internal document purposes. The utilization of digital technology by the Company has proven effective in reducing paper usage.

Energi dan Air

Pengelolaan Energi [GRI 302-1]

Perseroan mengandalkan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Untuk menekan emisi, Perseroan berusaha seoptimal mungkin untuk menekan penggunaan dan melakukan pengelolaan energi secara bijak pada aktivitas bisnisnya.

Energy and Water

Energy Management [GRI 302-1]

The Company relies on electrical energy and Fuel Oil (BBM) to carry out its operational activities. To reduce emissions, the Company strives to optimally minimize usage and manage energy wisely in its business activities.

Pengelolaan energi yang dilakukan mencakup upaya penghematan penggunaan konsumsi listrik pada gedung kantor serta praktik efisiensi penggunaan BBM pada alat transportasi dan alat-alat berat operasional Perseroan. Perseroan juga melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar kendaraan yang dilakukan dengan cara melakukan perawatan mesin mobil kantor dan alat-alat berat operasional. Dengan melakukan perawatan mesin secara berkala, performa dan kualitas mesin dapat terjaga serta menghindarkan terjadinya pemborosan konsumsi bahan bakar. **[GRI 302-3] [OJK F.7]**

Energy management undertaken includes efforts to conserve electricity consumption in office buildings and efficient use of fuel oil for the Company's transportation and operational heavy equipment. The Company also implements fuel efficiency for vehicles by maintaining office car engines and operational heavy equipment. Through regular engine maintenance, engine performance and quality can be maintained, avoiding wasteful fuel consumption. **[GRI 302-3] [OJK F.7]**

Selama 3 (tiga) tahun terakhir intensitas penggunaan energi yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: **[GRI 302-3]**

The Company's energy usage intensity over the last 3 (three) years is as follows: **[GRI 302-3]**

Konsumsi & Intensitas Energi Tahun 2023-2025 [OJK F.6]

Energy Consumption & Intensity 2023-2025 [OJK F.6]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Listrik / Electricity	Kwh	676.786	704.444	687.488
BBM/ Fuel Oil	Liter	6.430.566	7.188.167	6.653.194
Pendapatan Bersih / Revenue	Miliar Rupiah / Billions of Rupiah	2.216,79	2.461,04	2.063,97
Intensitas Energi / Energy Intensity	Kwh/Rp	305,30	286,24	333,09

Pada tahun 2025 konsumsi listrik dan BBM mengalami penurunan yang disebabkan penurunan jumlah karyawan dan volume loading.

Electricity and fuel oil consumption in 2025 decreased due to the decline in the number of employees and loading volume.

Pengelolaan Air [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Memahami pentingnya kebutuhan air bersih dalam kegiatan operasional Perseroan, RMK Energi melakukan pengelolaan air berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Perseroan secara bijak melakukan pengelolaan air dan berupaya menekan penggunaan terhadap air tanah secara langsung, yang secara jangka panjang dapat memberi dampak terjadinya pengurangan tingkat penurunan muka tanah. Selain itu, pengelolaan air dilakukan sesuai pemenuhan ketentuan mencakup analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

Water Management [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-5]

Understanding the importance of clean water availability for the Company's operational activities, RMK Energy manages water based on Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Management and Water Pollution Control. The Company wisely manages water and strives to minimize direct use of groundwater, which in the long term can impact the reduction of land subsidence rates. Additionally, water management is carried out in compliance with provisions including environmental impact analysis (AMDAL).

Untuk keperluan pasokan air bersih, Perseroan menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM). Penggunaan air di Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: [GRI 303-5]

For clean water supply needs, the Company uses water sources originating from the Water Supply Company (PAM). The Company's water usage over the last 3 (three) years is as follows: **[GRI 303-5]**

Konsumsi Air Tahun 2022-2024 [OJK F.8]

Water Consumption in 2023-2025 [OJK F.8]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Air / Water	m^3	2.015	2.741	2.436

Pada periode 2025 penggunaan air mengalami penurunan dikarenakan adanya pengurangan karyawan dan penurunan volume loading.

Water usage in 2025 decreased due to the reduction in the number of employees and the decline in loading volume.

Pembuangan Air [GRI 303-4]

Air yang digunakan dalam aktivitas operasional Perseroan maupun hasil pembuangan air yang digunakan tidak memiliki dampak secara langsung yang dapat merugikan ataupun mengganggu kondisi lingkungan hidup dan masyarakat sekitar. Per 31 Desember 2025 Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap volume pembuangan air pada lokasi operasional. Namun demi mewujudkan kinerja operasional yang berwawasan lingkungan, Perseroan telah melakukan pengujian air permukaan. Di masa mendatang Perseroan berencana melaksanakan pengukuran terhadap volume pembuangan air.

Water Discharge [GRI 303-4]

Water used in the Company's operational activities and the resulting discharged water do not have direct impacts that could harm or disturb environmental conditions and surrounding communities. As of December 31, 2025, the Company has not yet measured the volume of water discharge at operational locations. However, to realize environmentally conscious operational performance, the Company has conducted surface water testing. In the future, the Company plans to carry out measurements of water discharge volume.

Pengujian Air Permukaan

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan pengujian air permukaan dengan hasil sebagai berikut:

Surface Water Testing

The Company conducted surface water testing in 2025 with the following results:

No	Parameter yang Dianalisa / *Parameters Analyzed*	Satuan / *Unit*	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 Kelas II / *Quality Standards of PP RI No.22 of 2021 Class II*	Metode / *Method*	Semester I				Semester II			
					Sungai Musi / *Musi River*							
					Hulu / *Upstream*	Tengah / *Midstream*	Hilir / *Downstream*	Outfall	Hulu / *Upstream*	Tengah / *Midstream*	Hilir / *Downstream*	Outfall
Physical												
1	Temperature**	℃	Dev.3	SNI 06-6989.23:2005	27.3	27.3	27.2	27.3	27.2	27.4	27.3	27.2
2	TDS **	mg/L	1000	SNI 6989.27:2019	111	135	125	137	110	134	124	136
3	TSS **	mg/L	50	SNI 6989.3-2019	21.6	27.2	22.7	28.6	21.5	27.3	22.6	28.5
4	Colour	Pt Co.	11	LAB/IK/IKM-ENV/81	7	6	7	7	7	6	7	7
Chemedial												
5	pH **	-	06-09	SNI 6989.11-2019	6.12	6.19	6.14	6.22	6.13	6.18	6.15	6.23
6	BOD **	mg/L	3	SNI 6989.72:2009	1.81	1.88	1.85	1.82	1.82	1.87	1.86	1.81
7	COD **	mg/L	25	SNI 6989.2:2019	6	7	7	7	6	7	7	7
8	DO **	mg/L	Minimum 4	SNI 06-6989.14-2004	6.23	6.39	6.32	6.34	6.24	6.38	6.33	6.33
9	Sulfate**	mg/L	300	SNI 6989.20:2019	48.3	46.3	52.1	52.3	48.4	46.4	52.2	52.2
10	Nitrate (NO3-N)**	mg/L	10	SNI 6989.79:2011	5.13	5.61	5.63	5.61	5.15	5.62	5.64	5.6
11	Nitrite (NO_2-N)**	mg/L	0,06	SNI 06-6989.9-2004	0.04	0.046	0.046	0.044	0.041	0.045	0.0045	0.043
12	Ammonia (NH3)**	mg/L	0,2	SNI 06-6989.30-2004	0.012	0.013	0.014	0.012	0.011	0.012	0.013	0.011
13	Oil & Gease	mg/L	1	ITEC.IK-7.2-1.17	0.1	0.11	0.11	0.16	0.1	0.12	0.12	0.15
14	Lead (Pb)	mg/L	0,03	SNI 6989.46:2009	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
15	Free Chorine	mg/L	0,03	APHA 4500-CIG Ed. 23:2017	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
16	Boron (B)	mg/L	1	APHA 3111B, 2012	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
17	Seng(Zn)	mg/L	0,05	SNI 6989.84:2019	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02
18	Cadmium (Cd)	mg/L	0,01	SNI 06-6989.38-2005	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001	<0,0001
19	Sianida (CN)	mg/L	0,02	SNI 6989.77:2011	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004	<0,004
20	Flourida**	mg/L	1,5	SNI 06-6989.29-2004	0.016	0.016	0.016	0.032	0.015	0.017	0.026	0.033
21	MBAS	mg/L	0,2	SNI 06-6989.51:2005	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16	<0,16
22	Tembaga (Cu)**	mg/L	0.02	SNI 6989.84:2019	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
23	Sulfide (H2S)	mg/L	0,002	SM APHA 4500S2-F, 2017	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
24	Total Phospate as P	mg/L	0,2	SNI 6989.31:2021	0.0083	0.0087	0.0085	0.0091	0.0083	0.0086	0.0085	0.0091

No	Parameter yang Dianalisa / *Parameters Analyzed*	Satuan / *Unit*	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 Kelas II / *Quality Standards of PP RI No.22 of 2021 Class II*	Metode / *Method*	Semester I				Semester II			
					Sungai Musi / *Musi River*							
					Hulu / *Upstream*	Tengah / *Midstream*	Hilir / *Downstream*	Outfall	Hulu / *Upstream*	Tengah / *Midstream*	Hilir / *Downstream*	Outfall
25	Cobalt	mg/L	0,2	SNI 6989.68: 2019	<0,04	<0,04	<0,04	<0,04	<0,04	<0,04	<0,04	<0,04
26	Total Nitrogen	mg/L	15	ITEC.IK-7.2-1.11	0.94	0.81	1.07	1.77	0.93	0.82	1.05	1.76
27	Air Raksa (Hg)	mg/L	0,002	SNI 6989.78: 2019	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004	<0,0004
28	Arsenic (AS)	mg/L	0,05	SM APHA 3030 B, 3114 B	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
29	Selenium (Se)	mg/L	0,05	SNI 6989.83: 2018	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
30	Nikel Terlarut (Ni)	mg/L	0,05	SNI 6989.84: 2019	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
31	Krom (VI)**	mg/L	0,05	ITEC.IK-7.2-1.11	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002	<0,002
32	Fenol	mg/L	0,005	APHA 5530, 2012	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
33	Klorida(Cl-)**	mg/L	300	SNI 6989.19: 2009	0.027	0.032	0.032	0.037	0.027	0.032	0.031	0.036
34	Besi (Fe)**	mg/L	0,3	SNI 6989.84: 2019	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06	<0,06
35	Manganese (Mn)**	mg/L	0,1	SNI 6989.84: 2019	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02	<0,02
Microbiological												
36	Total Coliform	MPN/100 ml	5000	APHA 9222.J 2017	200	180	200	180	200	180	200	180
37	Fecal Coliform		1000	APHA 9222.J 2017	38	28	38	42	39	29	37	43

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Wilayah Operasional yang berdekatan dengan Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1] [OJK F.9, F.10]

PT RMK Energy menjalankan kegiatan usahanya di luar kawasan yang dilindungi atau wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai prosedur dan berupaya untuk menekan dampak yang terjadi dari aktivitas operasionalnya.

Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]

Perseroan berupaya menjaga keanekaragaman hayati sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan guna menjaga keseimbangan ekosistem. Upaya tersebut diwujudkan melalui penanaman pohon di sekitar wilayah operasional, reklamasi, serta penanaman kembali pada area bekas tambang.

BIODIVERSITY

Operational Areas Adjacent to Biodiversity [GRI 304-1] [OJK F.9, F.10]

PT RMK Energy conducts its business activities outside protected areas or regions with biodiversity. Nevertheless, the Company carries out its operational activities according to procedures and strives to minimize impacts arising from its operational activities.

Operational Impact on Biodiversity [GRI 304-2]

The Company strives to maintain biodiversity as a form of commitment to sustainable environmental management to preserve ecosystem balance. This effort is realized through tree planting around operational areas, reclamation, and replanting in ex-mining areas.

EMISI

Pengendalian Emisi [GRI 305-5] [OJK F.12]

Kegiatan operasional Perseroan menimbulkan dampak emisi yang dihasilkan dari perangkat atau alat operasional yang digunakan, seperti mesin operasional berbahan bakar minyak serta penggunaan mesin pendingin udara ber-freon di gedung kantor, penggunaan genset, mobil kantor, AC ruangan, alat-alat berat operasional, dan penggunaan listrik. Hal ini dapat memicu masalah perubahan iklim, kerusakan lingkungan, kesehatan, bahkan keberlanjutan usaha.

Untuk menekan emisi, Perseroan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengurangan sekaligus pengendalian emisi. RMK Energy membangun budaya hemat energi di lingkungan Perseroan, antara lain mematikan pendingin udara dan listrik setelah selesai jam operasional kantor, efisiensi penggunaan bahan bakar, melakukan perawatan mesin kendaraan dan alat berat secara berkala, serta melakukan aktivitas penanaman pohon di sejumlah daerah dan lingkungan Perseroan.

Pengukuran Emisi [GRI 305-1] [OJK F.11]

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan pengukuran kualitas udara (tidak bergerak) dan kualitas udara (bergerak) di lokasi pertambangan dengan hasil sebagai berikut:

EMISSIONS

Emission Control [GRI 305-5] [OJK F.12]

The Company's operational activities generate emission impacts from operational equipment or tools used, such as fuel-oil powered operational machinery, freon-based air conditioning units in office buildings, generators, office cars, room ACs, operational heavy equipment, and electricity usage. This can trigger climate change issues, environmental damage, health problems, and even business sustainability.

To reduce emissions, the Company implements policies related to emission reduction and control. RMK Energy builds an energy-saving culture within the Company, including turning off air conditioning and electricity after office operational hours, efficient fuel usage, conducting regular vehicle and heavy equipment engine maintenance, and carrying out tree planting activities in several areas and Company environments.

Emission Measurement [GRI 305-1] [OJK F.11]

In 2025, the Company conducted air quality measurements (stationary) and air quality (mobile) at mining locations with the following results:

Pengukuran Kualitas Emisi Tidak Bergerak / **Stationary Emission Quality Measurement**

No	Parameter Yang Diukur / *Measured Parameters*	Satuan / *Unit*	Metode / *Method*	Baku Mutu PERMEN LH 11 Tahun 2021 / *Quality Standards PERMEN LH 11 Tahun 2021*	Hasil Analisa / *Analysis Results*									
					Semester I					Semester II				
					Genset GS94-16	Genset GS94-28	Genset GS94-42	Genset GS94-43	Genset GS94-52	Genset GS94-16	Genset GS94-28	Genset GS94-42	Genset GS94-43	Genset GS94-52
1	Partikulat / Particulate Matter	mg/Nm³	SNI 7117.17-2009	95	27.5	28.3	27.5	28.2	28.3	27.4	28.2	27.6	28.3	28.2
2	Sulfur Dioxide (SO_2)	mg/Nm³	LAB/IK/KIM-ENV/UE/03	160	56.7	62.11	38.2	42.3	47.4	56.6	62.10	38.1	42.4	47.3
3	Nitrogen Oxide (NO_2)	mg/Nm³	SNI 19-7117.5-2005	1850	122.3	134.2	121.1	123.6	118.5	122.2	134.1	121	123.5	118.4
4	Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm³	LAB/IK/KIM-ENV/UE/02	77	56.2	67.0	50.5	51.3	68.4	56.1	66.0	50.4	51.2	68.5
5	Opasitas / Opacity	%	SNI 19-7117.11-2005	-	12.7	13	11	12	12	12.6	12	10	11	11
6	Oksigen (O_2) / Oxygen (O_2)	%	LAB/IK/KIM-ENV/UE/05	-	15.3	15.1	15.5	15.7	15.5	15.1	15.2	15.4	15.6	15.6
7	Derajat Isokinetik / Isokinetic Rate	%	SNI 7117.17:2009	-	98.01	90.22	95.6	95.3	97.13	98.02	90.23	95.5	95.4	97.14

Pengukuran Kualitas Emisi Bergerak — **Mobile Emission Quality Measurement**

Data Kendaraan / *Vehicle Data*		Baku Mutu PERMEN 05 Tahun 2006 / *Quality Standards PERMEN 05 Year 2006*	Metode / *Method*	Semester I		Semester Ii	
				Dump Truck Hino	Excavator	Dump Truck Hino	Excavator
Opasitas / Opacity	%HSU	40	SNI 19-7117.11-2005	22.7	24.3	22.6	24.2
Catatan / *Notes*				**Lulus / *Passed***	**Lulus / *Passed***	**Lulus / *Passed***	**Lulus / *Passed***

Kualitas Udara Ambien — **Ambient Air Quality**

No	Parameter Yang Diukur / *Measured Parameters*	Satuan / *Unit*	Pengukuran / *Measurement*	BAKU MUTU PP RI No. 22 Tahun 2021 (LAMPIRAN VII) / *Quality Standards RI PP No. 22 of 2021 (Appendix VII)* (Lampiran VII)	Hasil Analisa / *Analysis Results*							
					Semester I				Semester Ii			
					Areal Srockpile / *Stockpile Area*	Areal Perkantoran / *Office Area*	Desa Jangkit / *Jangkit Village*	*Crushing*	Areal Srockpile / *Stockpile Area*	Areal Perkantoran / *Office Area*	Desa Jangkit / *Jangkit Village*	*Crushing*
1	Carbon Monoxide (CO)*	µg/Nm³	1 Jam / Hour	10000	<1146	<1144	<1146	<1146	<1147	<1145	<1145	<1147
2	Sulfur Dioxide (SO_2)*	µg/Nm³	1 Jam / Hour	150	<23,31	<23,29	<23,30	<23,31	<23,32	<23,28	<23,31	<23,32
3	Nitrogen Dioksida (NO_2)*	µg/Nm³	1 Jam / Hour	200	<6,24	<6,24	<6,26	<6,26	<6,25	<6,25	<6,27	<6,27
4	Ozon (O3)*	µg/Nm³	1 Jam / Hour	150	88.73	86.71	76.13	92.05	88.74	88.72	76.14	92.06
5	TSP*	µg/Nm³	24 Jam / Hour	230	105.3	72.14	61.73	115	105.4	72.15	61.74	116
6	Hidrogen Sulfida (H2S)	ppm	1 Jam / Hour	0,02	0.0082	0.0075	0.004	0.008	0.0083	0.008	0.005	0.007
7	Timbal (Pb)	µg/Nm³	1 Jam / Hour	2	0.017	0.01	0.071	0.07	0.018	0.02	0.072	0.06
8	PM 10 (Partide < 10 um)*	µg/Nm³	24 Jam / Hour	75	50	45	36	61	51	46	37	62
9	PM 2,5 (Partide < 2,5 um)*	µg/Nm³	24 Jam / Hour	55	21	24	21	27	22	25	22	26
10	Hidrokarbon (HC)	µg/Nm³	3 Jam / Hour	160	32	30	19	41	33	31	18	40

LIMBAH

Pengelolaan Limbah [GRI 306-2] [OJK F.13, F.14, F.15]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah yang tepat dan bijak agar dapat mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan hidup, khususnya di sekitar area operasional. Pengelolaan limbah yang dijalankan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014 Pengelolaan Limbah B3.

WASTE

Waste Management [GRI 306-2] [OJK F.13, F.14, F.15]

The Company carries out proper and prudent waste management to reduce adverse impacts on the environment, particularly around operational areas. Waste management implemented refers to Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 concerning Waste Management, and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste (B3) Management.

Perseroan mengelola limbah dengan metode pemisahan limbah sesuai dengan kategorinya, limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Untuk limbah non-B3, Perseroan menyediakan tempat sampah di seluruh unit operasi untuk limbah domestik non B3 yang bersumber dari aktivitas kantor, mencakup aktivitas kantin, area *pantry*, hingga limbah organik hasil pembersihan tanam.

The Company manages waste by separating waste according to its category: Hazardous and Toxic (B3) waste and non-B3 waste. For non-B3 waste, the Company provides waste bins in all operational units for non-B3 domestic waste originating from office activities, including canteen activities, pantry areas, and organic waste from plant cleaning.

Sedangkan untuk limbah B3, mekanisme pengelolaannya dilakukan pada area operasional Perseroan dengan cara mengumpulkan limbah di tempat pengumpulan sementara yang kemudian diambil oleh pihak ketiga untuk diolah dan dibuang secara aman dan tidak berdampak pada lingkungan.

Meanwhile, for B3 waste, the management mechanism is carried out in the Company's operational areas by collecting waste at temporary collection points, which are then taken by third parties to be processed and disposed of safely without environmental impact.

Jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan berdasarkan jenisnya selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The amount of waste generated by the Company by type over the last 3 (three) years is as follows:

Limbah yang Dihasilkan [GRI 306-3] / **Waste Generated [GRI 306-3]**

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Limbah B3 / B3 Waste	Ton	100	113	143

Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan operasionalnya, sehingga pada tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang terjadi. **[OJK F.15]**

The Company strives to implement the precautionary principle in its operational activities, so that during the reporting year there were no spills. **[OJK F.15]**

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Sebagai upaya mendukung terwujudnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan membuka komunikasi terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan kritik dan saran. Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, kritik, dan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan aktivitas operasional Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan melalui menghubungi nomor telepon, email, ataupun mendatangi kantor Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga menyediakan lembar umpan balik yang dapat diisi pemangku kepentingan yang terdapat pada halaman terakhir dalam laporan ini. **[OJK G.2]**

Environmental Complaint Mechanism [OJK F.16]

In an effort to support the realization of sustainable environmental management, the Company maintains open communication with all stakeholders to convey criticism and suggestions. The Company provides easily accessible communication channels for stakeholders who wish to submit suggestions, criticism, and complaints regarding environmental issues caused by the Company's operational activities. Complaints can be submitted by telephone, e-mail, or by visiting the Corporate Secretary's office. The Company also provides feedback forms that can be filled out by stakeholders, available on the last page of this report. **[OJK G.2]**

Setiap pengaduan lingkungan yang diterima akan diproses sesuai mekanisme internal dan ketentuan peraturan/ undang-undang yang berlaku. Per 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

Every environmental complaint received will be processed according to internal mechanisms and applicable laws/ regulations. As of December 31, 2025, there were no environmental complaints received by the Company.

ASPEK SOSIAL

Ketenagakerjaan dan K3

Komitmen dan Kebijakan

Keberhasilan Perseroan ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kompeten, dan memiliki daya saing. Memahami pentingnya aspek SDM, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara terstruktur dan terencana. Selain itu, pengelolaan SDM dijalankan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain remunerasi, hak cuti, batas usia karyawan, jam kerja, pengembangan karyawan, dan fasilitas kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan hak-hak karyawan memberikan kesejahteraan yang layak kepada karyawan melalui pemberian upah yang layak dan tunjangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perseroan meyakini, pemenuhan hak karyawan dapat menciptakan hubungan kerja yang adil, aman, dan saling menghargai, sehingga karyawan dapat bekerja secara optimal dan profesional. Selain itu, pemenuhan hak karyawan merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan. Dengan menghormati hak karyawan, Perseroan dapat meningkatkan loyalitas, produktivitas, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Di samping memberikan perhatian terhadap pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen menjalankan pemenuhan tanggung jawab terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan. Perseroan menerapkan kebijakan K3 berdasarkan regulasi yang berlaku. Upaya-upaya ini diyakini dapat mendorong penciptaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan serta meningkatkan produktivitas kinerja karyawan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM), dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara universal dan peraturan perundang-undangan di Indonesia serta ketentuan internal Perseroan. Untuk mendukung pelaksanaan prinsip HAM, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip HAM dalam kebijakan Perseroan.

Prinsip HAM yang dijalankan Perseroan tercermin dalam komitmen Perseroan yang menjunjung tinggi prinsip keberagaman tanpa memandang diskriminasi. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan anti pelecehan sebagai upaya menentang perilaku pelecehan di lingkungan Perseroan.

SOCIAL ASPECT

Employment and OHS

Commitment and Policy

The Company's success is supported by superior, competent, and competitive Human Resources (HR). Understanding the importance of the HR aspect, the Company manages HR in a structured and planned manner. Furthermore, HR management is carried out referring to applicable laws and regulations, including remuneration, leave entitlements, employee age limits, working hours, employee development, and health facilities.

The Company is committed to paying attention to employee rights and providing proper welfare to employees through providing decent wages and benefits in accordance with laws and regulations. The Company believes that fulfilling employee rights can create a fair, safe, and mutually respectful working relationship, enabling employees to work optimally and professionally. Additionally, fulfilling employee rights is a form of compliance with labor laws and regulations. By respecting employee rights, the Company can increase loyalty, productivity, and workforce welfare.

In addition to paying attention to HR management, the Company is committed to fulfilling responsibilities related to employee Occupational Health and Safety (OHS) aspects. The Company implements OHS policies based on applicable regulations. These efforts are believed to encourage the creation of harmonious industrial relations between the Company and employees and increase employee performance productivity.

Human Rights Policy

The Company is committed to implementing Human Rights (HAM) policies, guided by universally applicable provisions and Indonesian laws and regulations as well as the Company's internal provisions. To support the implementation of human rights principles, the Company integrates human rights principles into Company policies.

The human rights principles implemented by the Company are reflected in the Company's commitment to upholding the principle of diversity without discrimination. Additionally, the Company has an anti-harassment policy as an effort to oppose harassment behavior within the Company. The Company's

Komitmen Perseroan menerapkan prinsip HAM dan menentang perilaku pelecehan berdampak dengan tidak terdapatnya pelanggaran HAM dan perilaku pelecehan di lingkungan Perseroan.

commitment to implementing human rights principles and opposing harassment behavior has resulted in no human rights violations or harassment behavior within the Company.

Dengan menerapkan kebijakan HAM, Perseroan dapat memastikan seluruh kegiatan operasionalnya berjalan secara adil, bertanggung jawab, dan menghormati martabat manusia. Perseroan tidak hanya dapat melindungi hak karyawan dan pemangku kepentingan, tetapi juga mencegah praktik diskriminasi, kerja paksa, pekerja anak, serta pelanggaran hak karyawan lainnya, sehingga pada akhirnya dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan saling menghargai.

By implementing human rights policies, the Company can ensure that all its operational activities are carried out fairly, responsibly, and with respect for human dignity. The Company can not only protect the rights of employees and stakeholders but also prevent discriminatory practices, forced labor, child labor, and other employee rights violations, ultimately creating a safe, inclusive, and mutually respectful work environment.

Keberagaman Komposisi Karyawan [GRI 405-1] [OJK F.18]

Perseroan menjunjung prinsip kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang berlandaskan pada penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak dasar manusia secara universal, tidak dapat dibagi, saling bergantung, serta non-diskriminatif. Hal ini salah satunya diwujudkan melalui prinsip kesetaraan dan keberagaman karyawan, yang menjamin bahwa semua karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa diskriminasi.

Diversity in Employee Composition [GRI 405-1] [OJK F.18]

The Company upholds the principle of Human Rights (HAM) policy based on universal respect, protection, and fulfillment of fundamental human rights, which are indivisible, interdependent, and non-discriminatory. This is manifested, among other ways, through the principle of employee equality and diversity, which guarantees that all employees are treated fairly and equally, without discrimination.

Dengan upaya ini Perseroan dapat memiliki SDM dengan beragam pendidikan dan keahlian sehingga dapat memperkuat kinerja operasional Perseroan. Keberagaman juga memberi dampak positif dalam pengambilan keputusan di masing-masing level manajemen, sehingga diharapkan dapat menunjang kinerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Through this effort, the Company can have HR with diverse educational backgrounds and expertise, thereby strengthening the Company's operational performance. Diversity also has a positive impact on decision-making at each management level, which is expected to support competent performance in accordance with the Company's needs.

Per 31 Desember 2025, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan sejumlah 857 karyawan, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.160 karyawan. Komposisi SDM dipastikan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, dan kompetensi lainnya. Informasi mengenai komposisi karyawan telah diuraikan pada Laporan Tahunan bagian bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis subbagian Komposisi Karyawan.

As of December 31, 2025, the total number of Company employees was 857 employees, a decrease compared to the previous year which reached 1,160 employees. The HR composition is ensured to fulfill diversity aspects in terms of age, gender, educational level, and other competencies. Information regarding employee composition has been described in the Annual Report, Business Support Unit Review chapter, Employee Composition subsection.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2]

Sebagai upaya mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat, RMK Energi melakukan optimalisasi penyerapan tenaga kerja lokal. Selama tahun 2024, Perseroan telah merekrut tenaga kerja lokal untuk aktivitas operasionalnya.

Local Workforce Empowerment [GRI 202-2]

As an effort to encourage increased local community welfare while creating harmonious relations between the Company and the community, RMK Energy optimizes the absorption of local labor. During 2025, the Company recruited local labor for its operational activities.

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan [GRI 401-1]

Proses rekrutmen merupakan salah satu bentuk pelaksanaan terkait distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. Proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan menjunjung tinggi kebijakan HAM, prinsip transparansi, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menerapkan mekanisme tersebut, proses rekrutmen diharapkan dapat berjalan secara objektif dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan serta peluang dan kesempatan kepada masyarakat secara luas dan setara tanpa praktik diskriminatif. Untuk memastikan dan menghasilkan SDM yang berkompeten, secara berkala Manajemen Perseroan meninjau kebijakan terkait proses rekrutmen SDM.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 401-1]

The recruitment process is one form of implementing the distribution of economic value to stakeholders. The recruitment process carried out by the Company upholds human rights policies, the principle of transparency, and is in accordance with applicable laws and regulations. By implementing these mechanisms, the recruitment process is expected to run objectively and provide benefits to stakeholders as well as opportunities and equal chances to the wider community without discriminatory practices. To ensure and produce competent HR, the Company's Management periodically reviews policies related to the HR recruitment process.

Kebijakan Rekrutmen Karyawan [GRI 408-1]

Proses rekrutmen yang dilakukan selain mengacu pada kebutuhan internal Perseroan, juga merujuk pada Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi International Labour Organization (ILO) 138 tentang usia minimum pekerja. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah terjadinya praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur. Perseroan menetapkan kebijakan ini kepada semua vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Bagi vendor yang melanggar kebijakan tersebut, Perseroan dapat memutuskan kerja sama. Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan praktik penggunaan tenaga kerja di bawah umur dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. **[GRI 409-1] [OJK F.19]**

Employee Recruitment Policy [GRI 408-1]

The recruitment process, in addition to referring to the Company's internal needs, also refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and International Labour Organization (ILO) Convention 138 concerning minimum age for employment. Thus, the Company can prevent the practice of employing underage labor. The Company applies this policy to all vendors cooperating with the Company. For vendors who violate this policy, the Company may terminate cooperation. As of December 31, 2025, the Company did not practice employing underage labor in carrying out its operational activities. **[GRI 409-1] [OJK F.19]**

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap 41 karyawan baru, dengan persentase 4,78% dari keseluruhan jumlah karyawan. Berikut perincian jumlah karyawan yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Number of New Employee Recruitments

Throughout 2025, the Company recruited 41 new employees, representing 4.78% of the total number of employees. The following is a breakdown of the number of employees recruited by the Company over the last 3 (three) years:

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*
Laki-laki / Male	37	90,2%	187	89,90%	129	91,49%
Perempuan / Female	4	9,8%	21	10,10%	12	8,51%
Jumlah / *Total*	**41**	**100%**	**208**	**100%**	**141**	**100%**

Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk membangun lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar dapat menekan angka *turnover* karyawan. Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan terhadap kesejahteraan karyawan, membangun suasana kerja

Employee Turnover

The Company strives to build a comfortable and conducive work environment to reduce the employee turnover rate. The Company consistently fulfills employee welfare, builds a positive and mutually supportive work atmosphere, supports

yang positif dan saling mendukung, mendukung karyawan untuk mengembangkan diri atau meningkatkan kompetensi, menerapkan praktik anti diskriminasi, dan membangun kebersamaan. Upaya Perseroan tersebut berdampak positif yang tercermin dari menurunnya tingkat *turnover* karyawan yang berada di tingkat kewajaran, terjaga, dan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi tingkat *turnover* karyawan diantaranya masa pensiun, pengunduran diri, hingga meninggal dunia. Pada tahun 2025, tingkat *turnover* karyawan sebesar 40,14%, atau sebanyak 344 karyawan.

employees to develop themselves or improve competencies, implements anti-discrimination practices, and fosters togetherness. These efforts have had a positive impact, reflected in the decreasing employee turnover rate which remains at a reasonable, maintained level and in accordance with needs. Several factors underlying the employee turnover rate include retirement, resignation, and death. In 2025, the employee turnover rate was 40.14%, representing 344 employees.

Berikut perincian tingkat *turnover* karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Breakdown of the Company's employee turnover rate over the last 3 (three) years is as follows:

Tingkat *Turnover* Karyawan Tahun 2023-2025

Employee Turnover Rate in 2023-2025

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*
Laki-laki / Male	309	89,83%	65	97,01%	89	91,75%
Perempuan / Female	35	10,17%	2	2,99%	8	8,25%
Jumlah / *Total*	**344**	**100%**	**67**	**100%**	**97**	**100%**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

RMK Energy memahami pentingnya pengembangan kompetensi karyawan bagi kemajuan Perseroan. Perseroan melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada para karyawan guna mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan secara jangka panjang. Dengan memiliki SDM yang berkompeten dan unggul, Perseroan dapat meraih targetnya sehingga dapat menjaga performa keuangan.

Pada tahun 2025 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program dan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kompetensi. Informasi mengenai program pengembangan karyawan telah disajikan di bagian bab Tinjauan Pendukung Bisnis sub bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2025.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan telah menganggarkan biaya sebesar Rp23.100.000,- yang digunakan untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

Employee Competency Development Program [OJK F.22]

RMK Energy understands the importance of employee competency development for the Company's progress. The Company undertakes competency development efforts for employees to drive long-term sustainable business growth. By having competent and superior HR, the Company can achieve its targets and maintain financial performance.

In 2025, the Company organized various employee programs and training to enhance competencies. Information regarding employee development programs has been presented in the Business Support Review chapter, Human Resources subsection of the 2025 Annual Report.

Training and Competency Development Costs

The Company has budgeted costs of Rp23,100,000 which were used for employee training and competency development programs.

Program Pengembangan Karier Karyawan [GRI 404-2] [OJK F.20]

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang adil dan terbuka kepada seluruh karyawan dalam melakukan program pengembangan karier. Program pengembangan karier yang dijalankan merujuk pada perubahan status, posisi, atau jabatan bagi karyawan. Program ini dilakukan berdasarkan penilaian yang objektif, adil, bertanggung jawab, serta bebas praktik diskriminatif.

Pada tahun 2025 Perseroan telah menjalankan pelaksanaan program karier berdasarkan pada jumlah karyawan dan persentase. Berikut perincian data terkait pengembangan karier karyawan dengan perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Employee Career Development Program [GRI 404-2] [OJK F.20]

The Company is committed to providing fair and open opportunities for all employees in career development programs. The career development program implemented refers to changes in status, position, or role for employees. This program is carried out based on objective, fair, responsible assessments, free from discriminatory practices.

In 2025, the Company implemented the career program based on the number and percentage of employees. The following is a breakdown of data regarding employee career development with comparisons over the last 3 (three) years.

Karyawan dengan Pengembangan Karier Tahun 2023-2025 / **Employees with Career Development in 2023-2025**

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*					
	2025		2024		2023	
	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*
Laki-laki / Male	18	90,00%	23	88,46%	17	89,47%
Perempuan / Female	2	10,00%	3	11,54%	2	10,53%
Jumlah / *Total*	**20**	**100,00%**	**26**	**100%**	**19**	**100%**

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [GRI 401-2]

Pemberian remunerasi karyawan merupakan bagian dari proses distribusi nilai ekonomi serta aktivitas operasional usaha. Pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan merujuk pada peraturan yang berlaku dan dilakukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Upaya ini diyakini dapat meningkatkan kepuasan karyawan terhadap Perseroan dan memacu produktivitas karyawan, sehingga pada akhirnya tercipta hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan.

Pemberian remunerasi dan pemenuhan kesejahteraan karyawan mengacu pada rasio gaji *entry-level* terhadap standar Upah Minimum Regional (UMR), dengan perincian sebagai berikut:

Employee Remuneration and Welfare [GRI 401-2]

Providing employee remuneration is part of the process of distributing economic value and business operational activities. The provision of employee remuneration and welfare refers to applicable regulations and is carried out objectively based on the performance evaluation results of each employee. This effort is believed to increase employee satisfaction with the Company and spur employee productivity, ultimately creating harmonious and sustainable industrial relations.

The provision of remuneration and fulfillment of employee welfare refers to the ratio of entry-level salaries to the Regional Minimum Wage (UMR) standard, with the following details:

Rasio Gaji *Entry-Level* terhadap UMR Tahun 2023-2025 [GRI 202-1] / **Entry-Level Salary Ratio to UMR 2023-2025 [GRI 202-1]**

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*		
	2025	2024	2023
Rasio gaji karyawan *entry-level* terhadap UMR / Ratio of Entry-Level Salary to the Minimum Wage	110%	110%	110%

Di luar gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan lainnya kepada karyawan berupa uang makan/konsumsi, uang lembur, dan tunjangan kesehatan.

In addition to salary, the Company also provides other facilities and benefits to employees in the form of meal allowances, overtime pay, and health benefits.

Kesetaraan Gender [GRI 405-1] [OJK F.18]

Membangun lingkungan kerja yang inklusif dapat meningkatkan kepuasan dan keterikatan karyawan, mengurangi tingkat konflik dan *turnover*, serta memperkuat kerja sama tim. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, salah satunya melalui penerapan prinsip kesetaraan gender, yang diwujudkan dengan menerapkan kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gender Equality [GRI 405-1] [OJK F.18]

Building an inclusive work environment can increase employee satisfaction and engagement, reduce conflict and turnover levels, and strengthen team collaboration. Based on this understanding, the Company strives to create an inclusive work environment, one of which is through implementing the principle of gender equality, realized by implementing policies and programs that support gender equality in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada laki-laki dan perempuan, baik dalam hal bekerja. Perseroan juga menjamin hak seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara serta tidak adanya diskriminasi satu sama lain. Dengan menerapkan lingkungan kerja yang setara, dapat mendorong pemanfaatan potensi talenta secara optimal, sehingga meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kualitas pengambilan keputusan.

The Company provides equal opportunities to both men and women in terms of employment. The Company also guarantees the rights of all employees to be treated fairly and equally, with no discrimination against one another. An equal work environment can encourage the optimal utilization of talent potential, thereby improving performance, productivity, and decision-making quality.

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30, 407-1]

Dalam rangka membangun hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, RMK Energy memiliki perjanjian hubungan kerja antara manajemen dengan karyawan yang mengatur hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak yang dijalankan dengan prinsip sinergi, saling menghormati dalam mencapai tujuan bersama. Bila terjadi perselisihan industrial, Perusahaan menerapkan prosedur yang sesuai yang memungkinkan perselisihan dapat terselesaikan dengan adil dan memadai. Di tahun 2025 seluruh karyawan (100%) telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan.

Freedom of Association [GRI 2-30, 407-1]

In order to build harmonious industrial relations with employees, RMK Energy has a work agreement between management and employees that regulates the rights, obligations, and responsibilities of both parties, implemented with the principles of synergy and mutual respect in achieving common goals. In the event of an industrial dispute, the Company applies appropriate procedures that allow the dispute to be resolved fairly and adequately. In 2025, all employees (100%) have signed work agreements with the Company.

Kebijakan Terkait Praktik Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan menentang praktik kerja paksa. Hal ini tercermin dalam pemberlakuan jam kerja karyawan, pemberian hak cuti dan hari libur yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan batas usia minimal karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk upaya menentang praktik pekerja anak . Perseroan memperhatikan asas kemanusiaan, dan memastikan terlaksananya pemenuhan terhadap hak ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan.

Policy Regarding Forced Labor Practices [OJK F.19]

The Company opposes forced labor practices. This is reflected in the implementation of employee working hours, granting leave and holiday rights in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company also applies a minimum age limit for employees in accordance with applicable laws and regulations as an effort to oppose child labor practices. The Company pays attention to humanitarian principles and ensures the fulfillment of labor rights for all employees.

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [GRI 403-1, 403-9] [OJK F.21]

Memahami pentingnya pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan menjalankan sistem manajemen K3 secara terstruktur dan terintegrasi. Pemenuhan aspek K3 ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan dan evaluasi secara menyeluruh sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta tidak adanya risiko lainnya.

Perseroan telah menekankan standar "*zero-fatality*" di seluruh kegiatan produksi dengan menanamkan langkah-langkah pencegahan untuk menjamin keselamatan para karyawannya. **[GRI 403-4, 403-8]** Perseroan memiliki fasilitas operasional sesuai standar, dan peralatan dalam keadaan layak dan baik. Perseroan juga memberlakukan kebijakan patuh protokol kesehatan, seperti penggunaan alat deteksi suhu tubuh, sarana cuci tangan, dan melakukan sterilisasi di sekitar lingkungan kerja. Di samping itu, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan untuk pemeriksaan kesehatan, melakukan pelatihan K3 secara berkala, mewajibkan karyawan menggunakan perlengkapan dan alat-alat sesuai standar keselamatan, dan melarang karyawan bekerja dalam kondisi *fatigue*/kelelahan. **[GRI 403-3, 403-6, 403-7]**

Selama tahun 2025, komitmen Perseroan menjalankan pengelolaan K3 secara terukur berdampak positif bagi Perseroan. Perseroan berhasil mempertahankan *zero accident* dalam kegiatan operasionalnya. Berikut perincian terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir: **[GRI 403-9, 403-10]**

Occupational Health and Safety (OHS) Practices [GRI 403-1, 403-9] [OJK F.21]

Understanding the importance of fulfilling Occupational Health and Safety (OHS) aspects in its operational activities, the Company implements an OHS management system in a structured and integrated manner. The fulfillment of OHS aspects is carried out periodically and sustainably according to comprehensive planning and evaluation, thus creating a safe and healthy work environment, free from other risks.

The Company has emphasized a "zero-fatality" standard in all production activities by instilling preventive measures to ensure the safety of its employees. **[GRI 403-4, 403-8]** The Company has operational facilities according to standards, and equipment in proper and good condition. The Company also enforces health protocol compliance policies, such as using body temperature detection devices, handwashing facilities, and sterilizing the work environment. In addition, the Company provides health facilities for all employees for medical check-ups, conducts periodic OHS training, requires employees to use equipment and tools according to safety standards, and prohibits employees from working in a state of fatigue. **[GRI 403-3, 403-6, 403-7]**

During 2025, the Company's commitment to implementing measurable OHS management had a positive impact on the Company. The Company succeeded in maintaining zero accidents in its operational activities. Details regarding Occupational Health and Safety over the last 3 (three) years are as follows: **[GRI 403-9, 403-10]**

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2023-2025

Work Accident Rate 2023-2025

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*								
	2025			2024			2023		
	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Fatal	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Fatal	Jumlah / *Total*	Presentase / *Percentage*	Fatal
Insiden Kecelakaan / Accident	0	0%	0	0	0%	0	0%	0	0%

PT RMK Energy Tbk telah menerapkan *International Ship and Port Security* (ISPS) *Code* berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Dengan demikian Pelabuhan Musi 2 yang dioperasikan RMK Energy sudah memenuhi standar International Ship and Port Security (ISPS) Code, sehingga keselamatan kapal dan fasilitas pelabuhan sudah terjamin.

PT RMK Energy Tbk has implemented the International Ship and Port Security (ISPS) Code based on Law No. 17 of 2008 concerning Shipping. Thus, the Musi 2 Port operated by RMK Energy has met the International Ship and Port Security (ISPS) Code standards, ensuring the safety of ships and port facilities.

Di samping itu, untuk memperkuat implementasi K3, Perseroan menjalankan prosedur keamanan yang ketat di seluruh area fasilitas pelabuhan, seperti pemasangan CCTV, penerangan dan patroli keamanan. Perseroan juga menetapkan area terbatas dengan tingkat keamanan lebih tinggi. Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan operasional sesuai dengan prosedur dan standar aturan yang berlaku sehingga menjamin keamanan kerja untuk para Insan Perseroan. **[OJK F.21]**

Identifikasi Bahaya Manajemen Risiko [GRI 403-2]

Perseroan telah melakukan identifikasi serta manajemen terhadap risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Penjelasan terkait identifikasi bahaya risiko yang dimiliki Perseroan dapat dilihat dalam bab Tata Kelola Perusahaan bagian profil risiko Perusahaan.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perseroan melakukan pelatihan K3 terhadap seluruh karyawannya guna mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil. Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan pelatihan K3 sebanyak 1 (satu) kali.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan [GRI 413-1] [OJK F.23]

Untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan sosial, Perseroan harus mengelola hubungan dengan masyarakat dengan bijaksana. Perseroan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Keterlibatan masyarakat dapat membantu Perseroan dalam mengetahui keluhan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga dapat memetakan program TJSL agar dapat menjawab kebutuhan mereka, dan pada akhirnya dapat terbina hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat.

Pelaksanaan program TJSL Perseroan mencakup pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan kerohanian/keagamaan. Diharapkan program TJSL ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan TJSL [GRI 413-1] [OJK F.25]

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program TJSL melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut perincian kegiatan yang dilakukan Perseroan:

Furthermore, to strengthen OHS implementation, the Company implements strict security procedures throughout all port facility areas, such as installing CCTV, lighting, and conducting security patrols. The Company also establishes restricted areas with higher security levels. The Company always strives to implement operations according to applicable procedures and regulatory standards to ensure work safety for all Company personnel. **[OJK F.21]**

Hazard Identification and Risk Management [GRI 403-2]

The Company has identified and managed risks that could threaten business continuity. An explanation regarding the identification of risk hazards within the Company can be found in the Corporate Governance chapter, Company Risk Profile section.

OHS Training [GRI 403-5]

The Company conducts OHS training for all its employees to achieve zero workplace accidents. Throughout 2025, the Company conducted OHS training 1 (one) times.

COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Commitment and Policy [GRI 413-1] [OJK F.23]

To achieve a balance between business interests and social interests, the Company must manage community relations wisely. The Company involves the community in the planning and implementation process of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Community involvement helps the Company understand community grievances and needs. Additionally, the Company can map TJSL programs to address their needs, ultimately fostering harmonious relations between the Company and the community.

The implementation of the Company's TJSL programs includes community empowerment activities in the fields of education, health, infrastructure, and spirituality/religion. It is expected that these TJSL programs will enhance community empowerment as well as the quality of education and community empowerment.

Implementation of TJSL Activities [GRI 413-1] [OJK F.25]

Throughout 2025, the Company implemented TJSL programs through the organization of several social, economic, and environmental activities. Activities carried out by the Company are as follos:

No.	Aspek / *Aspect*	Jenis Kegiatan / *Type of activity*	Realisasi Anggaran (Rp) / *Budget Realization (Rp)*
1.	Infrastruktur Dasar / Basic Infrastructure	▪ Renovasi Masjid. / Renovation of mosque ▪ Peninggian jalan sungai bengkuang / Elevation of Bengkuang River road ▪ Pengerjaan jalan di Pulokerto / Road construction in Pulokerto	129.097.500
2.	Kesehatan / Health	▪ Layanan pemeriksaan kesehatan rutin masyarakat sekitar. / Routine health check-up services for the surrounding community ▪ Layanan posyandu Sungai Jangkit dan Pulokerto / Integrated Services Post services in Sungai Jangkit and Pulokerto	126.196.000
3.	Pendidikan / Education	CSR di SDN 154 Sungai Putat / CSR at SDN 154 Sungai Puta	9.275.000
4.	Sosial Budaya / Social-Cultural	▪ Bantuan bencana sosial / Social disaster relief assistance ▪ Pembagian sembako rutin untuk masyarakat sekitar / Regular distribution of staple food packages to the local community ▪ Dana untuk hewan Qurban Idul Adha / Funds for Qurban animals for Eid al-Adha ▪ Dana untuk HUT RI / Funds for Indonesian Independence Day celebrations ▪ Dukungan aktivitas keagamaan, olahraga dan keamanan / Support for religious, sports, and security activities	366.555.500

Biaya TJSL Tahun 2025 [OJK F.4]

Untuk menunjang program TJSL berjalan optimal, pada tahun 2025 Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk program kemasyarakatan mencapai Rp631.124.000-.

TJSL Costs 2025 [OJK F.4]

To support the optimal implementation of TJSL programs, in 2025 the Company incurred community program costs amounting to Rp631,124,000.

PELAYANAN KEPADA PELANGGAN

Komitmen dan Kebijakan

Peran pelanggan bagi perusahaan sangat penting karena pelanggan menunjang keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang. Memahami hal itu, Perseroan berkomitmen memberikan pelayanan dan pemenuhan serta tanggung jawab terhadap pelanggan sesuai dengan regulasi, standar penerapan, hingga etika yang berlaku sebagai upaya mewujudkan hubungan harmonis kepada pelanggan. **[OJK F.17]**

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah memiliki pelanggan sebanyak 36 pelanggan. Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan melakukan pengembangan inovasi secara terus-menerus terhadap produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu dan keamanan. **[OJK F.26]**

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27]

Perseroan senantiasa memastikan produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. RMK Energy memiliki dan menerapkan kebijakan yang menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pelanggan, serta manajemen risiko yang ditinjau secara berkala. Dengan menerapkan upaya ini, di tahun 2025 tidak terdapat penarikan produk kembali. **[OJK F.29]**

CUSTOMER SERVICE

Commitment and Policy

The role of customers for the Company is crucial because customers support the Company's long-term success. Understanding this, the Company is committed to providing services and fulfilling responsibilities towards customers in accordance with regulations, implementation standards, and applicable ethics as an effort to create harmonious relationships with customers. **[OJK F.17]**

Throughout 2025, the Company had 36 customers. To maintain business continuity, the Company continuously develops innovations for products and services produced in accordance with quality and safety standards. **[OJK F.26]**

Customer Health and Safety [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27]

The Company consistently ensures that products and services provided to customers meet customer health and safety aspects. RMK Energy has and implements policies that guarantee customer occupational health and safety, as well as periodically reviewed risk management. By implementing these efforts, in 2025 there were no product recalls. **[OJK F.29]**

Pemasaran Barang dan Jasa

Insiden terkait Barang dan Jasa [GRI 417-1, 417-3] [OJK F.28]

Perseroan memiliki kebijakan internal mengenai mekanisme barang dan jasa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meminimalisir insiden yang terjadi terkait barang dan jasa, Pada praktiknya, Perseroan selalu berhati-hati dan patuh terhadap peraturan yang berlaku demi mencegah adanya peringatan, teguran atau sanksi dari regulator terkait insiden barang dan jasa yang dapat mengancam reputasi atau menghadirkan risiko tertentu terhadap Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [GRI 2-26] [OJK F.24]

Untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan sekaligus memperbaiki kualitas layanan, Perseroan menyediakan akses informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan pelanggan. Pelanggan dapat menyampaikan umpan balik berupa kritik dan saran ataupun pengaduan lainnya terkait barang dan jasa. Perseroan juga menyediakan akses berupa informasi alamat kantor, nomor telepon, hingga alamat surat elektronik sebagai berikut:

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp : (021) 582-2555

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan dalam bentuk apapun dari pelanggan yang diterima dan diproses melalui akses komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Untuk mengetahui respons pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan, RMK Energi melakukan survei kepuasan pelanggan secara mandiri maupun menggunakan pihak ketiga yang independen dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas atas survei yang dilaksanakan. Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan.

Product and Service Marketing

Incidents Related to Products and Services [GRI 417-1, 417-3] [OJK F.28]

The Company has internal policies regarding product and service mechanisms in accordance with applicable laws and regulations to minimize incidents related to products and services. In practice, the Company always exercises caution and complies with applicable regulations to prevent warnings, reprimands, or sanctions from regulators regarding product and service incidents that could threaten reputation or present certain risks to the Company.

Customer Complaint Mechanism [GRI 2-26] [OJK F.24]

To increase customer satisfaction and trust while improving service quality, the Company provides information and communication access that customers can utilize. Customers can submit feedback in the form of criticism and suggestions or other complaints regarding products and services. The Company also provides access including office address, telephone number, and email address as follows:

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
E-mail: rmk@ptrmk.com
Phone: (021) 582-2555

There were no complaints of any form from customers received and processed through the communication access provided by the Company throughout 2025.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To understand customer responses to the Company's products and services, RMK Energy conducts customer satisfaction surveys independently or using independent third parties, prioritizing the principles of transparency and accountability for the surveys conducted. In 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT RMK Energy Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT RMK Energy Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT RMK Energy Tbk:

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT RMK Energy Tbk:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT RMK Energy Tbk:

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

4. The material and data in this Sustainability Report are complete:

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Tidak tahu / Unsure

5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

   _____
   _____
   _____
   _____

7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

_____
_____
_____
_____

Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category
(pilih salah satu / choose one)

- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative
- ☐ Mitra kerja / Business partner
- ☐ Media massa / Mass media
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Lain-lain, sebutkan / Others, please describe

_____
_____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT RMK Energy Tbk
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia
Telp : +6221-582-2555
www.rmkenergy.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT RMK Energy Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2025 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, RMK Energy telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [OJK G.3]

In 2025, PT RMK Energy Tbk did not receive any specific response to the 2025 Sustainability Report regarding report improvement. Nevertheless, RMK Energy has improved this report to comply with the guidelines set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. The Company hopes that this report provides useful information for the stakeholders.

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks / *Index Number*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
	STRATEGI KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY STRATEGY*	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	192
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / *SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE*	
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environment Aspect	8
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	8
	PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE*	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Corporate Sustainability Vision, Mission, and Values	40, 50
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, Email, and Official Website	40
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (Total assets or assets capitalization, total obligation, number of employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational Area	40, 44, 63, 66, 71
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief products, services, and business activities description	48
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association Membership	49, 70
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the Company, for instance related to the opening or closing of branch, and ownership structure	41
	PENJELASAN DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION*	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	26
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit duties responsible of the Sustainable Finances implementation.	144, 150, 192, 193
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of competency development of Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, executives, and/or work units responsible of the Sustainable Finances implementation.	192, 193
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Description on the Public Company procedure in controlling sustainability risk	173, 192, 193
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Description of stakeholders (stakeholders' engagement and the Company's approach in engaging with the stakeholders in Sustainable Finances implementation through dialogues, surveys, seminars, etc.)	194
E.5	Permasalah terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Sustainability Finances implementation	31
	KINERJA KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to promote sustainability culture in Public Company's internal scope	192

No. Indeks / *Index Number*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
	KINERJA EKONOMI / *ECONOMIC ASPECTS*	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Production, portfolio, financing target, investment, revenue and profit loss target and performance comparison	197
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Production, portfolio, financing target, investment, financial instruments or projects aligning with Sustainable Finance implementation target and performance comparison	198
	UMUM / *GENERAL*	
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental Expenses	216
	ASPEK MATERIAL / *MATERIAL ASPECTS*	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Environmentally Friendly materials usage	200
	ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECTS	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total energy usage and intensity	201
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Energy efficiency efforts and achievement including new renewable energy	201
	ASPEK AIR / *WATER ASPECTS*	
F.8	Penggunaan air / Water usage	202
	ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / *BIODIVERSITY*	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area nearby or surrounding conservation or biodiverse area	204
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity Conservation	204
	ASPEK EMISI / *EMISSION ASPECT*	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total emission and emission intensity generated based on type	205
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Emission reduction efforts and achievements	205
	ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / *WASTE AND EFFLUENTS ASPECT*	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Waste and effluent generated based on type	206
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	206
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spillage	206, 207
	ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / *ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT*	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Environmental complaint number and materials received and resolved	207

No. Indeks / *Index Number*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
	KINERJA SOSIAL / *SOCIAL PERFORMANCE*	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / FSI, issuers, or public companies' commitment to providing equal products and/or services to consumers	216
	ASPEK KETENAGAKERJAAN / *MANPOWER ASPECT*	
F.18	Keseteraan kesempatan bekerja / Equal work opportunity	209, 213
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child/underaged and forced labor	210, 213
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	212
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	82, 214-215
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employees competency training and development	84, 87, 211
	ASPEK MASYARAKAT / *COMMUNITY ASPECT*	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local community	215
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaint	217
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social and Environment Responsibility Activities	215
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / *SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT RESPONSIBILITY*	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Sustainable finance products/service innovation and development	216
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services safety evaluation for customers	216
F.28	Dampak produk/jasa / Products/services impact	217
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of recalled products and recalling reason	216
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customers satisfaction survey on sustainable finance products and services	217
	LAIN-LAIN / *MISCELLANEOUS*	
G.1	Verfikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party	191
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	191, 207
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Response to the Annual Report feedback in the previous year	219
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 dan GRI / Disclosure index based on POJK 51/2017 and GRI	220

Indeks Konten GRI

GRI Content Index

Statement of use	PT RMK Energy Tbk telah melaporkan sesuai *(in accordance)* dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025. / PT RMK Energy Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025, to December 31, 2025.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI / *GRI Standard*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	**Judul / *Title***	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / *General Disclosure 2021*	**Organisasi dan Praktek Pelaporannya / *The Organization And Its Reporting Practices***		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	40, 71
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	40, 50, 67, 187
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	187
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	187
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	191
	Aktivitas dan Pekerja / *Activities and Workers*		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	40, 44, 46, 71
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	63
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	63
	Tata Kelola / *Governance*		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	137
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	155
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	193
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	193
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impact	193
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	193
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interest	179
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Communication of Critical Concerns	193
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	148, 153
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	148, 155
	2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	156
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	156
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	N/A

Standar GRI / *GRI Standard*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktek / *Strategy, Policies, and Practices*		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	192
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	192
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitment	192
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	192
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran / Mechanism for seeking advice and raising concerns	192, 217
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	192
	2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	49, 70
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Engagement*		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagament	194
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	213
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	3-1	Proses penetapan topik material / Process to determine material topics	189
	3-2	Daftar topik material / List of material topics	189
	3-3	Pengelolaan topik material / Management of material topics	189-190
Disclosure Topik Spesifik / *Topic-Specific Disclosure*			
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Kinerja Ekonomi / *Economic Performance***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	197
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	84
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	196
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Keberadaan Pasar / *Market Presence***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / *Economic Performance 2016*	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	212
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management hired from the local community	209

Standar GRI / *GRI Standard*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Praktik Pengadaan / *Procurement Practices***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / *Procurement Practices 2016*	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	198
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Anti Korupsi / *Anti-Corruption***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / *Anti-Corruption 2016*	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operation assessed for risks related to corruption	199
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	199
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	199
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Energi / *Energy***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 302: Energi 2016 / *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	201
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organization	201
	302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	201
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Air dan Efluen / *Water and Effluents***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 303: Air dan Efluen 2018 / *Water and Effluents 2018*	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource	202
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	202
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	202
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	202
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Emisi / *Emissions***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 305: Emisi 2016 / *Emissions 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	205
	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	205
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Limbah / *Waste***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant wasterelated impacts	206
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	207

Standar GRI / *GRI Standard*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Kepegawaian / *Employment***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 401: Kepegawaian 2016 / *Employment 2016*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	81, 210
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	83, 212
	401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	84
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / *Occupational Health and Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	214
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	215
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	214
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	214
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	215
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	214
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	214
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	214
	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	214
	403-10	Penyakit akibat kerja / Work-related ill health	214
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Pelatihan dan Pendidikan / *Training and Education***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	212
	404-3	*Persentase* karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	83

Standar GRI / *GRI Standard*	Pengungkapan / *Disclosure*		Halaman / *Page*
	No.	Judul / *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Pekerja Anak / *Child Labor***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	210
GRI 408: Pekerja Anak 2016 / *Child Labor 2016*	**Kerja Paksa / *Forced Or Compulsory Labor***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 / *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	210
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Kerja Paksa / *Forced Or Compulsory Labor***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / *Local Communities 2016*	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	215
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	215
GRI 3: Topik Material 2021 / *Material Topics 2021*	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / *Customer Health and Safety***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	189-190
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / *Customer Health and Safety 2016*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	216
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	216

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT RMK Energy Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT RMK Energy Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT RMK Energy Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT RMK Energy Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2026 / April 29, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tony Saputra
Komisaris Utama
President Commissioner

F Saud Tamba Tua
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rokhmad Sunanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Vincent Saputra
Direktur Utama
President Director

William Saputra
Direktur Operasional
Director of Operations

Sugiyanto
Direktur HRGA IT
Director of HRGA and IT

Jennifer Angeline Djamin
Direktur Finance Accounting & Tax (FAT)
Director of Finance Accounting & Tax (FAT)

Indra Mulia Aliwarga
Direktur Komersial
Director of Commercial





Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian …..…….……..	1 - 2	……..*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian….....	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* …….…….…….....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian...…..……	4	……*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.……..……..	5	….....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.….....	6 – 108	…….*Notes to the Consolidated Financial Statements*

RMKE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RMK ENERGY AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Vincent Saputra
   Alamat Kantor: Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Taman Kebon Jeruk Blok G.1 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Utama/*President Director*

   1. Name:
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

2. Nama: Edwin Tedjasukmana
   Alamat Kantor: JL. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain: Jl. Kelapa Hijau VI Blok DA No.10, RT002/017 Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon: 021-5822555
   Jabatan: Direktur Keuangan / *Finance Director*

   2. Name:
   Office Address:
   Domicile as stated in ID Card:
   Telephone Number:
   Position:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information contained in the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   b. The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of PT RMK Energy Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *Jakarta, March 30, 2026*



(Vincent Saputra)
Direktur Utama/*President Director*

(Edwin Tedjasukmana)
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT RMK Energy Tbk
WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00165/2.0851/AU.1/02/1208-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT RMK Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00165/2.0851/AU.1/02/1208-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp 522.997.338.361, yang mencakup kurang lebih sebesar 18,41% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp 530.943.452.149 dan penyisihan KKE sebesar Rp 7.946.113.788.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model KKE yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables

Refer to Note 3j (Material Accounting Policy Information – Impairment of Financial Assets), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's net trade receivables of Rp 522,997,338,361, which accounted for approximately 18.41% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp 530,943,452,149 and an allowance for ECL of Rp 7,946,113,788.

In accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Theodorus Bambang Dwi K.A.
Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant License No.* AP.1208
30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00165

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3h, 3k, 5	257.851.441.880	43.665.540.502	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3h, 3l, 6	-	91.230.363.518	*Restricted cash and time deposits*
Piutang usaha - bersih	3h, 3j, 7			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	3g, 30	17.134.363.557	18.332.399.104	*Related parties*
Pihak ketiga		505.862.974.804	195.397.051.636	*Third parties*
Piutang lain-lain	3h, 8			*Other receivables*
Pihak berelasi	3g, 30	284.742.761.351	480.277.967.451	*Related parties*
Pihak ketiga		5.113.233.284	2.605.598.378	*Third parties*
Persediaan	3m, 9	48.146.557.467	32.764.457.278	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3n, 10	121.218.356.726	174.079.639.009	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	19a	108.757.496.205	172.624.736.138	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	3dd	343.879.074	547.097.857	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.349.171.064.348**	**1.211.524.850.871**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	3m, 10	93.306.567.725	15.034.252.182	*Advances*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3h, 3l, 6	21.140.663.004	14.077.979.844	*Restricted cash and time deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	3e, 13	82.969.283.096	82.912.698.242	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	19e	16.784.807.641	21.143.656.787	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	3o, 11	1.102.190.477.677	848.829.813.358	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - bersih	3q, 11	1.930.042.024	2.793.153.287	*Right-of-use asset - net*
Properti pertambangan - bersih	3x, 12	169.709.693.570	169.792.833.273	*Mining properties - net*
Aset pengampunan pajak - bersih	19g	3.052.654.000	3.052.654.000	*Tax amnesty assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.491.084.188.737**	**1.157.637.040.973**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**2.840.255.253.085**	**2.369.161.891.844**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3h, 14	-	330.980.020.050	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3h, 17			*Trade payables*
Pihak berelasi	3g, 30	72.073.181.311	47.495.257.350	*Related parties*
Pihak ketiga		269.362.789.948	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3h	376.129.052	466.280.305	*Other payables - third parties*
Utang pajak	19b	13.581.841.191	18.157.181.224	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	3h, 20	38.002.746.941	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	21	26.712.437.301	1.763.462.301	*Unearned revenues*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	3h, 15	13.948.500.000	56.448.500.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3h, 16b	11.127.730.655	8.546.944.003	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3h, 3q, 16a	791.773.718	694.516.163	*Lease liabilities*
Utang obligasi	3h, 18	114.210.594.022	-	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**560.187.724.139**	**578.779.514.565**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	3cc	2.430.334.900	6.612.111.421	*Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	3h, 15	22.085.125.000	36.033.625.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3h, 16b	8.325.789.820	13.220.861.469	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3h, 3q, 16a	904.742.683	1.687.111.557	*Lease liabilities*
Utang obligasi	3h, 18	282.311.679.524	-	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja	3s, 22	6.167.964.428	5.909.634.285	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**322.225.636.355**	**63.463.343.732**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**882.413.360.494**	**642.242.858.297**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham	23	437.500.000.000	437.500.000.000	*Share capital - Rp 100 par value per share Authorized - 14,000,000,000 shares Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	125.581.359.766	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		684.590.447	189.298.527	*Foreign currency translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		87.500.000.000	87.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.294.453.226.574	1.067.670.113.095	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.945.719.176.787	1.718.440.771.388	***Equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali		12.122.715.804	8.478.262.159	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**1.957.841.892.591**	**1.726.919.033.547**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.840.255.253.085**	**2.369.161.891.844**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
PENDAPATAN	3t, 25	2.216.792.491.768	2.461.044.384.744	*REVENUES*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3t, 26	(1.811.436.557.284)	(2.000.572.484.930)	*COST OF REVENUES*
LABA BRUTO		405.355.934.484	460.471.899.814	*GROSS PROFIT*
Beban umum dan administrasi	27	(82.387.876.537)	(79.830.745.525)	*General and administrative expenses*
Cadangan penurunan nilai piutang	3j, 7	(691.030.861)	(372.658.074)	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Beban keuangan	28a	(36.669.310.297)	(33.922.242.646)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	28b	31.691.949.114	6.306.215.574	*Finance income*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		883.934.150	(2.921.425.073)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**318.183.600.053**	**349.731.044.070**	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3u, 19d	(72.750.997.000)	(77.232.417.548)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		245.432.603.053	272.498.626.522	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti	22	396.748.809	32.325.816	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait		(87.284.738)	(9.272.516)	*Related income tax expenses*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negri		495.291.920	194.047.792	*Exchange differences on tranlation of accounts of foreign operations*
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		804.755.991	217.101.092	*Total comprehensive income - after tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		**246.237.359.044**	**272.715.727.614**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		241.786.149.408	285.794.066.380	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		3.646.453.645	(13.295.439.858)	*Non-controlling interests*
		245.432.603.053	272.498.626.522	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		242.590.905.399	286.011.167.472	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		3.646.453.645	(13.295.439.858)	*Non-controlling interests*
		246.237.359.044	272.715.727.614	
Laba per saham dasar	3w, 29	55,27	65,32	*Basic earnings per share*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*							
			Laba (rugi) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive profit (loss)*	Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation adjustment*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**(4.749.265)**	**87.500.000.000**	**812.477.993.415**	**1.463.054.603.916**	**21.777.902.017**	**1.484.832.505.933**	***Balance as at January 1, 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	285.794.066.380	285.794.066.380	(13.295.439.858)	272.498.626.522	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	23.053.300	23.053.300	-	23.053.300	*Other comprehensive income*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		-	-	194.047.792	-		194.047.792	-	194.047.792	*Foreign currency translation*
Transaksi diakui langsung pada ekuitas					-	-	-			*Transactions recognized directly in equity*
Dividen	3y, 23	-	-	-	-	(30.625.000.000)	(30.625.000.000)	(4.200.000)	(30.629.200.000)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2024		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**189.298.527**	**87.500.000.000**	**1.067.670.113.095**	**1.718.440.771.388**	**8.478.262.159**	**1.726.919.033.547**	***Balance as at 31 December 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	241.786.149.408	241.786.149.408	3.646.453.645	245.432.603.053	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	309.464.071	309.464.071	-	309.464.071	*Other comprehensive income*
Selisih nilai transaksi mata uang asing		-	-	495.291.920	-	-	495.291.920	-	495.291.920	*Foreign currency translation*
Transaksi diakui langsung pada ekuitas		-	-	-	-	-	-	-	-	*Transactions recognized directly in equity*
Dividen	3y, 23	-	-	-	-	(15.312.500.000)	(15.312.500.000)	(2.000.000)	(15.314.500.000)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2025		**437.500.000.000**	**125.581.359.766**	**684.590.447**	**87.500.000.000**	**1.294.453.226.574**	**1.945.719.176.787**	**12.122.715.804**	**1.957.841.892.591**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

PT RMK ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7, 21, 25	1.932.473.579.147	2.532.360.718.525	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, atas barang dan jasa		(1.598.940.658.386)	(1.995.664.525.596)	*Cash paid to suppliers, for goods and services*
Pembayaran kepada karyawan		(104.861.505.166)	(103.466.546.622)	*Payment to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		228.671.415.595	433.229.646.307	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(97.159.904.732)	(109.217.242.112)	*Income tax paid*
Penerimaan perpajakan	19a	123.093.956.695	132.235.941.317	*Tax refund received*
Pembayaran beban keuangan		(19.491.353.800)	(33.922.242.646)	*Finance cost paid*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**235.114.113.758**	**422.326.102.866**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	11, 16, 17	(234.138.057.146)	(114.318.982.355)	*Acquisition of property and equipment right-of-use asset*
Penempatan uang muka pembelian aset		(78.662.315.543)	(13.291.038.134)	*Placement of advance for purchase of assets*
Penambahan properti pertambangan		-	(37.293.737.497)	*Additions to mining properties*
Penarikan investasi pada entitas asosiasi	3e, 13	-	15.480.000.000	*Withdrawal of investment in associate*
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3l, 6	(6.890.830.000)	(392.232.714.358)	*Placement of restricted cash and time deposits*
Pihak berelasi		-		*Related parties*
Penerimaan		274.159.586.762	10.527.940.000	*Receipt*
Pembayaran		(48.211.741.907)	(197.714.353.871)	*Payment*
Pencairan deposito	3e,14	91.230.363.518	452.540.481.423	*Withdrawal of time deposit*
Penerimaan dividen	3e, 13	-	2.250.013.081	*Dividend received*
Penerimaan bunga		1.107.457.155	861.972.366	*Interest received*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.405.537.161)**	**(273.190.419.345)**	***Net cash used in investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman jangka panjang	15			*Long-term bank loans*
Penerimaan		-	-	*Receipt*
Pembayaran		(68.597.476.329)	(64.218.500.000)	*Payment*
Pinjaman jangka pendek	14			*Short-term bank loans*
Penerimaan		446.500.000.000	1.503.394.450.362	*Receipt*
Pembayaran		(695.226.201.182)	(1.535.621.427.801)	*Payment*
Penerimaan dari penerbitan obligasi		400.000.000.000	-	*Proceeds from issuance of bonds*
Pembayaran dividen	23	(15.314.500.000)	(30.629.200.000)	*Dividend payment*
Biaya obligasi		(4.630.678.840)	-	*Bond issuance costs*
Pihak ketiga				*Third parties*
Pembayaran		-	(6.219.595.624)	*Payment*
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**62.731.143.649**	**(133.294.273.063)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**296.439.720.246**	**15.841.410.458**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**(38.588.278.366)**	**(54.429.688.824)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**257.851.441.880**	**(38.588.278.366)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

		2025	2024	
Kas dan setara kas	3k, 5	257.851.441.880	43.665.540.502	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	14	-	(82.253.818.868)	*Bank overdraft*
Jumlah		257.851.441.880	(38.588.278.366)	*Total*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Rosliana Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.29 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 5 Desember 2023. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau, dan aktivitas perusahaan holding. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang jasa *unloading*, *hauling*, *loading* dan *crushing* batu bara, yang beroperasi pada wilayah Sumatera Selatan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih antara harga penawaran per saham setelah dikurangi biaya emisi saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 of Rosliana Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 5, 2023. Notification of amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-0076862.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage in business activities in the fields of other mining and quarrying support activites, river and lake port service activites, and holding company activities. The Company started its operations in March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is unloading, hauling, loading and crushing of coal service, which operates in the South Sumatra area.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domicilied in Jakarta. The controlling party of the Company is an individual namely, Tony Saputra.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The difference between the offering price per share and the par valueper share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company listed all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding share have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-65/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025.

Pada tanggal 9 Juli 2025 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025". Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 400 miliar. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2025.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 116 milyar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 367 hari.
2. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 284 milyar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.75% per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

c. Bonds Offering

On June 26, 2025, the Company obtained Effective Statement from the OJK through the letter No. S-65/D.04/2025 to conduct the Continuous Public Offering of RMK Energy Continuing Bonds I Phase I Year 2025.

On July 9, 2025, the Company issued the RMK Energy Continuing Bonds I Phase I Year 2025 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I RMK Energy Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I has a total principal of Rp 400 billion. These bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2025.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 116 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year. The term of the Series A Bonds is 367 days.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 284 billion at a fixed interest rate of 8.75% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee As at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tony Saputra	Tony Saputra	*President Commissioner*
Komisaris Independen	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Vincent Saputra	Vincent Saputra	*President Director*
Direktur	William Saputra	William Saputra	*Director*
Direktur	Sugiyanto	Sugiyanto	*Director*
Direktur	Jennifer Angeline Djamin	Jennifer Angeline Djamin	*Director*
Direktur	Indra Mulia Aliwarga	-	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	F Saud Tamba Tua	F Saud Tamba Tua	*Chairman*
Anggota	Agustinus Estanto	Agustinus Estanto	*Member*
Anggota	Rama Ari Sandhi	Yesica Sekararum Pulungan	*Member*

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 21 Desember 2022, Unit Audit Internal dijabat oleh Didit Budi Permana.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021, sekretaris perusahaan dijabat oleh Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 857 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 1.160 karyawan) – (tidak diaudit).

Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel.

Based on Directors' Decision Letter on December 21, 2022, the Internal Audit Unit position is held by Didit Budi Permana.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 857 employees, employees as at December 31, 2025 (2024: 1,160 employees) – (unaudited).

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

e. Consolidated Subsidiaries

As at the end of the reporting period, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*		Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/ *Total Assets before elimination (in thousand Rupiah)* Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2025*	31 Desember/ *December 31, 2024*
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	Jakarta	Jasa/ *Services*	2022	99,995%	99,997%	831.447.201	554.210.260
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	Jakarta	Penjualan batu bara dan jasa/ *Coal trading and services*	2020	99,998%	99,998%	786.381.768	613.483.698
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	Jakarta	Jasa/ *Services*	Tidak aktif/ *dormant*	99,000%	99,990%	100.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	Jakarta	*Pertambangan batu bara/ Coal mining*	2008	62,000%	62,000%	257.232.082	239.822.800
Kepemilikan tidak langsung melalui RMKN/ *Indirect ownership through RMKN*							
RMK Commodities Pte. Ltd (Pisteuo)	Singapura/ *Singapore*	Penjualan batu bara dan jasa/ *Coal trading and services*	2024	100,000%	100,000%	3.394.092	98.769.138

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Rizki Hirmanto, S.H, M.Kn., No. 1 tanggal 6 Desember 2025 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui bahwa maksud dan tujuan RMUK adalah berusaha dalam bidang jasa, konstruksi, perindustrian dan pengangkutan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079903.AH.01.02 Tahun 2025, tanggal 7 Desember 2025.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with the Notarial Deed of Rizki Hirmanto, S.H, M.Kn., No. 1 dated December 6, 2025 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the purpose of RMUK is to engage in services, construction, industrial and transportation services. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079903.AH.01.02 of 2025, dated December 7, 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris Rizki Hirmanto, S.H, M.Kn., No. 2 tanggal 9 Desember 2025 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui peningkatan modal dari Rp 360.000.000.000 menjadi Rp 510.000.000.000 terbagi dalam 5.100.000 bernilai nominal sebesar Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0252559, tanggal 9 Desember 2025.

In accordance with the Notarial Deed of Rizki Hirmanto, S.H, M.Kn., No. 2 dated December 9, 2025 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the increase in capital from Rp 360,000,000,000 to Rp 510,000,000,000 divided into 5,100,000 with a nominal value of Rp 100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0252559 of 2025, dated December 9, 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 4 Desember 2024 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK yaitu menyetujui peningkatan modal dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 360.000.000.000 terbagi dalam 3.600.000 bernilai nominal sebesar Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0224719 Tahun 2024, tanggal 19 Desember 2024.

In accordance with the Notarial Deed of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., No. 1 dated December 4, 2024 regarding the amendment of RMUK's Articles of Association, which approving the increase in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 360,000,000,000 divided into 3,600,000 with a nominal value of Rp 100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0224719 of 2024, dated December 19, 2024.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H.,M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000. 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the shareholders through General Shareholders Meeting. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 31, 2019.

- **Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)**

  Pisteuo Commodities Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 2021 dan berdomisili di Singapura. Pisteuo bergerak pada bidang perdagangan batu bara.

  Pada tahun 2022, Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, dan Ny. Glenny Soetanto melakukan pengalihan kepemilikan saham pada Pisteuo kepada RMKN, sehingga kepemilikan RMKN pada Pisteuo adalah 100%.

- ***Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo)***

  Pisteuo Commodities Pte. Ltd. was established in 2021 and domiciled in Singapore. Pisteuo is engaged in coal trading.

  In 2022, Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, and Mrs. Glenny Soetanto transferred their share ownership in Pisteuo to RMKN, so that the ownership of RMKN in Pisteuo is 100%.

Berdasarkan surat No ACRA250828004531 yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore pada tanggal 28 Agustus 2025 nama Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo) diubah menjadi RMK Commodities Pte. Ltd.

Based on receipt No ACRA250828004531 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore dated August 28, 2025 the name of Pisteuo Commodities Pte. Ltd. (Pisteuo) was changed to RMK Commodities Pte. Ltd.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 16 Agustus 2025 tentang perubahan Anggaran Dasar RMAK yaitu menyetujui pengurangan modal dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000 terbagi dalam 100 bernilai nominal sebesar Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069789.AH.01.02 TAHUN 2025, tanggal 15 Oktober 2025.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01. Tahun 2019 dated November 28, 2019.

In accordance with the Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 16 dated August 16, 2025 regarding the amendment of RMAK's Articles of Association, which approving the reduction in capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 100,000,000 divided into 100 with a nominal value of Rp 100,000. The deed has been accepted and recorded in the database system of legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069789.AH.01.02 TAHUN 2025, dated October 15, 2025.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitri, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisi 62% saham TBBE. TBBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dari Bupati Muara Enim, berdasarkan Surat Keputusan No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 tanggal 25 Februari 2010. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Muara Enim dengan total area 10.220 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 20 tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2030. Berdasarkan Surat Keputusan No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 tanggal 22 November 2011 yang diterbitkan oleh Bupati Muara Enim, TBBE mendapat persetujuan untuk peningkatan IUP Eksplorasi Batu bara menjadi IUP Operasi Produksi Batu bara dengan jangka waktu 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing sepuluh tahun yang ditetapkan oleh Bupati.

In 2021, the Company acquired 62% of TBBE shares. TBBE has obtained Exploration Mining Business License from Muara Enim Regent per Decision Letter No. 273/KPTS/TAMBEN/2010 dated February 25, 2010. Mines are located in Kabupaten Muara Enim with total area of 10,220 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 20 years, which will expire on February 25, 2030. Based on Decree No. 687/KKPTS/TAMBEN 2011 dated November 22, 2011 issued by the Regent of Muara Enim, TBBE received approval to upgrade the Coal Exploration IUP to the Coal Production Operation IUP with a period of 20 years that can be extended twice every ten years as determined by the Regent.

Anggaran Dasar TBBE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 dari Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., tanggal 29 Agustus 2023, pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui masuknya PT RMK Investama sebagai pemegang saham baru dalam TBBE.
2. Menyetujui pengalihan/penjualan saham milik PT Gardatama Mulia Kencana sebanyak 132.314 saham TBBE dengan nilai nominal sebesar Rp 13.231.400.000 kepada PT RMK Investama.

TBBE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 58 of Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., dated August 29, 2023, the shareholder's have approved the following resolutions:

1. *Approved the entry of PT RMK Investama as a new shareholder in TBBE.*
2. *Approved the transfer/sale of 132,314 shares owned by PT Gardatama Mulia Kencana to PT RMK Investama with nominal value Rp 13,231,400,000.*

Pemberitahuan perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157801 tanggal 29 Agustus 2023.

Notification of amendments to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.09-0157801 dated August 29, 2023.

TBBE berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan dengan kode wilayah KW.ME.01.ET.019. Total luas wilayah pertambangan +/- 10.220 Ha dengan rincian: +/- 504,334 Ha di Kawasan Hutan Produksi (HP) Benakat Semangus, +/- 2.315.384 Ha di areal Pencadangan HPHTI PT Musi Hutan Persada, +/- 7.401.278 Ha di Areal Penggunaan Lain (APL). Berdasarkan laporan estimasi cadangan batu bara tanggal 17 November 2023 yang diterbitkan oleh Ir. Alnahwan S.T. (No. sertifikat kompetensi B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE diperkirakan memiliki cadangan batu bara sebesar 75.000.000 ton.

TBBE is located in Gunung Megang and Benakat Districts, Muara Enim Regency, South Sumatra Province with the area code KW. ME.01.ET.019. Total mining area +/- 10,220 Ha with details: +/- 504,334 Ha in Benakat Semangus Production Forest Area, +/- 2,315,384 Ha in PT Musi Hutan Persada HPHTI Reserve Area, +/- 7,401,278 Ha in Other Use Area (APL). Based on coal estimate report dated November 17, 2023 from Ir. Alnahwan, S.T. (competency certificate number: B0513 2114 7 0011033 2022), TBBE is estimated to have coal reserves of 75,000,000 tons.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".;
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".; dan
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACOUNTING STANDARDS (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".*
- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".;*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".; and*
- *PSAK 413, "Impairment".*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i). diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
ii). untuk diperdagangkan; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii). held primarily for the purpose of trading; and

iii). perkirakan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

iv). Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i). diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii). untuk diperdagangkan;
iii). telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan: atau
iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

iv). All other assets are classified as non-current

A liability is current when it is:

i). expected to be settled in the normal operating cycle;
ii). held primarily for the purpose of trading;
iii). due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK tersebut, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dijlacatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

e. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada i*nvestee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

f. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Pisteuo yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Pisteuo whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Pada akhir periode pelaporan, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

As at the end of the reporting period, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Grup direklasifikasi ke laba rugi.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Group are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan nonpengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reserve for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitasyang terkait dengan Grup:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

g. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate of the other entity (or an associate of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);or

viii. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokokdan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

When the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-terrm bank loan, consumer financing payables, lease liabilities, and bonds payable. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

k. Kas dan Setara Kas

k. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai utang bank jangka pendek pada liabilitas jangka pendek.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loan under current liabilities.

l. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

l. Restricted Time Deposits

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar jika pembatasan kontrak diperpanjang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, if contractual restriction extends beyond 12 months after the end of reporting period.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

n. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	4 – 8	25% - 12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	16	6,25%	*Conveyor and crusher*
Mesin dan peralatan	4 – 8	25% - 12,5%	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Roads and bridges*

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

Assets under construction are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period profit or loss.

p. Biaya Pinjam

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara subtansial atau dijual.

p. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak guna – Tanah	10	*ROU asset - Land*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

r. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Imbalan Kerja Karyawan

s. *Employee Benefits*

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto Pengukuran kembali

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income Remeasurement*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Revenue from Contacts with Customers

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Penjualan Batu bara;
- Jasa *unloading, loading* dan *crushing*;
- Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer;
- Jasa transportasi; dan
- Jasa penunjang Pelabuhan.

- *Sales of coal*
- *Unloading, loading and crushing services;*
- *Rent of vehicles, heavy equipment and containers;*
- *Transportation services; and*
- *Port support.*

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
   - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
   - Grup dapat mengidenfikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
   - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
   - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
   - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Penjualan Batu bara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batu bara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

In determining revenue recognition, the Group performs the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
   - *The parties to the contract have approved the contract,*
   - *The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
   - *The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
   - *The contract has commercial substance, and*
   - *It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the standalone selling price.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties

Jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer

Rent of vehicles, heavy equipment and containers

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa sewa kendaraan, alat berat dan kontainer.

The Group generates revenue from rent of vehicles, heavy equipment and containers.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa sewa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

a. Berita acara atas penggunaan kendaraan, alat berat dan kontainer;
b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

a. Surveys of vehicle, heavy equipment and containers used;
b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Jasa *unloading, loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan

Unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa *unloading, loading* dan *crushing*, jasa transportasi dan jasa penunjang pelabuhan.

The Group generates revenue from unloading, loading and crushing services, transportation service and port support service

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan"

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

a. Surveys of work performed;
b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Contract Balances

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers"

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Laba per Saham

w. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata- rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap area *of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3r.

x. Mining Properties

When further development costs property mining occurs after the start of production activities, then the cost it will function as a part from mining properties if any probable mass economic benefits additional front with respect to costs will flow to the Group. If not, the charge charged as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development, and payments to acquire rights over minerals and leases) amortized using method of units of production, by calculation separately for each area of interest. Unit base production results in an amortization charge proportionally based on reserve depletion proven and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3r.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelsaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adaalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

z. Provisions and Contingencies

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

bb. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, Grup mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum dimulai produksi), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang yang dapat disusutkan berdasarkan unit produksi.

Selama tahap produksi ketiga kriteria berikut harus terpenuhi agar biaya pengupasan lapisan tanah dapat dikapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Grup karena aktivitas pengupasan lapisan tanah meningkatkan akses menuju badan bijih (*orebody*);

bb. Stripping Asset Activity

In open pit mining operations, overburden and other waste materials must be removed to access ore from which minerals can be extracted economically. The process of removing overburden and waste materials is referred to as "stripping".

During the development of a mine (or pit), before production commences, stripping costs are capitalized as part of the cost of construction of the mine (or pit) and are subsequently amortized over the life of the mine (or pit) on a units of production basis.

During the production phase the following three criteria must be met in order for stripping costs to qualify for capitalization as a stripping activity asset:

- *it must be probable that there will be an economic benefit in a future accounting period because the stripping activity has improved access to the orebody;*

- Grup dapat mengidentifikasi "komponen" badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

"Komponen" adalah bagian tertentu dari badan bijih yang dibuat menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen ini biasanya bagian dari badan bijih yang lebih besar yang diidentifikasi dengan umur manfaat ekonomi yang dipisah.

Tahap produksi pengupasan lapisan tanah dapat memperoleh dua manfaat: bijih yang masih bermanfaat di masa sekarang dan peningkatan akses bijih yang akan ditambang di masa depan. Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, maka biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan dari biaya produksi kepada setiap aktivitas berdasarkan produksi yang relevan yang diukur menggunakan umur dari rasio pengupasan komponen. Rasio pengupasan komponen membagi tonase limbah tambang komponen untuk periode berjalan baik dengan menggunakan jumlah bijih yang telah ditambang atau dengan jumlah mineral yang terkandung dalam bijih yang telah ditambang untuk komponen tersebut. Dalam beberapa kegiatan, jumlah bijih yang merupakan dasar yang lebih tepat untuk alokasi biaya, terutama ketika terdapat pilihan yang lebih baik. Biaya pengupasan tanah untuk komponen akan ditangguhkan sampai *current period ratio* melebihi umur manfaat rasio komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih atau terkandung mineral. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Umur manfaat rasio komponen diidentifikasi berdasarkan cadangan bijih di tambang (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) dan rencana tambang tahunan; merupakan fungsi dari desain tambang dan perubahan untuk desain tersebut akan menghasilkan perubahan pada rasio. Perubahan pada hal teknis atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan bijih (dan untuk beberapa tambang, sumber daya mineral lainnya) juga dapat berdampak pada umur manfaat rasio komponen walapun hal tersebut tidak berdampak pada desain tambang. Perubahan pada rasio dihitung untuk masa yang akan datang.

- *it must be possible to identify the "component" of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A "component" is a specific section of the orebody that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger orebody that is distinguished by a separate useful economic life.

Production phase stripping can give rise to two benefits: the extraction of ore in the current period and improved access to ore which will be extracted in future periods. When the cost of stripping which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, the stripping cost is allocated to each of these activities based on a relevant production measure using a life of component strip ratio. The ratio divides the tonnage of waste mined for the component for the period either by the quantity of ore mined for the component or by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. In some operations, the quantity of ore is a more appropriate basis for allocating costs, particularly where there are significant byproducts. Stripping costs for the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The stripping activity asset is depreciated on a "units of production" basis based on expected production of either ore or contained minerals over the life of the component unless another method is more appropriate.

The life of component ratios are based on the ore reserves of the mine (and for some mines, other mineral resources) and the annual mine plan; they are a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratios. Changes in other technical or economic parameters that impact the ore reserves (and for some mines, other mineral resources) may also have an impact on the life of component ratios even if they do not affect the mine design. Changes to the ratios are accounted for prospectively.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Amortisasi dari biaya pengupasan yang ditangguhkan termasuk dalam "Beban Pokok Kontrak dan Penjualan".

Stripping activity assets are presented separately on the consolidated statements of financial position. Amortization of deferred stripping costs is included in "Costs of Contracts and Goods Sold".

cc. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

cc. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Selama provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

dd. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya merupakan jaminan yang diberikan Grup untuk sewa jangka pendek dan dicatat berdasarkan jumlah yang dibayarkan oleh Grup.

dd. Other Current Asset

Other current assets represent security deposits provided by the Group for short-term leases and recorded at the amount paid by the Group.

ee. Utang Obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil bersih (setelah dikurangi biaya penerbitan) dan nilai penebusannya diakui dalam laba rugi selama periode utang obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya penerbitan obligasi, yang terdiri dari biaya penjaminan emisi, biaya profesi penunjang pasar modal, dan biaya lainnya, dikurangi langsung dari nilai pokok obligasi. Biaya ini diamortisasi selama jangka waktu obligasi.

Bagian dari utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai bagian lancar dalam liabilitas jangka pendek. Sisanya diklasifikasikan sebagai bagian jangka panjang dalam liabilitas jangka panjang.

Utang obligasi dihentikan pengakuannya jika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kedaluwarsa.

ee. Bonds Payable

Bonds payable are initially recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, bonds payable are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Any difference between the net proceeds (net of issuance costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

Bonds issuance costs, which consist of underwriting fees, professional fees for capital market supporting institutions, and other costs, are deducted directly from the bonds' principal amount. These costs are amortized over the term of the bonds.

The portion of bonds payable that is due to be settled within 12 months after the reporting date is classified as the current portion under current liabilities. The remaining balance is classified as the long-term portion under non-current liabilities.

Bonds payable are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled, or expires.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari yang melibatkan estimasi.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

  Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Groups accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- *Calculation of loss allowance on trade accounts receivables*

  The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *product domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha masing-masing diungkapkan pada Catatan 7.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The loss allowance for trade receivables is disclosed in Note 7.

- Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari asset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas asset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

- *Estimated Useful Lives of Property and Equipment*

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

- Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental untuk Sewa

  Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

  Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

- *Estimating The Incremental Borrowing Rate for Leases*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

  The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

- Estimasi Cadangan batu bara

  Cadangan batu bara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batu bara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

  Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batu bara menjadi cadangan batu bara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, factor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, Teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

  Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

- *Coal Reserve estimates*

  Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

  Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

  Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Biaya pembongkaran dan restorasi

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

- *Decommissioning and restoration*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	149.427.103	273.667.898	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.285.329.378	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	48.116.729.607	561.220.938	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.274.413.339	12.468.953.319	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440.815.629	503.619.465	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	56.056.636	56.196.154	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub jumlah	248.173.344.589	13.589.989.876	*Sub total*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.355.568.951	29.244.292.112	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	153.745.609	557.590.616	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.355.628	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub jumlah	6.528.670.188	29.801.882.728	*Sub-total*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah deposito berjangka	9.528.670.188	29.801.882.728	*Sub total time deposit*
Jumlah	**257.851.441.880**	**43.665.540.502**	***Total***

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	257.851.441.880	43.665.540.502	*Cash and cash equivalents*
Cerukan (Catatan 14)	-	(82.253.818.868)	*Overdraft (Note 14)*
Jumlah kas dan bank	**257.851.441.880**	**(38.588.278.366)**	***Total cash on hand and cash in banks***

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS*

	2025	2024	
Kas di bank - Dolar AS			*Cash in bank - USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	91.230.363.518	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.341.821.345	11.279.138.185	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.798.841.659	2.798.841.659	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	21.140.663.004	14.077.979.844	*Sub total*
Jumlah	21.140.663.004	105.308.343.362	*Total*
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	91.230.363.518	*Less : current maturities*
Bagian jangka panjang deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21.140.663.004	14.077.979.844	*Non-current portion on restricted time deposit*
Tingkat suku bunga per tahun	2,50 - 3,50 %	4,63 - 4,90 %	*Interest rate per annum*

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset lancar mempunyai jangka waktu kurang dari satu tahun. Kas dan deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Restricted cash and time deposits classified as current assets have terms of less than one year. Such restricted cash and time deposits are used as collateral for loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan reklamasi dan rencana pasca tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

Restricted cash and time deposits classified as non current assets have term of more than one year. These time deposit are used as reclamation guarantees and post-mining plan for the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Berdasarkan pelanggan / *By customers*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	17.134.363.557	18.332.399.104	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	121.371.925.540	-	*PT Wiraduta Sejahtera Langgeng*
PT Kasih Coal Resources	72.803.476.890	43.734.773.023	*PT Kasih Coal Resources*
PT Surya Satria Nusantara	61.015.643.635	-	*PT Surya Satria Nusantara*
PT Duta Bara Utama	56.223.342.356	-	*PT Duta Bara Utama*
PT Sinar Wijaya Energi	55.880.904.409	1.456.553.588	*PT Sinar Wijaya Energi*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38.847.275.123	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Sahala Bara Logistik	35.358.593.548	-	*PT Sahala Bara Logistik*
PT Bukit Bara Alam	16.307.267.948	6.864.104.910	*PT Bukit Bara Alam*
PT Golden Great Borneo	6.947.623.877	6.986.761.627	*PT Golden Great Borneo*
PT Budi Gema Gempita	5.049.028.131	17.705.574.135	*PT Budi Gema Gempita*
PT Oktasan Barunapersada	3.951.109.470	37.042.862.001	*PT Oktasan Barunapersada*
PT Usaha Maju Makmur	1.463.344.402	10.650.613.968	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Manambang Muara Enim	65.587.566	11.869.480.393	*PT Manambang Muara Enim*
PT Banyan Koalindo Lestari	-	17.205.840.421	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Triba Energi Persada	-	13.936.062.644	*PT Triba Energi Persada*
Lain - Lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	38.523.965.697	35.199.507.853	*Others (each below 5% from total)*
Sub jumlah	513.809.088.592	202.652.134.563	*Sub - total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.946.113.788)	(7.255.082.927)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Sub jumlah	505.862.974.804	195.397.051.636	*Sub - total*
Jumlah	**522.997.338.361**	**213.729.450.740**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2025	2024	
Rupiah	530.284.221.625	216.018.978.809	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	659.230.524	4.965.554.858	*United States Dollar*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.946.113.788)	(7.255.082.927)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**522.997.338.361**	**213.729.450.740**	***Total***

Berdasarkan umur / *By aging*

	2025						
	Jatuh tempo/*Past due*						
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**<= 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 – 90 hari/ *days***	**>90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,85%	0,35%	3,95%	8,46%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	204.080.408.585	119.631.011.088	116.944.105.180	24.736.514.312	65.551.412.984	**530.943.452.149**	*Estimated total gross carrying amount at default*
KKE sepanjang umur	-	(1.018.348.196)	(404.694.515)	(976.337.006)	(5.546.734.071)	**(7.946.113.788)**	*Lifetime ECL*
Jumlah						**522.997.338.361**	***Total***

	2024						
	Jatuh tempo/*Past due*						
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	**<= 30 hari/ *days***	**31 – 60 hari/ *days***	**61 – 90 hari/ *days***	**>90 hari/ *days***	**Jumlah/ *Total***	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,00%	0,50%	0,06%	0,00%	28,51%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	94.424.115.111	48.728.484.983	19.941.094.577	33.343.042.956	24.547.796.040	**220.984.533.667**	*Estimated total gross carrying amount at default*
KKE sepanjang umur	-	(243.923.144)	(12.308.953)		(6.998.850.831)	**(7.255.082.927)**	*Lifetime ECL*
Jumlah						**213.729.450.740**	***Total***

Mutasi penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) adalah sebagai berikut: / *Movements allowance for Expected Credit Losses (ECL) are as follow:*

	2025	**2024**	
Saldo awal	7.255.082.927	6.882.424.853	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	691.030.861	372.658.074	*Provision during the year*
Saldo akhir	**7.946.113.788**	**7.255.082.927**	***Ending balance***

Penyisihan atas KKE untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Pada tanggal periode pelaporan, tidak terdapat pemulihan dan/atau penghapusan atas KKE.

As at the date of the reporting period, there was no amount recovered or write-off for ECL.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

As at the date of the reporting period, management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15).

As at the date of the reporting period, trade receivables of the Group are used as collateral for long-term bank loan (see Note 15).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	284.742.761.351	480.277.967.451	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	1.902.114.104	-	*PT Wiraduta Sejahtera Langgeng*
PT Mulya Jaya Costumindo	1.268.052.375	-	*PT Mulya Jaya Costumindo*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	1.943.066.805	2.605.598.378	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah pihak ketiga	5.113.233.284	2.605.598.378	*Sub-total third parties*
Jumlah	**289.855.994.635**	**482.883.565.829**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah dan akan diselesaikan sesuai dengan perjanjian yang disepakati oleh para pihak (Catatan 30).

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah and will be settled in accordance with the terms agreed upon by the parties (Note 30).

Piutang lain-lain kepada PT Wiraduta Sejahtera Langgeng dan PT Mulya Jaya Costumindo merupakan biaya yang terlebih dahulu dibayarkan oleh Grup.

Other receivables from PT Wiraduta Sejahtera Langgeng and PT Mulya Jaya Costumindo represent expenses that have been paid in advance by the Group.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi dinilai memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi terhadap posisi keuangan entitas-entitas tersebut yang berada di bawah pengendalian yang sama, di mana dukungan likuiditas dari entitas induk memastikan kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Karena tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, cadangan kerugian penurunan nilai diukur sebesar Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) 12 bulan.

Other receivables from related parties are assessed to have low credit risk at the reporting date. This assessment is based on the evaluation of the financial position of these entities under common control, where liquidity support from the ultimate holding company ensures sufficient funds to meet obligations as they fall due. As there has been no significant increase in credit risk since initial recognition, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month Expected Credit Losses (ECL).

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other receivables.

Pada tanggal periode pelaporan, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

As at the date of the reporting period, other receivables of the Group are not used as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2025	2024	
Suku Cadang	16.684.789.974	21.902.337.810	*Spareparts*
Batu bara (Catatan 26)	31.461.767.493	10.862.119.468	*Coal (Note 26)*
Jumlah	**48.146.557.467**	**32.764.457.278**	***Total***

Pada tanggal periode pelaporan, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.146.557.467 meliputi atas resiko gelombang besar, pemogokan & kerusakan berbahaya ditambah huru-hara, angin topan, badai, banjir & kerusakan akibat air, kebakaran, petir, ledakan, dampak pesawat terbang dan asap. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at the date of reporting period, inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA, third party, againts riots, strikes & malicious damage plus civil commotion, typhoon, strom, flood & water damage, fire, lightning, explosion, aircraft impact and smoke for a total coverage of Rp 48,146,557,467. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Uang muka jangka pendek			*Short-term advances*
Uang muka pembelian batubara	62.183.207.856	78.774.210.355	*Advance for purchase of coal*
Uang muka kontraktor	35.243.773.152	78.922.346.793	*Advance for contractor*
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	14.516.310.394	11.924.597.224	*Advance for purchase of assets and spareparts*
Uang muka jasa	2.627.811.492	-	*Advance for service*
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	3.889.492.674	1.318.376.914	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub jumlah	**118.460.595.568**	**170.939.531.286**	***Sub total***
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Sewa dibayar di muka	1.719.119.567	1.893.633.092	*Prepaid rent*
Asuransi dibayar di muka	1.038.641.591	1.246.474.631	*Prepaid insurance*
Sub jumlah	**2.757.761.158**	**3.140.107.723**	***Sub total***
Jumlah	**121.218.356.726**	**174.079.639.009**	***Total***
Uang muka jangka panjang			*Long-term advances*
Uang muka pembelian aset tetap	93.306.567.725	15.034.252.182	*Advance for purchase of property and equipment*
Jumlah	**93.306.567.725**	**15.034.252.182**	***Total***

Uang muka pembelian batu bara merupakan pembayaran uang muka oleh RMKN untuk pembelian batu bara dari pihak ketiga.

Advances for the purchase of coal represent advance payments by RMKN for the purchase of coal from third parties.

Uang muka pembelian suku cadang merupakan pembayaran uang muka oleh Grup untuk pembelian suku cadang dari pihak ketiga.

Advances for purchase of inventory represent advance payments made by the Group for inventory purchases from third parties.

Uang muka kontraktor sebagian besar merupakan pembayaran uang muka TBBE kepada RMKO terkait aktivitas pertambangan.

Advance payments to contractors are mostly TBBE advance payments to RMKO related to mining activities.

Uang muka jasa sebagian besar merupakan pembayaran uang muka RMUK kepada pihak ketiga atas jasa pengangkutan.

Advance for service are mostly advance payments from RMUK to third parties related to hauling service.

Uang muka jangka panjang pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian aset tetap oleh RMUK kepada pihak ketiga. Uang muka tersebut juga mencakup pembelian tanah oleh TBBE kepada sejumlah individual pihak ketiga terkait dengan rencana perolehan lahan untuk mendukung kegiatan operasional pertambangan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, proses perolehan dan pengalihan hak atas lahan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Long-term advances for the purchase of property and equipment made by RMUK to third parties for the purchase of property and equipment. These also include payments made in advance by TBBE for the acquisition of land from several individuals, to third parties in relation to the planned acquisition of land to support the Company's mining activities. As of the reporting date, the land acquisition and transfer of land rights are still in progress.

11. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

11. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	67.734.065.254	-	-	67.734.065.254	*Land*
Bangunan	63.771.270.081	1.500.000.000	-	65.271.270.081	*Building*
Alat Berat	261.186.280.123	32.879.250.000	(6.002.216.344)	288.063.313.779	*Heavy equipment*
Kendaraan	136.701.288.218	1.280.000.000	(653.918.185)	137.327.370.033	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	307.095.622.569	-	-	307.095.622.569	*Conveyors and crushers*
Mesin dan peralatan	49.381.015.958	317.869.500	-	49.698.885.458	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4.739.599.928	317.070.088	-	5.056.670.016	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	205.927.704.310	1.534.500.000	-	207.462.204.310	*Roads and bridges*
Aset dalam pembangunan	171.369.243.652	291.297.720.255	-	462.666.963.907	*Assets under construction*
Jumlah biaya perolehan	1.267.906.090.093	329.126.409.843	(6.656.134.529)	1.590.376.365.407	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Bangunan	10.420.817.744	3.263.563.506	-	13.684.381.250	*Building*
Alat berat	171.426.373.210	25.511.964.069	(6.002.216.344)	190.936.120.935	*Heavy equipment*
Kendaraan	95.483.206.549	9.014.786.651	(653.918.185)	103.844.075.015	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	84.330.990.715	19.716.461.556	-	104.047.452.271	*Conveyors and crushers*
Mesin dan peralatan	32.604.366.692	7.403.933.183	-	40.008.299.875	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	3.854.243.130	467.291.969	-	4.321.535.099	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	20.956.278.695	10.387.744.590	-	31.344.023.285	*Roads and bridges*
Jumlah akumulasi perolehan	419.076.276.735	75.765.745.524	(6.656.134.529)	488.185.887.730	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	848.829.813.358			1.102.190.477.677	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	67.734.065.254	-	-	-	67.734.065.254	*Land*
Bangunan	63.771.270.081	-	-	-	63.771.270.081	*Building*
Alat Berat	239.894.980.119	21.291.300.004	-	-	261.186.280.123	*Heavy equipment*
Kendaraan	132.508.722.557	3.085.206.574	-	1.107.359.087	136.701.288.218	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	304.661.622.569	2.434.000.000	-	-	307.095.622.569	*Conveyors and crushers*
Mesin dan peralatan	49.337.966.634	43.049.324	-	-	49.381.015.958	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	4.203.970.864	535.629.064	-	-	4.739.599.928	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	119.551.454.310	86.376.250.000	-	-	205.927.704.310	*Roads and bridges*
Aset dalam pembangunan	146.367.814.776	25.001.428.876	-	-	171.369.243.652	*Assets under construction*
Sub-jumlah	1.128.031.867.164	138.766.863.842	-	1.107.359.087	1.267.906.090.093	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Kendaraan	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.107.359.087	-	-	(1.107.359.087)	-	*Sub-total*
Jumlah biaya perolehan	1.129.139.226.251	138.766.863.842	-	-	1.267.906.090.093	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	7.232.254.240	3.188.563.504	-	-	10.420.817.744	*Building*
Alat berat	148.497.237.703	22.929.135.507	-	-	171.426.373.210	*Heavy equipment*
Kendaraan	84.252.916.605	10.541.987.299	-	688.302.645	95.483.206.549	*Vehicles*
Konveyor dan *crusher*	58.544.202.990	25.786.787.725	-	-	84.330.990.715	*Conveyors and crushers*
Mesin dan peralatan	23.697.433.668	8.906.933.024	-	-	32.604.366.692	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	3.126.419.730	727.823.400	-	-	3.854.243.130	*Office equipment*
Jalan dan jembatan	14.618.804.945	6.337.473.750	-	-	20.956.278.695	*Roads and bridges*
Sub-jumlah	339.969.269.881	78.418.704.208	-	688.302.645	419.076.276.735	*Sub-total*
Aset sewa pembiayaan						*Assets under lease*
Kendaraan	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	688.302.645	-	-	(688.302.645)	-	*Sub-total*
Jumlah akumulasi perolehan	340.657.572.526	78.418.704.208	-	-	419.076.276.735	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Bersih	788.481.653.725				848.829.813.358	***Net Book Value***

Beban penyusutan pada periode-periode pelaporan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the reporting periods was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	73.883.057.485	76.110.031.944	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.882.688.038	2.308.672.264	*General and administrative expense (Note 27)*
Jumlah	**75.765.745.523**	**78.418.704.208**	***Total***

Pada tanggal periode pelaporan, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Ramayana Tbk, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 429.197.170.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at the date of the reporting period, property and equipment were insured againt of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Ramayana Tbk, third parties for a total coverage of Rp 429,197,170,000 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2025 berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* serta bangunan yang diperkirakan selesai antara 2026-2027 dengan persentase penyelesaian antara 5% – 93,9%. Manajemen tidak melihat adanya kejadian yang dapat menghambat penyelesaian aset dalam pembangunan.

Assets under construction as at December 31, 2025 include road and bridges, conveyors and crushers and buildings which are estimated to be completed between 2026-2027 with percentage of completion between 5% - 93.9%. Management does not foresee any events that may prevent the completion of the assets under construction.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the Group (Note 15).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

All assets obtained under consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables (Note 16).

Pada tanggal periode pelaporan, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan serta peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 172.623.813.776 (2024: Rp 101.326.037.678).

As at the date of the reporting period, certain property and equipment owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipment and office equipment, have been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted Rp 172,623,813,776 (2024: Rp 101,326,037,678).

Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak berfungsi sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group has no temporarily non-functioning property and equipment, discontinued from active use, and classified as held for sale as at December 31, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of property and equipment at the end of reporting period.

Aset hak-guna - bersih / ***Right-of-use asset - net***

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	*Land*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	1.517.797.625	863.111.263	-	2.380.908.888	*Land*
Nilai Buku Bersih	**2.793.153.287**			**1.930.042.024**	***Net book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	4.310.950.912	-	-	4.310.950.912	*Land*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	729.171.735	788.625.890	-	1.517.797.625	*Land*
Nilai Buku Bersih	**3.581.779.177**			**2.793.153.287**	***Net book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 55.354.762 (2024: Rp 57.535.940) (Catatan 27).

Deprecation expense for the year ended December 31, 2025 was charged to general and administrative expenses amounted to Rp 55,354,762 (2024: Rp 57,535,940) (Note 27).

Grup mengkapitalisasi beban penyusutan atas aset hak guna berupa tanah ke dalam aset dalam penyelesaian sebesar Rp 807.756.499 pada tahun 2025 (2024: Rp 731.089.950). Kapitalisasi ini dilakukan sehubungan dengan penggunaan tanah sewa tersebut sebagai lokasi aktivitas konstruksi aset tetap Grup.

The Group capitalized the depreciation expense of right-of-use assets, specifically land, into construction in progress amounting to Rp 807,756,499 in 2025 (2024: Rp 731,089,950). This capitalization was recognized as the leased land is utilized as the site for the Group's property and equipment construction activities.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pertambangan yang berproduksi	184.087.478.012	390.000.000	-	-	184.477.478.012	*Mines under production*
Akumulasi amortisasi	(14.294.644.739)	(473.139.703)	-	-	(14.767.784.442)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**169.792.833.273**				**169.709.693.570**	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pertambangan yang berproduksi	146.793.740.512	37.293.737.500	-	-	184.087.478.012	*Mines under production*
Akumulasi amortisasi	(12.384.028.103)	(1.910.616.636)	-	-	(14.294.644.739)	***Accumulated amortization***
Nilai buku bersih	**134.409.712.409**				**169.792.833.273**	***Net book value***

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Amortization expense were charge to cost of revenue (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no event or change in circumstances that would indicate impairment in value of mining properties at the end of reporting period.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Merupakan investasi Perusahaan pada PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 45% atau senilai Rp 60.200.000.000.

Represents investment of the Company in PT Bahtera Mustika Mulia ("BMM"). As at December 31, 2025 and 2024, the composition of ownership of the Company is 45%, or amounting to Rp 60,200,000,000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	2025	2024	
PT Bahtera Mustika Mulia			*PT Bahtera Mustika Mulia*
Saldo awal	82.912.698.242	82.284.142.545	*Beginning balance*
Dividen	-	(2.250.013.081)	*Dividend*
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	56.584.854	2.878.568.778	*Share net profit of associate*
Saldo akhir	**82.969.283.096**	**82.912.698.242**	***Ending balance***

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The summary of financial information below represents the amounts presented in the financial statements of the associate.

	2025	2024	
Aset lancar	53.682.220.980	40.195.669.928	*Current asset*
Aset tidak lancar	131.738.806.860	144.901.163.780	*Non-current asset*
Liabilitas jangka pendek	111.777.294	846.030.766	*Current liabilities*
Pendapatan	14.149.810.401	24.527.905.875	*Revenue*
Laba tahun berjalan	125.744.120	6.396.819.507	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	125.744.120	6.396.819.507	*Total comprehensive income*

Aktivitas bisnis utama PT Bahtera Mustika Mulia saat ini adalah memberikan jasa sewa konveyor kepada Grup.

The main business activity of PT Bahtera Mustika Mulia is providing conveyor rental services to the Group.

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan seorang direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Bahtera Mustika Mulia.

The Company exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint a director to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT Bahtera Mustika Mulia.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bahtera Mustika Mulia tanggal 4 November 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 4.999.999.999 kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Decision of the Shareholder of PT Bahtera Mustika Mulia dated November 4, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 4,999,999,999 to the shareholders.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	87.726.201.182	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	243.253.818.868	*PT Bank Central Asia Tbk*
Saldo akhir	**-**	**330.980.020.050**	***Ending balance***

Rincian fasilitas utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 2025	2024
PT Bank Central Asia Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit rekening koran (cerukan)/ *Overdraft facility*	No. 00304/ALKKOM/2022	30.000.000.000	-	29.592.981.077
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	No. WCO.PLG/0007/NCL/2023	150.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit Modal Kerja (cerukan)/ *Working capital loan (overdraft facility)*	No. WCO.PLG/0006/KMK/2023	15.000.000.000	-	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	Kredit rekening koran (cerukan)/ *Overdraft facility*	No. 02053/SLKKOM/2022	40.000.000.000	-	37.660.837.791
PT Bank Central Asia Tbk	RMKN	*Time loan revolving*	No. 02053/SLKKOM/2022	200.000.000.000	-	176.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMKN	Kredit talangan dana DHE SDA/ *DHE SDA bridging loan*	No. CM1.PLB/SPPK/921/2023	250.000.000.000	-	72.726.201.182
Jumlah/*Total*					**-**	**330.980.020.050**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 01169 tanggal 27 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2026.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali Perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Pada tahun 2025 dan 2024, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 7,5% dan 8%.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 of Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020, and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 01169 dated May 27, 2025, the Company obtained a Time Loan Revolving facility. The agreement expired on May 2, 2026.

Negative covenants

1. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital.*

In 2025 and 2024, the loan bears interest at annual rates of 7.5% and 8%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra; dan
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantaimulia Kencana.

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra; and*
- *Company guarantee in the name of PT Rantaimulia Kencana.*

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit form another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1 kali.

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum 1 time.*

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh sisa pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas ini. Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas atau kewajiban yang tersisa berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut.

In 2025, the Company fully settled all remaining principal and interest under this facility. As at December 31, 2025, the Company has no further liabilities or outstanding obligations under the said loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, yang telah diperpanjang beberapa kali, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, perjanjian ini berakhir pada 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023, which have been amended several times, the Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri Tbk in the form of a Bank Guarantee Facility of Rp 150,000,000,000, the agreement expire on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Januari 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 25 Januari 2026.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 The Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000. The interest rate on the loan facility is 8% per annum. This agreement expired on January 25, 2025 and has been extended until January 25, 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loans are secured by:

- Persediaan akan diikat fidusia sebesar Rp 15.000.000.000.
- Piutang akan diikat fidusia sebesar Rp 100.000.000.000.
- *Personal guarantee* dan *Letter of Undertaking (LoU)* dari Tn. Tony Saputra.
- *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara dan PT Rantaimulia Kencana.
- Agunan *property and equipment* akan dikaitkan dengan agunan fasilitas kredit investasi. Seluruh agunan *property and equipment* akan diikat *cross collateral* dengan klausula *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit di Perusahaan dan grup usaha.

- *Stock will be tied by fiduciary in the amount of Rp 15,000,000,000.*
- *Receivables will be tied by a fiduciary in the amount of Rp 100,000,000,000.*
- *Personal guarantee and Letter of Undertaking (LoU) from Mr. Tony Saputra.*
- *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara and PT Rantaimulia Kencana.*
- *Property and equipment collateral will be linked to investment credit facility collateral. All property and equipment collateral will be bound by cross collateral with a cross default clause with all credit facilities at the Company and business groups.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

In relation to the loan, the Company is required tomaintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%
- *DSC* minimum 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

- *Debt equity ratio below 200%*
- *DSC minimum 1 time;*
- *Cashflow from operating always positive.*

<u>Hal-hal yang tidak diperkenankan:</u>

<u>*Negative covenants:*</u>

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namum tidak terbatas pada transaksi derivative.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

1. *Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%.*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh sisa pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas ini. Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas atau kewajiban yang tersisa berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut.

In 2025, the Company fully settled all remaining principal and interest under this facility. As at December 31, 2025, the Company has no further liabilities or outstanding obligations under the said loan agreement.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 01170 tanggal 27 Mei 2025. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 2 Mei 2026.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batu bara kepada pemasok berdasarkan invoice atau kontrak pembelian.

Rincian dari BCA tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan *limit* kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RMKN tidak menggunakan Fasilitas Tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509, 11, 380 dan 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 3444, 3457 dan 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 07039 dan 0740 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
5. SHM nomor 2796, 2797, 2798 dan 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 1007, 2192, 03395 dan 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
9. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantaimulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RMKN obtained loan facility from BCA based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021, which has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 01170 dated May 27, 2025. The interest rate on the loan facility is 7.5% per annum. The agreement expired on May 2, 2026.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

The detail credit facilities from BCA is as follows:

- *Overdraft Facility with a credit limit of Rp 40,000,000,000.*
- *Term Loan Revolving Credit Facility with a credit limit of Rp 200,000,000,000.*

As at December 31, 2025, RMKN had not used this loan facility.

This credit facility is secured by:

1. *SHGB number 1509, 11, 380 and 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.*
2. *SHM number 3444, 3457 and 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.*
3. *SHM number 07039 and 0740 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.*
4. *SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.*
5. *SHM number 2796, 2797, 2798 and 2819 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.*
6. *SHM number 1007, 2192. 03395 and 00312 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.*
7. *SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.*
8. *SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.*
9. *Corporate guarantee (CG) by PT Rantaimulia Kencana equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.*

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari bank lain, lembaga leasing, maupun jasa keuangan lainnya lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000.
2. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
3. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
4. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Pada tahun 2025, RMKN telah melakukan pelunasan seluruh sisa pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas ini. Per 31 Desember 2025, RMKN tidak lagi memiliki liabilitas atau kewajiban yang tersisa berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut.

Negative covenants:

1. *Obtain a new loan from other banks, leasing agency, and other financial services greater than Rp 1,000,000,000.*
2. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
3. *Provide corporate guarantee for other companies.*
4. *Changing institutional status and decreasing capital.*

In 2025, RMKN fully settled all remaining principal and interest under this facility. As at December 31, 2025, RMKN has no further liabilities or outstanding obligations under the said loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2023, RMKN menandatangani perjanjian kredit nomor CM1. PLB/SPPK/921/2023 dan perubahan perjanjian kredit No.CM1.PLB/SPPK/071/2024 tanggal 19 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, RMKN memperoleh fasilitas kredit talangan dana DHE SDA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 dan memiliki periode satu tahun dan dapat diperbarui setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua pihak. Pinjaman ini dijamin dengan Reksus DHE SDA (*escrow*) atas nama RMKN dan dikenakan suku bunga pertahun sebesar 0,5% pertahun diatas tingkat suku bunga Giro Reksus DHE SDA (*escrow)*, dibayar efektif setiap bulan.

Pada tahun 2025, RMKN telah melakukan pelunasan seluruh sisa pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas ini. Per 31 Desember 2025, RMKN tidak lagi memiliki liabilitas atau kewajiban yang tersisa berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 18, 2023, RMKN signed a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/921/2023 and amended a loan agreement number CM1.PLB/SPPK/071/2024 dated January 19, 2024 . Based on this agreement, RMKN obtained a DHE SDA bridging loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 250,000,000,000 and has a period of one year and can be renewed every year based on the agreement of both parties. This loan is guaranteed by DHE SDA Reksus (escrow) in the name of RMKN and bears an annual interest rate of 0.5% per year above the DHE SDA Reksus Giro interest rate (escrow), payable effectively every month.

In 2025, RMKN fully settled all remaining principal and interest under this facility. As at December 31, 2025, RMKN has no further liabilities or outstanding obligations under the said loan agreement.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM BANK LOAN*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.033.625.000	92.482.125.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(13.948.500.000)**	**(56.448.500.000)**	***Current maturities***
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**22.085.125.000**	**36.033.625.000**	***Long-term Bank Loan Net of Current Maturities***

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loan facilities are as follows:

Kreditor/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Saldo terutang/ *Outstanding as at* 2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Fasilitas kredit investasi/ *Investment credit facility*	No. WCO.PLG/0005/KI/2023	153.500.000.000	36.033.625.000	49.982.125.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RMUK	Fasilitas kredit investasi/ *Investment credit facility*	No. WCO.PLG/0008/KI/2023	102.500.000.000	-	42.500.000.000
Jumlah/*Total*					**36.033.625.000**	**92.482.125.000**

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 11 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 153.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 25 Juli 2028.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 11 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 the Company obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 153,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically. The agreement expired on July 25, 2028.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

The entire loan facilities is secured by:

a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (Catatan 11).
b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, Sumatera Selatan (Catatan 11).
c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
d. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
e. *Personal guarantee* dan *Letter of under taking Company guarantee* dari Tn. Tony Saputra.
f. *Company guarantee* atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

a. Land, buildings, machineries and equipment with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 11).
b. Hauling land and complementary facilities are located at desa sungai Rambutan, kecamatan Indralaya Utara, kabupaten Oganilir, South Sumatra (Note 11).
c. Land and house located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block GIII No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
d. Personal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra.
e. Personal guarantee and Letter of under taking Company guarantee from Mr. Tony Saputra.
f. Company guarantee in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt equity ratio* kurang dari 200%;
- *DSC* minimun 1 kali;
- *Cashflow from operating* selalu positif.

- *Debt equity ratio below 200%;*
- *DSC minimum 1 time;*
- *Cashflow from operating always positive.*

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

Negative covenants

1. Perubahan komposisi pemegang saham mayoritas, sehingga total kepemilikan Tn. Tony Saputra, Tn. Vincent Saputra, Tn. William Saputra dan Ny. Suriani dibawah 66,67%.

1. Changes in the composition of the majority shareholder, so that the total ownership of Mr. Tony Saputra, Mr. Vincent Saputra, Mr. William Saputra and Mrs. Suriani is below 66.67%

2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Pada tanggal periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 23 dari Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., tanggal 26 Januari 2023, RMUK memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri sebesar Rp 102.500.000.000. Bunga pinjaman sebesar 8% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

a. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
b. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 20;
c. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 21 sampai dengan bulan ke 32;
d. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 33 sampai dengan bulan ke 37;
e. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 38.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

a. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan berikut sarana pelengkap fasilitas stasiun loading batu bara yang terletak di Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Desa Gunung Megang, kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan dengan total hak tanggungan senilai Rp 128.125.000.000
b. *Personal guarantee* atas nama Tn.Tony Saputra.
c. *Company guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari PT Rantaimulia Kencana, PT Royaltama Mulia Kencana dan PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.
d. Seluruh agunan aset tetap akan diikat *cross collateral* dengan klausa *cross default* dengan seluruh fasilitas group usaha PT Royaltama Mulia Kencana.

2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/ documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

As at the date of the reporting period, the Company had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 23 from Diah Sulistyani Sediati, S.H.,M.Hum., dated January 26, 2023 RMUK obtained credit investment facility from Bank Mandiri amounted to Rp 102,500,000,000. This loan bears interest of 8% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment.

Payment schedule for credit facility, as follows:

a. *Rp 1,500,000,000 per month for 1st until 8th month;*
b. *Rp 2,500,000,000 per month for 9th until 20th month;*
c. *Rp 3,250,000,000 per month for 21st until 32nd month;*
d. *Rp 3,800,000,000 per month for 33rd until 37th month;*
e. *Rp 4,000,000,000 for 38th month.*

The entire loan facilities is secured by:

a. *Land, buildings, machineries and equipment including supporting facilities for the coal loading station located on Jl. Lintas Palembang – Muara Enim, KM 135, Gunung Megang Village, Muara Enim district, South Sumatra with a total mortgage of Rp 128,125,000,000*
b. *Personal guarantee in the name of Mr.Tony Saputra.*
c. *Company guarantee and Cash Deficit Guarantee from PT Rantaimulia Kencana, PT Royaltama Mulia Kencana and PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara.*
d. *All property and equipment collateral will be cross collateral bound with a cross default clause with all facilities of PT Royaltama Mulia Kencana business group.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Management believes that all compliance requirements are met as at the reporting date.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham mayoritas.
2. Memindah tangankan barang agunan, kecuali alat berat untuk kebutuhan operasional.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari bank atau Lembaga keuangan lain termasuk namum tidak terbatas pada transaksi derivatif.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
5. Menyewakan objek agunan kredit kecuali alat berat untuk kepentingan usaha.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Membuat suatu perikatan, perjanjian/dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.

Negative covenants

1. *Make changes to the composition of the majority shareholders*
2. *Transfer of collateral, except for heavy equipment for operational needs.*
3. *Obtain new credit or loan facilities from banks or other financial institutions including but not limited to derivative transactions.*
4. *Bind themselves as debt guarantor or guarantee the Company's assets to other parties.*
5. *Renting out credit collateral objects except for heavy equipment for business purposes.*
6. *Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.*
7. *Make an agreement, other agreements/documents that conflict with credit agreements and or collateral documents.*

Pada tahun 2025, RMUK telah melakukan pelunasan seluruh sisa pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas ini. Per 31 Desember 2025, RMUK tidak lagi memiliki liabilitas atau kewajiban yang tersisa berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut.

In 2025, RMUK fully settled all remaining principal and interest under this facility. As at December 31, 2025, RMUK has no further liabilities or outstanding obligations under the said loan agreement.

Jumlah beban bunga untuk tahun 2025 sebesar Rp 17.390.548.065 (2024: Rp 33.105.528.940) (Catatan 28).

Total interest expense for 2025 amounted to Rp 17,390,548,065 (2024: Rp 33,105,528,940) (Note 28).

16. LIABILITAS SEWA DAN PEMBIAYAAN / *16. LEASE AND FINANCING LIABILITIES*

a. Liabilitas sewa atas aset hak guna / *a. Lease liability for right-of-use assets*

	2025	2024	
Liabilitas sewa	1.696.516.401	2.381.627.720	*Lease liability*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(791.773.718)	(694.516.163)	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	904.742.683	1.687.111.557	*Lease liability, net of current maturities*

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.381.627.720	3.010.209.633	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	-	256.030.582	*Remeasurement*
Penambahan bunga	109.580.012	33.245.503	*Accretion of interest*
Pembayaran	(749.691.331)	(917.857.998)	*Repayments*
Saldo akhir	1.741.516.401	2.381.627.720	*Ending balance*
Tingkat suku bunga inkremental per tahun	6,00 - 8,00 %	6,00 - 8,00 %	*Incremental borrowing rate per annum*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	855.191.331	855.191.331	*Less than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	915.691.331	1.710.382.662	*More than 1 year*
Jumlah	1.770.882.662	2.565.573.993	*Total*
Biaya keuangan di masa depan	(74.366.261)	(183.946.273)	*Future finance charges*
Bersih	1.696.516.401	2.381.627.720	*Net*

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan RMUK:

The following are counterparties of the RMUK's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Perkebunan Nusantara VII	Jalan Produksi/ *Production Road*	28 Februari/ *February 28,* 2023 - 28 Februari/ *February 28*, 2028
Prabu Herdi Yunedi	Tanah/ *Land*	1 Januari/ *January 1*, 2023 - 1 Januari/ *January 1*, 2028

Pada tanggal 2 April 2024, RMUK dan Prabu Herdi Yunedi sepakat untuk mengamandemen perjanjian sewa menyewa. Amandemen tersebut terkait dengan perubahan tarif sewa dan periode sewa.

On April 2, 2024, RMUK and Prabu Herdi Yunedi agreed to amend the rental agreement. The amendments relate to to changes in lease rates and periods.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengukur kembali liabilitas sewa sehubungan dengan modifikasi sewa, yang menghasilkan selisih sebesar Rp 256.030.582 yang dicatat sebagai penyesuaian terhadap aset hak guna.

As at December 31, 2024, the Group remeasured the lease liability due to a lease modification, resulting in a difference of Rp 256,030,582 which was recognized as an adjustment to the right-of-use asset.

b. Utang Pembiayaan Konsumen

b. Consumer Financing Payables

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing payables are as follows:

	2025	2024	
PT Mandiri Tunas Finance	19.416.079.345	20.631.010.546	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Finance	37.441.130	279.995.703	*PT Toyota Astra Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	647.521.316	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT BCA Finance	-	209.277.907	*PT BCA Finance*
Jumlah	**19.453.520.475**	**21.767.805.472**	***Total***
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.127.730.655)	(8.546.944.003)	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**8.325.789.820**	**13.220.861.469**	***Net of current portion***

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

PT BCA Finance

In 2022, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 7.09% per annum.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar 7,14 % – 8,23% per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Surya Artha Nusantara Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,00 % per tahun.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan alat berat dengan PT Mandiri Tunas Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif 8,25 % per tahun.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

In 2023, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 7.14 % – 8.23% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2022, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Surya Artha Nusantara Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.00% per annum.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2024, the Company has financing loan agreements of heavy equipment with PT Mandiri Tunas Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 8.25% per annum.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	**72.073.181.311**	**47.495.257.350**	***Related parties (Note 30)***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Wiraduta Sejahtera Langgeng	114.390.842.080	-	*PT Wiraduta Sejahtera Langgeng*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	38.836.953.732	5.934.439.680	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Sinar Wijaya Energi	24.063.663.900	-	*PT Sinar Wijaya Energi*
PT Daya Bambu Sejahtera	12.157.443.905	-	*PT Daya Bambu Sejahtera*
PT Banyan Koalindo Lestari	10.118.796.676	30.621.756.485	*PT Banyan Koalindo Lestari*
PT Duta Bara Utama	5.922.671.916	-	*PT Duta Bara Utama*
PT Sahala Trans Logistik	4.312.281.083	-	*PT Sahala Trans Logistik*
PT Usaha Maju Makmur	-	6.099.136.142	*PT Usaha Maju Makmur*
PT Neyva Putri Sriwijaya	-	5.892.754.921	*PT Neyva Putri Sriwijaya*
PT Gorby Putra Utama	-	5.536.826.390	*PT Gorby Putra Utama*
PT Jambi Sumber Bara Utama	-	4.059.902.880	*PT Jambi Sumber Bara Utama*
Lain-lain (dibawah Rp4 Miliar)	59.560.136.656	41.966.345.738	*Others (below Rp4 Miliar)*
Sub jumlah	**269.362.789.948**	**100.111.162.236**	***Sub total***
Jumlah	**341.435.971.259**	**147.606.419.586**	***Total***

Seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

All the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

Generally, the term of payment agreed in the agreement between the Group and the suppliers ranges from 30 to 45 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged on trade payables.

18. UTANG OBLIGASI / *18. BONDS PAYABLE*

Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 / *Continuing Bonds I of RMK Energy Phase I Year 2025*

	2025	2024	
Utang pokok	400.000.000.000	-	*Principal payable*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.477.726.454)	-	*Unamortized bond issuance costs*
Jumlah	**396.522.273.546**	**-**	***Total***
Bagian lancar atas utang obligasi	114.210.594.022	-	*Current portion of bonds payable*
Bagian jangka panjang	**282.311.679.524**	**-**	***Long-term portion***

Informasi lain mengenai utang obligasi adalah sebagai berikut: / *Further information relating to bonds payable are as follows:*

Utang obligasi/ *bonds payable*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025/ *Continuing Bonds I Phase I Year 2025*	Seri A Rp 116.000.000.000/ *Series A Rp 116.000.000.000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	16 Juli 2026/ *July 16, 2026*	7,25% per Tahun / *per Annum*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025/ *Continuing Bonds I Phase I Year 2025*	Seri B Rp 284.000.000.000/ *Series B Rp 284.000.000.000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	9 Juli 2028/ *July 9, 2028*	8,75% per Tahun / *per Annum*

a. Wali Amanat / *a. Trustees*

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Grup telah menunjuk PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") sebagai Wali Amanat.

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Shelf Registered Bonds I Phase I, the Group has appointed PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") to act as Trustee.

b. Pembatasan – pembatasan atas pinjaman / *b. Debt covenants*

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dan Bukopin, selaku Wali Amanat, Grup diwajibkan untuk memenuhi ketentuan dan pembatasan tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, termasuk kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat atas tindakan-tindakan tertentu.

Under the Trustee Agreement between the Company and Bukopin, as the Trustee, the Group is required to comply with certain terms and restrictive covenants as stipulated in the agreement, including the requirement to obtain prior written consent from the Trustee for certain actions.

Selain itu, Grup juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu pada laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

In addition, the Group is also required to maintain certain financial ratios in its consolidated financial statements as follows:

i. *Current Ratio* minimal 1 kali / *Current Ratio minimum 1 times*
ii. *Gearing Ratio* maksimal 2,5 kali / *Gearing Ratio maximum 2.5 times*
iii. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali / *Debt Service Coverage Ratio minimum 1 times*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mematuhi seluruh rasio keuangan (*financial covenants*) sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

As at December 31, 2025, the Group has complied with all financial ratios (financial covenants) as required under the Trustee Agreement.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	51.459.331.411	137.920.314.262	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Pasal 28a	56.752.481.282	34.704.421.876	*Article 28a*
Pajak luar negeri	545.683.512	-	*Overseas*
Jumlah	**108.757.496.205**	**172.624.736.138**	***Total***

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Pada tahun 2025, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2024. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 123.093.956.695.

Pada tahun 2024, RMKN menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun 2023. Dari SKPLB tersebut, RMKN telah menerima pengembalian sebesar Rp 132.235.941.317.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In 2025, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2024. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 123,093,956,695.

In 2024, RMKN received several VAT Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for 2023. From those SKPLBs, RMKN received refunds of Rp 132,235,941,317.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan :			*Corporate income tax :*
Pasal 25	2.123.132.875	3.970.292.026	*Article 25*
Pasal 29	3.636.147.824	5.842.746.591	*Article 29*
Pajak luar negeri	-	2.032.974.455	*Overseas*
Pajak penghasilan lainnya :			*Other income tax :*
Pasal 4(2)	1.140.936.778	1.117.577.160	*Article 4(2)*
Pasal 15	540.805.271	350.735.890	*Article 15*
Pasal 21	147.844.285	553.468.404	*Article 21*
Pasal 22	2.855.780.761	1.571.917.216	*Article 22*
Pasal 23	3.137.193.397	2.717.469.482	*Article 23*
Jumlah	**13.581.841.191**	**18.157.181.224**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang serta tahun–tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.183.600.053	349.731.044.070	*Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	52.548.550.378	57.127.182.440	*Income before tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	**270.734.150.431**	**292.603.861.630**	***Income before tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary difference:***
Penyusutan	(5.623.036.431)	3.048.378.056	*Depreciation*
Cadangan piutang usaha tak tertagih	691.030.861	372.658.074	*Allowance for uncollectible trade receivables*
Imbalan pasca kerja	1.543.073.952	303.351.369	*Post-employment benefits*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(141.537.401)	(5.426.774.342)	*Interest income subjected to final income tax*
Beban lain-lain	9.220.132.744	4.674.464.061	*Other expense*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	**276.423.814.156**	**295.575.938.848**	*Estimated taxable income - the Company*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expenses:*
Perusahaan	60.813.239.115	65.026.706.546	*Company*
Entitas anak	7.666.193.478	21.873.143.289	*Subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**68.479.432.593**	**86.899.849.835**	***Total current income tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan	60.767.784.251	59.184.325.175	*Company*
Entitas anak	4.075.500.517	21.872.778.069	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar di muka	**64.843.284.768**	**81.057.103.244**	***Total prepaid tax***
Taksiran utang pajak penghasilan:			*Estimated income tax payable:*
Perusahaan	45.454.864	5.842.381.371	*Company*
Entitas anak	3.590.692.960	365.220	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**3.636.147.824**	**5.842.746.591**	***Taxes payable***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Benefit (Expense)*

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The detail of income tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Kini	(60.813.239.115)	(65.026.706.546)	*Current*
Tangguhan	(745.564.957)	819.365.250	*Deferred*
Sub-jumlah	(61.558.804.072)	(64.207.341.296)	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(7.666.193.478)	(21.873.143.289)	*Current*
Tangguhan	(3.525.999.450)	8.848.067.037	*Deferred*
Sub-jumlah	(11.192.192.928)	(13.025.076.252)	***Sub-total***
Bersih	**(72.750.997.000)**	**(77.232.417.548)**	***Net***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	1.520.790.909	152.026.789	-	1.672.817.698	*Trade receivables*
Aset tetap	8.251.646.875	(1.237.051.454)	-	7.014.595.421	*Property and equipment*
Imbalan kerja	1.020.833.037	339.459.708	(76.468.773)	1.283.823.972	*Employee*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Rugi fiskal	8.614.781.999	(2.482.063.932)	-	6.132.718.067	*Fiscal loss*
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	*Trade receivables*
Reklamasi	1.454.664.513	(919.990.835)	-	534.673.678	*Reclamation*
Imbalan kerja	202.733.211	(118.789.044)	(10.815.965)	73.128.202	*Employee benefits*
Sewa	2.878.907	(5.155.639)	-	(2.276.732)	*Rent*
Jumlah	**21.143.656.787**	**(4.271.564.407)**	**(87.284.738)**	**16.784.807.641**	***Total***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (charged) to Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Piutang usaha	1.438.806.133	81.984.776	-	1.520.790.909	*Trade receivables*
Aset tetap	7.581.003.703	670.643.172	-	8.251.646.875	*Property and equipment*
Imbalan kerja	963.096.264	66.737.301	(9.000.528)	1.020.833.037	*Employee*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Rugi fiskal	-	8.614.781.999	-	8.614.781.999	*Fiscal loss*
Piutang usaha	75.327.335	-	-	75.327.335	*Trade receivables*
Reklamasi	1.274.680.000	179.984.513	-	1.454.664.513	*Reclamation*
Imbalan kerja	179.696.267	23.308.932	(271.988)	202.733.211	*Employee benefits*
Sewa	(27.112.687)	29.991.594	-	2.878.907	*Rent*
Jumlah	**11.485.497.015**	**9.667.432.287**	**(9.272.516)**	**21.143.656.787**	***Total***

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022 dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai secara bertahap menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025 serta pengungkapan sukarela wajib pajak.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Tax Rate Changes

In October 2021, the Government of Indonesia approved law no. 7 Year 2021 related to Harmonisation of Tax Regulations which changed the corporate income tax rate from 25% to 22% start from fiscal year 2022 and a gradual increase in the value added tax rate to 11% effective from April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025 and voluntary disclosure of taxpayers.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.165.249.635. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp 3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,165,249,635 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan			*Cost*
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	*Land*
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	*Heavy equipment*
Akumulasi penyusutan			*Accumulated depreciation*
Alat berat	(11.165.249.635)	(11.165.249.635)	*Heavy equipment*
Jumlah	**3.052.654.000**	**3.052.654.000**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada beban depresiasi dialokasikan pada beban pokok penjualan karena aset yang dilaporkan dalam SPH tersebut telah disusutkan secara penuh.

In 2025 and 2024, no depreciation expense is allocated to the cost of revenue because the assets reported in the SPH have been fully depreciated.

h. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Jasa pertambangan dan pengangkutan batubara	14.795.550.556	13.356.871.780	*Mining services and coal transportation*
Bunga obligasi	7.700.599.267	-	*Bond Interest*
Pemasaran batu bara	6.270.654.394	-	*Coal marketing*
Pembelian batu bara	6.202.226.110	-	*Coal purchases*
Jasa manajemen	1.759.189.791	499.189.791	*Management services*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.274.526.823	260.129.362	*Others (each below 5% of the total)*
Jumlah	**38.002.746.941**	**14.116.190.933**	***Total***

Jasa pertambangan dan pengangkutan batubara, yaitu biaya yang berkaitan dengan jasa operasional pertambangan dan pengangkutan batubara yang diberikan oleh kontraktor kepada Grup, yang telah terjadi selama periode berjalan namun belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Mining services and coal transportation, representing costs related to mining operational services and transportation of the coal provided by contractors to the Group which have been incurred during the period but have not yet been invoiced as of the reporting date.

Bunga obligasi, yaitu bunga yang masih harus dibayar atas Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap I Tahun 2025 yang dihitung berdasarkan tingkat bunga yang berlaku sesuai dengan perjanjian obligasi sampai dengan tanggal pelaporan.

Bond interest, representing interest payable on the RMK Energy Continuing Bonds I Phase I Year 2025 calculated based on the applicable interest rate in accordance with the bond agreement up to the reporting date.

Beban pemasaran batu bara, yaitu biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran dan penjualan batu bara yang telah terjadi selama periode berjalan namun tagihannya belum diterima oleh Grup pada tanggal pelaporan.

Coal marketing expenses, representing costs related to the marketing and sales activities of coal that have been incurred during the period but for which invoices have not yet been received by the Group as of the reporting date.

Pembelian batu bara, yaitu kewajiban atas pembelian batu bara dari pemasok yang telah diterima atau dimanfaatkan oleh Grup namun belum ditagihkan atau belum dibayarkan pada tanggal pelaporan.

Coal purchases, representing liabilities for coal purchases from suppliers that have been received or utilized by the Group but have not yet been invoiced or settled as of the reporting date.

Jasa manajemen, yaitu biaya jasa yang timbul dari penyediaan jasa manajemen oleh pihak ketiga maupun pihak berelasi sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

Management services, representing fees arising from management services provided by third parties or related parties in accordance with the applicable agreements.

Beban yang masih harus dibayar lainnya terutama berhubungan dengan aktvitas pertambangan lainnya serta jasa profesional yang belum diterima tagihannya.

Other accrued expenses are mainly related to others mining activities and professional services which bills have not been received.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *21. UNEARNED REVENUE*

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan terkait penjualan batu bara dan jasa yang diharapkan akan diakui sebagai pendapatan dalam waktu tiga bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Unearned revenue represents advances from customers related to coal sales and services which are expected to be recognized as revenue within three months, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	477.540.000	511.650.000	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga:			*Third parties*
PT Energi Sukses Andalan	12.220.000.000	-	*PT Energi Sukses Andalan*
PT Mega Karya Sakti	4.781.250.000	-	*PT Mega Karya Sakti*
PT Bahtera Andalan Lestari Indonesia	2.362.500.000	-	*PT Bahtera Andalan Lestari Indonesia*
PT Semesta Andalan Energi	2.306.250.000	-	*PT Semesta Andalan Energi*
PT Delapan Sinar Persada	2.260.000.000	-	*PT Delapan Sinar Persada*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.304.897.301	1.251.812.301	*Others (each below 5% of total)*
Sub jumlah	**26.234.897.301**	**1.251.812.301**	***Sub - total***
Jumlah	**26.712.437.301**	**1.763.462.301**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 58 based on the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law no. 6 in 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuaria independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode "*Project Unit Credit*" sebagai berikut:

As at the date of the reporting period, the Group recognized an estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial report calculation carried out by KKA Riana & Rekan for 2025 and 2024, respectively, using "Project Unit Credit" method and the following assumption:

	2025	2024	
Usia pensiun	58 tahun/*years*	58 tahun/*years*	*Current service cost*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,50% per tahun/ *per annum*	7,25% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ *10% at 35 years then decrease linearly to 55 years*	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linier sampai usia 55 tahun/ *10% at 35 years then decrease linearly to 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.632.638.132	1.394.202.130	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(1.397.956.298)	-	*Past service cost*
Beban bunga	420.397.118	282.498.526	*Interest cost*
Dampak mutasi karyawan	-	(929.252.061)	*Impact of employee mutation*
Jumlah	**655.078.952**	**747.448.595**	***Total***
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	(211.815.084)	217.879.819	*Gain arising from adjustment*
Keuntungan yang timbul dari demografik	(486.658.798)	-	*Gain arising from demographic*
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	301.725.073	(250.205.635)	*Gain arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	**258.330.143**	**715.122.779**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.909.634.285	5.194.511.506	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	655.078.952	747.448.595	*Expense in current year*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(396.748.809)	(32.325.816)	*Remeasurement of actuarial gain*
Jumlah	**6.167.964.428**	**5.909.634.285**	***Ending balance***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the employee benefits expense are charged to the general and administrative expense.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(406.499.729)	457.587.603	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	486.964.588	(440.389.612)	*Salary growth rate*

	2024			
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(457.189.981)	516.377.549	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	550.935.233	(495.787.097)	*Salary growth rate*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 11,99 – 15,06 tahun (2024: 15,14 – 15,6 tahun).

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 is 11.99 – 15.06 years (2024: 15.14 – 15.61 years).

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode selanjutnya)	456.083.648	232.727.710	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	2.865.772.383	2.261.227.673	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	7.030.648.380	6.331.167.198	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	28.298.247.277	44.860.493.801	*Beyond 10 years*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT RMK Investama	2.485.000.000	56,80%	248.500.000.000	*PT RMK Investama*
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. William Saputra*
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. Vincent Saputra*
Masyarakat	1.792.000.000	40,96%	179.200.000.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100%**	**437.500.000.000**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp)/ *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	*PT RMK Investama*
Tn. Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	*Mr. Tony Saputra*
Ny. Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	*Mrs. Suriani*
Tn. William Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. William Saputra*
Tn. Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	*Mr. Vincent Saputra*
Masyarakat	875.000.000	20,00%	87.500.000.000	*Public*
Jumlah	**4.375.000.000**	**100%**	**437.500.000.000**	***Total***

Pada tanggal 29 dan 30 September 2025 PT RMK Investama telah melakukan divestasi kepemilikan saham sebanyak 875.000.000 lembar.

On September 29 and 30, 2025, PT RMK Investama divested 875,000,000 shares.

Berdasarkan akta No. 45 dari Notaris Rusnaldy, S.H. tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 30.625.000.000 kepada para pemegang saham.

Based on Notarial deed No. 45 of Notary Rusnaldy, S.H., dated June 28, 2024, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 30,625,000,000 to the shareholders.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 209 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 15.312.500.000 kepada para pemegang saham.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders No. 209 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn dated June 17, 2025, the shareholders agreed to distribution of cash dividends amounted Rp 15,312,500,000 to the shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Aset pengampun pajak - entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	*Tax amnesty assets - parent entity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	*Difference arising from restructuring transaction among entities common control*
Agio saham pada penawaran umum tahun 2021 - bersih	88.925.158.334	88.925.158.334	*Premium on capital stock through a public offering in 2021 - net*
Jumlah	**125.581.359.766**	**125.581.359.766**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

On June 30, 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

No	Nama Perusahaan/ *Company's name*	Tanggal penyertaan/ *Investment date*	Nilai penyertaan/ *Acquisition cost*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai buku pada saat penyertaan/ *Book value at acquisition date*	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ *Difference between acquisition cost and book value*
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018/ *June 30, 2018*	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tuan Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Mr. Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on business activity are as follows:

	2025	2024	
Penjualan batu bara	1.378.984.489.835	1.710.801.768.747	*Coal sales*
Pendapatan jasa			*Services revenue*
Unloading, loading dan *crushing*	596.701.577.736	550.940.953.189	*Unloading, loading and crushing*
Transportasi	208.146.646.514	142.083.698.108	*Transportation*
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	10.711.197.341	37.227.476.236	*Rent of vehicles, heavy equipments and container*
Penunjang pelabuhan	22.248.580.342	19.990.488.464	*Port Support*
Jumlah pendapatan jasa	837.808.001.933	750.242.615.997	*Total services revenue*
Jumlah	**2.216.792.491.768**	**2.461.044.384.744**	***Total***

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	9.599.595.590	15.633.538.500	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	2.207.192.896.178	2.445.410.846.243	*Third parties*
Jumlah	**2.216.792.491.768**	**2.461.044.384.744**	***Total***

Pada 2025, tidak terdapat pelanggan yang memiliki kontribusi lebih dari 10% terhadap total pendapatan Grup.

In 2025, no single customer accounted for more than 10% of the Group's total revenue.

Pada 2024, pendapatan dari Hua Qin International Trading Pte. Ltd, PT Oktasan Barunapersada, dan Bary Commodities Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp 333.192.115.690, Rp 296.095.703.425, dan Rp 246.182.670.967 memiliki kontribusi lebih dari 10% terhadap total pendapatan Grup.

In 2024, revenue from Hua Qin International Trading Pte. Ltd, PT Oktasan Barunapersada, and Bary Commodities Pte. Ltd amounting to Rp 333,192,115,690, Rp 296,095,703,425, and Rp 246,182,670,967, respectively, are representing for more than 10% of the Group's total revenue.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

	2025	2024	
Penjualan batu bara			***Sales of coal***
Persediaan awal batu bara	10.862.119.468	60.806.318.599	*Beginning balance of coal inventory*
Pembelian batu bara	1.137.232.533.559	1.025.926.764.051	*Purchases*
Produksi batu bara	77.385.177.906	193.194.759.596	*Coal Production*
Pengangkutan	74.418.577.305	110.981.830.502	*Transportation*
Royalti	24.658.801.930	52.647.506.986	*Royalty*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	473.139.703	1.910.616.636	*Amortization mining properties (Note 12)*
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	37.776.215.010	50.758.963.956	*Others (below Rp 10 billions)*
Persediaan batu bara akhir periode (Catatan 9)	(31.461.767.493)	(10.862.119.468)	*Coal inventory at the end of the period (Note 9)*
Jumlah beban pokok pendapatan penjualan batu bara	1.331.344.797.388	1.485.364.640.858	*Total cost of revenue sales of coal*
Jasa			***Services***
Sewa	87.045.897.775	139.189.726.046	*Rent*
Bahan bakar	85.324.656.494	91.064.252.342	*Fuel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	73.883.057.485	76.110.031.944	*Depreciation of property and equipment (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	71.853.126.723	115.939.741.383	*Repairs and maintenance*
Gaji dan tunjangan	69.254.699.501	67.985.524.070	*Salary and allowances*
Transportasi	64.893.259.746	14.525.889.680	*Transportation*
Lain-lain (di bawah Rp 10 miliar)	27.837.062.172	10.392.678.607	*Others (below Rp 10 billions)*
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	480.091.759.896	515.207.844.072	*Total cost of revenue services revenue*
Jumlah	**1.811.436.557.284**	**2.000.572.484.930**	***Total***

Pembelian bahan baku mencakup pembelian dari pemasok berikut yang masing-masing mewakili lebih dari 10% total pendapatan pada tahun yang bersangkutan:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represents more than 10% of the total revenue for the respective years:

	2025	2024	
PT Daya Bambu Sejahtera	269.641.166.850	-	*PT Daya Bambu Sejahtera*
PT Sinar Wijaya Energi	219.084.045.557	-	*PT Sinar Wijaya Energi*
PT Gorby Putra Utama	68.391.828.591	242.652.214.484	*PT Gorby Putra Utama*
PT Banyan Koalindo Lestari	42.124.498.737	293.380.202.625	*PT Banyan Koalindo Lestari*
Jumlah	**599.241.539.735**	**536.032.417.109**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	29.129.221.682	29.549.780.509	*Salaries and allowance*
Jasa profesional	26.448.348.262	23.839.114.919	*Professional fees*
Sumbangan dan jamuan	6.498.211.219	6.366.229.989	*Donation and entertainment*
Transportasi dan perjalanan	2.673.562.438	3.419.398.620	*Transportation and traveling*
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.999.542.281	2.223.230.029	*Electricity, water, phone and fax*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.882.688.039	2.308.672.264	*Depreciation of property and and equipment (Note 11)*
Penyusutan hak guna aset (Catatan 11)	55.354.762	57.535.940	*Depreciation of right-of-use asset (Note 11)*
Lain-lain	13.700.947.854	12.066.783.255	*Others*
Jumlah	**82.387.876.537**	**79.830.745.525**	***Total***

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama berkaitan dengan beban sewa kendaraan, beban asuransi, dan beban sewa kantor terkait usaha pertambangan dan jasa-jasa pendukung lainnya.

Other general and administrative expenses are mainly related to vehicle rental expenses, insurance expenses, and office rental expenses related to mining businesses and other supporting services.

28. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND INCOME*

a. Beban keuangan / *a. Finance cost*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga dan provisi pinjaman (Catatan 15)	17.390.548.065	33.105.528.940	*Interest and provision expense on loans (Note 15)*
Beban bunga obligasi	16.015.599.267	-	*Interest expense on bonds*
Beban bunga liabilitas sewa	2.100.805.735	783.468.203	*Interest expense on lease liabilty*
Beban amortisasi obligasi	1.152.952.386	-	*Amortized expense on bonds*
Beban bunga sewa pembiayaan	9.404.844	33.245.503	*Interest expense on finance lease*
Jumlah	**36.669.310.297**	**33.922.242.646**	***Total***

b. Penghasilan Keuangan / *b. Finance Income*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	2025	2024	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 30)	30.412.638.799	5.275.307.188	*Interest income from loans to related parties (Note 30)*
Bunga bank	477.024.230	-	*Bank interest income*
Bunga deposito	802.286.085	1.030.908.386	*Time deposit interest income*
Jumlah	**31.691.949.114**	**6.306.215.574**	***Total***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	241.786.149.408	285.794.066.380	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.375.000.000	4.375.000.000	*Total weighted average shares*
Laba per saham dasar	55,27	65,32	*Basic earnings per share*

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi/ *Associates entity*	Utang usaha dan pendapatan diterima di muka/ *Trade payables and unearned revenues*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha dan pendapatan *Trade receivables and revenue*
PT RMK Investama	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Wahana Sukses Sejati	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT RMK Mekanika Investama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Karya Senja Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT RMK Powerindo Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Sifat Hubungan/** *Nature of Relationship*	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** *Nature of Account Balances/Transactions*
PT Royaltama Marina Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*
PT Dinamika Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same*	Pendapatan/ *Revenue*
PT Royaltama Mulia Tambang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Royaltama Konstruksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Pendapatan/ *Revenue*
PT Royaltama Mulia Beton	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Pendapatan/ *Revenue*
PT Beltindo Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Pendapatan/ *Revenue*
PT Anugrah Jambi Coalindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ *Owned by the same controlling shareholder*	Utang usaha/ *Trade payables*
Tn./ *Mr.* Tony Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*
Tn./ *Mr.* Vincent Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*
Tn./ *Mr.* William Saputra	Pemegang saham, manajemen kunci/ *shareholder, key management*	Kompensasi dan remunerasi, setoran modal saham/ *Compensation and remuneration, share capital*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
PT Central Mulia Kencana	13.719.416.436	13.990.548.942	*PT Central Mulia Kencana*
PT Karya Senja Sejahtera	1.609.677.321	1.580.674.127	*PT Karya Senja Sejahtera*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	750.900.000	1.123.434.100	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	1.054.369.800	1.637.741.935	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**17.134.363.557**	**18.332.399.104**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**0,59%**	**0,76%**	***% of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8)			***Other receivables (Note 8)***
PT Rantai Mulia Kencana	211.819.232.777	324.880.244.723	*PT Rantai Mulia Kencana*
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	9.717.875.200	*PT Wahana Sukses Sejati*
PT RMK Powerindo Kencana	6.673.875.200	8.621.335.920	*PT RMK Powerindo Kencana*
PT RMK Mekanika Investama	4.433.102.337	4.433.102.337	*PT RMK Mekanika Investama*
PT Royaltama Marina Kencana	1.506.052.900	4.155.728.170	*PT Royaltama Marina Kencana*
Piutang bunga	35.687.945.987	5.275.307.188	*Interest receivable*
PT RMK Investama	-	44.303.733.194	*PT RMK Investama*
PT Royaltama Mulia Tambang	-	68.890.710.750	*PT Royaltama Mulia Tambang*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	16.001.216.230	9.999.929.969	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	**284.742.761.351**	**480.277.967.451**	***Total***
% terhadap jumlah aset	**10,03%**	**19,83%**	***% of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 17)			***Trade payables (Note 17)***
PT Bahtera Mustika Mulia	50.232.286.607	38.285.405.643	*PT Bahtera Mustika Mulia*
PT Royaltama Marina Kencana	19.896.170.045	8.483.729.207	*PT Royaltama Marina Kencana*
PT Anugerah Jambi Coalindo	1.218.602.159	-	*PT Anugerah Jambi Coalindo*
PT Dinamika Mulia Kencana	726.122.500	726.122.500	*PT Dinamika Mulia Kencana*
Jumlah	**72.073.181.311**	**47.495.257.350**	*Total*
% terhadap jumlah liabilitas	**8,17%**	**6,85%**	***% of total liabilities***
Pendapatan diterima di muka (Catatan 21)			***Unearned revenue (Note 21)***
PT Bahtera Mustika Mulia	477.540.000	511.650.000	*PT Bahtera Mustika Mulia*
% terhadap jumlah liabilitas	**0,05%**	**0,07%**	***% of total liabilities***

	2025	2024	
Pendapatan (Catatan 25)			***Revenues (Note 25)***
PT Royaltama Konstruksi	3.366.942.800	-	*PT Royaltama Konstruksi*
PT Royaltama Mulia Transportindo	2.194.216.590	1.297.741.935	*PT Royaltama Mulia Transportindo*
PT Royaltama Mulia Beton	2.069.424.400	-	*PT Royaltama Mulia Beton*
PT Beltindo Mulia Kencana	1.969.011.800	323.000.000	*PT Beltindo Mulia Kencana*
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	-	780.000.000	*PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk*
PT Central Mulia Kencana	-	13.232.796.565	*PT Central Mulia Kencana*
Jumlah	9.599.595.590	15.633.538.500	*Total*
% terhadap jumlah pendapatan	**0,43%**	**0,64%**	***% of total revenues***

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the Group's key management personnel. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in conducting the Company's business operations. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is showed bellow:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	15.375.256.972	14.964.675.420	*Salaries and other short-term employee benefit*

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Utang/piutang non-usaha kepada pihak berelasi terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan harus dibayarkan sewaktu-waktu sesuai permintaan.

The non-trade payables/receivables to related parties represent mainly advanced payment of expenses. These account are denominated in Rupiah are not subject to interest and payable on demand.

Komitmen

a. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mendirikan PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092644.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 14 Mei 2024. Ruang lingkup kegiatan RMT adalah bergerak di bidang jasa. Kepemilikan saham Perusahaan atas RMT adalah sebesar 99,99%.

Commitment

a. On May 8, 2024, the Company established PT Royaltama Mulia Tambang ("RMT") based on Notarial Deed No. 02 of Yasmine Nurul Fitriasti, S.H., M.Kn., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092644.AH.01.11. Year 2024 dated May 14, 2024. The scope of RMT's activities is in the service sector. The Company's share ownership in RMT is 99.99%.

Pada tanggal 16 Juli 2024, PT Royaltama Mulia Tambang dan Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (sembilan puluh milyar rupiah). Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk keperluan PT Nusantara Bara Tambang (entitas anak dari RMT) mengambil alih/akuisisi mayoritas atau sebanyak 99,99% kepemilikan atas saham-saham di PT Artha Nusantara Mining dan PT Artha Nusantara Resources.

On July 16, 2024, PT Royaltama Mulia Tambang and the Company signed a loan agreement number 02.53/SPK/RMT-RMKE/VII/2024 with a loan facility of Rp 90,000,000,000 (ninety billion rupiah). This loan facility is provided for the purposes of PT Nusantara Bara Tambang (a subsidiary of RMT) taking over/acquiring the majority, or 99.99%, of ownership of shares in PT Artha Nusantara Mining and PT Artha Nusantara Resources.

Fasilitas pinjaman ini akan dibebankan bunga sebesar sebesar 0% untuk satu tahun pertama, dan kemudian akan dikenakan bunga setara bunga Obligasi berkelanjutan I RMK Energy Tahap 1 tahun 2024 seri B + 0,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

This loan facility shall bear interest of 0% for the first year, and then interest will be charged equivalent to the interest the interest on RMK Energy phase 1 Sustainable Bonds I 2024 series B + 0.5% per year. The term of this agreement is 5 (five) years.

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di RMT kepada PT RMK Investama berdasarkan akta notaris no. 02 dari Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

On September 27, 2024, the Company has transferred all of its share ownership in RMT to PT RMK Investama based on notarial deed no. 02 from Julinar Theodore Helena, SH, M.Kn.

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan dan RMT sepakat untuk mengubah, menambah dan/atau menghapus beberapa ketentuan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut (Addendum ke-1) dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Addendum ke-1 perjanjian. Perubahan terutama tentang syarat dan ketentuan penarikan pinjaman.

On September 18, 2024, the Company and RMT agreed to change, add and/or delete several provisions in the loan facility agreement (Addendum 1) with the terms and conditions as stipulated in Addendum 1 of the agreement. The changes mainly related to the terms and conditions for loan withdrawal.

Pada tanggal 14 Maret 2025 Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

On March 14, 2025, this loan was fully paid.

b. Pada tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan dan PT Rantaimulia Kencana menandatangani perjanjian kerjasama senilai Rp 130.000.000.000 (seratus tiga puluh milyar rupiah) untuk melakukan penyediaan, pemasangan dan perakitan conveyor line 1 di Jetty RMK. Perusahaan akan membayar atas penyediaan Conveyor termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan, dan perakitan sebesar tarif tertentu yang disepakati kepada PT Rantaimulia Kencana. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai seluruh hak dan kewajiban terpenuhi.

b. On July 15, 2024, the Company and PT Rantaimulia Kencana signed a cooperation agreement worth Rp 130,000,000,000 (one hundred thirty billion rupiah) to provide, install and assemble conveyor line 1 at Jetty RMK. The Company will pay for construction, installation and assembly work of conveyor line at certain agreed rates to PT Rantaimulia Kencana. The term of this agreement is until all rights and obligations are fulfilled.

c. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Rantaimulia Kencana dengan jumlah maksimum Rp 325.000.000.000 (tiga ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat lambatnya pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

c. Based on loan agreement no. 02.63/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Rantaimulia Kencana with a maximum amount of Rp 325,000,000,000 (three hundred twenty-five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or repayment of this loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

d. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.64/SPK/RPK-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Powerindo Kencana dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

d. Based on loan agreement no. 02.64/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or full payment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

e. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.65/SPK/RMKI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Investama dengan jumlah maksimum Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.

e. Based on loan agreement no. 02.65/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Investama with a maximum amount of Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or full payment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

f. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.66/SPK/RMKMI-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT RMK Mekanika Investama dengan jumlah maksimum Rp 6.000.000.000 (enam milyar rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo pinjaman.

f. Based on loan agreement no. 02.66/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT RMK Powerindo Kencana with a maximum amount of Rp 6,000,000,000 (six billion rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or full payment of this loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the changes loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

g. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.67/SPK/RMKA-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Royaltama Marina Kencana dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

g. Based on loan agreement no. 02.67/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Royaltama Marina Kencana with a maximum amount of Rp 5,000,000,000 (five billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or full payment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

h. Berdasarkan perjanjian pinjaman nomor 02.68/SPK/WSS-RMKE/VIII/2024 tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan menyepakati untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Wahana Sukses Sejati dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah). Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 tahun dari tanggal perjanjian. Bunga pinjaman sebesar 0% untuk 3 bulan pertama dan bunga setara IndONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan. Apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran bunga, maka denda akan dikenakan sebesar 2% per bulan dihitung dari jumlah yang terhutang. Pembayaran kembali atau pelunasan Pinjaman ini dapat dilakukan secara bertahap maupun sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo Pinjaman.

h. Based on loan agreement no. 02.68/SPK/RMK-RMKE/VIII/2024 dated August 20, 2024, the Company agreed to provide a loan facility to PT Wahana Sukses Sejati with a maximum amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah). The maturity date of this loan is 1 year from the agreement date. This loan bear interest of 0% for the first 3 months and interest equivalent to 3 months IndONIA + 1% per year for the following months. Interest payments are made every 3 months. If there is a delay in interest payment, a fine will be charged of 2% per month calculated from the amount owed. Repayment or full payment of this Loan can be done in stages or all at once no later than the due date of the Loan.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai 20 Agustus 2026, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun.

This agreement has been extended until August 20, 2026, and the loan interest rate has been changed to 7.5% per annum.

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

	2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	257.851.441.880	257.851.441.880	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	17.134.363.557	17.134.363.557	*Related parties*
Pihak ketiga	505.862.974.804	505.862.974.804	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	284.742.761.351	284.742.761.351	*Related parties*
Pihak ketiga	5.113.233.284	5.113.233.284	*Third parties*
Aset lancar lainnya	343.879.074	343.879.074	*Other current assets*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	21.140.663.004	21.140.663.004	*Restricted cash and time deposits - non current*
Jumlah Aset Keuangan	**1.092.189.316.954**	**1.092.189.316.954**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	72.073.181.311	72.073.181.311	*Related parties*
Pihak ketiga	269.362.789.948	269.362.789.948	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	376.129.052	376.129.052	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	38.002.746.941	38.002.746.941	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	13.948.500.000	13.948.500.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.127.730.655	11.127.730.655	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	791.773.718	791.773.718	*Lease liabilities*
Utang obligasi	114.210.594.022	114.210.594.022	*Bonds payable*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	22.085.125.000	22.085.125.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.325.789.820	8.325.789.820	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	904.742.683	904.742.683	*Lease liabilities*
Utang obligasi	282.311.679.524	282.311.679.524	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**833.520.782.674**	**833.520.782.674**	***Total Financial Liabilities***

	2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	43.665.540.502	43.665.540.502	*Cash and cash equivalents*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - lancar	91.230.363.518	91.230.363.518	*Restricted cash and time deposits - current*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	18.332.399.104	18.332.399.104	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	195.397.051.636	195.397.051.636	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	480.277.967.451	480.277.967.451	*Related parties*
Pihak ketiga	2.605.598.378	2.605.598.378	*Third parties*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	14.077.979.844	14.077.979.844	*Restricted cash and time deposits - non-current*
Jumlah Aset Keuangan	**845.586.900.433**	**845.586.900.433**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	47.495.257.350	47.495.257.350	*Related parties*
Pihak ketiga	100.111.162.236	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	466.280.305	466.280.305	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	14.116.190.933	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	56.448.500.000	56.448.500.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.546.944.003	8.546.944.003	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	694.516.163	694.516.163	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	36.033.625.000	36.033.625.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	13.220.861.469	13.220.861.469	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.687.111.557	1.687.111.557	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**278.820.449.016**	**278.820.449.016**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain- lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*

- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Jumlah tercatat utang obligasi diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- *The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*

- *The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- *The carrying amounts of bonds payable are classified as "financial liabilities at amortized cost", using the effective interest rate method, after deducting directly attributable transaction costs.*

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	2025		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	729.757.955	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	211.342.992	*Consumer financing payables*

	2024		
	Kenaikan dalam basis poin/ *Increase in basis points*	**Dampak pada Laba atau Rugi/ *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka pendek	100	2.691.536.005	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	100	1.446.655.112	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	100	898.930.982	*Consumer financing payables*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kecuali penjualan kepada pelanggan luar negeri yang menggunakan *Letter of Credit*, Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. Except for sales to overseas customers using a Letter of Credit,the Group does not hold any collateral as security.

Pada tanggal periode pelaporan, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

As at the date of the reporting period, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2025				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither passed due not impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Passed due but not impaired***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	257.851.441.880	-	-	257.851.441.880	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	204.080.408.585	326.863.043.564	(7.946.113.788)	522.997.338.361	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	289.855.994.635	-	-	289.855.994.635	*Other receivables*
Jumlah	**751.787.845.100**	**326.863.043.564**	**(7.946.113.788)**	**1.070.704.774.876**	***Total***

	2024				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither passed due not impaired*	**Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ *Passed due but not impaired***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	43.665.540.502	-	-	43.665.540.502	*Cash anda cash equivalent*
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	105.308.343.362	-	-	105.308.343.362	*Restricted cash and time deposit*
Piutang usaha	94.424.115.111	126.560.418.556	(7.255.082.927)	213.729.450.740	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	482.883.565.829	-	-	482.883.565.829	*Other receivables*
Jumlah	**726.281.564.804**	**126.560.418.556**	**(7.255.082.927)**	**845.586.900.433**	***Total***

Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan.

The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal periode pelaporan:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at the date of the reporting period:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha					*Trade Payables*
Pihak berelasi	72.073.181.311	-	-	72.073.181.311	*Related parties*
Pihak ketiga	269.362.789.948	-	-	269.362.789.948	*Third parties*
Utang lain-lain	376.129.052	-	-	376.129.052	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	38.002.746.941	-	-	38.002.746.941	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	791.773.718	904.742.683	-	1.696.516.401	*Lease liability*
Utang bank	13.948.500.000	22.085.125.000	-	36.033.625.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.127.730.655	8.325.789.820	-	19.453.520.475	*Consumer financing payable*
Utang obligasi	114.210.594.022	-	282.311.679.524	396.522.273.546	*Bonds payable*
Jumlah	**519.893.445.647**	**31.315.657.503**	**282.311.679.524**	**833.520.782.674**	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun/ *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	330.980.020.050	-	-	330.980.020.050	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade Payables*
Pihak berelasi	47.495.257.350	-	-	47.495.257.350	*Related parties*
Pihak ketiga	100.111.162.236	-	-	100.111.162.236	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	466.280.305	-	-	466.280.305	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	14.116.190.933	-	-	14.116.190.933	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	694.516.163	1.687.111.557	-	2.381.627.720	*Lease liability*
Utang bank jangka panjang	56.448.500.000	27.897.000.000	8.136.625.000	92.482.125.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.546.944.003	13.220.861.469	-	21.767.805.472	*Consumer financing payable*
Jumlah	**558.858.871.040**	**42.804.973.026**	**8.136.625.000**	**609.800.469.066**	***Total***

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2025	**2024**	
Jumlah utang	847.102.615.896	642.242.858.297	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	257.851.441.880	43.665.540.502	*Less cash and cash equivalent*
Utang bersih	589.251.181.985	598.577.317.795	*Net payables*
Jumlah ekuitas	1.957.841.892.591	1.726.919.033.547	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,301**	**0,347**	***Gearing Ratio***

e. Risiko harga komoditas batu bara

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batu bara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batu bara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batu bara yang ditentukan pada saat pengiriman, atau berdasarkan harga yang disepakati saat pesanan pembelian batu bara dimana tidak terdapat jeda waktu yang lama antara pesanan pembelian dan pengiriman.

e. Coal commodity price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which is determined at the time of delivery, or based on the price agreed upon at the time of the coal purchase order, where there is not a long time lag between the purchase order and delivery.

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batu bara
2. Pendapatan jasa

The Group reported segments under based on their operating divisions, as follows:

1. *Coal sales*
2. *Services*

	2025					
	Penjualan batu bara/ *Coal sales*	**Pendapatan jasa/ *Service***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	1.378.984.489.835	875.957.616.313	2.254.942.106.148	(38.149.614.380)	2.216.792.491.768	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.361.785.928.945)	(487.800.242.719)	(1.849.586.171.664)	38.149.614.380	(1.811.436.557.284)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**17.198.560.890**	**388.157.373.594**	**405.355.934.484**	**-**	**405.355.934.484**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(11.262.212.304)	(71.125.664.233)	(82.387.876.537)	-	(82.387.876.537)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**5.936.348.586**	**317.031.709.361**	**322.968.057.947**	**-**	**322.968.057.947**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	939.027.271	30.752.921.843	31.691.949.114	-	31.691.949.114	*Finance income*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(691.030.861)	(691.030.861)	-	(691.030.861)	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Beban keuangan	(9.619.895.542)	(27.049.414.755)	(36.669.310.297)	-	(36.669.310.297)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	58.387.691	825.546.459	883.934.150	-	883.934.150	*Other income (expense) - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**(2.686.131.994)**	**320.869.732.047**	**318.183.600.053**	**-**	**318.183.600.053**	***Profit Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	1.042.527.539.188	3.168.369.946.043	4.210.897.485.231	(1.370.642.232.146)	2.840.255.253.085	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	877.959.039.305	841.985.304.147	1.719.944.343.452	(837.530.982.958)	882.413.360.494	*Segment liabilities*

	2024					
	Penjualan batu bara/ *Coal sales*	**Pendapatan jasa/ *Service***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	1.994.822.411.849	857.967.042.352	2.852.789.454.201	(391.745.069.457)	2.461.044.384.744	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.863.680.018.678)	(528.637.535.709)	(2.392.317.554.387)	391.745.069.457	(2.000.572.484.930)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**131.142.393.171**	**329.329.506.643**	**460.471.899.814**	**-**	**460.471.899.814**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(14.249.290.518)	(65.581.455.007)	(79.830.745.525)	-	(79.830.745.525)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**116.893.102.653**	**263.748.051.636**	**380.641.154.289**	**-**	**380.641.154.289**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	792.018.678	5.514.196.896	6.306.215.574	-	6.306.215.574	*Finance income*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(372.658.074)	(372.658.074)	-	(372.658.074)	*Provision for impairment losses of trade receivables*
Beban keuangan	(19.225.843.301)	(14.696.399.345)	(33.922.242.646)	-	(33.922.242.646)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	1.518.638.582	(4.440.063.655)	(2.921.425.073)	-	(2.921.425.073)	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**99.977.916.612**	**249.753.127.458**	**349.731.044.070**	**-**	**349.731.044.070**	***Profit Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						*Assets*
Aset segmen	949.825.622.300	3.105.164.906.088	4.054.990.528.388	(1.685.828.636.544)	2.369.161.891.844	*Segment assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Liabilitas segmen	695.156.401.248	996.355.852.484	1.691.512.253.732	(1.049.269.395.435)	642.242.858.297	*Segment liabilities*

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

(1) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian unloading container di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batu bara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 27 Mei 2027.

(2) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batu bara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batu bara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batu bara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa *hauling*. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2027.

(3) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatan batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 1 Juni 2027.

(4) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batu bara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa *unloading* batu bara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales service in port agreement

(1) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will receive the payment based on the formula stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022. The latest agreement is valid until May 27, 2027.

(2) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2027.

(3) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018 and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until June 1, 2027.

(4) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. This agreement is in the process of being extended.

(5) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading* batu bara di stasiun Simpang, *hauling, handling stockpile, crushing* (jika perlu) dan *loading* batu bara dengan PT Budi Gema Gempita. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batu bara. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022 dan telah mengalami perpanjangan sampai dengan 30 Juni 2027.

(5) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement is valid for 3 years until November 17, 2022 and has been extended until June 30, 2027.

(6) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *unloading, hauling, handling stockpile, crushing* (jika perlu) dan loading batu bara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batu bara. Perjanjian ini diperpanjang hingga 10 tahun.

(6) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. This agreement extended until 10 years.

b. Kontrak sewa alat berat dan kegiatan *coal getting* serta *hauling*

(1) Pada tanggal 6 Agustus 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. TBBE akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup *(Overburden/OB)* dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 November 2025, perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 5 (lima) kali, yang dimana amandemen kelima terdapat penambahan ketentuan *standby charge* yang harus dibayar TBBE kepada PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.

b. Heavy equipment rental contracts and coal getting and hauling activities

(1) On August 6, 2021, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk signed an framework agreement wherein of the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. TBBE will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes of based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

On November 17, 2025, this agreement has been amended 5 (five) times, in which the fifth addendum contains the addition of standby charge that must be paid by TBBE to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.

c. Jasa pengangkutan

(1) Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas jasa pengangkutan lanjutan. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa jasa pengangkutan kepada RMUK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

c. Transportation service

(1) On March 27, 2023, PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (hereinafter referred to as "KAI") signed agreement advanced hauling service. Based on this agreement, KAI agreed to provide hauling services to RMUK. This agreement is effective from January 1, 2023 and ends on December 31, 2024. As of reporting date, this agreement is in the process of being extended.

(2) Pada tanggal 19 Agustus 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") menandatangani perjanjian kerja sama atas Angkutan Batu Bara dengan Kereta Api. Berdasarkan perjanjian ini, KAI sepakat untuk menyediakan jasa pengangkutan batu bara kepada TBBE. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, terakhir yaitu amandemen kelima yang diperpanjang hingga 3 Februari 2032

(2) On August 19, 2020, PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") signed a cooperation agreement coal transportation with Kereta Api. Based on this agreement, KAI agreed to provide coal transportation services to TBBE. This agreement has been amended several times, most recently is fifth addendum which extended until February 3, 2032.

d. Jasa Konstruksi

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian RMKO menyewakan alat berat kepada Perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. RMKO menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. Perusahaan akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

d. Construction service

On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) signed an agreement where in RMKO leases heavy equipment to the Company to be used in coal hauling and loading operations in the work area. RMKO guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. The Company will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

a. Transportasi Batu bara

(1) Pada tanggal 7 Februari 2025, TBBE dan PT Duta Bara Utama menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama jasa pengangkutan batu bara dan penggunaan kontainer. TBBE akan menerima pendapatan atas jasa pengangkutan batu bara dan sewa kontainer dan slot angkutan kereta api sebesar tarif yang ditagihkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada TBBE. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.

(2) Pada tanggal 17 Desember 2024, TBBE dan PT Sinar Wijaya Energi menandatangani perjanjian untuk melakukan kerjasama jasa pengangkutan batu bara dan penggunaan kontainer. TBBE akan menerima pendapatan atas jasa pengangkutan batu bara serta sewa kontainer dan slot angkutan kereta api dengan tarif tertentu dari tarif yang ditagihkan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada TBBE. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun. Perjanjian ini telah mengalami adendum perpanjangan jangka waktu yang berlaku sampai 17 Februari 2026.

a. Transportation Coal

(1) On February 7, 2025, TBBE and PT Duta Bara Utama entered into a agreement to cooperate in providing coal transportation services and container usage. Under this agreement, TBBE will earn revenue from coal transportation services as well as container rental and railway transportation slot fees at tariffs charged by PT Kereta Api Indonesia (Persero) to the Company.

(2) On 17 December 2024, TBBE and PT Sinar Wijaya Energi entered into an agreement to cooperate in providing coal transportation services and container usage. Under this agreement, TBBE will earn revenue from coal transportation services as well as container rental and railway transportation slot at specified tariffs charged by PT Kereta Api Indonesia (Persero) to TBBE. This agreement is extended until February 17, 2026.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *35. CASH FLOWS SUPLEMENTARY INFORMATION*

Transaksi non-kas / ***Non-cash transactions***

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	85.040.418.747	-	*Additions of property and equipment through accounts payable*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.040.000.000	23.708.712.003	*Additions of property and equipment through consumer financing*
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui kapitalisasi depresiasi aset hak guna dan bunga liabilitas sewa	907.931.669	731.089.950	*Addition of construction in progress through interest capitalization Depreciation of right-of-use asets and interest leases liabilities*
Penambahan mining properties melalui utang usaha	390.000.000	-	*Addition of mining properties through accounts payable*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

a. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CM1.PLB/0161/2026 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Januari 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan penuh atas perjanjian fasilitas kredit No. WCO.PLG/0005/KI/2023 (Catatan 15).

Dengan pelunasan tersebut, seluruh kewajiban Perusahaan terkait fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak terdapat saldo terutang sejak tanggal pelunasan.

a. Based on Settlement Letter No. CM1.PLB/0161/2026 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated January 26, 2026, the Company has fully settled all credit facilities under Agreement No. WCO.PLG/0005/KI/2023 (Note 15).

Following the settlement, all obligations of the Company related to these facilities have been extinguished and there is no outstanding balance as of the settlement date.

b. Adendum Perjanjian Kredit

PT RMK Energy Tbk (RMKE)

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00048/SLK-KOM/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Bank Central Asia Tbk. atas perpanjangan dan permohonan tambahan fasilitas.

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal (rekening koran) dengan limit kredit Rp 30.000.000.000. Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027.

b. Credit Agreement Addendum

PT RMK Energy Tbk (RMKE)

The Company received a notification letter granting credit facility No. 00048/SLK-KOM/2026, dated January 8, 2026, from Bank Central Asia Tbk. regarding the extension and request for additional facilities.

The Company obtained an extension of a local credit (overdraft) facility with a credit limit of Rp 30,000,000,000. The interest rate on this loan facility is 7.5% per annum. The agreement will expire on May 2, 2027.

Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. *Installment loan* dengan limit kredit Rp 16.500.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 5 tahun
2. Pinjaman kredit investasi-1 dengan limit kredit Rp 33.500.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 2-3 tahun tanpa *grace period*
3. Pinjaman kredit investasi-2 dengan limit kredit Rp 75.000.000.000, suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*
4. Pinjaman multi yang terdiri dari bank garansi & *standy letter of credit* (L/C) *case by case* dengan limit kredit Rp 150.000.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027

The Company also obtained additional credit facilities with the following details:

1. *An installment loan facility with a credit limit of Rp 16,500,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 5 years*
2. *An investment credit loan-1 facility with a credit limit of Rp 33,500,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 2–3 years without a grace period*
3. *An investment credit loan-2 facility with a credit limit of Rp 75,000,000,000, bearing interest at 7.5% per annum, with a term of 7 years without a grace period*
4. *A multipurpose loan facility consisting of bank guarantees and standby letters of credit (L/C) on a case-by-case basis, with a credit limit of Rp 150,000,000,000, which will expire on May 2, 2027*

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

Negative covenants

1. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat atas nama Tony Saputra;
- Tanah dan bangunan di Jl. Kemanggisan Utama Raya No. J7, Palmerah, Jakarta Barat atas nama Vincent Saputra;
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 100.000.000.000 atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara;
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana sebesar *unlimited*;
- Setoran jaminan 10% setiap pembukaan SKBDN (hanya untuk menjamin fasilitas SKDBN PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara);
- Tanah dan bangunan di Gunung Megang Loading Station atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- Tanah (Hauling Road) di Desa Gunung Megang Dalam atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Land and building in Jl. Kemanggisan Utama Raya No. J7, Palmerah, West in the name of Mr. Vincent Saputra;*
- *Trade receivables of at least Rp 100,000,000,000 in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara;*
- *A corporate guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana with an unlimited amount;*
- *A security deposit of 10% for each issuance of SKBDN (applicable only to secure the SKBDN facility of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara).*
- *Land and building in Gunung Megang Loading Station in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *Land (Hauling Road) in Desa Gunung Megang Dalam in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*

- Tanah (Hauling Road) di Desa Kayuara Sakti sesuai dengan atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- Tanah dan bangunan di Jl. Mayor Jend. Sabiti, Darwis, Keramasan, Ketapai, Palembang atas nama PT RMK Energy Tbk;
- Tanah (Hauling Road) di Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- *Personal Guanrantee* atas nama Tony Saputra sebesar *unlimited.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *EBITDA/*(Bunga+Pokok) minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1 kali.

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

RMKN menerima surat pemberitahuan pemberian kredit nomor 00048/SLK-KOM/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Bank Central Asia Tbk. atas perpanjangan fasilitas.

RMKN memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit lokal (cerukan) dan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sight RMKN dengan limit kredit masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

RMKN memperoleh perpanjangan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 200.000.000.000.

Suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 7,5% per tahun. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2027.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

1. Mengubah komposisi pengendali perusahaan dan *majority shareholder* (minimal 51%) dari keluarga Tn. Tony Saputra.
2. Menjadi *corporate guarantee* untuk perusahaan lain.
3. Mengubah status kelembagaan dan penurunan modal.

- *Land (Hauling Road) in Desa Kayuara Sakti in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *Land and building in Jl. Mayor Jend. Sabiti, Darwis, Keramasan, Ketapai, Palembang in the name of PT RMK Energy Tbk;*
- *Land and building in Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *A personnal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra with an unlimited amount;*

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *EBITDA/(Interest+Principal) minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum 1 time.*

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

RMKN received a notification letter granting credit facility No. 00048/SLK-KOM/2026 dated January 8, 2026, from Bank Central Asia Tbk. regarding the extension of facilities.

RMKN obtained an extension of a local credit (overdraft) facility and a domestic documentary letter of credit (SKBDN) sight facility, with credit limits amounting to Rp 40,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

RMKN also obtained an extension of a Revolving time loan facility with a credit limit amounting to Rp 200,000,000,000.

The interest rate for these loan facilities is 7.5% per annum. The agreement will expire on May 2, 2027.

Negative covenants

1. *Changing the composition of the Company's controlling party and majority shareholder (at least 51%) from the family of Mr. Tony Saputra.*
2. *Become a corporate guarantee for other companies.*
3. *Changing institutional status and decreasing capital.*

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat atas nama Tony Saputra;
- Tanah dan bangunan di Jl. Kemanggisan Utama Raya No. J7, Palmerah, Jakarta Barat atas nama Vincent Saputra;
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 100.000.000.000 an.atas nama PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara;
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Rantai Mulia Kencana sebesar *unlimited*;
- Setoran jaminan 10% setiap pembukaan SKBDN (hanya untuk menjamin fasilitas SKDBN PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara);
- Tanah dan bangunan di Gunung Megang Loading Station atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- Tanah (Hauling Road) di Desa Gunung Megang Dalam atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- Tanah (Hauling Road) di Desa Kayuara Sakti sesuai dengan atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- Tanah dan bangunan di Jl. Mayor Jend. Sabiti, Darwis, Keramasan, Ketapai, Palembang atas nama PT RMK Energy Tbk;
- Tanah (Hauling Road) di Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan atas nama PT Royaltama Mulia Kencana;
- *Personal Guanrantee* atas nama Tony Saputra sebesar *unlimited.*

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Credit ratio minimum 1 kali;*
- *EBITDA/*(Bunga+Pokok) minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 2 kali.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 5 tanggal 15 Januari 2026 terkait pemberitahuan perubahan susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	Vincent Saputra	*President Director*
Direktur	William Saputra	*Director*
Direktur	Sugiyanto	*Director*
Direktur	Indra Mulia Aliwarga	*Director*
Direktur	Edwin Tedjasukmana	*Director*

The loans are secured by:

- *Land and building in Jl. Raya Pessangrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in the name of Mrs. Suriani;*
- *Land and building in Jl. Raya PessangrahanPesanggrahan No. 28, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in the name of Mr. Tony Saputra; and*
- *Land and building in Jl. Kemanggisan Utama Raya No. J7, Palmerah, West Jakarta in the name of Mr. Vincent Saputra;*
- *Trade receivables of at least Rp 100,000,000,000 in the name of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara;*
- *A corporate guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana with an unlimited amount;*
- *A security deposit of 10% for each issuance of SKBDN (applicable only to secure the SKBDN facility of PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara).*
- *Land and building in Gunung Megang Loading Station in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *Land (Hauling Road) in Desa Gunung Megang Dalam in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *Land (Hauling Road) in Desa Kayuara Sakti in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *Land and building in Jl. Mayor Jend. Sabiti, Darwis, Keramasan, Ketapai, Palembang in the name of PT RMK Energy Tbk;*
- *Land and building in Desa Sungai Rambutan, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan in the name of PT Royaltama Mulia Kencana;*
- *A personnal guarantee in the name of Mr. Tony Saputra with an unlimited amount;*

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *EBITDA/(Interest+Principal) minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximum 2 time.*

b. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 5 on January 15, 2026 regarding the notification of changes in the composition of the Board of Directors as follows:

c. Pada tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I RMK Energy Tahap II Tahun 2026. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp 600.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Obligasi Tahap II seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 450.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 5 (lima) tahun.
2. Obligasi Tahap II seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.25% per tahun berjangka waktu 7 (tujuh) tahun.

4. Pada tanggal 30 Januari 2026, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang mencakup biaya transaksi, biaya pedagang perantara efek, dan biaya terkait lainnya. Saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan 1 Mei 2026. Rencana ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 13/2023 dan POJK No. 29/2023.

Selama periode tanggal 2 Februari 2026 sampai dengan tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 11.477.600 lembar saham dengan total biaya sebesar Rp 44.581.065.529 (termasuk biaya transaksi).

c. On January 27, 2026, the Company issued Continuous Bonds I Phase II Year 2026 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I RMK Energy Phase II"). The Continuous Bonds I Phase II has a total principal of Rp 600,000,000,000.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. *Series A Bonds with nominal value of Rp 450,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.75%per year. The term of the Series A Bonds is 5 (five) years.*
2. *Series B Bonds with nominal value of Rp 150,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the Series B Bonds is 7 (seven) years.*

d. On January 30, 2026, the Company announced its plan to repurchase shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with a maximum allocation of Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), which includes transaction costs, brokerage fees, and other related costs. The shares to be repurchased will not exceed 20% of the Company's issued and fully paid-up capital. The share repurchase is scheduled to take place from February 2, 2026, to May 1, 2026. This plan is implemented in accordance with the provisions of POJK No. 13/2023 and POJK No. 29/2023.

During the period from February 2, 2026, to March 2, 2026, the Company repurchased 11,477,600 shares at a total cost of Rp 44,581,065,529 (including transaction costs).

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 30, 2026.

2025

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

RMKE

Driving Connectivity, Sustaining Momentum
Membuka Akses, Menjaga Momentum Pertumbuhan

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT
2025

RMKE

PT RMK Energy Tbk

Kantor Pusat
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
Email : rmk@ptrmk.com

www.rmkenergy.com